2018
Laporan Tahunan
Annual Report

Integrated and Value Added Services

PaninSekuritas

Filosofi Cover dan Sub Cover
Laporan Tahunan Panin Sekuritas

Dari dulu, kini dan nanti, perhiasan emas telah dijadikan sebagai harta berharga karena beragam kelebihan yang dimiliki, bahkan juga sebagian besar kebudayaan sering menganalogikan cahaya dari perhiasan emas dengan cahaya matahari yang agung dan menyimbolkan kesejahteraan serta kejayaan.

Lebih dari itu, perhiasan juga memiliki nilai jual yang cenderung selalu naik, dan perhiasan emas yang memiliki nilai tambah serta pertumbuhan yang maksimal tentu harus melalui serangkaian proses yang panjang untuk hasil yang mengagumkan.

Filosofi perhiasan emas itu menginspirasi Panin Sekuritas untuk memiliki dan memberi nilai tambah yang mensejahterakan pemangku kepentingan, terutama nasabah Perseroan. Sejalan dengan nilai emas yang terus tumbuh, Perseroan berkomitmen sebagai insan pasar modal Indonesia yang senantiasa memberikan pelayanan maksimal agar kesejahteraan nasabah kian optimal dan unggul di masa kini hingga masa mendatang.

Cover and Sub Cover philosophy
Panin Sekuritas Annual Report

From the past, now and later, gold jewelry has been used as a valuable treasure because of the various advantages possessed, even most cultures often analogous to the light of gold jewelry with great sunlight and symbolizes prosperity and glory.

Moreover, jewelry also has a selling value that tends to always go up, and gold jewelry that has added value and maximum growth certainly has to go through a long process for amazing results.

The philosophy of gold jewelry inspired Panin Sekuritas to own and provide added value to the welfare of stakeholders, especially the Company's customers. In line with the growing value of gold, the Company is committed to being an Indonesian capital market person who continues to provide maximum service so that the customer's welfare will be more optimal and superior in the present to the future.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

i.	**Ikhtisar Keuangan & Informasi Saham** Financial Highlights & Shares Information	5
ii.	**Peristiwa Penting** Significant event	9
iii.	**Laporan Manajemen** Management Report.	19
	Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	20
	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	27
	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Panin Sekuritas Tbk Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility For The 2018 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk	35
	Surat Pernyataan Independensi Komisaris Statement of Independency of Commissioner	36
iv.	**Profil Perusahaan** Company Profile	37
	Nama dan Alamat Perusahaan The Company Name and Address	38
	Bidang Usaha Line of Business	39
	Jejak Langkah Milestones	42
	Struktur Organisasi Perusahaan Company Organization Structure	44
	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company Vision, Missions and Values or Culture	45
	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	48
	Profil Direksi Profile of Board of Directors	54
	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	59
	Struktur Grup Perusahaan The Company's Group Structure	60
	Entitas Anak Subsidiaries	61
	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	67
	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	70
	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions	71
	Penghargaan Awards	72
	Informasi pada Website Perusahaan Information in the Company's Website	73
	Sumber Daya Manusia Human Resources	74
v.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan** Management Analysis and Discussion on the Company's Performance	77
	Tinjauan Ekonomi Makro Macro Economic Overview	78
	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	80
	Asset Management Asset Management	88
	Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan Description of the Company's Financial Performance	93
	Bahasan dan Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Discussion and Analysis of Debt Paying Ability and Receivables Collectability	97
	Bahasan Tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure	99
	Bahasan Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir Discussion on Material Engagement For The Capital Goods Investments In The Latest Fiscal Year	100
	Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Discussion on Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year	101
	Perbandingan Target Dengan Realisasi Comparison of Target and Realization	101
	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occured After the Date of The Accountant Report	101
	Prospek Usaha Perusahaan Company Business Prospects	102
	Uraian Aspek Pemasaran Description of Marketing Aspects	104
	Kebijakan Dividen Dividend Policy	104

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program 105

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Usage of Proceeds from Public Offering 105

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions 105

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan
Changes in The Laws and Regulations That Affect The Company 107

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Dilakukan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Description on Changes in the Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year 109

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information 110

vi. Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 111

Stuktur GCG
GCG Structure 112

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 113

Uraian Dewan Komisaris
Description of The Board of Commissioners 118

Uraian Komisaris Independen
Description of The Independent Commissioners 120

Uraian Direksi
Description of The Board of Directors 121

Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of The Board of The Commissioners and The Board of Directors 124

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policies for The Board of Commissioners and The Board of Directors 126

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors 127

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliate Relations between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners and Major and / or Controlling Shareholders 129

Uraian Komite Audit
Description of the Audit Committee 131

Uraian Komite Nominasi dan Remunerasi
Description of the Nomination and Remuneration Committee 135

Uraian Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
Description of The Other Committees Under The Board of Commissioners 138

Uraian Sekretaris Perusahaan
Description of the Corporate Secretary 138

Uraian Audit Internal
Description of the Internal Audit 141

Akuntan Publik
Public Accountant 146

Uraian Manajemen Risiko
Description of the Risk Management 148

Uraian Sistem Pengendalian Internal
Description of the Internal Control System 151

Perkara Hukum
Lawsuit 152

Akses Informasi
Access to Company Information 152

Kode Etik
Code of Ethics 153

Whistleblowing System
Whistleblowing System 155

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policies Regarding Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors 157

Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Recommendation on The Guidance of Good Corporate Governance for Public Company 157

vii. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR) 161

viii. Jaringan Kantor
Office Network 167

ix. Laporan Keuangan
Financial Report 170

x. Lampiran Referensi Kriteria Penilaian Annual Report Award
Reference Of Annual Report Award Criteria 269

PaninSekuritas

Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

Financial Highlights and Shares Information

Ikhtisar Keuangan 2014 - 2018

Financial Highlights 2014 - 2018

Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember (Rp miliar)	2014	2015	2016	2017	2018	*Consolidated statements of financial position 31 December (billions IDR)*
Jumlah aset	1.825,67	1.465,65	2.377,37	2.630,32	2.262,13	*Total assets*
Jumlah liabilitas	513,89	414,89	1.129,24	1.335,08	965,51	*Total liabilities*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.282,09	1.024,87	1.229,00	1.276,14	1.276,17	*Equity attributable to the owners of the parent*
Jumlah ekuitas	1.311,78	1.050,75	1.284,13	1.295,24	1.296,62	*Total equity*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember (Rp miliar)	2014	2015	2016	2017	2018	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December (billions IDR)*
Pendapatan usaha	646,60	336,72	547,80	448,95	374,99	*Revenues*
Laba usaha	436,27	115,43	338,84	226,47	155,43	*Operating profit*
Laba sebelum pajak penghasilan	423,75	108,95	311,12	210,56	117,39	*Profit before income tax*
Laba tahun berjalan	367,06	64,38	259,50	179,75	86,73	*Profit for the year*
Pendapatan /(beban) komprehensif tahun berjalan	0,12	0,41	6,45	-1,52	1,27	*Other comprehensive income/(expense)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	367,17	64,79	265,95	178,24	88,00	*Total comprehensive income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	357,51	63,19	254,43	177,21	84,60	*Profit attributable to owners of the parent*
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	9,55	1,18	5,08	2,54	2,14	*Profit attributable to non controlling interests*
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	357,59	63,59	260,91	175,76	85,79	*Total comprehensive income attributable to owners of the parent*
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	9,59	1,20	5,05	2,47	2,21	*Total comprehensive income attributable to non controlling interests*
Jumlah saham beredar (juta lembar)	720,00	714,58	714,58	714,58	714,58	*Total shares issued (million shares)*
Laba per saham dasar (Rp)***	496,54	88,43	356,05	248,00	118,38	*Basic earnings per share (Rp)****

Rasio keuangan	2014	2015	2016	2017	2018	*Financial Ratio*
Rasio Pertumbuhan / *Growth Ratio* (%)						
Jumlah aset	33,23	-19,72	59,48	10,64	-14,00	*Total assets*
Jumlah liabilitas	50,87	-19,26	9,56	18,23	-27,68	*Total liabilities*
Ekuitas*	27,27	-20,06	19,92	3,84	0,002	*Equity**
Jumlah pendapatan usaha	46,65	-47,93	62,69	-18,04	-16,47	*Total revenues*
Laba usaha	67,03	-73,54	193,55	-33,16	-31,37	*Operating profit*
Rasio Keuangan / *Financial Ratio* (%)						
Laba bersih**	87,17	-82,32	302,63	-30,35	-52,27	*Net income***
Laba usaha terhadap pendapatan (marjin laba usaha)	67,47	34,28	61,85	50,44	41,45	*Operating profit margin*
Laba bersih terhadap pendapatan (marjin laba bersih)**	55,29	18,77	46,45	39,47	22,56	*Net profit margin***
Laba bersih terhadap rata-rata aset (imbal hasil aset)	22,37	3,84	13,38	7,08	3,46	*Return on average assets (ROAA)*
Laba bersih terjadap rata-rata ekuitas (imbal hasil ekuitas)*	31,23	5,48	22,58	14,15	6,63	*Return on average equities (ROAE)*
Jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas lancar (rasio lancar)	3,48	3,45	2,07	1,97	2,29	*Total current assets to total current liabilities*
Rasio Probitabilitas / *Profitability Ratio* (%)						
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas*	0,40	0,40	0,92	1,05	0,76	*Total liabilities to equity**
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,28	0,28	0,48	0,51	0,43	*Total liabilities to total assets*
Modal kerja bersih disesuaikan (Rp miliar)	624,03	434,22	392,69	673,44	656,64	*Net adjusted working capital (billion IDR)*
Peringkat	AA-(idn)	AA-(idn)	AA-(idn)	AA-(idn)	AA-(idn)	*Rating*
Lembaga pemeringkat	Fitch Ratings Indonesia (Fitch)	Fitch Ratings Indonesia (Fitch)	Fitch Ratings Indonesia (Fitch)	Fitch Ratings Indonesia (Fitch)	Fitch Ratings Indonesia (Fitch)	*Rating agency*

* Ekuitas adalah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
** Laba bersih adalah laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
*** Laba per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah saham telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015.

* Equity' means equity attributable to equity holders of the parent company.
** Net profit' means net profit for the year attributable to equity holders of the parent company.
*** Earnings per share calculated from net profit attributable to equity holders of the parent company. The number of shares has been adjusted to the stock split of the par value per share in 2002 and 2008, share dividend in 2004, and also share buyback in 2015.

Informasi Saham

Shares Information

Tahun *Year*	Kuartal *Quarter*	Harga saham (Rp.) *Stock price (Rp.)*			Volume transaksi di pasar reguler (unit) *Transaction volume in regular market*	Jumlah saham beredar *Number of outstanding shares*	Kapitalisasi pasar pada akhir periode (Rp.) *Market capitalization at the end of period (Rp.)*
		Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2014		5.700	3.700	4.975	23.191.900	720.000.000	3.582.000.000.000
2015		5.150	3.250	4.100	30.436.200	720.000.000	2.952.000.000.000
2016		4.150	3.100	3.920	3.476.000	720.000.000	2.822.400.000.000
2017		4.100	1.915	2.010	18.293.000	720.000.000	1.447.200.000.000
	I	4.100	3.500	4.000	1.730.600	720.000.000	2.880.000.000.000
	II	4.000	2.800	2.820	7.170.600	720.000.000	2.030.400.000.000
	III	2.970	2.120	2.230	4.407.500	720.000.000	1.605.600.000.000
	IV	2.230	1.915	2.010	4.984.300	720.000.000	1.447.200.000.000
2018		2.500	1.280	1.450	16.730.900	720.000.000	1.044.000.000.000
	I	2.500	1.800	1.800	6.090.600	720.000.000	1.296.000.000.000
	II	2.050	1.500	1.680	6.422.800	720.000.000	1.209.600.000.000
	III	1.800	1.480	1.590	2.008.300	720.000.000	1.144.800.000.000
	IV	1.590	1.280	1.450	2.209.200	720.000.000	1.044.000.000.000

*Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar telah disesuaikan setelah adanya pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2002, 2008, dan dividen saham tahun 2004. Jumlah Saham Beredar termasuk 5.419.100 saham yang dibeli kembali pada tahun 2015 (saham tresuri).

*Number of Outstanding Shares and Market Capitalization have been adjusted following stock split in 2002, 2008, and stock dividend in 2004. Number of Outstanding Shares is including 5,419,100 buyback shares in 2015 (treasury stocks).

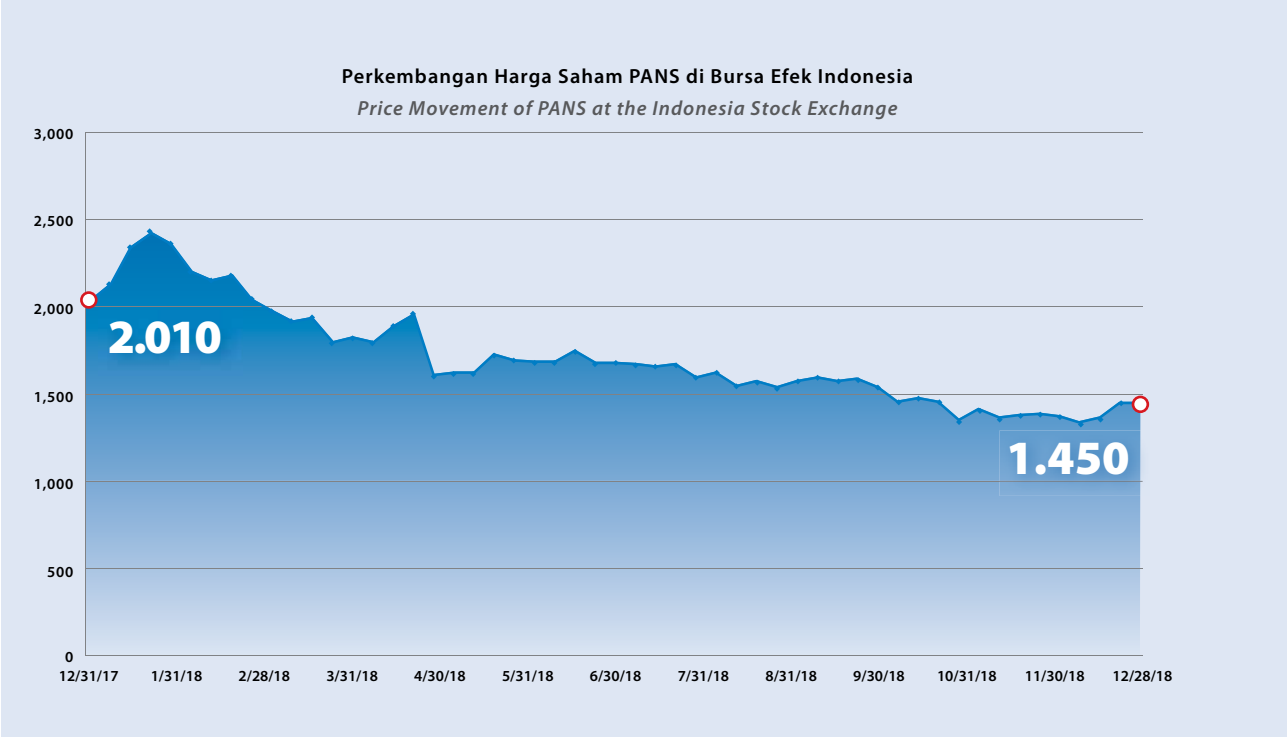

Peristiwa Penting

Significant Events

Peristiwa 2018

2018 Events

1

Januari 2018

Panin Sekuritas mengadakan *Market Outlook* 2018 di cabang - cabang Panin Sekuritas: Jakarta, Bandung, Batam, Surabaya, Medan, Batam dan Pontianak.

January 2018

Panin Sekuritas conducted Market Outlook in company's branch offices: Jakarta, Bandung, Batam, Surabaya, Medan, Batam dan Pontianak.

2

Januari 2018

Panin Asset Management mengadakan Savvy Investor Class, Surabaya

January 2018

Panin Asset Management conducted Savvy Investor Class, Surabaya

3

Februari 2018

Panin Sekuritas mengadakan edukasi *Goes to Office* ke PT Exxon Mobil Indonesia

February 2018

Panin Sekuritas held Goes to Office event to PT Exxon Mobil.

4

Februari 2018

Panin Asset Management mengadakan kegiatan "*Goes to Office*".

February 2018

Panin Asset Management conducts "Goes to Office" activities.

5

Maret 2018

Panin Sekuritas mengadakan training analisa teknikal yang membahas teori *Fibonacci* & metode *Moving Average*.

March 2018

Panin Sekuritas held technical analysis training that discuss about Fibonacci theory and moving average method.

6

Maret 2018

Panin Asset Management mengadakan pameran dengan skala kecil (*open table*) sepanjang tahun 2018

March 2018

Panin Asset Management conducted small scale exhibition (open table) along 2018

7

April 2018

Panin Sekuritas mengadakan Seminar Pasar Modal bersama Lo Keng Hong untuk Mahasiswa ITB yang bekerja sama dengan IDX Bandung, Jawa Barat.

April 2018

Panin Sekuritas held Seminar Pasar Modal with Lo Keng Hong for ITB students, together with IDX Bandung, West Java.

8

April 2018

Panin Asset Management mengadakan kegiatan *Goes to Community*.

April 2018

Panin Asset Management conducted Goes to Community activities.

9

April 2018

Panin Sekuritas menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018 bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lantai 4, Senayan, Jakarta.

April 2018

The Company held an Annual GMS on April 17, 2018 at Bank Panin Senayan Building 4th Floor, Senayan, Jakarta.

10

Mei 2018

Panin Sekuritas mengadakan sosialisasi dan edukasi reksa dana: Perencanaan Investasi Era Modern.

May 2018

Panin Sekuritas held sosialization and education session about reksa dana (mutual fund) with theme: Investment Planning in Modern Era.

11

Mei 2018

Panin Asset Management mengadakan kegiatan "*Goes to Office*".

May 2018

Panin Asset Management conducts "Goes to Office" activities.

12

Mei 2018

Panin Sekuritas membuka Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Methodist Indonesia di kota Medan.

May 2018

The Company opens the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange at the Methodist University of Indonesia in Medan

13

Juni 2018

Panin Asset Management mengadakan Savvy Investor Class, Surabaya, Jawa Timur.

June 2018

Panin Asset Management conducted Savvy Investor Class, Surabaya, East Java.

14

Juni 2018

Panin Sekuritas bersama PT Batavia Prosperindo Trans Tbk melakukan *Due Dilligence Meeting* & *Public Expose* dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Batavia Prosperindo Trans Tbk di Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

June 2018

The company cooperates with PT Batavia Prosperindo Trans Tbk to carry out the Due Diligence Meeting & Public Expose of PT Batavia Prosperindo Trans Tbk's Initial Public Offering at Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta.

15

Juli 2018

Panin Sekuritas bersama PT Batavia Prosperindo Trans Tbk melakukan Pencatatan Saham PT Batavia Prosperindo Trans Tbk ke 24 pada tahun 2018 dengan kode efek "BPTR" di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

July 2018

The company cooperates with PT Batavia Prosperindo Trans Tbk to register the 24th PT Batavia Prosperindo Trans Tbk Share in 2018 with the code of effect "BPTR" on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

16

Juli 2018

Panin Sekuritas bekerja sama dengan IDX Palembang melaksakan kegiatan SPM untuk wartawan Sumatera Selatan.

July 2018

Panin Sekuritas, together with IDX Palembang, held SPM for reporters in South Sumatera area.

17

Juli 2018

Panin Sekuritas bersama PT Mahkota Group Tbk melakukan *Due Dilligence Meeting & Public Expose* dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Mahkota Group Tbk di Grand Ballroom JW Marriott Hotel, Medan.

July 2018

The Company and PT Mahkota Group Tbk conduct a Due Diligence Meeting & Public Expose Initial Public Offering of PT Mahkota Group Tbk at the JW Marriott Hotel Grand Ballroom, Medan.

18

Juli 2018

Panin Sekuritas bersama PT Mahkota Group Tbk melakukan Pencatatan Saham PT Mahkota Group Tbk ke 28 pada tahun 2018 dengan kode efek "MGRO" di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

July 2018

The Company together with PT Mahkota Group Tbk registered the 28th PT Mahkota Group Tbk Shares in 2018 with the code "MGRO" on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

19

Juli 2018

Panin Sekuritas melaksanakan training yang membahas analisa teknikal untuk nasabah.

July 2018

Panin Sekuritas conduct technical analysis training for clients.

20

Juli 2018

Panin Asset Management mengadakan kegiatan "*Goes to Office*"

July 2018

Panin Asset Management conducts "Goes to Office" activities

21

Agustus 2018

Pembukaan Galeri Investasi Panin Sekuritas di Pekanbaru, Riau.

August 2018

The opening of Galeri Investasi Panin Sekuritas in Pekanbaru, Riau.

22

Agustus 2018

Panin Asset Management mengadakan workshop di kantor PAM

August 2018

Panin Asset Management conducted workshop at office PAM

23

September 2018

Panin Sekuritas melaksanakan *Mini Gathering* yang diselenggarakan di Kantor Cabang Bandung.

September 2018

Panin Sekuritas conduct Mini Gathering that held in Bandung Branch Office.

24

September 2018

Panin Asset Management mengadakan kegiatan pameran dengan skala kecil (*Open Table*) sepanjang tahun 2018

September 2018

Panin Asset Management conducted small scale exhibition (open table) along 2018

26

Oktober 2018

Panin Sekuritas melakukan workshop *Go Public* di kota Riau bekerjasama dengan OJK, BEI, KPEI, KSEI, Kadin Provinsi Riau.

October 2018

The Company conducts Go Public workshops in Riau in collaboration with OJK, BEI, KPEI, KSEI, Kadin Riau Province.

25

Oktober 2018

Panin Sekuritas berpartisipasi dalam Seminar Pasar Modal yang diselenggarakan oleh IDX Medan.

October 2018

Panin Sekuritas participated on Seminar Pasar Modal that held by IDX Medan.

27

Oktober 2018

Panin Asset Management berpartisipasi dalam kegiatan "Indonesia Investment Festival (Investival)" yang diselenggarakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia di Jakarta

October 2018

Panin Asset Management participated at "Indonesia Investment Festival (Investival) by Financial Services Authorities and Indonesia Stock Exchange in Jakarta

28

Oktober 2018

Panin Asset Management berpartisipasi dalam kegiatan "Fin Expo dan Sundown Run 2018" yang diselenggarakan oleh OJK di Jakarta

October 2018

Panin Asset Management participated at "Fin Expo and Sundown Run 2018" by Financial Services Authorities in Jakarta

29

November 2018

Panin Sekuritas menerima penghargaan SPEx2 Award 2018 untuk kategori *The Best in Securities Industry*.

November 2018

Panin Sekuritas received SPEx2 Award 2018 for The Best in Securities Industry category.

30

November 2018

Panin Sekuritas berpartisasi pada Seminar Pasar Modal yang diselenggarakan IDX Bandung.

November 2018

Panin Sekuritas participated in Seminar Pasar Modal that held by IDX Bandung.

31

November 2018

Panin Asset Management mengadakan kegiatan *Goes to Community 'Circle of Young Mom"* di kantor pusat, Jakarta.

November 2018

Panin Asset Management conducted Goes to Community Activities "Circle of Young Mom" in head office, Jakarta.

32

Desember 2018

Panin Sekuritas menerima penghargaan IDX Appreciation 2018 sebagai Anggota Bursa Terbaik Kategori Kinerja Keuangan.

December 2018

Panin Sekuritas received award IDX Appreciation 2018 as the Best Stock Exchange Member in Financial Performance Category.

33

Desember 2018

Panin Sekuritas mengadakan Pelatihan Penerapan POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di Sektor Jasa Keuangan.

December 2018

Panin Sekuritas held training for the practice of POJK No.12/POJK.01/2017 about Anti Money Laundrying and Terrorism Funding Prevention Program in Financial Service Sector.

34

Desember 2018

Panin Sekuritas mengadakan *Goes to Office* ke Astra Honda Motor, Cikarang.

December 2018

Panin Sekuritas conduct Goes to Office to Astra Honda Motor, Cikarang.

35

Desember 2018

Panin Asset Management mengadakan Seminar Cerdas Mengelola Keuangan di Jakarta.

December 2018

Panin Asset Management held seminar of "Cerdas Mengelola Keuangan" at Jakarta.

PaninSekuritas

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris | President Commissioner

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Perekonomian Indonesia selama tahun 2018 menghadapi tantangan yang tidak ringan karena terimbas dengan ketidakpastian perekonomian global. Tantangan tersebut berdampak terhadap perekonomian nasional baik di sektor perdagangan maupun finansial. Dari sektor perdagangan, kinerja ekspor Indonesia mengalami penurunan akibat pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dan harga komoditas yang belum menentu. Pada saat bersamaan permintaan impor untuk proyek infrastruktur domestik meningkat sehingga menjadi tantangan dalam mengelola defisit transaksi berjalan.

Dari sektor finansial, tantangan yang dihadapi adalah ketidakpastian pasar keuangan global yang di antaranya dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Sepanjang tahun 2018 Bank Sentral Amerika Serikat telah menaikkan *Fed Fund Rate* (FFR) sebanyak empat kali dari 1,5% menjadi 2,5%. Hal ini mendorong Bank Indonesia untuk menyesuaikan tingkat suku bunga acuan domestik, yaitu 7 *Days Reverse Repo Rate* (7DRRR), sebanyak enam kali dari 4,25% menjadi 6,00%. Sementara dari sisi nilai tukar, tekanan yang dialami Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (US Dollar) telah mengakibatkan Rupiah terdepresiasi dan berada pada rata-rata Rp14.246 per US Dollar dibandingkan rata-rata tahun sebelumnya sebesar Rp13.385 per USDollar.

Dalam kondisi ketidakpastian perekonomian dimaksud, Indonesia masih berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi membaik yang diukur dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto sebesar 5,17% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Sementara laju inflasi dapat terkendali yaitu sebesar 3,13% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,61%. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap menjadi pendorong utama pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018, yang secara bertahap telah diikuti oleh perbaikan neraca perdagangan dengan membaiknya harga beberapa komoditas utama.

Perkembangan makro perekonomian tersebut juga memberikan tantangan bagi Industri pasar modal secara umum dan khususnya bagi Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja Perseroan

Ditengah kondisi perekonomian yang masih tidak pasti, Perseroan bersyukur dapat melewati tahun 2018 dengan hasil kinerja yang cukup baik. Perkembangan

Dear distinguished Shareholders,

Indonesia's economy in 2018 faces a great challenge due to increasing global economic uncertainty. It affects the national economy in both trading sector and financial sector. From trading sector, Indonesia's export performance declines due to slowing world economic growth and fluctuative commodity prices. At the same time, import demand for domestic infrastructure projects is quite large, making it a challenge in managing the current account deficit.

From financial sector, the challenge is the uncertainty of global financial markets triggered by a rising benchmark interest rates in the United States. In 2018, US Central Bank has raised the Fed Fund Rate (FFR) four times from 1.5% to 2.5%. This prompted Bank Indonesia to adjust the domestic benchmark interest rate, which is 7 Days Reverse Repo Rate (7DRRR), six times from 4.25% to 6.00%. In terms of exchange rates, the pressure experienced by the Rupiah against the United States Dollar (USD) has caused the Rupiah to depreciate and stayed on average Rp14,246 per USD compared to the previous year's average of Rp13,385 per USD.

In the increasing global uncertainty, Indonesia managed to record improved economic growth as measured by the growth of Gross Domestic Product of 5.17% or higher compared to 2017 which was 5.07%. Meanwhile, the inflation rate can be controlled at 3.13% compared to the previous year which was 3.61%. Household consumption and investment remain the main drivers of achieving national economic growth in 2018, which is gradually followed by an improvement in trade balance and improvement in some main commodities' prices.

These macroeconomic developments provide a challenge for the capital market industry in general and particularly the Company to procure a better performance compared to the previous year.

Company Performance

Amidst fluctuative economic conditions, the Company is grateful that they can pass 2018 with a fairly good performance. The positive development of the national

positif perekonomian nasional sepanjang tahun 2018 masih mendukung pertumbuhan industri pasar modal Indonesia meskipun belum signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan kegiatan transaksi efek dan jumlah nasabah yang berinvestasi di pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir perdagangan tahun 2018 ditutup di level 6.194,50 atau sedikit mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun sebelumnya di level 6.355,65.

Pada akhir tahun 2018 Perseroan dan Entitas Anak membukukan Jumlah Aset sebesar Rp2.262,12 miliar atau sedikit turun dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp2.630,32 miliar. Jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2018 mencapai sebesar Rp1.296,62 miliar atau sedikit meningkat dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp1.295,24 miliar. Sementara total Pendapatan Usaha secara konsolidasi sebesar Rp374,99 miliar atau turun dari Rp448,95 miliar pada tahun 2017. Sedangkan laba tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp179,75 miliar di tahun 2017 menjadi Rp86,73 miliar di tahun 2018.

Meskipun kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya namun demikian Perseroan dan Entitas Anak berhasil membukukan peningkatan pendapatan usaha dari segmen bisnis lainnya seperti kegiatan perantara perdagangan efek dan pembiayaan transaksi nasabah. Kegiatan penjamin emisi efek dan sebagai manajer investasi telah memberikan kontribusi pendapatan yang cukup baik. Sedangkan penurunan pendapatan terutama disebabkan karena penurunan nilai investasi Perseroan dalam portofolio efek.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya Dewan Komisaris juga mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan berdasarkan rencana bisnis tahunan yang telah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan menilai bahwa Direksi secara umum telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah melakukan langkah-langkah antisipatif serta pro-aktif dalam menghadapi perkembangan pasar modal dengan meningkatkan pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

economy throughout 2018 still supported the growth of the Indonesian capital market industry, although not as significant as hoped. This is reflected in the rising securities transaction activities and the number of customers investing in the capital market. IDX composite (IDX) at the end of financial year 2018 was closed at the level 6.194.50 or slightly declining compared to the previous year which was closed at the level 6.355.65

At the end of 2018, the Company and Subsidiaries have recorded Rp2,262.12 billion total assets, decreasing from 2017 which was Rp2,630.32 billion. The total Equity at the end of 2018 is Rp1,296.62 billion, slightly increasing compared to the end of 2017 which was Rp1,295.24 billion. Meanwhile, the consolidated total Revenues is Rp374.99 billion, decreasing compared to the previous Rp448.95 billion in 2017. The profit of the year was also decreasing, from Rp179.75 billion in 2017 to Rp86.73 billion in 2018.

Although the Company's financial performance decreased compared to the previous year, the Company and Subsidiaries managed to close the financial year with a rising operating income from the activities of securities brokerage and customer transaction financing. The securities underwriters and investment managers activities has contributed quite well to the overall income. The declining factor was mainly due to a declining value of the Company's investment in securities portfolio.

Assessment of the Board of Directors' Performance on Company's Management

Supervision and assessment of the Board of Directors' performance are carried out by considering the Company's vision and mission and lining with strategic direction and planned work program. Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the results of Company's achievements based on annual business plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Based on the results of supervision carried out in 2018, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and considers that the Board of Directors in general has carried out their duties well and has taken anticipatory steps while being proactive in dealing with capital market developments by increasing the risk management that possibly affects the Company's business performance.

Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan secara berkala memberikan masukan serta pengarahan kepada Direksi.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi, guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 7 (tujuh) rapat bersama. Pemberian nasihat disampaikan secara langsung oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada saat rapat bersama sehubungan dengan agenda-agenda yang dibahas dalam rapat. Pemberian masukan juga disampaikan secara berkala maupun setiap dianggap perlu. Dewan Komisaris secara aktif berkomunikasi dan berdiskusi dengan Direksi guna membahas isu-isu yang aktual.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa semua Komite tersebut telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai pedoman yang berlaku bagi masing-masing komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan ditindak lanjuti.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit bekerja berdasarkan kerangka acuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat sepanjang tahun 2018, diantaranya membahas mengenai rencana audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh auditor eksternal dan mengevaluasi

Board of Commissioners Supervision Activities

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out their duties and authority as mandated in Articles of Association and applicable laws and regulations, including supervising the management of the Company and periodically providing input and direction to Board Directors.

The Board of Commissioners has conducted regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with Board of Directors, to ensure that business activities are conducted according to the business plan and applicable regulations, also to be in line with the principles of good corporate governance.

In 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 7 (seven) joint meetings. Advices are conveyed directly by the Board of Commissioners to the Board of Directors during joint meetings regarding the agendas discussed at the meetings. Advices are also delivered both periodically and incidentally. Board of Commissioners actively communicate with the Board of Directors to discuss actual issues.

Committees below the Board of Commissioners

In conducting their duties and supervisory functions on the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

In 2018, the Board of Commissioners considers that all Committees have conducted their duties and authorities according to the guidelines applied to each committee, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need to be addressed and followed up.

In carrying out their supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee consisting of 3 (three) persons and led by an Independent Commissioner. The Audit Committee works based on terms of reference stated in Audit Committee Work Charter which has been approved by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has conducted 7 (seven) meetings throughout 2018, including discussing the audit plan of Company's Financial Report for the financial year ended in December 31st, 2018 conducted by external auditors and evaluating the performance, competence, independence

kinerja, kompetensi, independensi auditor eksternal sebelum diajukan oleh Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Komite Audit telah menyampaikan laporan bahwa sepanjang tahun 2018 tidak ada hal material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha dari Perseroan. Laporan Komite Audit sejalan dengan laporan dari Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" yang telah memberikan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Komisaris juga telah mendapat masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menetapkan nominasi calon anggota Direksi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan 4 (empat) orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan karyawan Perseroan. Untuk membahas hal-hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat sepanjang tahun 2018.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa menekankan komitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai bentuk dari tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan Publik. Dewan Komisaris menegaskan bahwa perkembangan industri Pasar Modal adalah berdasarkan pada kepercayaan masyarakat, sehingga penerapan prinsip GCG menjadi faktor penting dalam memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, pelaksanaan GCG senantiasa perlu ditingkatkan guna menciptakan budaya organisasi yang berkelanjutan di tengah semakin ketatnya kompetisi dan meningkatnya risiko usaha.

Pelaksanaan praktik-praktik GCG di seluruh jenjang organisasi berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan sejalan dengan *best practices*.

of external auditors before being submitted by the Board of Commissioners to be proposed to GMS.

The Audit Committee has submitted a report that in 2018 there was no material matter that could disrupt the business continuity of the Company. The Audit Committee Report is in line with reports from "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan" Public Accountants Office who have provided fair opinions, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and their Subsidiaries on December 31st, 2018, and financial performance along with consolidated cash flow for the year ended in the aforementioned date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The Board of Commissioners also received input from the Nomination and Remuneration Committee in determining the nomination of candidates for the Board of Directors and remuneration for members of The Board of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee has 4 (four) members and is led by an Independent Commissioner. The Nomination and Remuneration Committee has an important role in evaluating the remuneration policies of the Board of Commissioners, Directors, executive officers and employees of the Company. To discuss these matters, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 (four) meetings along 2018.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners always emphasizes the commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) as a form of the Company's responsibility as a Public Company. The Board of Commissioners affirms that the development of the Capital Market industry is based on public trust, so the application of GCG principles is an important factor in maintaining the trust of customers, shareholders and other stakeholders. For this reason, the implementation of GCG always needs to be improved to create a sustainable organizational culture amidst increasing competition and increased business risks.

The implementation of GCG practices in all organizational levels is guided by the values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in accordance with applicable regulations and in line with the best practices.

Dewan Komisaris memperhatikan kepastian pelaksanaan GCG di Perseroan. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) bersama-sama dengan perusahaan jasa keuangan dalam Panin Group guna memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah mendorong Perseroan dan grup usaha Panin untuk memiliki tata kelola yang terus ditingkatkan sesuai dengan prinsip prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi atau profesional dan kewajaran. Selain itu, penerapan Tata Kelola Terintegrasi dapat mendorong sinergi dan meningkatkan daya saing Perseroan dan grup usaha Panin serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Prospek Tahun 2019

Perekonomian global pada 2019 diperkirakan masih belum kondusif. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 hanya sebesar 3,5% atau sedikit lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai terutama dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), kawasan Eropa, dan Jepang. Prospek pertumbuhan ekonomi AS yang melambat seiring dengan berakhirnya dampak stimulus fiskal dan kemungkinan berlanjutnya ketegangan perdagangan dengan beberapa mitra dagang, terutama Tiongkok. Ekonomi Eropa diperkirakan juga tumbuh melambat karena kinerja ekspor yang menurun dan permasalahan struktural terkait tenaga kerja. Perlambatan ekonomi Jepang yang berlanjut dipengaruhi berkurangnya stimulus fiskal dan menyusutnya angkatan kerja.

Di tengah kondisi perekonomian global yang belum kondusif, perekonomian domestik 2019 diprediksi masih dapat ditingkatkan ditandai pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih baik dan stabiliitas moneter yang terjaga. Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,3%, sebagaimana yang tertera dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pertumbuhan ekonomi nasional akan didukung oleh tingkat konsumsi dan iklim investasi yang terus menguat dan peringkat Indonesia di tingkat internasional yang terus membaik. Meskipun demikian, kita patut mewaspadai berbagai hal yang dapat menahan laju pertumbuhan ekonomi.

The Board of Commissioners considers the certainty of the implementation of GCG in the Company. This is inseparable from the implementation of Integrated Governance (TKT) and Integrated Risk Management (MRT) together with financial service companies in the Panin Group to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation.

The implementation of Integrated Governance has encouraged the Company and the Panin business group to have improved governance in accordance with the principles of openness, accountability, accountability, independence or professionalism and fairness. In addition, the implementation of Integrated Governance shall encourage synergy and improve the competitiveness of the Company and Panin's business groups while also increase the stakeholders trust.

Prospects in 2019

The global economy in 2019 is estimated to be still not conducive. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth in 2019 will be 3.5%, which is lower than the economic growth in 2018 which was 3.7%. Declining world economic growth was mainly influenced by the economic decline of developed countries, such as the United States (US), Europe and Japan. The prospect of US economic growth slowing along with the end of fiscal stimulus impact and the possibility of continued trade tensions with several trading partners, especially China. The European economy is also predicted to grow slower due to declining export performance and labor-related structural problems. The continued slowdown in Japan was affected by a reduction in fiscal stimulus and a shrinking workforce.

Amidst unfavorable global economic conditions, 2019 domestic economy remained potentially growing as marked by the better economic growth and maintained stability. The government has set an economic growth target for 2019 for 5.3%, as stated in State Budget and Expenditure (APBN). National economic growth will be supported by a maintained level of consumption and investment climate, also an improved international rangking for Indonesia. Nevertheless, we shall be aware of various things that can stifle the pace of economic growth.

Pandangan atas Rencana Bisnis dan Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Direksi telah menyampaikan dan memaparkan Rencana Bisnis dan Prospek Usaha Perusahaan untuk tahun 2019 kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai Rencana Bisnis cukup realistis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi perubahan pasar yang dinamis. Direksi wajib melaksanakan strategi bisnis secara efektif agar dapat mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Overview of the Company's Business Plan and Prospects composed by Board of Directors

The Board of Directors has submitted and presented the Business Plan and the Company's Business Prospects for 2019 to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners sees the Company's business as conductable in accordance with the Business Plan while taking into account the principle of caution in anticipating dynamic market changes. Board of Directors shall implement business strategies effectively in order to achieve sustainable company growth.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018.

Changes in Composition of Members of the Board of Commissioners

There is no change in composition of members of the Board of Commissioners during 2018.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pemegang saham, Direksi, nasabah, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan kerjasama yang diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas kebijakan, pengawasan dan pengarahan yang terus menerus diberikan kepada industri pasar modal dan khususnya kepada Perseroan agar dapat tumbuh secara berkesinambungan.

Kami percaya bahwa ke depan, dengan adanya komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat meraih kinerja usaha yang lebih baik dan memberikan kontribusi bagi perkembangan industri pasar modal dan perekonomian nasional.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses their appreciation to all shareholders, Board of Directors, customers, business partners, employees and other stakeholders for their loyalty and cooperation during the year 2018. The Board of Commissioners also convey their gratitude to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the policies, supervision and direction given to the capital market industry and specifically to the Company to grow sustainably.

We believe that in the future, with the commitment of all stakeholders, the Company can achieve better business performance and contribute to the development of the capital market industry and national economy.

Jakarta, April 2019
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris / President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Indra Christanto

Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director

Pemegang Saham yang kami hormati,

Perekonomian nasional sepanjang tahun 2018 menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan ditengah berbagai tantangan perekonomian global. Kondisi ketidakpastian perekonomian global yang memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat perang dagang dan pengetatan likuiditas selama tahun 2018 telah mampu diantisipasi serta dikelola secara profesional oleh Otoritas Moneter. Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2018 tercatat 5,17% atau sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi ditopang oleh permintaan konsumsi domestik yang kuat dan investasi yang tumbuh cukup menggembirakan terutama melalui pembangunan proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Laju inflasi selama tahun 2018 terjaga pada level 3,13% atau berada dalam kisaran sasaran 3,5±1%. Sementara mata uang Rupiah yang sepanjang tahun 2018 mengalami tekanan terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) dapat dijaga dengan rata-rata nilai tukar sebesar Rp14.246 per USD.

Dear Shareholders,

The national economy in 2018 displays a satisfying performance despite various global economic challenges. The global economic uncertainty that triggered a declining trend in global economic growth due to trade wars and tightening liquidity during 2018 has been anticipated and managed professionally by Monetary Authority. National economic growth in 2018 was recorded at 5.17% or slightly higher compared to the previous year which was 5.07%. Improvement in economic growth was supported by strong domestic demand due to high consumption and investment growth through the sustainable infrastructure projects. The inflation rate in 2018 was maintained at the level of 3.13% or within the target range of 3.5 ± 1%. Meanwhile Rupiah, which experienced pressure against United States Dollar (USD) in 2018, can be maintained at an average exchange rate of Rp14,246 per USD.

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, pasar modal Indonesia turut menunjukkan kinerja yang cukup baik. Meskipun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2018 ditutup pada level 6.194,50 atau hanya turun 2,53% dibandingkan akhir tahun sebelumnya pada level 6.355,65, namun rata-rata nilai perdagangan harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dari Rp7,60 triliun menjadi Rp8,50 triliun per hari. Total nilai perdagangan saham di BEI juga mengalami peningkatan dari Rp1.809,59 triliun menjadi Rp2.040,09 triliun.

In line with the growth of the Indonesian economy, the Indonesian capital market also showed quite good performance. Although the IDX Composite (IHSG) at the end of 2018 closed at 6,194.50 or declining 2.53% compared to the previous year at 6,355.65, the average daily trading value of shares in IDX composite (IDX) increased from Rp7.60 trillion to Rp8.50 trillion per day. The total value of stock trading in the IDX also increased from Rp1,809.59 trillion to Rp2,040.09 trillion.

Sepanjang 2018 terdapat 57 emiten baru yang telah melalui proses Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offerings*/IPO) dan mencatatkan sahamnya di BEI. Jumlah ini jauh di atas target BEI sebanyak 35 IPO. Nilai penerbitan saham dan obligasi korporasi 2018 masing-masing mencapai Rp15,66 triliun dan Rp107,5 triliun, dan dana kelolaan industri reksa dana juga tumbuh 11% menjadi Rp507,26 triliun dari Rp456,95 triliun pada tahun sebelumnya.

Throughout 2018, there are 57 new issuers that have gone through the Initial Public Offering (IPO) process and listed their shares in IDX. This amount is far above the IDX initial target, 35 IPOs. The value of 2018 shares and corporate bonds issuance reached Rp15.66 trillion and Rp107.5 trillion respectively, and the mutual fund industry's managed funds also grew 11 percent to Rp507.26 trillion from Rp456.95 trillion a year earlier.

Berbagai hal tersebut berkontribusi positif terhadap kinerja usaha Perseroan dan entitas anak, khususnya dalam kegiatan transaksi efek, pembiayaan nasabah, penjamin emisi efek dan manajer investasi.

These matters contribute positively to the Company's business performance and their subsidiaries, especially in securities transaction activities, customer financing, securities underwriters and investment managers.

Perkembangan Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik dalam kondisi pasar modal yang dinamis. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Jumlah Aset pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2.262,12 miliar atau menurun dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp2.630,12 miliar. Jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp1.296,62 miliar atau sedikit meningkat dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp1.295,24 miliar. Sedangkan total Pendapatan Usaha secara konsolidasi sebesar Rp374,99 miliar atau turun dari Rp448,95 miliar pada tahun 2017. Adapun laba tahun berjalan mengalami penurunan dari Rp179,75 miliar di tahun 2017 menjadi Rp86,73 miliar di tahun 2018.

Development of Financial Performance

In 2018, the Company and Subsidiaries is able to record sufficient financial performance amidst dynamic capital market conditions. Based on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries, the total assets at the end of 2018 amounted to Rp2,262.12 billion, declining compared to the end of 2017 which was Rp2,630.12 billion. The total Equity at the end of 2018 is Rp1,296.62 billion, increasing compared to the end of 2017 which was Rp1,295.24 billion. While the consolidated total Operating Revenues is Rp374,99 billion, decreasing 16.47% from Rp 448,95 billion in 2017. The current year's profit decreased 51.75% from Rp179,75 billion in 2017 to Rp86,73 billion in 2018.

Penurunan pendapatan usaha pada tahun 2018 terutama disebabkan karena adanya penurunan nilai pada portofolio efek yang dimiliki Perseroan, khususnya reksa dana. Pada tahun 2018 Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana mengalami penurunan akibat menurunnya harga efek-efek di pasar modal, sehingga Perseroan membukukan kerugian yang belum direalisasi. Seiring dengan membaiknya kinerja pasar modal pada tahun-tahun mendatang, diperkirakan Perseroan akan dapat membukukan keuntungan dari portfolio efek.

The declining revenues in 2018 is mainly due to unrealized losses from the securities portfolio owned by the Company, especially the mutual fund. In 2018, the Net Asset Value (NAV) of mutual funds declined due to the declining prices of securities in the capital market, thus the Company booked unrealized loss. Along with the improving performance of capital market in upcoming years, the Company will be able to record gain from securities portfolio.

Sedangkan dalam tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan usaha dari beberapa

On the other hand, in 2018 the Company is able to record increase of revenues from several business

kegiatan usaha lainnya, yaitu dari kegiatan transaksi efek dan pembiayaan nasabah. Perseroan dan Entitas Anak juga membukukan pendapatan usaha yang cukup baik dari kegiatan penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perseroan terus berupaya agar pendapatan usaha khususnya *fee based income* akan lebih ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

Perkembangan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak meliputi transaksi efek, pembiayaan nasabah, penjamin emisi efek, portofolio efek, dan manajer investasi.

Pada kegiatan transaksi efek, nilai transaksi saham sepanjang tahun 2018 mencapai Rp62,41triliun atau naik 33,82% dibanding tahun 2017 sebesar Rp46,64 miliar. Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan memperoleh komisi dari transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp85,41 miliar atau naik 31,39% dibanding tahun 2017 sebesar Rp65,01 miliar.

Kegiatan pembiayaan nasabah meliputi piutang marjin dan reverse repo. Rata-rata piutang marjin dan *reverse repo* pada tahun 2018 adalah sebesar Rp887,07 miliar atau naik 43,29% dibanding tahun 2017 sebesar Rp619,08 miliar dan menghasilkan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp129,78 miliar atau naik 44,11% dibanding tahun 2017 sebesar Rp90,05 miliar.

Selama tahun 2018, Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi untuk 2 penawaran umum perdana saham dan Penjamin Emisi untuk 19 penawaran umum perdana saham dan 2 penawaran umum Obligasi dengan nilai penjaminan emisi seluruhnya sebesar Rp134,44 miliar atau naik 83,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp73,08 miliar yang menghasilkan pendapatan dari jasa penjamin emisi dan penjualan efek sebesar Rp2,33 miliar.

Pada tahun 2018 Perseroan telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek, khususnya reksa dana. Jumlah portofolio efek pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp918,86 miliar atau turun 2,59% dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebesar Rp943,30 miliar. Penurunan harga efek-efek di pasar modal sepanjang tahun 2018 telah menyebabkan penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2018 Perseroan membukukan kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp30,80 miliar atau turun dibandingkan tahun 2017 yang membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp53,75 miliar.

Dalam kegiatan manajer investasi yang dilakukan oleh Entitas Anak, PT Panin Asset Management (PAM), jumlah dana kelolaan reksa dana pada akhir tahun 2018 sebesar Rp11,345 triliun atau naik dibandingkan

activities, namely from securities transactions and customer financing. The Company and Subsidiaries also record a good revenues from securities underwriters and investment managers activities. The Company will strive to increase their revenues, especially fee based income, in the future.

Development of Business Activities

The business activities of the Company and Subsidiaries include securities transactions, customer financing, securities underwriters, securities portfolios and investment managers.

In securities transaction activities, the stock transactions in 2018 reached Rp62.41 trillion, increasing 33.82% compared to 2017 which was Rp. 46.64 billion. From securities transaction activities, the Company obtained commissions from securities brokerage transactions amounted to Rp85.41 billion, increasing 31.39% compared to 2017 which was Rp65.01 billion.

The customer financing activities include margin receivables and reverse repo. The average margin and reverse repo receivables in 2018 is Rp887.07 billion, increasing 43.29% compared to 2017 which was Rp619.08 billion and resulting in dividend and interest income of Rp129.78 billion or increasing 44.11% compared to 2017 which was Rp90.05 billion.

During 2018, the Company has acted as Lead Underwriter for 2 initial public offering and Underwriter for 19 initial public offering of shares and 2 Bond public offerings with total underwriting value of Rp134.44 billion or increasing 83.96% compared to 2017 which was Rp73.08 billion, of which had generated revenue (from underwriting services and securities sales) amounted to Rp2.33 billion.

In 2018, the Company has placed some of their funds in securities portfolios, especially mutual funds. The total securities portfolios at the end of 2018 is Rp918.86 billion, decreasing 2.59% compared to the end of 2017 which was Rp943.30 billion. The declining prices of securities in the capital market throughout 2018 has caused a declining Net Asset Value (NAV) of mutual funds owned by the Company. In 2018, the Company recorded a Rp30.80 billion unrealized loss on trading of marketable securities or decreasing compared to 2017 which recorded an unrealized gain on trading of marketable securities for Rp53.75 billion..

In investment manager's activities carried out by the Subsidiary, PT Panin Asset Management (PAM), the total managed funds of mutual funds at the end of 2018 is Rp11.345 trillion, increasing from Rp9.901 trillion in 2017

tahun 2017 sebesar Rp9,901 triliun dan menghasilkan pendapatan sebesar Rp185,53 miliar atau turun 19,55% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp230,61 miliar. Penurunan pendapatan jasa manajer investasi dimaksud akibat produk reksa dana saham yang memiliki imbalan jasa manajemen investasi yang lebih besar mengalami penurunan jumlah dana kelolaan yang dikompensasikan dengan kenaikan dana kelolaan pada produk yang memilliki imbalan jasa manajemen investasi lebih rendah seperti reksa dana pasar uang, pendapatan tetap, proteksi dan reksa dana ekslusif. Sehingga meskipun imbalan jasa manajemen investasi mengalami penurunan namun jumlah dana kelolaan reksa dana pada tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Guna meningkatkan kegiatan usahanya, PAM secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal, yang hasilnya tercermin dari pertumbuhan jumlah basis nasabah.

Pencapaian Target dan Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2018 Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja usahanya ditengah kondisi pasar modal yang lebih kompetitif. Meskipun Perseroan membukukan pendapatan usaha dan laba tahun berjalan yang lebih rendah jika dibandingkan tahun 2017, namun hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai investasi pada portofolio efek yang belum direalisasi.

Walaupun kinerja keuangan mengalami penurunan, namun aktivitas usaha Perseroan selama tahun 2018 terus mengalami pertumbuhan, yang antara lain tercermin pada perkembangan kegiatan transaksi efek, peningkatan pemanfaatan fasilitas pembiayaan nasabah, peningkatan kegiatan penjamin emisi efek, pertumbuhan jumlah dana kelolaan reksa dana serta perluasan jumlah basis nasabah.

Perkembangan ekonomi ke depan diyakini akan tetap tumbuh, meskipun masih terdapat beberapa kendala dari segi ketentuan dan pengetahuan masyarakat yang berdampak bagi perkembangan pasar modal Indonesia. Dari sisi eksternal, pemulihan ekonomi global masih dibayangi oleh ketidakpastian, yang antara lain dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi dan politik luar negeri Amerika Serikat. Sementara dari dalam negeri, suhu politik semakin meningkat dengan diadakannya Pemilihan Umum pada tahun 2019 yang dapat mempengaruhi perekonomian nasional. Di samping itu perkembangan inovasi digital yang pesat diperkirakan berdampak terhadap perubahan kebutuhan masyarakat pada layanan di sektor jasa keuangan yang perlu didukung dengan perangkat teknologi informasi yang efisien dan efektif.

and generating Rp185.53 billion revenues, decreasing 19.55% compared to 2017 which was Rp230.61 billion. The decrease in income from investment manager services was as a result of equity mutual fund products that have a higher investment management fees was experiencing a decrease of asset under management and was compensated by an increase of asset under management in products with lower investment management fees, such as money market funds, fixed income funds, protected funds and exclusive funds. Hence even though the income from investment manager services has decreased, the amount of asset under management in 2018 has increased compared to the previous year. In order to increase their business activities, PAM is actively conducting public socialization and education in order to increase the number of investors in the capital market, whose results are reflected in the growing number of customers basis.

Achievement of Target and Existing Challenges

Throughout 2018, the Company has sought to improve their business performance amidst the more challenging capital market conditions. Even though the Company has closed the financial year with lower business revenues and profit for the current year compared to 2017, this was mostly caused by a decreasing value of investments in unrealized securities portfolio.

Despite the decreasing financial performance, the Company's business activities in 2018 continued to grow, as reflected in the development of securities transaction activities, increasing utilization of customer financing facilities, increasing securities underwriting activities, growing number of asset under management and growing number of customers basis.

Economic development in the future is still predicted to grow, although there are some challenges from regulation and public knowledge that affect the development of Indonesian capital market. Externally, the global economic recovery is still overshadowed by uncertainty, mainly influenced by US foreign economic and politic policy. Regionally, political climate is continually rising due to the National Election in 2019, which in turn shall affect the national economy. Besides, the rapid development of digital innovation also affecting the changing needs of the community for services in financial services sector supported by an efficient and effective information technology tools.

Kebijakan Strategis pada 2019

Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan kepercayaan terhadap pemerintah yang mampu mengelola kebijakan moneter nasional dengan baik seyogyanya menjadi pendorong utama bagi peningkatan kinerja pasar modal nasional. Perseroan dan Entitas Anak akan terus meningkatkan kinerja usaha dan memanfaatkan kesempatan yang terbuka dipasar sejalan dengan prospek perekonomian yang diyakini terus bertumbuh.

Strategi dan kebijakan yang telah terbukti memberikan pertumbuhan positif akan terus ditingkatkan dan Perseroan juga akan lebih meningkatkan kerjasama pemasaran serta bersinergi dengan grup usaha Panin Group, sehingga melalui *cross selling* dapat diwujudkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Berbagai strategi usaha yang dikembangkan antara lain:

a. Pengembangan produk dan layanan yang memberikan solusi yang tepat bagi kebutuhan nasabah:
   - Penyempurnaan fitur fasilitas online trading saham;
   - Layanan pembiayaan nasabah yang lebih komprehensif; dan
   - Pengembangan produk yang fokus pada peningkatan pelayanan dan kemudahan nasabah dalam bertransaksi reksa dana Panin Asset Management antara lain melalui transaksi online
b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pemasaran, melalui:
   - Peningkatan profesionalisme tenaga pemasaran untuk menjangkau berbagai segmen nasabah retail dan institusi;
   - Program-program promosi inovatif dan literasi keuangan kepada masyarakat luas cara berinvestasi di pasar modal secara bijaksana, aman serta menguntungkan.

Strategic Policies in 2019

Sustainable economic growth and confidence in the government to manage the national monetary policy well shall be the main drivers for improving the national capital market performance. The Company and Subsidiaries will continue to improve their business performance and utilize the existing business opportunities in the market, in line with the growing economic prospects.

The implemented strategies and policies which have contributed positive growth will be intensified and the Company will improve their marketing cooperation and synergy with Panin Group, so that through cross selling sustainable business growth can be realized. Various business strategies developed by the Company, among others, are:

a. Product and service development that provides the right solution for customer needs::
   - Improvement of online stock trading facilities;
   - More comprehensive customer financing services; and
   - Product development that focuses on enhancing the experience and convenience of customers in transacting Panin Asset Management mutual funds through online transactions
b. Increase the quantity and quality of marketing activities, by:
   - Improving the professionalism of marketing staff in order to reach various segment of retail and institutional customers;
   - Innovative promotion programs and financial literacy to the public about how to invest in the capital market wisely, safely and profitably.

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Sebagai sebuah perusahaan publik dan lembaga jasa keuangan, Perseroan sepanjang tahun 2018 telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) demi menjamin keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan dan sangat berperan penting dalam memelihara kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Peningkatan praktik GCG di Perseroan tidak terlepas dari komitmen penuh dari seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Good Corporate Governance and Risk Management

As a public company and financial service institution, the Company in 2018 has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure the sustainability of the Company's business activities and holds an important role in maintaining trust and providing added value to stakeholders.

Improvement of GCG practices in the Company is inseparable from the commitment of The Board of Commissioners, Directors and employees to implement GCG principles as a foundation in conducting business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

Efektivitas penerapan GCG dipastikan pelaksanaannya melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. RUPS pada tahun 2018 telah diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam rangka memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan perannya masing-masing dengan baik, sesuai dengan Rencana Kerja yang telah ditetapkan.

Pencapaian kinerja Perseroan tersebut didukung oleh efektifnya organ penunjang yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan seluruh unit-unit kerja di Perseroan.

Dalam aspek Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai.

Perseroan sebagai bagian dari grup usaha Panin telah melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko secara terintegrasi dengan mengikuti prosedur standar yang diberlakukan di Entitas Utama, yaitu PT Bank Panin Tbk. Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan yang sejalan dengan pedoman dan kebijakan di Entitas Utama yang telah diaplikasikan dalam setiap aktivitas usaha.

Perseroan secara berkala telah melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Teringrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari pelaporan grup usaha Panin kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The effectiveness of the implementation of GCG is ensured through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors who have been running well in accordance with their respective roles and responsibilities. The GMS in 2018 has been held in accordance with the laws and regulations in order to meet the interests of all stakeholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their respective roles properly, in accordance with the established Business Plan.

The achievement of the Company's performance is supported by the effectiveness of supporting organs, namely committees under the Board of Commissioners and all work units in the Company.

In Risk Management aspect, the Company periodically measures, monitors and controls all significant risk factors supported by an adequate Risk Management Information System.

The Company as a part of the Panin business group has implemented GCG and Risk Management in an integrated manner by following standard procedures imposed at the Parent Entity, namely PT Bank Panin Tbk. The Company poses guidelines and policies that are in line with the guidelines and policies in the Parent Entity, applied in each business activity.

The Company has periodically conducted a Self Assessment of Governance and Integrated Risk Management Implementation as part of the Panin business group reporting to Financial Service Authority.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan menyadari bahwa keberadaa perusahaan harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan. Untuk itu Perseroan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Indonesia, khususnya melalui berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan edukasi guna meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya mengenai investasi di pasar modal. Program edukasi dilaksanakan oleh Perseroan dan Panin Asset Management, serta bekerja sama dengan sejumlah lembaga, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, berbagai asosiasi dan komunitas pasar modal. Sementara di bidang kesehatan, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan donor darah.

Corporate Social Responsibility

The Company realizes that their existence shall be beneficial to the community improve the quality of life and the environment. For this reason, the Company is actively involved in various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The Company strives to make a real contribution to the Indonesian people, especially through various activities in education and health fields.

The Company actively conduct educational activities to improve public financial literacy, especially regarding investment in capital market. The education program is implemented by the Company and Panin Asset Management, in cooperation with a number of institutions, such as the Financial Service Authority, the Indonesia Stock Exchange, also various capital market associations and communities. While in health sector, the Company routinely conduct blood donation activities.

Selama 2018, kegiatan CSR telah dilakukan secara efektif dan telah memberikan dampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak, antara lain meningkatkan minat masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal dan meningkatkan *brand awareness* Perseroan dan Entitas Anak.

During 2018, CSR activities have been carried out effectively with positive impacts on the Company and Subsidiaries such as increasing public interest in starting to invest in capital market and increasing brand awareness for the Company and Subsidiaries.

Penghargaan

Atas prestasi yang telah dicapainya, pada tahun 2018 Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh sejumlah penghargaan dari regulator dan beberapa institusi independen, yaitu:

1. AA-(idn) *Corporate Rating*, dari Fitch Ratings Indonesia (Fitch).
2. Anggota Bursa Kinerja Keuangan Terbaik, dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Excellent Company for Service Innovation In Securites Sector,* dari Warta Ekonomi.
4. Top 5 Indonesia *Most Admired Companies 2018 In Securites Category*, dari Warta Ekonomi.
5. *The Best in Securities Industry*, dari Tempo Media Group & GML Performance Consulting.
6. Produk Panin Dana Teladan sebagai *Silver Champion Best Equity Product* untuk kategori 3 tahun dengan AUM 200 Miliar – 1 Triliun, dari Bareksa-Kontan.

Awards

Due to their achievements, the Company and Subsidiaries have received a number of awards from regulators and several independent institutions in 2018, such as:

1. AA- (idn) Corporate Rating, from Fitch Ratings Indonesia.
2. Best Financial Performance Exchange Member, from Indonesia Stock Exchange (IDX).
3. Excellent Company for Service Innovation in Securites Sector, from Economic News.
4. Top 5 Most Admired Companies Indonesia 2018 In Securites Category, from Economic News.
5. The Best in Securities Industry, from Tempo Media Group & GML Performance Consulting.
6. Panin Dana Teladan Products as Silver Champion Best Equity Product for the 3-year category with AUM 200 Billion - 1 Trillion, from Bareksa-Kontan.

Prospek dan Strategi Usaha Tahun 2019

Pemerintah Indonesia cukup optimis pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 akan lebih baik dibandingkan tahun 2018, ditengah tantangan dari perekonomian global dan tahun politik Pemilu 2019. Sejumlah kebijakan telah diambil oleh Pemerintah guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang difokuskan pada investasi pada infra struktur utama dan berkelanjutan. Dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara tahun 2019, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan sebesar 5,3% dan tingkat inflasi 3,5%. Sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 berada pada kisaran 5,0-5,4%.

Business Prospects and Strategies in 2019

The Indonesian government is optimistic that national economic growth in 2019 will be better than in 2018 amidst challenges from the global economy and Year of Politics of National Election 2019. A number of policies have been taken by the Government to encourage national economic growth, focusing on main and sustainable infrastructure investment. In 2019 State Budget and Expenditure, economic growth is projected at 5.3% and 3.5% inflation rate. Meanwhile, Bank of Indonesia estimates that economic growth in 2019 will be in the range of 5.0-5.4%.

Ekspektasi positif terhadap perkembangan ekonomi dan politik nasional pada tahun 2019 telah tercermin dari menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir kuartal-I tahun 2019 yang berada di level 6.468,76 atau naik 4,43% dibandingkan penutupan tahun 2018 yang berada di level 6.194,50. Untuk itu Perseroan dan Panin Asset Management akan terus memanfaatkan setiap peluang usaha dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Strategi dan kebijakan yang telah dijalankan sebelumnya akan terus dilanjutkan guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Positive expectations of national economic and political developments in 2019 have been reflected in the strengthening IDX Composite (IDX) at the end of the first quarter of 2019 which was at the level of 6,468.76 or increasing 4.43% compared to the closing level in 2018 which was 6,194.50. Thus, the Company and Panin Asset Management will continue to take advantage of every business opportunity in supporting the improvement of the Company's performance. The implemented strategies and policies will continue to be carried out to actualize sustainable business growth.

Komposisi Anggota Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 April 2018 (RUPST) terdapat agenda

Composition of Members of The Board of Directors

The Annual General Meeting of Shareholders on April 17th, 2018 (AGMS) posed an agenda of changes in the

perubahan susunan anggota Direksi Perseroan di mana RUPST telah menyetujui pengangkatan Indra Christanto sebagai Presiden Direktur sekaligus sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi. Dengan demikian komposisi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur & Direktur Independen : **Indra Christanto**
- Wakil Presiden Direktur : **Rosmini Lidarjono**
- Direktur : **Menas K. Shahaan**
- Direktur : **Prama Nugraha**

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dari segenap Pemegang Saham Perseroan dan Dewan Komisaris atas dukungan yang diberikan. Adalah harapan kami hubungan yang telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Direksi juga menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran Manajemen dan karyawan atas komitmen dan dedikasi yang telah diberikan sehingga kinerja Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik selama 2018.

Pada kesempatan ini Direksi menyampaikan penghargaan kami kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas kebijakan, pengawasan dan pengarahan yang senantiasa diberikan kepada industri pasar modal, khususnya kepada Perseroan

Ke depannya, Direksi berkomitmen untuk terus berkarya memberikan hasil yang terbaik dan kinerja yang lebih maksimal bagi Perseroan. Adalah harapan Direksi bahwa Perseroan dapat turut berperan serta memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan pasar modal nasional.

composition of the Company's Board of Directors, in which the AGMS has approved the appointment of Indra Christanto as President Director as well as Independent Director of the Company, from the closing of AGMS until the expiration of tenure of the Board of Directors. Thus, the composition of members of the Company's Board of Directors are as listed below:

- President Director & Independent Director : **Indra Christianto**
- Vice President Director : **Rosmini Lidarjono**
- Director : **Menas K. Shahaan**
- Director : **Prama Nugraha**

Appreciation

The Board of Directors expresses gratitude for the trust given from the Company's Shareholders and the Board of Commissioners for their support. We hope that the well-established relations can be maintained and improved in the future.

The Board of Directors also expressed gratitude and appreciation to all levels of Management and employees for their commitment and dedication that have been given so that the Company's performance can be carried out well during 2018.

The Board of Directors conveys appreciations to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) for their policies, supervision and direction given to the capital market industry and specifically to the Company.

In the future, the Board of Directors remains committed to always provide the best result to achieve maximum performance for the Company. It is the Board of Directors' expectancy that the Company can give a positive contribution to the growth of the national capital market.

Jakarta, April 2019
Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Indra Christanto
Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Panin Sekuritas Tbk

Statement of The Members of The Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for The 2018 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Sekuritas Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Panin Sekuritas Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Jakarta, 16 April 2019

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Aries Liman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kun Mawira
Komisaris
Commissioner

Poppy S. Dharsono
Komisaris
Commissioner

Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Indra Christanto
Presiden Direktur & Direktur Independen
President Director & Independent Director

Rosmini Lidarjono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Menas K. Shahaan
Direktur
Director

Prama Nugraha
Direktur
Director

Surat Pernyataan Independensi Komisaris

Statement of Independency of Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We,signed below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioner.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Here by this statement is made truthfully.

Jakarta, 16 April 2019

Peter Setiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Made Rugeh Ramia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PaninSekuritas

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama dan Alamat Perusahaan

The Company Name and Address

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Panin Sekuritas Tbk
Alamat Perusahaan *Company Address (Head Office)*	Indonesia Stock Exchange Tower II, 17th Floor, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190 Telepon: (62-21) 515 3055 (*hunting*) (62-21) 29773655 (*direct Customer Care*) Fax: (62-21) 515 3061 E-mail: info@pans.co.id Website: www.pans.co.id Online Trading: www.post.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Panin Sekuritas Tbk (Perseroan) didirikan pertama kali dengan menggunakan nama PT Panin Sekuritasindo berdasarkan Akta Pendirian No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto Akta No. 59 tanggal 4 September 1989. Kedua Akta tersebut dibuat di Notaris, Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-8438.HT.01.01.Th.'89 tanggal 7 September 1989. Serta, didaftarkan di register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 14 September 1989 dibawah No. 1300/1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989, Tambahan No. 2985/1989.

PT Panin Sekuritas Tbk (the Company) was first established using the name PT Panin Sekuritasindo based on the Deed of Establishment No. 369 July 27th, 1989 juncto Deed No. 59 dated September 4, 1989. Both Deeds were made before Notary, Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, and approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decree No. C2-8438.HT.01.01.Th.'89 dated September 7th, 1989. Also registered at the register of West Jakarta District Court on September 14th, 1989 under No. 1300/1989, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 10th, 1989, Supplement No. 2985/89.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 101 tanggal 23 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek.

Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
b. Menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek

Based on the Deed of Statement of Company Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 101 dated June 23rd, 2015, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in South Jakarta, the purpose and objective of the Company is to conduct a business as a Securities Company.

Line of Business

To achieve the above purposes and objectives, the Company conducts the main business activities as listed below:

a. Conducting business as a Securities Broker
b. Conducting business as an Underwriter

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau mendukung kegiatan usaha utama, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Bapepam & LK (kini Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otorias Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk dan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otorias Jasa Keuangan No. KEP-39/D.04/2014 tanggal 21 Agustus 2014 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek atas nama PT Panin Sekuritasindo menjadi izin usaha atas nama PT Panin Sekuritas Tbk. Selain itu, Perseroan telah mendapatkan izin sebagai penatalaksana (*Arranger*) Efek yang tidak melalui penawaran umum, antara lain *Medium Term Notes* (MTN), *Promissory Notes* (PN), dan lain lain, berdasarkan Surat OJK No: S-1086/PM.21/2018 tanggal 20 September 2018.

In addition to the main business activities above, the Company may conduct other supporting business activities that are directly related to and/or support the main business activities, in accordance with the applicable laws and regulations. The Company has obtained a business license as a Broker Dealer and Underwriter from Bapepam & LK (now the Financial Services Authority or OJK) based on a copy of Financial Services Authority's Board of Commissioners' Decree No. KEP-38 / D.04 / 2014 dated August 21st, 2014 concerning Changes in the Use of Securities Companies' Business Licenses as Brokers on behalf of PT Panin Sekuritasindo to be the business licenses on behalf of PT Panin Sekuritas Tbk and Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services No. KEP-39 / D.04 / 2014 dated August 21, 2014 concerning Changes in the Use of Business Licenses of Securities Companies as Underwriters on behalf of PT Panin Sekuritasindo to be a business license on behalf of PT Panin Sekuritas Tbk. In addition, the Company has obtained a license as Arranger for limited offering, such as Medium Term Notes (MTN), Promissory Notes (PN), etc. in the form of a Medium Term Notes (MTN) based on the OJK Letter No: S-1086 / PM.21 / 2018 dated September 20th, 2018.

Produk dan Jasa

Products and Services

Transaksi Efek (Securities Trading) *Securities Transactions (Trading Securities)*	1. Efek Ekuitas *(Equity)* 2. Efek Pendapatan Tetap *(Fixed Income)* 3. Panin Sekuritas Online Stock Trading *(POST)* - Web based (www.post.co.id) - Application based (POST-Pro) - Mobil Trading (POST Android, IOS) - Syariah (POST Syariah)
Pembiayaan Nasabah	1. Pembiayaan Marjin *(Margin Financing)* 2. Beli Efek dengan Janji Jual Kembali *(Reverse Repo)*
Corporate Finance	*1. Capital Market* - Penawaran Umum Perdana *(Initial Public Offering)* - Penawaran Umum Terbatas *(Right Issue)* - Penawaran Terbatas *(Private Placement)* *2. Corporate Finance Advisory*
Riset *(Research)*	*1. Economic Outlook* *2. Market Outlook*

Asset Management (melalui anak perusahaan) *Asset Management (through a subsidiary company)*	Reksadana (*Mutual Fund*) Reksa Dana Saham (*Mutual Fund Share*): 1. Panin Dana Maksima 2. Panin Dana Prima 3. Panin Dana Syariah Saham 4. Panin Dana Ultima 5. Panin Dana Teladan 6. Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh 7. Panin Beta One 8. Panin Dana Berdedikasi 9. Panin Dana Berkembang 10. Panin IDX – 30 11. Panin Bhakti Satu Reksa Dana Campuran *(Mixed Mutual Fund)*: 1. Panin Dana Prioritas 2. Panin Dana US Dollar 3. Panin Dana Syariah Berimbang 4. Panin Dana Unggulan 5. Panin Dana Bersama Plus 6. Panin Dana Bersama 7. Panin Dana Gemilang Reksa Dana Pendapatan Tetap *(Fixed Income Mutual Fund)*: 1. Panin Gebyar Indonesia 2 2. Panin Dana Utama Plus 2 3. Panin Dana Pendapatan Berkala 4. Panin Dana Obligasi Bersama Reksa Dana Pasar Uang *(Money Market Mutual Fund)*: 1. Panin Dana Likuid 2. Panin Dana Likuid Syariah Reksa Dana Terproteksi *(Protected Mutual Fund)* 1. Terproteksi Panin 2021 2. Terproteksi Panin 1 3. Panin Proteksi 2022 4. Terproteksi Panin 2 5. Terproteksi Panin 3 6. Terproteksi Panin 4 7. Terproteksi Panin 5 8. Terproteksi Panin 6 9. Terproteksi Panin 7 10. Terproteksi Panin 8 11. Terproteksi Panin 9

1989

Didirikan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Efek. /Established as a Securities Brokerage and Underwriter.

1997

Melakukan Penawaran Umum Perdana dan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta. /Initial Public Offering and share listing at the Jakarta Stock Exchange.

2000

- Memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dan penerbitan perdana reksadana./ Licensed as Investment Manager and initial launching of mutual funds.
- Merupakan perusahaan efek pertama yang mendapatkan izin pemberian Fasilitas Pembiayaan Transaksi Nasabah./ The first securities company licensed for Margin Financing.

2003

Menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya. / Bond issuance of Panin Sekuritas I Year 2003 and listing at Surabaya Stock Exchange.

2005

Menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya./Bond issuance of Panin Sekuritas II Year 2005 and listing at Surabaya Stock Exchange.

2007

Menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya./ Bond issuance of Obligasi Panin Sekuritas III Year 2007 and listing at Surabaya Stock Exchange.

2008

Meluncurkan Panin Sekuritas Online Stock Trading (POST)./ Launched Panin Sekuritas Online Stock Trading ("POST")

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2011

Pengalihan kegiatan Manajer Investasi ke entitas anak yaitu PT Panin Asset Management./Spin-off Investment Manager activity into subsidiary, PT Panin Asset Management.

2013

Pengembangan *multi platform online trading* (website, aplikasi, mobile) / Development of multi platform online trading (website, application, mobile)

2014

Ulang Tahun Panin Sekuritas ke-25/25th Anniversary of Panin Sekuritas.

2015

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi./ Implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management.

2016

Peluncuran POST 3rd Generation. /Launched Panin Online Stock Trading 3rd Generation.

2017

- Meraih penghargaan "Perusahaan Sekuritas Terbaik 2017" untuk kategori aset diatas Rp 1 triliun dari Majalah Investor./ Best Securities Company 2017" for the category of assets above Rp1 trillion, awarded by Investor Magazine.

2018

- Meraih penghargaan "IDX Appreciation 2018" untuk kategori Anggota Bursa Kinerja Keuangan Terbaik dari Indonesia Stock Exchange (IDX)./ IDX Appreciation 2018 for the category Best Financial Performance Exchange Member, awarded by Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Meraih penghargaan "SPEx2 Award 2018" untuk kategori The Best in Securities Industry./ SPEx2 Award 2018 for the category The Best in Securities Industry.
- Memperoleh peringkat AA-(idn), stable outlook dari Fitch Ratings Indonesia/ Obtained AA-(idn) rating, stable outlook, from Fitch Ratings Indonesia.
- Penerbitan reksa dana Panin Bhakti Satu, Panin Dana Obligasi Bersama, Panin Dana Likuid Syariah, Terpoteksi Panin 2-9 dan PaninProteksi 2022/ Issuance of mutual funds, namely: Panin Dana Bhakti, Panin Dana Likuid Syariah, Terproteksi Panin 2-9 & PaninProteksi 2022.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organization Structure

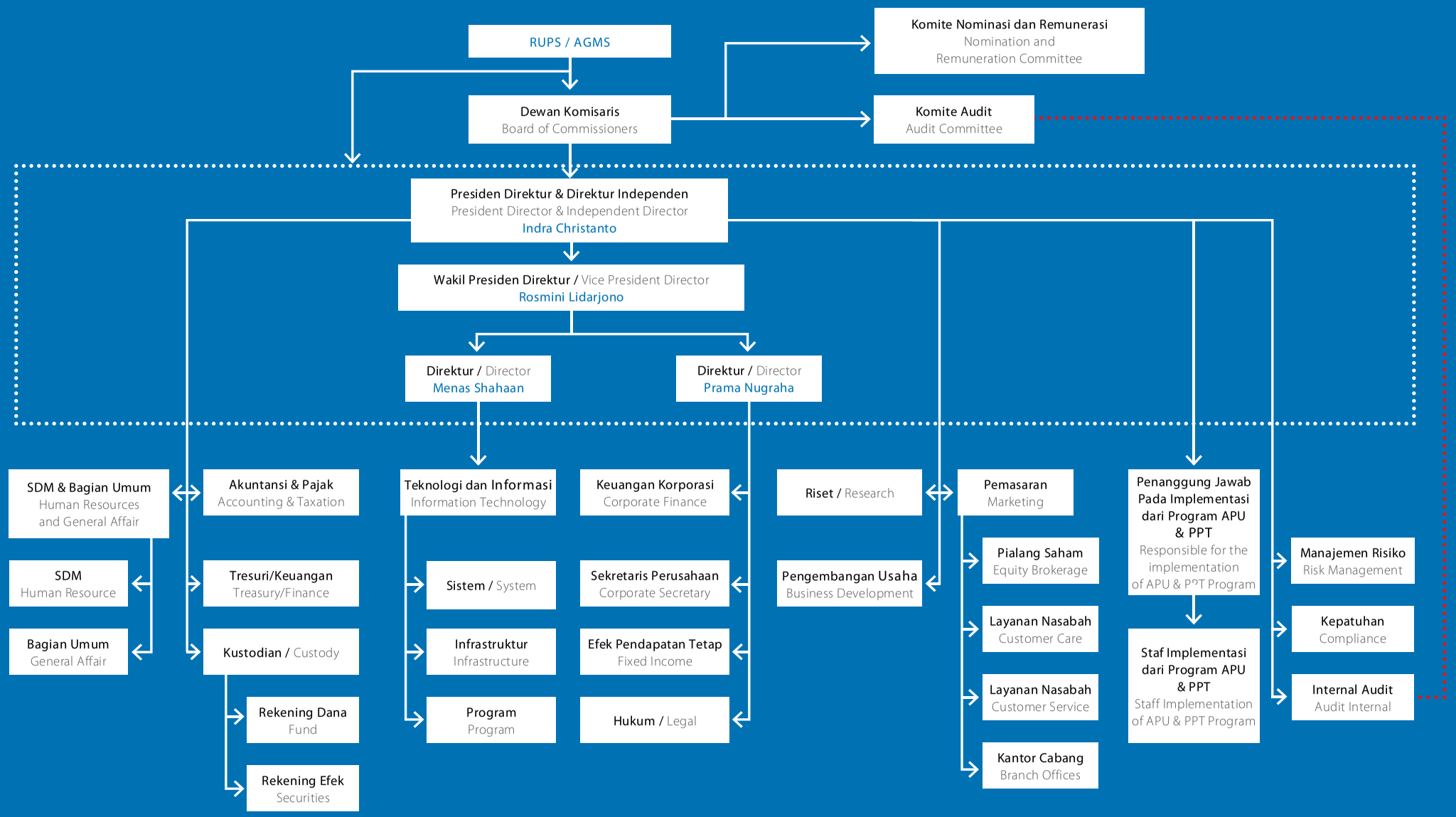

Notes:

- Koordinasi Antar Direksi / Coordination by BOD
- Koordinasi Komite dengan Divisi / Coordination between Committee and Division
- Pengawasan Dewan Komisaris & Direksi / Monitioring by BOC and BOD

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Company Vision, Mission, and Culture

Visi Perseroan

Menjadi Perusahaan efek andalan dan terpercaya dalam kegiatan Pasar Modal yang dapat memberikan solusi finansial optimal bagi nasabah

Misi Perseroan

- Mengembangkan Perseroan dengan membangun sumber daya manusia yang profesional, dedikatif, dan memiliki integritas tinggi, serta didukung sumber daya keuangan yang kuat dan teknologi informasi yang tepat guna.
- Membangun kepercayaan nasabah dengan memberikan kepuasan dan kenyamanan melalui layanan jasa keuangan yang menyeluruh, dan solusi cerdas bagi nasabah.
- Meningkatkan *enterprise value* Perseroan melalui upaya yang konsisten dan berorientasi pada hasil dengan tetap menerapkan sikap prudent.
- Menjadi mitra kerja yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan sinergi kepada hasil kerja bersama.

Nilai-nilai atau Budaya Perseroan

a. Integritas

Seluruh pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, saling menghargai, bertanggung jawab, dan rendah hati.

b. Sikap Positif

Pelaksanaan tugas dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal yang baik dan bersikap optimis serta memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Menjunjung tinggi sikap perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat.

c. Kerja Sama Tim

Tim adalah sekumpulan orang yang memiliki komitmen, tata cara, dan bersinergi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perseroan memiliki beberapa fungsi yang harus bersinergi agar dapat mencapai visi dan misinya.

d. Kualitas untuk kepuasan pelanggan

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kualitas pelayanan yang akan berdampak pada kepuasan pelanggan.

Company Vision

Become a reliable and trusted securities company in Capital Market activities that can provide optimal financial solutions for customers.

Company Missions

- Developing the Company by building professional, dedicative, and high integrity human resources, and supported by strong financial resources and appropriate information technology.
- Building customers' trust by providing satisfaction and comfort through comprehensive financial services, and smart solutions for customers
- Increasing Company's enterprise value through consistent and results-oriented efforts while implementing prudent attitudes.
- Becoming a profitable working partner for stakeholders and creating synergy from the results of joint work.

Company Values or Culture

a. Integrity

The entire work implementation is carried out with the values of honesty, trust, justice, mutual respect, responsibility, and humility

b. Positive Attitude

The task is carried out by paying attention to good things, being optimistic and providing the best for the Company. Maintain the attitude of good behavior in accordance with the values and norms of life applied in society.

c. Team Work

The team is a group of people with have commitment, procedure, and synergy to achieve a certain goal. The Company has several functions that must work together to achieve their vision and mission.

d. Quality for Customer Satisfaction

The Company is committed to promoting service quality that will impact the customer satisfaction.

Made Rugeh Ramia Poppy S. Dharsono Peter Setiono Aries Liman Kun Mawira

Menas K. Shahaan | Indra Christanto | Rosmini Lidarjono | Prama Nugraha

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris | President Commissioner

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan akademi bisnis. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Beliau memulai karir sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai tahun 1960 – 1965 dan Direktur Bank Industri dan Dagang Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk. Komisaris Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk, Presiden Komisaris PT Panin Dai-Ichi Life Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (dahulu bernama PT Panin Insurance Tbk), Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk dan Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk.

He has served as the Company's President Commissioner since 1991. Indonesian citizen, born in 1939, lives in Jakarta. He finished his education from Akademi Bisnis. He was one of the Founders and Shareholder of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He started his career at Perusahaan Pelayaran Damai from 1960 to 1965, served as a Director and in 1965 to 1971, he served as a Director of Bank Industri dan Dagang Indonesia. He currently serves as an Advisor to PT Bank Panin Tbk. President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, President Commissioner of PT Panin Dai-Ichi Life Tbk, Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (formerly named PT Panin Insurance Tbk), President Commissioner of PT Paninvest Tbk and President President Commissioner of PT Panin Financial Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, PT Bank Panin Tbk.

Rangkap Jabatan

Beliau merangkap jabatan pada dua lembaga jasa keuangan lain, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018, beliau tidak mengikuti pelatihan.

Affiliation

He is affiliated with major shareholders of the Company, namely PT Bank Panin Tbk.

Other Positions

He holds other positions at two financial institutions, namely as President Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk and Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Training in 2018

None.

Aries Liman

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954, berdomisili di Jakarta. Memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi (No. KEP-160/PM.212/PJ-WPEE/2018 tanggal 8 Oktober 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-264/PM.211/PJ-WMI/2016 tanggal 17 Oktober 2016). Beliau merupakan lulusan dari Technische Hochschule Karlsruhe – Jerman Barat, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1979 dan International Management Training Ludwigsburg – Jerman Barat pada tahun 1980. Pernah bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia, Arnold Otto Meyer, dan Komisaris Utama PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (dahulu bernama PT Panin Insurance Tbk).

He has served as the Company's Vice President Commissioner since 1991.Indonesian citizen, born in 1954, lives in Jakarta. He holds an individual license from OJK as Securities Underwriter Representative (No. KEP-160 / PM.212 / PJ-WPEE / 2018 dated 8 October 2018) and Investment Manager Representative (No. KEP-264/PM.211/PJ-WMI/2016, dated 17 October 2016). He graduated from Technische Hochschule Karlsruhe - West Germany, majoring in Chemical Engineering in 1979 and International Management Training Ludwigsburg - West Germany in 1980. He worked at PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia, Arnold Otto Meyer and President Commissioner PT Multi Insurance Artha Guna Tbk (formerly named PT Panin Insurance Tbk).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, PT Patria Nusa Adamas.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018 mengikuti Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Affiliation

He has affiliation with major shareholders of the Company, PT Patria Nusa Adamas.

Other Positions

He holds no position as member of The Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

Advance Professional Education for Securities Underwriter Representative (PPL WPEE) 2018 held by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Kun Mawira

Komisaris | Commissioner

Komisaris Perseroan sejak tahun 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta. Memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Manajer Investasi (No. KEP-265/PM.211/PJ-WMI/2016 tanggal 17 Oktober 2016). Sejak tahun 1971, Beliau aktif berusaha di bidang industri garmen. Tahun 1979 turut mendirikan PT Rana Sankara dan sejak tahun 1984 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 1988 aktif mengamati pasar modal Indonesia. Tahun 1990 - 1991 menduduki posisi sebagai Komisaris PT Nusamas Sekurindo.

He has served as the Company's Commissioner since 1991. Indonesian citizen, born in 1951, lives in Jakarta. Holds individual license from OJK as an Investment Manager Representative (No. KEP-265/PM.211/PJ-WMI/2016, dated 17 October 2016). Since 1971, he has been actively engaged in the garment industry. In 1979 he also founded PT Rana Sankara and since 1984 until now he has served as Managing Director. Since 1988 actively observing the Indonesian capital market. In 1990 - 1991 he held the position of Commissioner of PT Nusamas Sekurindo.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, PT Patria Nusa Adamas.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018 mengikuti Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).

Affiliation

He is affiliated with major shareholders of the Company, PT Patria Nusa Adamas.

Other Positions

He holds no position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

Advance Professional Education for Investment Manager Representative (PPL WMI) 2018 held by The Association of Indonesian Mutual Funds and Investment Funds (APRDI).

Poppy S. Dharsono

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Komisaris Perseroan sejak 1991. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan dari Akademi Cinematography, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta pada tahun 1971 - 1973 dan Ecole Supérieur de la Mode Guarre Lavigne, Paris pada tahun 1977. Sejak tahun 1977 hingga sekarang menduduki posisi sebagai Presiden Direktur Poppy Dharsono Fashion Studio. Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Rana Sankara tahun 1986 - 2008, Presiden Direktur PT Prima Modalinea tahun 1992 - 2001 dan Presiden Direktur Indonesian International Fashion Institute tahun 2004 - 2009. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Poppy Dharsono Cosmetic, Komisaris PT Spinindo Mitradaya, Presiden Direktur PT Pesona Sinjang Kencana, Presiden Komisaris PT Indotex LaSalle International Collage, Komisaris Yayasan Nusantara Stroke Center dan Presiden Komisaris PT Hasta Bumi Mandiri. Menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Republik Indonesia (DPD-RI) periode 2009-2014.

She has served as the Company's Commissioner since 1991. Indonesian citizen, born in 1951, lives in Jakarta. She graduated from the Cinematography Academy, Jakarta Arts Education Institute in 1971 - 1973 and Ecole Supérieur de la Mode Guarre Lavigne, Paris in 1977. From 1977 until now he held the position of President Director of Poppy Dharsono Fashion Studio. Served as President Commissioner of PT Rana Sankara in 1986 - 2008, President Director of PT Prima Modalinea in 1992 - 2001 and President Director of Indonesian International Fashion Institute in 2004 - 2009. Currently serves as President Director of PT Poppy Dharsono Cosmetic, Commissioner of PT Spinindo Mitradaya , President Director of PT Pesona Sinjang Kencana, President Commissioner of PT Indotex LaSalle International Collage, Commissioner of the Nusantara Stroke Center Foundation and President Commissioner of PT Hasta Bumi Mandiri. Served as a Member of the Regional Representative Council, Republic of Indonesia (DPD-RI) for the period 2009-2014.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, PT Patria Nusa Adamas.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan

Pada tahun 2018, beliau mengikuti Pendidikan Profesi Berkelanjutan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)

Affiliation

She is affiliated with major shareholders of the Company, PT Patria Nusa Adamas.

Other positions

She holds no position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

Advance Professional Education for Board of Commissioners of Securities Company Conducting Business as Underwriter and Broker-Dealers held by Indonesia Securities Companies Association (APEI).

Peter Setiono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Sosial Politik jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Parahyangan Bandung. Beliau memulai karirnya di Lippo Bank pada tahun 1984. Pada tahun 1994 - 1995 menjabat sebagai Direktur Bank Insurance PT Lippo Insurance Tbk. Pada tahun 1995 - 2001 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Broadband Multimedia Tbk. Sejak tahun 2001 - sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Multi Sarana.

He has served as the Independent Commissioner since 2004. Indonesian citizen, born in 1957, lives in Jakarta. He graduated from the Faculty of Social Politics majoring in Business Administration, Parahyangan University Bandung. He began his career at Lippo Bank in 1984. In 1994-1995 he served as Director of Bank Insurance at PT Lippo Insurance Tbk. In 1995 - 2001 he served as President Director of PT Broadband Multimedia Tbk. Since 2001 - now serving as President Director of PT Mitra Multi Sarana.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018, beliau tidak mengikuti pelatihan.

Affiliation

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Other Positions

He holds no position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

None.

Made Rugeh Ramia

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1940, berdomisili di Jakarta. Memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-161/PM.212/PJ-WPEE/2018 tanggal 8 Oktober 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. Kep-95/PM.211/PJ-WMI/2019 tanggal 26 Februari 2019). Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1966 dan New York Institute of Finance pada tahun 1982. Beliau memulai karir di Departemen Keuangan pada Ditjen Pengawasan Keuangan Negara pada tahun 1967 - 1971, Keuangan Internasional Ditjen Moneter pada tahun 1971 - 1979 dan Badan Pengawas Pasar Modal pada tahun 1979-1989 dengan posisi terakhir pada Biro Pembinaan Bursa. Pada tahun 1989 - 1990 menjabat sebagai Senior Manager di PT Bank Pacific. Pada tahun 1990 - 2009 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada tahun 2001 - 2004 menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 2000 hingga sekarang menjadi Capital Market Advisor pada PT Bank OCBC NISP Tbk.

He has served as the Independent Commissioner since 2009. Indonesian citizen, born in 1940, lives in Jakarta. He holds licenses from OJK as Securities Underwriter Representative (No. KEP-161/PM.212/PJ-WPEE/2018, dated 8 October 2018) and Deputy Investment Manager (No. Kep-95 / PM.211 / PJ-WMI / 2019 dated February 26, 2019). He graduated at Gajah Mada University, Yogyakarta in 1966 and the New York Institute of Finance in 1982. He began his career in the Ministry of Finance at the Directorate General of State Financial Supervision in 1967 - 1971, International Finance Directorate General of Monetary in 1971 - 1979 and Supervisory Agency Capital Market in 1979-1989 with the last position in the Stock Development Bureau. In 1989 - 1990 served as Senior Manager at PT Bank Pacific. From 1990 - 2009 he served as President Director of the Company. In 2001 - 2004 he served as Commissioner of the Jakarta Stock Exchange. From 2000 to the present became Capital Market Advisor at PT Bank OCBC NISP Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).

Affiliation

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Other Positions

He holds no position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

Advance Professional Education for Investment Manager Representative 2018 held by The Association of Indonesian Mutual Funds and Investment Funds (APRDI).

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Indra Christanto

Presiden Direktur & Direktur Independen | President Director & Independent Director

Presiden Direktur & Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-247/PM.212/PJ-WPPE/2018 tanggal 20 September 2018) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-159/PM.212/PJWPEE/2018 tanggal 8 Oktober 2018). Beliau menyelesaikan pendidikan pada Universitas Atmajaya Yogyakarta jurusan Ekonomi Manajemen pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Putra Swareka Perdana PSP Group pada tahun 1992 - 1997. Pada tahun 1997 - 1998 menjabat sebagai Assistant Manager of Dealer PT Jardine Fleming Nusantara, tahun 1998 - 2000 menjabat sebagai Assistant Manager of Dealer PT Vicker Ballas Tamara dan kemudian menjabat sebagai Sales Senior Manager of Institutional Equity PT KUO Capital Raharja dari tahun 2001 - 2003. Pada tahun 2003 - 2011, Beliau menjabat sebagai Direktur Equity PT Andalan Artha Advisindo Securities.

He has served as the Company's President Director & Independent Director since 2018. Indonesian citizen, born in 1968, lives in Jakarta. He holds individual license from OJK as Securities Broker Dealer Representative (No. KEP 247/PM.212/PJWPPE/ 2018, dated 20 September 2018) and Securities Underwriter Representative (No. KEP 159/PM.212/PJWPEE/2018, dated 8 Oktober 2018). He graduated from Atmajaya University in Yogyakarta majoring in Management Economics in 1992. He began his career at PT Putra Swareka Perdana PSP Group in 1992 - 1997. In 1997 - 1998 he served as Assistant Manager of Dealers at PT Jardine Fleming Nusantara, in 1998-2000 served as Assistant Manager of Dealer PT Vicker Ballas Tamara and then served as Sales Senior Manager of Institutional Equity at PT KUO Capital Raharja from 2001 - 2003. In 2003 - 2011, he served as Director of Equity at PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018, beliau mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Refreshment* Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh PT Bank Panin Tbk.
- Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
- *Workshop* "Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang di Pasar Modal dengan Tindak Pidana Asal Korupsi" yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.
- Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).

Affiliation

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Other Positions

He holds no position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

In 2018, he attended training, seminars and conferences including:

- Refreshment Risk Management organized by PT Bank Panin Tbk.
- Seminar "Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era" held by the Indonesia Stock Exchange.
- Workshop on "Prevention and Handling of Money Laundering Crimes in Capital Market with Corruptionbased Crime" held by the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia.
- Advance Professional Education for Investment Manager Representative (PPL WMI) 2018 held by he Association of Indonesian Mutual Funds and Investment Funds (APRDI).

Rosmini Lidarjono

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berdomisili di Jakarta. Memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (No. KEP-281/PM.212/PJ-WPPE/2018 tanggal 20 September 2018). Beliau menyelesaikan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 1989. Memulai karirnya di PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 1989 - 1991. Pada tahun 1991 - 1996 menjabat sebagai Assistant Manager of Accounting di PT Bali Securities. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Chief of Accounting & Finance. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2004 - 2016.

She has served as the Company's Vice President Director since 2016. Indonesian citizen, born in 1967, lives in Jakarta. She holds individual license from OJK as a Securities Broker Dealer Representative (No. KEP-281/PM.212/PJ-WPPE/2018, dated 20 September 2018. She graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1989. Started her career at PT Bank Central Asia Tbk in 1989 - 1991. In 1991 - 1996 she served as Assistant Manager of Accounting at PT Bali Securities. Joined the Company in 1996 as Chief of Accounting & Finance. Appointed as Director of the Company in 2004 - 2016.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018, beliau mengikuti pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Affiliation

She has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Other Positions

She holds no position as member of Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

She In 2018, he attended training, seminars and conferences including: Advance Professional Education for Broker Dealer Representative (PPL WMI) 2018 held organized by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Menas K. Shahaan

Direktur | Director

Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-38/PM.21/PJ-WPEE/2018 tanggal 31 Agustus 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-356/PM.211/PJ-WMI/2016 tanggal 17 Oktober 2016). Beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Bachelor of Science dalam bidang kimia di University of Wisconsin System, Madison, USA pada tahun 1998 dan Master of Business Administration dalambidang Finance and International Business, Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, Chicago, Illinois, USA pada tahun 2004. Beliau memulai karirnya di Sunstar Pharmaceutical Inc di Chicago sebagai chemist dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Kepala Divisi Perantara Pedagang Efek.

He has served as the Company's Director since 2009. Indonesia citizen, born in 1976, lives in Jakarta. Holds individual licenses as Securities Underwriter Representative from OJK (No. KEP-38 / PM.21 / PJ-WPEE / 2018 dated 31 August 2018) and Deputy Investment Manager (No. KEP-356 / PM.211 / PJ-WMI / 2016 on October 17, 2016). He graduated as a Bachelor of Science in chemistry at the University of Wisconsin System, Madison, USA in 1998 and a Master of Business Administration in Finance and International Business, Stuart Graduate School of Business, Illinois Institute of Technology, Chicago, Illinois, USA at in 2004. He began his career at Sunstar Pharmaceutical Inc. in Chicago as a chemist and joined the Company in 2004 as Head of the Brokerage Intermediary Division.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan 2018

Pada tahun 2018, beliau mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).
- Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Affiliation

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Other Positions

He holds no position as member of The Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018

In 2018, he attended training, seminars and conferences including:

- Advance Professional Education for Investment Manager Representative (PPL WMI) 2018 held by The Association of Indonesian Mutual Funds and Investment Funds (APRDI).
- Advance Professional Education for Securities Underwriter Representative (PPL WPEE) 2018 held by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

Prama Nugraha
Direktur | Director

Direktur Perseroan sejak 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki izin perorangan dari OJK sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (No. KEP-39/PM.21/PJ-WPEE/2018 tanggal 31 Agustus 2018) dan Wakil Manajer Investasi (No. KEP-263/PM.211/PJ-WMI/2016 tanggal 8 November 2016). Beliau Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti Jakarta, jurusan Teknik Industri pada tahun 1998 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 2001. Memulai karirnya di pasar modal pada tahun 2000 di Perseroan sebagai Corporate Finance Officer, kemudian menjabat sebagai Manager Corporate Finance pada tahun 2006 hingga 2015. Beliau menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak tahun 2005 hingga sekarang. Pada tahun 2015 hingga 2016 diangkat sebagai Associate Director.

He has served as the Company's Director since 2016. Indonesia citizen, born in 1974, lives in Jakarta. Holds licenses from OJK as Securities Underwriter Representative (No. KEP-39/PM.21/PJ-WPEE/2018, dated 31 August 2018) and Investment Manager Representative(No. KEP-263/PM.211/PJ-WMI/2016, dated 8 November 2016). He graduated from Trisakti University in Jakarta, majoring in Industrial Engineering in 1998 and Masters in Management at the University of Indonesia in 2001. Started his career in the capital market in 2000 in the Company as a Corporate Finance Officer, then served as Corporate Finance Manager from 2006 to 2015. He also served as Corporate Secretary at the Company since 2005 until now. From 2015 to 2016 he was appointed as the Associate Director.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Pelatihan
Pada tahun 2018, beliau mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
- Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Penerbitan DanPersyaratan Sukuk, dan POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, yang diselenggarakan oleh BEI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Affiliation
He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.

Other Positions
He holds no position as member of The Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer at any other financial institution.

Training in 2018
In 2018, he attended training, seminars and conferences including:

- Advance Seminar of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 regarding the implementation of sustainable finance for financial nancial service institutions, issuers and public companies held by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Seminar of POJK No. 3 / POJK.04 / 2018 & POJK No. 7 /POJK.04 / 2018 organized by the IDX and the Association of Indonesian Issuers (AEI).

- Sosialisasi atas Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 11/POJK.04.2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional yang diselenggarakan oleh OJK.
- Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
- Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI)

- Socialization of OJK Regulation No. 9 / POJK.04 / 2018 regarding Public Companies Takeover and Regulation of OJK No. 11 / POJK.04.2018 regarding Public Offering of Debt Securities and / or Sukuk to Professional Investors held by OJK.
- Advance Professional Education for Securities Underwriter Representative (PPL WPEE) 2018 held by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
- Advance Professional Education for Investment Manager Representative (PPL WMI) 2018 held by The Association of Indonesian Mutual Funds and Investment Funds (APRDI).

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018

Composition of Company's Shareholders of December 31st, 2018

Keterangan *Description*	Nilai Nominal Rp125,- Per Lembar Saham *Nominal value Rp125,- per Share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*	Persentase (%)/ *Percentage (%)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	1.280.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital:*			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	26.100.000.000	29,00
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	27.000.000.000	30,00
Publik (kepemilikan dibawah 5%) *(ownership under 5%)*	289.780.900	36.222.612.500	40,25
Saham Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	5.419.100	677.387.500	0,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Paid Capital*	**720.000.000**	**90.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel *Total Shares in Portfolio*	**560.000.000**	**70.000.000.000**	

Berdasarkan Surat Perseroan yang ditujukan kepada OJK No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perseroan telah melaksanakan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 lembar saham. Pembelian saham ini disesuaikan dengan Surat Edaran OJK No. 22/ SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Based on the Company's Letter addressed to FSA No. 248 / DIR-PS / XII / 2015 dated December 7th, 2015, the Company has conducted a stock repurchase program, amounting to 5,419,100 shares. This stock purchase is in line with FSA Circular Letter No.22 / SEOJK.04 / 2015 dated August 22nd, 2015 regarding other conditions as market conditions that fluctuated significantly in stock repurchase issued by public companies.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018 berdasarkan status pemilik adalah sebagai berikut:

Composition of Company's Shareholders as of December 31st, 2018 based on ownership status is listed below:

Status Pemilik *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Efek *Number of Shareholders*	Jumlah Efek *Number of Shares*	Kepemilikan (%) *Ownerships (%)*
Institusi Lokal *Local Institution*	27	500.760.178	69,550
Institusi Asing *Foreign Institution*	19	44.441.756	6,172
Individu Lokal *Local Individuals*	946	174.786.266	24,276
Individu Asing *Foreign Individuals*	6	11,800	0,002
Total	**998**	**720.000.000**	**100,000**

Struktur Grup Perusahaan

The Company's Group Structure

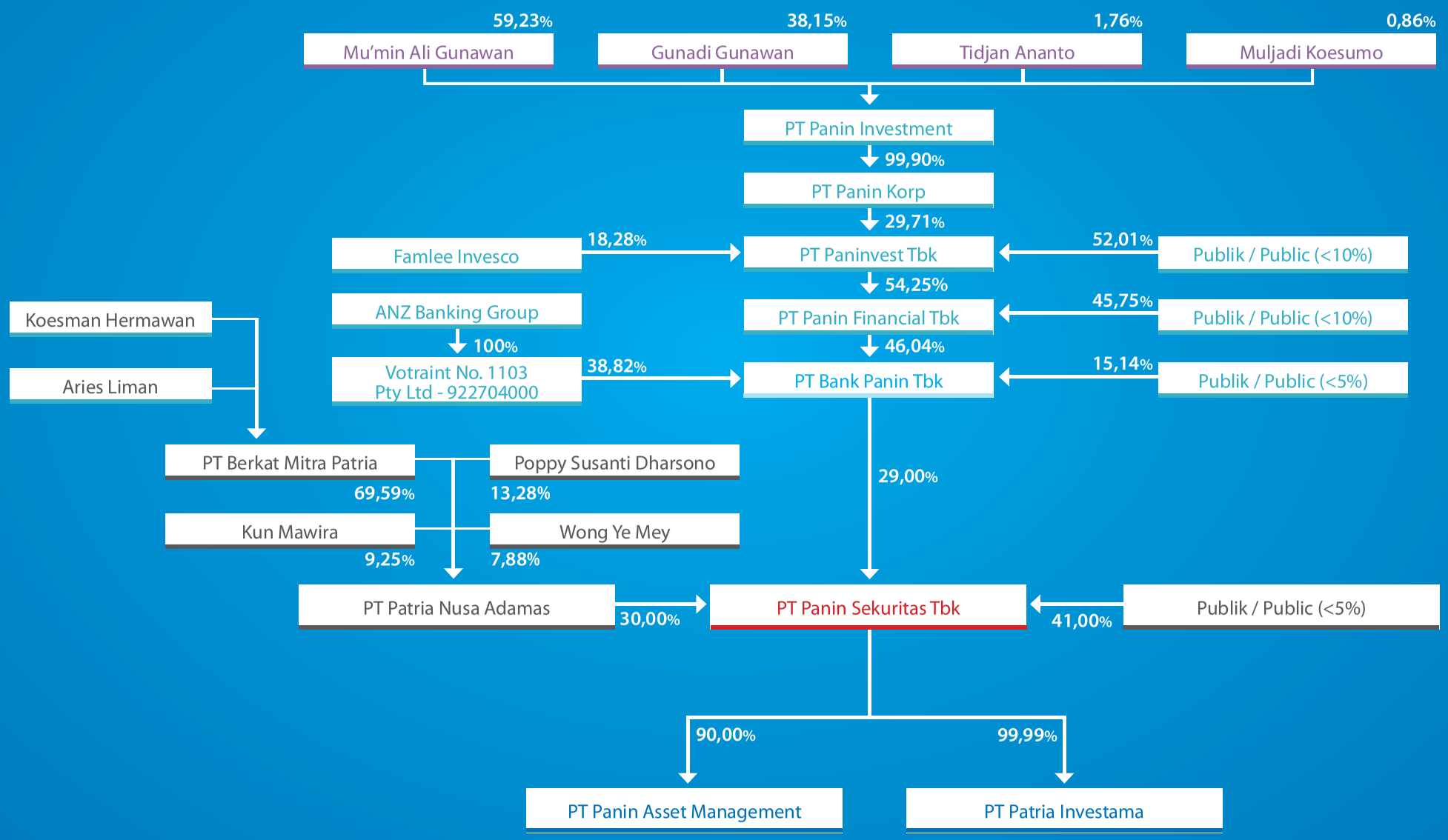

Entitas Anak

Subsidiaries

Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak, yaitu PT Panin Asset Management dan PT Patria Investama.

PT PANIN ASSET MANAGEMENT (PAM)

Riwayat Singkat

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011. Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM mendapat ijin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011 dan secara efektif mulai melakukan kegiatan operasional sebagai Manajer Investasi. Persentase kepemilikan saham PAM oleh Perseroan adalah sebesar 90%.

Jumlah Aset PAM pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 236.326.588.010,- (dua ratus tiga puluh enam miliar tiga ratus dua puluh enam juta lima ratus delapan puluh delapan ribu sepuluh Rupiah).

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha PAM

Berdasarkan Akta Pendirian PAM No. 32 tanggal 17 Maret 2011, maksud dan tujuan PAM adalah menjalankan usaha sebagai Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi.

The Company has 2 (two) Subsidiaries, namely PT Panin Asset Management and PT Patria Investama.

PT PANIN ASSET MANAGEMENT (PAM)

Short History

PT Panin Asset Management ("PAM") is located in Jakarta, established based on a Notary deed made before Fathiah Helmi, SH., A Notary in Jakarta, No. 32 dated March 17th, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with company register No. AHU-0033289.AH.01.09 in 2011 dated April 26th, 2011. On August 18th, 2011, PAM obtained a business license from Ministry of Finance of Republic of Indonesia, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency based on BAPEPAM-LK's decision letter KEP-06 / BL / MI / 2011 dated August 18th, 2011 and effectively began operations as an Investment Manager. The percentage of PAM share ownership by the Company is 90%.

The amount of PAM Assets as of December 31, 2018 is Rp 236,326,588,010 (two hundred thirty-six billion three hundred twenty six million five hundred eighty eight thousand ten Rupiah).

Purpose, Objectives and Business Activities of PAM

Based on PAM's Deed of Establishment No. 32 dated March 17th, 2011, the purpose and objectives of PAM are to conduct business as a Securities Company. To reach it, the Company conducts their business activities as Investment Manager.

Struktur Permodalan PAM

PAM Capital Structure

Komposisi Pemegang Saham PAM per 31 Desember 2018

Composition of Company's Shareholders as of December 31st, 2018

Keterangan *Description*	**Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per Lembar Saham** *Nominal value Rp1.000.000,- per Share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal (Rp.)** *Total Nominal (Rp.)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	100.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital:*			
PT Panin Sekuritas Tbk	24.750	24.750.000.000	90,00
Winston S.A. Sual	2.750	2.750.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Fully Paid Capital*	**27.500**	**27.500.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel *Total Shares in Portfolio*	**72.500**	**72.500.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PAM No. 20 tanggal 8 Juni 2017, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0144855 tanggal 12 Juni 2017, sehingga susunan Dewan Komisaris dari PAM adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : **Jamilah Mawira**
Komisaris : **Li Kwong Wing**

Management and Supervision

Based on Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders of PAM No. 20 dated June 8th, 2017, made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has acquired the letter of notification regarding the changes in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0144855 dated 12 June 2017, thus the composition of The Board of Commissioners of PAM is as listed below:

President Commissioner : **Jamilah Mawira**
Commissioner : **Li Kwong Wing**

Dewan Komisaris PAM

PAM Board of Commissioners

Li Kwong Wing
Komisaris
Commissioner

Jamilah Mawira
Presiden Komisaris
President Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PAM No. 36 tanggal 23 Januari 2018, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pemberitahuan perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0035901 tanggal 25 Januari 2018, sehingga susunan Direksi dari PAM adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	:	**Winston S.A. Sual**
Direktur	:	**Ridwan Soetedja**
Direktur	:	**Rudiyanto**

Based on Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders of PAM No. 36 dated January 23rd, 2018, made before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has acquired the letter of notification regarding the changes in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0035901 dated 25 January 2018, thus the composition of The Board of Directors of PAM is as listed below:

Presiden Direktur	:	**Winston S.A. Sual**
Direktur	:	**Ridwan Soetedja**
Direktur	:	**Rudiyanto**

Direksi PAM

PAM Board of Directors

Winston S.A. Sual
Presiden Direktur / *President Director*

Ridwan Soetedja
Direktur / *Director*

Rudiyanto
Direktur / *Director*

Nama Perusahaan *Name of Subsidiary*	PT PANIN ASSET MANAGEMENT
Alamat Perusahaan *Address (Head Office)*	Indonesia Stock Exchange Tower II, 11st Floor, Suite 1104 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
No. Telp *Telephone*	(62-21) 2965 4200 (*Hunting*) ; 1500 726 (*direct Customer Service*)
No. Fax *Facsimile*	(62-21) 515 0604, 515 0187
Whatsapp	(62) 818 0699 0622 ; (62) 818 0699 0633 (62) 818 0656 4640 (*Video Call*)
E-mail	cs@panin-am.co.id
Website	www. panin-am.co.id

Struktur Organisasi PAM

PAM Organization Structure

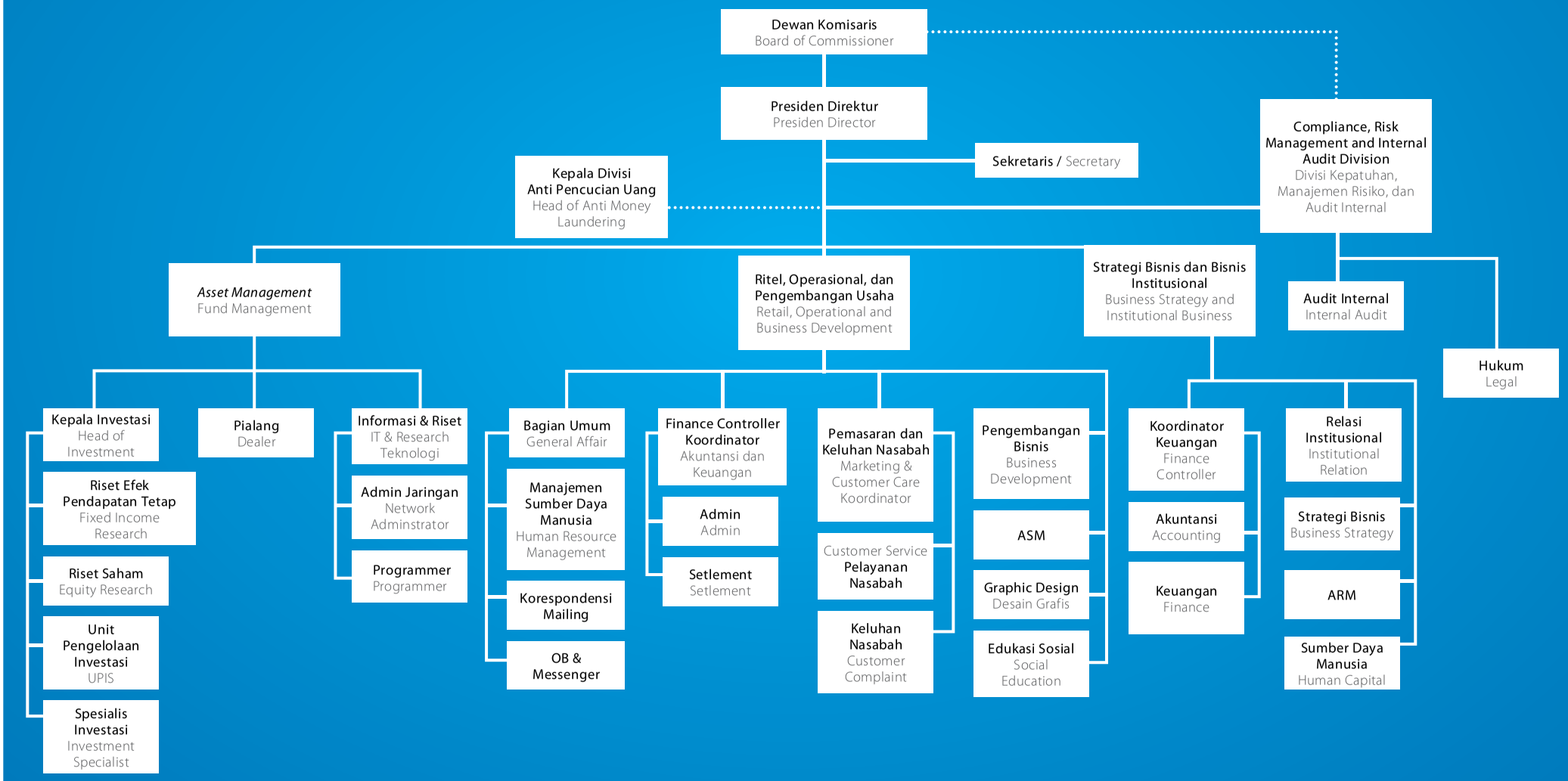

PT Patria Investama (PIM)

Riwayat Singkat

PT Patria Investama ("PIM") didirikan pada tanggal 5 Juli 2002 dengan menggunakan nama PT Panin Investment Management sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PIM No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta Pendirian PIM telah memperoleh pengesahan akta pendirian PIM dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. C-12795 HT.01.01.Th.2002 tanggal 12 Juli 2002. Selain itu berdasarkan Akta No. 124 tanggal 28 Juni 2013 mengenai perubahan nama PIM dan mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PIM serta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-40805. AH.01.02 tanggal 26 Desember 2013.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar PIM yang terakhir adalah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PIM No. 2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0015727. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Agustus 2018 serta telah didaftarkan pada Tanda Daftar No. AHU-0100959. AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PIM, maksud dan tujuan PIM adalah perdagangan, Industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

Struktur Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PIM No. 2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, maka susunan pemegang saham PIM adalah sebagai berikut:

PT Patria Investama (PIM)

Short History

PT Patria Investama ("PIM") was established on July 5, 2002 using the name PT Panin Investment Management as stated in the Deed of Establishment of PIM No. 3 July 5, 2002 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Deed of Establishment PIM has obtained ratification of the deed of establishment of PIM from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. C-12795 HT.01.01.Th.2002 dated July 12, 2002. Also based on Deed No. 124 dated 28 June 2013 regarding the change in the name of the PIM and amending the intent and purpose and business activities of the PIM and having obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-40805.AH.01.02 dated December 26, 2013.

The PIM articles of association have undergone several changes, the latest amendment to the PIM articles of association is in accordance with the Deed of Decree of the Joint Agreement of All PIM No. Shareholders. 2 dated 1 August 2018 before the Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, has obtained approval for Amendment to the Limited Liability Articles of Association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated August 3, 2018 and registered at No. AHU-0100959.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 3, 2018.

Purpose and Objectives and Business Activities

In accordance with article 3 of the PIM articles of association, the aims and objectives of PIM are trade, industry, development, agriculture, transportation, services and printing.

Capital Structure

As stated in the Deed of Decision of Joint Agreement of All PIM Shareholders No. 2 dated 1 August 2018 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the composition of PIM's shareholders is as follows:

Keterangan *Description*	Nilai Nominal Rp1.000,- Per Lembar Saham *Nominal Value of Rp1,000, - per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Modal Dasar / *Authorized capital*	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Paid-up Capital:*			
PT Panin Sekuritas Tbk	50.490.000	50.490.000.000	99,998
PT Patria Nusa Adamas	1.000	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total of Issued and Paid-up Capital*	**50.491.000**	**50.491.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham Dalam Portepel *Number of Shares in the Portfolio*	**149.509.000**	**149.509.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PIM No. 44 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0057526 tanggal 15 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073723.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 15 Juni 2016, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PIM adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

As stated in the Deed of Decision of PIM Shareholders No. 44 dated June 15th, 2016 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0057526 dated June 15, 2016 and registered in Company Register No. AHU-0073723.AH.01.11.Year 2016 dated June 15th, 2016, the composition of the PIM Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris : Li Kwong Wing

Board of Commissioner

Commissioner: Li Kwong Wing

Direksi

Direktur : Tjiang Jefry

Director

Director: Tjiang Jefry

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun 2000

Pada bulan Mei 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham pada Harga Penawaran Rp550 per saham yang disertai dengan penerbitan 24.000.000 Waran Seri I. Seluruh saham dan Waran telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Mei 2000. Sampai dengan akhir masa laku waran, yaitu 2 Juni 2003, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham. Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana, yaitu untuk memperkuat modal kerja.

Year 2000

In May 2000, the Company conducted an Initial Public Offering of 80,000,000 ordinary shares on behalf of and with a nominal value of Rp500 per share at an Offering Price Rp.550 per share accompanied by the issuance of 24,000,000 Series I Warrants. All shares and warrants were listed in Jakarta Stock Exchange on May 31st, 2000. Until the end of the warrants' tenure, June 2nd , 2003, no warrants were converted into shares. All funds from the Initial Public Offering have been used in accordance with the planned use of funds, namely to strengthen working capital.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Total Shares Before and After Public Offering

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham (Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham) *Before the Initial Public Offering (Nominal Value of Rp500, - Per Share)*		Setelah Penawaran Umum Perdana Saham (Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham) *After the Initial Public Offering (Nominal Value of Rp500, - Per Share)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	320.000.000	160.000.000.000	320.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	80.000.000	40.000.000.000	160.000.000	80.000.000.000

Tahun 2002

Pada bulan September 2002, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham di mana setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp500 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dicatatakan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 23 September 2002.

Year 2002

In September 2002, the Company conducted a stock split where 1 (one) share with Rp500 nominal value was split into 2 (two) new shares with Rp250 nominal value per share. The shares with the new nominal value began to be listed on the Jakarta Stock Exchange on September 23rd, 2002.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Total Shares Before and After Stock Split

Keterangan *Description*	Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp500,- Setiap Saham) *Before Stock Split (Nominal Value of Rp500, - Per Share)*		Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) *After Stock Split (Nominal Value of Rp250, - Per Share)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	320.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	160.000.000	80.000.000.000	320.000.000	80.000.000.000

Tahun 2004

Pada bulan Juli 2004, Perseroan membagikan dividen saham, di mana setiap 8 (delapan) saham lama mendapat 1 (satu) saham baru. Pencatatan saham tambahan hasil pembagian dividen saham tersebut dilakukan pada tanggal 8 Juli 2004 di Bursa Efek Jakarta.

Year 2004

In July 2004, the Company distributed dividend of shares, in which every 8 (shares) old shares received 1 (one) new share. The additional shares listing from dividends' distribution was made on July 8th, 2004 on the Jakarta Stock Exchange

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Dividen Saham

Total Shares Before and After Dividend of Shares

Keterangan *Description*	Sebelum Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) *Before Dividend of Shares (Nominal Value of Rp250, - Per Share)*		Setelah Dividen Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham) *After Dividend of Shares (Nominal Value of Rp250, - Per Share)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp.) *Total Nominal (Rp.)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	640.000.000	160.000.000.000	640.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	320.000.000	80.000.000.000	360.000.000	90.000.000.000

Tahun 2008

Pada bulan Januari 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham, setiap 1 (satu) saham lama dengan nilai nominal Rp250 per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp125 per saham. Saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dicatatakan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

Year 2008

In January 2008, the Company conducted a stock split, each 1 (one) old share with Rp250 nominal value per share was split into 2 (two) new shares with a nominal value of Rp.125 per share. The shares with the new nominal value began to be listed on the Indonesia Stock Exchange on January 21st, 2008.

Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Nilai Nominal

Total Shares Before and After Stock Split

Keterangan *Description*	**Sebelum Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp250,- Setiap Saham)** *Before Stock Split (Nominal Value of Rp250, - Per Share)*		**Setelah Pemecahan Saham (Nilai Nominal Rp125,- Setiap Saham)** *After Stock Split (Nominal Value of IDR 125, - Per Share)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal (Rp.)** *Total Nominal (Rp.)*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Jumlah Nominal (Rp.)** *Total Nominal (Rp.)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	640.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	360.000.000	90.000.000.000	720.000.000	90.000.000.000

Tahun 2015

Pada bulan September sampai November 2015, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 5.419.100 saham dengan nilai Rp18.409.806.814. Pembelian saham ini sesuai dengan SEOJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik.

Year 2015

From September to November 2015, the Company conducted buyback of 5,419,100 shares with a value of Rp18,409,806,814. The shares buyback is in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 22 / SEOJK.04 / 2015 dated August 22nd, 2015 regarding other conditions as market conditions that fluctuated significantly in stock repurchase issued by issuers or public companies

Jumlah Saham Beredar Sebelum dan Setelah Pembelian Kembali Saham

Total Shares Before and After Share Buyback

Keterangan *Description*	**Sebelum Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125,- Setiap Saham)** *Before Share Buy Back (Nominal Value of IDR 125, - Every Share)*		**Setelah Pembelian Kembali Saham (Nilai Nominal Rp125,- Setiap Saham)** *After Share Buy Back (Nominal Value of IDR 125, - Every Share)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal (Rp.)** *Total Nominal (Rp.)*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Jumlah Nominal (Rp.)** *Total Nominal (Rp.)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	1.280.000.000	160.000.000.000	1.280.000.000	160.000.000.000
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	720.000.000	90.000.000.000	714.580.900	89.322.612.500
Saham Treasuri *Treasury Shares*	-	-	5.419.100	677.387.500
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	720.000.000	90.000.000.000	720.000.000	90.000.000.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Penerbitan Obligasi

Tahun 2003

Pada tanggal 18 September 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini memiliki jumlah pokok sebesar Rp100 miliar dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% (empat belas koma dua lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 2003. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 18 September 2008.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi telah digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

Tahun 2005

Pada tanggal 15 Maret 2005, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini memiliki jumlah pokok seluruhnya sebesar Rp75 miliar, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A, memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp25 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari, telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 20 Maret 2006;
- Seri B, memiliki Jumlah Pokok sebesar Rp50 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,625% (sebelas koma enam dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun, telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Maret 2007.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Surabaya mulai tanggal 16 Maret 2005 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Seluruh dana hasil penerbitan Obligasi digunakan untuk memperkuat modal kerja, khususnya meningkatkan pembiayaan fasilitas perdagangan marjin sebagai fasilitas pinjaman perdagangan nasabah Perseroan.

Tahun 2007

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini memiliki jumlah pokok sebesar Rp200 miliar dan berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% (sebelas koma tujuh

Bond Issuance

Year 2003

On September 18th , 2003, the Company issued Panin Sekuritas I Bonds Year 2003 with a fixed interest rate. These bonds possess Rp100 billion principal amount and 5 (five)-year term, with a fixed interest rate of 14.25% (fourteen point twenty five percent) per year which is paid every 3 (three) months. These bonds were listed on Surabaya Stock Exchange on September 19th, 2003. These bonds have matured and were repaid on time on September 18th, 2008.

All proceeds from the bonds issuance have been used to strengthen working capital, specifically increasing the financing of margin trading facilities as the Company's customer trading loan facility.

Year 2005

On March 15th, 2005, the Company issued Panin Sekuritas II Year 2005 Bonds with fixed interest rates. These bonds have Rp75 billion principal amount in total, which consists of 2 (two) series:

- Series A, with Rp25 billion principal amount and 10.5% (ten point five percent) fixed interest rate per year. The bond period is 370 days, has matured and repaid on time on March 20th, 2006
- Series B, with Rp50 principal amount and 11.625% (eleven point six two five percent) fixed interest rate per year. The Bond period is 2 (two) years, has matured and repaid on time on March 15th, 2007.

These bonds are listed on Surabaya Stock Exchange from March 16th, 2005 to its maturity date.

All proceeds from bonds issuance are used to strengthen working capital, specifically increasing the financing of margin trading facilities as the Company's customer trading loan facility.

Year 2007

On June 15th, 2007, the Company issued Panin Securities III Year 2007 with a fixed interest rate. This bond has Rp200 billion principal amount and 5 (five) years period, with 11.75% (eleven point seven five percent) fixed interest rate per year which is paid every 3 (three) months. These

lima persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tepat waktu pada tanggal 15 Juni 2012.

bonds were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) on June 18th, 2007. These bonds have matured and repaid on time on June 15th, 2012.

Peringkat Perseroan

Berdasarkan publikasi oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) pada tanggal 23 April 2018, Fitch telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Panin Sekuritas Tbk pada 'AA-(idn)' dengan Outlook Stabil, sama dengan di tahun 2017.

The Company's Rating

Based on publication by Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on April 23, 2018, Fitch has affirmed PT Panin Sekuritas Tbk's National Long-Term Rating at 'AA- (idn)' with a Stable Outlook, the same as in 2017.

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan alamat Biro Administrasi Efek
Name and address of Share Registar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara I Lt. 9
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel : (62 21) 392 2332
Fax : (62 21) 392 3003

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek
Name and address of Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940
Tel : (62 21) 2988 6800
Fax : (62 21) 2988 6822

Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik
Name and Address of Public Accounting Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910
Tel : (62 21) 5795 7300
Fax : (62 21) 5795 7301

Nama dan Alamat Notaris
Name and address of Notary

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama Lt.6 C
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan – Jakarta Selatan 12950
Tel : (62 21) 5290 7304-6
Fax : (62 21) 526 1136

Penghargaan

Awards

Penghargaan Panin Sekuritas dan Panin Asset Management di tahun 2018

Indonesia Most Innovative Business Award 2018
Excellent Company for Service Innovation In Securites Sector
Tahun/*Year* : **2018**
Badan Pemberi Penghargaan/*Award Institution* : Warta Ekonomi

15th Indonesia Most Admired Companies Award 2018
Top 5 Indonesia Most Admired Companies 2018 In Securites Category
Tahun/*Year* : **2018**
Badan Pemberi Penghargaan/*Award Institution* : **Warta Ekonomi**

IDX Appreciation 2018
Anggota Bursa terbaik Kategori Kinerja Keuangan
Tahun/*Year* : **2018**
Badan Pemberi Penghargaan/*Award Institution* :
Indonesia Stock Exchange (IDX)

SPEx2 Award 2018
The Best in Securities Industry
Tahun/*Year* : **2018**
Badan Pemberi Penghargaan/*Award Institution* :
Tempo Media Group & GML Performance Consulting

3 tahun dengan AUM 200 Miliar – 1 Triliun
"Silver Champion Best Equity Product"
Tahun/*Year* : **2018**
Badan Pemberi Penghargaan/*Award Institution* :
Bareksa-Kontan

Informasi pada Website Perusahaan

Information in The Company's Website

Dengan diberlakukannya POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, maka pada situs resmi Perseroan yaitu www.pans.co.id. Perseroan telah melengkapi website Perseroan dengan memuat berbagai informasi terkini terkait Perseroan. Selain informasi yang bersifat umum, *website* Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. **Tentang Kami**
   - Profil Perseroan
   - Prestasi & Pencapaian Perseroan
   - Struktur Perseroan
   - Dewan Komisaris & Direksi
   - Tata Kelola Perusahaan
   - CSR
2. **Layanan Kami**
   - Perantara Pedagang Efek
   - Corporate Finance
   - Fasilitas Pembiayaan Nasabah
   - Asset Management
   - Riset
   - Edukasi
3. **Online Trading**
   - Online Trading Reguler
   - Online Trading Syariah
   - Pembukaan Rekening
4. **Publikasi & Acara**
   - Publikasi
   - Acara
   - Karir
5. **Info Investor**
   - Laporan Keuangan (Tahunan dan Triwulanan)
   - Laporan Tahunan
   - Berita Investor
   - Kinerja Saham
   - Sejarah Pencatatan

Hubungi Kami

Pada menu ini memuat informasi terkait tentang jaringan kantor pusat maupun kantor cabang yang dimiliki oleh Perseroan

FAQ (*Frequently Asked Question*)

Menu ini terletak pada bagian bawah pojok kiri dari website Perseroan. Pada menu ini memuat informasi terkait pertanyaan-pertanyaan tentang produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan serta kiat-kiat dalam memilih instrumen untuk berinvestasi di Pasar Modal.

With the enactment of AFS Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 regarding the issuer or public company's website, the Company has improved their official website, www.pans.co.id, by uploading the latest information of the Company. In addition to general information, the Company's website also provides more specific information such as:

1. **About Us**
   - Profile of the Company
   - Achievements & Achievements of the Company
   - Company structure
   - Board of Commissioners & Directors
   - Corporate governance
   - CSR
2. **Our Services**
   - Securities Broker
   - Corporate Finance
   - Customer Financing Facility
   - Asset Management
   - Research
   - Education
3. **Online Trading**
   - Regular Online Trading
   - Sharia Online Trading
   - Account Opening
4. **Publications & Events**
   - Publication
   - Event
   - Career
5. **Investor Info**
   - Financial Statements (Annual and Quarterly)
   - Annual report
   - Investor News
   - Stock Performance
   - Recording history

Contact Us

This menu contains relevant information of the head office network and branch offices owned by the Company.

FAQ (Frequently Asked Question)

This menu is located at the bottom left corner of the Company's website. This menu contains information of questions about products and services provided by the Company and tips on choosing instruments to invest in Capital Market.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara berkesinambungan terus diupayakan oleh Manajemen Perseroan melalui Divisi SDM. Upaya ini dilakukan Perseroan untuk terus bersaing dan menjadi pemain utama dalam industri, serta menjaga kesinambungan bisnis. Hal ini dilakukan seiring dinamika dan meningkatnya persaingan usaha.

Kebijakan dan Prosedur SDM

Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur SDM yang terintegrasi dan selaras untuk menghasilkan efisiensi yang lebih besar. Pada saat yang sama perbaikan organisasi dilakukan secara terus menerus. Untuk itu Perseroan bekerjasama dengan unit-unit usaha dalam penyusunan kebijakan dan prosedur, mencakup antara lain struktur gaji & penilaian kinerja, insentif, sistem informasi sumber daya manusia serta pelatihan & pengembangan.

Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait. Pedoman tersebut memberikan panduan tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan interaksi terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perseroan.

The continuous development and improvement of human resources (HR) quality is continuously pursued by the Company's Management through HR Division. This is carried out by the Company to continue to compete and be a major player in the industry, while also maintaining business continuity. This is conducted in line with dynamics and increasing competition.

HR Policies and Procedures

The Company develops integrated and harmonized HR policies and procedures to produce greater efficiency. At the same time, improvement of the organization is done continuously. Thus, the Company cooperates with business units in formulation of policies and procedures, including the salary structure & performance appraisal, incentives, human resource information systems and training & development.

The Company owns an Ethics and Behavior Guidelines to ensure that the Company has complied to all relevant regulations and laws. The guideline provides guidance for ethical procedures and behaviour which shall be reasonable, appropriate and trustworthy in carrying out interactions related to business relationships and work relations based on moral values that are part of the corporate culture.

Rekrutmen SDM

Dengan tingginya kompetisi perekrutan karyawan yang kompeten di bidang Pasar Modal, Perseroan berupaya untuk merekrut talenta-talenta yang berkualitas di seluruh fungsi dan tingkat dengan menerapkan strategi yang inovatif. Perekrutan talenta baru dilakukan melalui situs Jobstreet dan LinkedIn, serta melalui media sosial lainnya. Selain itu, juga memanfaatkan jasa *head hunter*. Dengan adanya bantuan media tersebut, Perseroan dapat mencari kandidat sesuai dengan kebutuhannya dan proses rekrutmen dilakukan secara independen.

HR Recruitment

Facing high competition for the recruitment of competent employees in Capital Market, the Company strives to recruit quality talents in all functions and levels by implementing innovative strategies. Recruitment of new talent is done through Jobstreet and LinkedIn sites, as well as through other social media. Besides, utilizing head hunter services. With the help of these media, the Company can find candidates according to their needs and the recruitment process is carried out independently.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya agar menjadi tenaga profesional yang andal.

Pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan. Perseroan melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal yang diselenggarakan oleh Regulator (OJK) maupun SRO (Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan baik teknis maupun teori dalam menunjang pekerjaan.

Pelatihan wajib seperti pengenalan Pasar Modal dan Prinsip Mengenal Nasabah dilakukan pada saat karyawan pertama kali masuk ke dalam Perusahaan dan saat terjadinya perubahan atas peraturan yang terkait.

Pada Tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp2.242.028.347 (dua miliar dua ratus empat puluh dua juta dua puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh tujuh Rupiah)

HR Training and Development

The Company is committed in developing and improving the quality of human resources. Every employee has the opportunity to amass their knowledge and experience to become a reliable professional.

Training and development are tailored to the needs of employees. The company conducts internal training and external training held by Regulators (OJK) and SRO (Indonesia Stock Exchange, and the Clearing and Underwriting Institution and Indonesian Central Securities Depository. The trainings aim to improve both technical and theoretical knowledge in supporting work.

Mandatory training such as the introduction of Capital Market and Know Your Customer Principles is carried out when the employee first enters the Company and when changes occur in relevant regulations.

In 2018, the Company has issued employee competency development costs of Rp.2,242,028,347 (two billion two hundred forty two million twenty eight thousand three hundred forty seven Rupiah)

Jumlah karyawan Perseroan untuk masing-masing Jenis Kelamin

Total employees for each gender

Jumlah karyawan Perseroan untuk masing-masing level organisasi

Total employees for each organization level

Keterangan *Description*	**Jumlah** Total	
	2017	**2018**
Komisaris & Direksi/Commissioners & Directors	10	10
Manajer/Managers	27	26
Staff & Non-staff/Staffs & Non-staffs	195	189
Jumlah/Total	**232**	**225**

Jumlah karyawan Perseroan untuk masing-masing tingkat pendidikan

Total employees based on level of education

Keterangan *Description*	**Jumlah** Total	
	2017	**2018**
Non Akademi/Non-academic	45	48
Akademi/Academy	20	17
S1/Undergraduate	151	144
S2 & S3/Graduate & Postgraduate	16	16
Jumlah/Total	**232**	**225**

Jumlah karyawan Perseroan untuk masing-masing usia

Total Employees based on level of ages

Keterangan *Description*	**Jumlah** Total	
	2017	**2018**
20 – 30	70	69
31 – 40	85	73
41 – 50	57	57
>51	20	26
Jumlah/*Total*	**232**	**225**

Jumlah karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian

Total employees based on employment status

Keterangan *Description*	**Jumlah** Total	
	2017	**2018**
Tetap/Permanent	228	221
Kontrak/Contract	4	4
Jumlah/*Total*	**232**	**225**

PaninSekuritas

Analisa dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan

Management Analysis and Discussion on the Company's Performance

Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economic Overview

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia selama 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang dinamis, yaitu mengalami perlambatan menjadi 5,02% dan 4,79% pada tahun 2014 dan 2015, kemudian mengalami pemulihan kembali menjadi 5,02%, 5,07% dan 5,17% pada tahun 2016, 2017 dan 2018.

Based on data from Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesian economy has experienced a dynamic development over the past 5 years; a slowdown to 5.02% and 4.79% in 2014 and 2015, then a recovery to 5.02%, 5.07% and 5.17% in 2016, 2017 and 2018, respectively.

Di tengah tantangan global yang sedang terjadi, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 masih dapat dijaga dalam kondisi cukup menjanjikan.

Amidst the ongoing global challenges, Indonesian economy in 2018 can still be maintained in promising conditions.

Hal ini diakibatkan oleh kerangka kebijakan yang kredibel dan efektif, peningkatan cadangan devisa dan penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang dinilai kondusif bagi stabilitas makroekonomi Indonesia.

This is due to a credible and effective policy framework, increased foreign exchange reserves and the implementation of fiscal and monetary policies considered conducive to Indonesia's macroeconomic stability.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh kondisi makro ekonomi yang baik, seperti suku bunga acuan atau BI *7-Day Reverse Repo Rate* di angka 6,00% dari 4,25%, tingkat inflasi sekitar 3,13% yang lebih terkendali dari tahun 2017 yaitu sebesar 3,61%, cadangan devisa mencapai US$120,7 miliar sedangkan nilai tukar rupiah di kisaran Rp14.246 per USD dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto 5,17% yang membaik daripada 5,07% pada 2017.

Indonesia's economic growth is also supported by good macroeconomic conditions, such as the benchmark interest rate or the BI 7-Day Repo Rate at 6.00% from 4.25%, the inflation rate is around 3.13% which is more controlled than in 2017 which is equal to 3.61%, foreign exchange reserves reached US $ 120.7 billion while the rupiah exchange rate was in the range of Rp14,246 per USD and Gross Domestic Product growth was 5.17%, improving compared to 5.07% in 2017.

Pemulihan ekonomi global dan stabilitas ekonomi nasional telah mendorong optimisme di pasar modal.

Global economic recovery and national economic stability have caused an optimism surge in capital market.

Kapitalisasi pasar saham di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dari Rp7.025,39 triliun menjadi Rp7.023,49 triliun namun nilai perdagangan saham di BEI mengalami peningkatan dari Rp1.809,59 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp2.040,08 triliun pada tahun 2018 dan IHSG ditutup di level 6.194,50 poin.

Stock market capitalization in Indonesia Stock Exchange decreased from Rp7,052.39 trillion to Rp7,023.49 trillion, but the stock trading value in IDX increased from Rp1,809.59 trillion in 2017 to Rp2,040.08 trillion in 2018 and the ICI was closed at 6,194.50 points.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Transaksi Efek

Aktivitas transaksi efek oleh Perseroan meliputi efek ekuitas (saham, *rights*, dan waran) serta efek pendapatan tetap (obligasi pemerintah dan korporasi). Pendapatan transaksi efek Perseroan pada tahun 2018 terutama berasal dari efek ekuitas (saham).

Perkembangan Pasar Modal Indonesia sepanjang tahun 2018 dipengaruhi berbagai sentimen dan tantangan sebagai dampak dari perkembangan ekonomi global dan nasional.

Hal ini dilihat dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada posisi 6.194,50 di mana mengalami penurunan sebesar 2,53% jika dibandingkan dengan posisi penutupan pada tahun 2017 pada level 6.355,65.

Kendati demikian, nilai transaksi saham di BEI pada tahun 2018 sebesar Rp2.040,09 triliun atau meningkat sebesar 12,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.809,59 triliun.

Sementara untuk rata-rata nilai transaksi harian di BEI mengalami peningkatan sebesar 11,80% dari Rp7,60 triliun menjadi Rp8,50 triliun pada tahun 2018.

Adapun kapitalisasi saham di BEI mengalami penurunan sebesar Rp7.052,38 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp7.023,50 triliun di akhir tahun 2018.

Sejalan dengan nilai transaksi saham di BEI, nilai transaksi saham Perseroan di BEI pada tahun 2018 adalah sebesar Rp62,28 triliun atau mengalami peningkatan jika dibandingan tahun 2017 sebesar Rp46,74 triliun.

Sementara rata-rata nilai transaksi saham harian Perseroan mengalami peningkatan dari Rp196,60 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp260,03 miliar pada tahun 2018. Nilai transaksi tersebut diperoleh dari kegiatan transaksi oleh nasabah institusi maupun nasabah ritel, baik melalui kantor pusat, kantor cabang, maupun *online trading*.

Dari kegiatan transaksi efek tersebut, Perseroan dapat membukukan pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek pada tahun 2018 adalah sebesar Rp85,41 miliar atau naik sebesar 31,39% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp65,01 miliar.

Securities Transaction

The Company's securities transaction activities include equity securities (shares, rights and warrants) also fixed income securities (government and corporate bonds). The Company's securities transaction income in 2018 mainly comes from equity securities (shares).

The development of Indonesian Capital Market throughout 2018 was influenced by various sentiments and challenges as a result of global and national economic developments.

This can be seen from Indonesia Composite Index (ICI) performance which was closed at 6,194.50, declining 2.53% compared to the closing position in 2017 which was at the level of 6,355.65.

However, share transactions in IDX in 2018 amounted to Rp2,040.09 trillion or an increase of 12.74% from the previous year amounting to Rp1,809.59 trillion.

Meanwhile, the average daily transaction value in IDX increased 11.80% from Rp7.60 trillion to Rp8.50 trillion in 2018.

The stock capitalization on the IDX decreased by Rp7,052.38 trillion at the end of 2017 to Rp7,023.50 trillion at the end of 2018.

In line with the stock transaction value in IDX, the transaction value of the Company's shares on the IDX in 2018 was Rp62.28 trillion or increased if compared to 2017 amounting to Rp46.74 trillion.

While the average daily share transaction value of the Company has increased from Rp196.60 billion in 2017 to Rp260.03 billion in 2018. The transaction's value is obtained from transaction activities by institutional customers and retail customers, both through the head office, branch offices and online trading.

From these securities transaction activities, the Company is able to record commission income from securities brokerage transactions in 2018 amounted to Rp85.41 billion or rising 31.39% compared to 2017 amount which was Rp65.01 billion. The activity of securities transactions

Ativitas transaksi efek memberikan kontribusi sebesar 22,78% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah strategi dalam meningkatkan aktivitas transaksi efek, di antaranya dengan membentuk *customer care* divisi khusus *online trading* sehingga dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi maupun memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam sistem *online trading* Perseroan (POST).

Untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya, Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas *online trading* yang dapat diakses melalui berbagai *platform* yaitu melalui *website* (www.post.co.id), aplikasi komputer (POST – Pro), maupun *smartphone* (POST Android, iOS).

Perseroan juga telah memiliki fasilitas *online trading* yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (POST Syariah). Selain itu Perseroan meningkatkan layanan kepada nasabah institusi dengan mengembangkan divisi institusi yang mendapat dukungan penuh dari divisi riset.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Direksi, sistem online trading POST Syariah telah memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 15/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Untuk meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi, Perseroan aktif melakukan sosialisasi dengan cara melakukan program edukasi yang bekerjasama dengan BEI dan OJK baik yang diselenggarakan di kantor pusat, kantor-kantor cabang, seminar maupun *workshop* Pasar Modal. Hal ini dilaksanakan guna mendukung program BEI, di antaranya kampanye nasional yang bertajuk "Yuk Nabung Saham".

Berbagai upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi oleh nasabah ritel telah memberikan hasil positif. Pada tahun 2018, Perseroan telah memiliki 21.932 nasabah atau meningkat 41,34% dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 15.517 nasabah, yang sebagian besar adalah ritel.

Peningkatan transaksi oleh nasabah ritel tercermin dari nilai transaksi saham melalui fasilitas *online trading* yang sebesar Rp29,36 triliun atau sebesar 47,00% dari total nilai transaksi saham Perseroan di tahun 2018, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,58 triliun atau 35,00% dari total nilai transaksi saham Perseroan di tahun 2017.

contributed 22.78% to the Company's total operating revenues in 2018.

The Company has implemented a number of strategies in increasing securities transaction activities, including forming a special online trading division customer care hence they are able provide convenient way for customers in making transactions and maximizing the facilities in Company's online trading system (POST).

To provide convenience for their customers, the Company also continues to develop online trading facilities accessible through various platforms, namely through the website (www.post.co.id), computer applications (POST - Pro) and smartphones (POST Android, iOS).

The Company also owns online trading facilities in accordance with Sharia principles (POST Syariah). Furthermore, the Company improves their services to institutional customers by developing institutional divisions that received full support from research division.

Based on results of evaluations carried out by the Board of Directors, POST Syariah's online trading system has complied with Sharia Principles in the Capital Market as referred to in POJK No. 15 / POJK.04 / 2015 November 3, 2015 concerning Application of Sharia Principles in the Capital Market.

To increase the number of customers and transaction value, the Company actively socialize by conducting an educational program collaborating with IDX and OJK both held at head office, branch offices, seminars and workshops on Capital Market. This was conducted to support IDX program, including a national campaign titled "Yuk Nabung Saham".

Various efforts carried out by the Company in increasing the number of customers and the value of transactions by retail customers have yielded positive results. In 2018, there were 21,932 customers, increasing 41.34% compared to 2017 which was 15,517 customers, most of which were retail.

The rising transactions by retail customers is reflected in the value of stock transactions through online trading facilities which was Rp29.36 trillion or 47.00% of the Company's total stock transaction in 2018, more than the previous year which was Rp16.58 trillion or 35.00 % of the Company's total stock transaction in 2017.

Nilai Perdagangan Efek dan Komisi Perantara Pedagang Efek
Securities Trading Value and Brokerage Commission

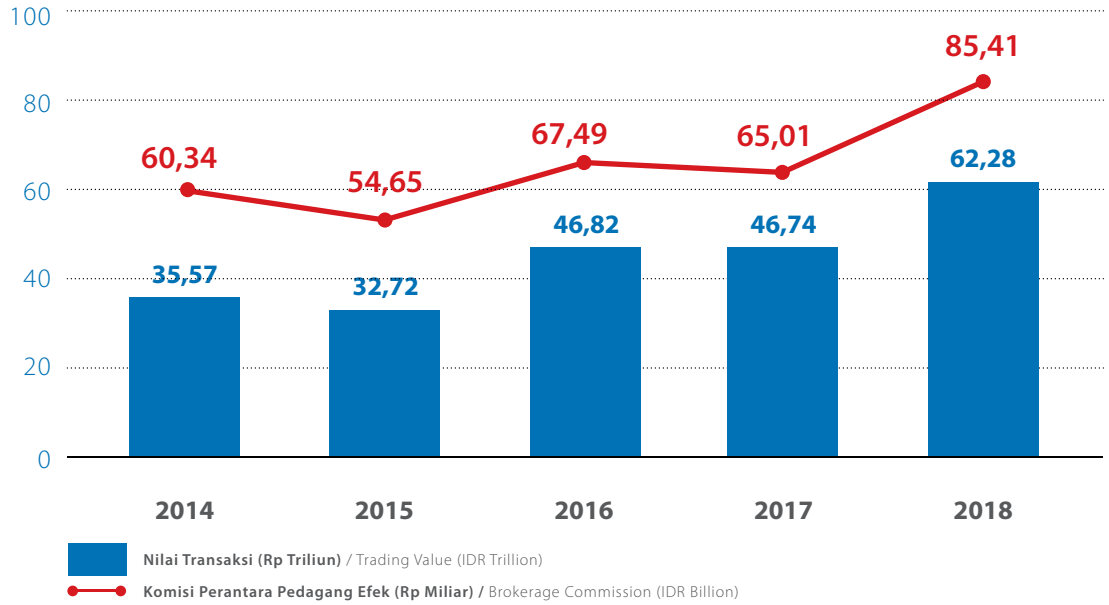

Selain itu, Perseroan setiap tahunnya selalu menambah atau meningkatkan kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia di mana bekerjasama dengan bank Panin untuk membuka cabang di gedung Bank Panin.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah nasabah institusi dengan cara selalu aktif mengadakan pertemuan-pertemuan dan memberikan *market update* yang dibawakan oleh tim riset Perseroan.

Pembiayaan Nasabah

Kegiatan pembiayaan nasabah meliputi pembiayaan atas piutang marjin dan *reverse repo*.

Pembiayaan marjin merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan transaksi efek di Bursa Efek. Dengan adanya fasilitas ini, nasabah dapat melakukan transaksi efek yang lebih besar dari nilai deposit yang dimilikinya karena sebagian transaksi tersebut dibiayai oleh Peseroan sehingga nasabah dapat meningkatkan peluang untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga efek.

Pemberian fasilitas ini mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain jumlah minimum deposit yang harus disetor oleh nasabah serta pemilihan saham-saham yang dapat ditransaksikan menggunakan pembiayaan marjin *(marginable stocks)*.

Every year, the Company also adds branch offices throughout Indonesia by cooperating with Panin Bank to open said branches in Panin Bank buildings.

The Company also increase the number of institutional customers by actively holding meetings and providing market updates delivered by the Company's research team.

Customer Financing

Customer financing activities include financing for margin receivables and reverse repo.

Margin financing is a financing facility provided to customers to conduct securities transactions in Stock Exchange. Through this facility, customers can procure securities transactions greater than the value of the deposit they have because some of the transactions are financed by the Company, thus customers can increase the opportunity to profit from changes in securities prices.

The facility's provision follows the applicable regulation in Capital Market, including the minimum deposit amount that must be deposited by the customer and the selection of shares that can be transacted using margin financing (marginable stocks).

Penggunaan fasilitas pembiayaan marjin berdasarkan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2018 adalah sebesar Rp452,32 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 16,54% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2017 yang sebesar Rp388,13 miliar. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan nilai transaksi saham oleh nasabah.

The use of margin financing facilities based on the average at the end of four quarters in 2018 amounted to Rp452.32 billion or increasing 16.54% compared to the average at the end of four quarters in 2017 which was Rp388.13 billion. This increase was due to an increase in the value of share transactions by customers.

Perseroan telah memiliki fasilitas pembiayaan marjin sejak tahun 1997. Perseroan selalu bertindak hati-hati dan konsisten dalam mengawasi piutang marjin, serta didukung dengan jaminan yang memadai dan likuid.

The Company has had margin financing facilities since 1997. The company always acts cautiously and consistently in monitoring margin receivables, and supported by adequate and liquid guarantees.

Sistem *back office* yang terintegrasi secara real time dengan *front office* juga telah membantu dalam melakukan pemantauan marjin trading sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

Integrated Back office systems with front office in real time supports monitoring trading margins hence decision making can be done quickly and accurately.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah langkah antisipasi guna mencegah terjadinya piutang marjin yang tidak tertagih, antara lain lebih selektif dalam memilih efek-efek yang layak untuk dijadikan jaminan piutang berdasarkan daftar efek marjin yang diterbitkan oleh Bursa Efek, membatasi pemberian piutang marjin pada tingkat yang lebih aman, serta meningkatkan pengawasan rasio piutang terhadap jaminan nasabah secara real time basis.

The Company has implemented a number of anticipatory measures to prevent uncollectible margin receivables, such as being more selective in choosing securities that are feasibly used as collateral for receivables based on a list of margin securities issued by Stock Exchange, limiting the provision of margin receivables at a safer level and improve supervision of receivables ratio to customer guarantees in a real-time basis.

Aktivitas *reverse repo* (beli efek dengan janji jual kembali) pada tahun 2018 mengalami Kenaikan. Rata-rata *reverse repo* pada akhir empat kuartal di tahun 2018 adalah sebesar Rp434,75 miliar atau naik 88,25% dibandingkan dengan rata-rata pada akhir empat kuartal di tahun 2017 yang sebesar Rp230,94 miliar. Perseroan telah meningkatkan pengelolaan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang telah dapat meminimasi kemungkinan terjadinya cedera janji dalam aktivitas *Reverse Repo*.

Reverse repo activity (buying securities with the promise of resale) in 2018 has increased. The reverse repo average at the end of four quarters in 2018 was Rp434.75 billion, increasing 88.25% compared to the average at the end of four quarters in 2017 which was Rp230.94 billion. The Company has improved risk management as part of the precautionary principle implementation, which has been able to minimize the possibility of injury pledges in Reverse Repo activities.

Secara keseluruhan rata-rata piutang marjin dan *reverse repo* pada tahun 2018 adalah sebesar Rp887,07 miliar atau naik 43,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp619,08 miliar dan menghasilkan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp129,78 miliar atau naik 44,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp90,05 miliar.

Overall, the average margin and reverse repo receivables in 2018 was Rp887.07 billion, increasing 43.29% compared to the previous year which was Rp619.08 billion and generated dividend and interest income of Rp129.78 billion or increasing 44.11% compared to the previous year which was Rp90.05 billion.

Pendapatan dividen dan bunga memberikan kontribusi sebesar 34,61% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan tahun 2018.

Dividend and interest income contributed 34.61% to the Company's total operating income in 2018.

Corporate Finance

Aktivitas Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Penasehat Keuangan ditangani oleh Divisi *Corporate Finance*.

Corporate Finance

The Company's activities as Underwriter and Financial Advisor are handled by Corporate Finance Division.

Berdasarkan laporan Statistik Pasar Modal 2018 Otoritas Jasa Keuangan, sepanjang tahun 2018 tercatat 58 (lima puluh delapan) perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/* IPO) dan 28 (dua puluh delapan) perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) dengan total dana yang berhasil dihimpun pada periode Januari hingga Desember 2018 sebesar Rp51,88 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp16,43 triliun dan right issue sebesar Rp35,45 triliun.

Based on 2018 Capital Market Statistics Report of Financial Services Authority, there arere 58 (fifty-eight) companies that held Initial Public Offering (IPO) and 28 (twenty-eight) companies that held Limited Public Offering (Rights Issue) with total funds from January to December 2018 amounted to Rp51.88 trillion consists of Rp16.43 trillion IPO and Rp35.45 trillion rights issues.

Sementara itu, pada 2017 tercatat 38 (tiga puluh delapan) IPO dan 35 (tiga puluh lima) *Rights Issue* dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp97,80 triliun yang terdiri dari IPO sebesar Rp9,60 triliun dan *Rights Issue* sebesar Rp88,20 triliun.

Meanwhile, in 2017 there were 38 (thirty-eight) IPOs and 35 (thirty-five) Rights Issues with total funds amounted to Rp97.80 trillion consists of Rp9.60 trillion IPO and Rp88.20 trillion Rights Issues.

Dalam penerbitan surat utang korporasi, pada tahun 2018 tercatat 82 (delapan puluh dua) penawaran umum obligasi dengan total jumlah nilai emisi sebesar Rp114,18 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat 88 (delapan puluh delapan) penawaran obligasi dengan total jumlah nilai emisi sebesar Rp156,71 triliun.

In corporate bonds' issuance, there are 82 (eighty-two) public offering bonds recorded in 2018 with a total emission amounted to Rp114.18 trillion. It has decreased compared to 2017 which were 88 (eighty-eight) bond offerings with a total emission amounted to Rp156.71 trillion.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk 2 (dua) Penawaran Umum Perdana Saham dan Penjamin Emisi Efek untuk 21 (dua puluh satu) Penawaran Umum Perdana Saham dan 2 (dua) Penawaran Umum Obligasi dengan nilai penjaminan seluruhnya sebesar Rp134,44 miliar.

Throughout 2018, the Company has acted as Lead Underwriter for 2 (two) Initial Public Offering and Underwriters for 21 (twenty-one) Initial Public Offering and 2 (two) Bond Public Offering with a total guarantee value of Rp134,44 billion.

Sementara sepanjang tahun 2017, Perseroan telah bertindak sebagai Pelaksana Emisi Efek untuk 2 (dua) Penawaran Umum Perdana Saham dan Penjamin Emisi Efek untuk 8 (delapan) Penawaran Umum Perdana Saham dengan total jumlah nilai emisi sebesar Rp73,08 miliar.

In 2017, moreover, the Company has acted as Underwriter for 2 (two) Initial Public Offering and Underwriters for 8 (eight) Initial Public Offering with a total emission value of Rp73.08 billion.

Tahun 2018, Perseroan telah mencatatkan pendapatan pada kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek sebesar Rp2,33 miliar di mana mengalami penurunan sebesar 10,74% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,61 miliar.

In 2018, the Company's revenues from underwriting activities and securities sales are Rp2.33 billion, decreasing 10.74% compared to 2017 which was Rp2.61 billion.

Portofolio Efek

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari hasil investasi, Perseroan telah menempatkan sebagian dananya pada portofolio efek berupa reksa dana, dengan tujuan agar dana Perseroan dapat dikelola oleh manajer investasi yang profesional dan telah berpengalaman serta fokus pada pengelolaan portofolio. Di samping itu, Perseroan juga secara tidak langsung dapat melakukan diversifikasi investasi sehingga dapat meminimalkan resiko dari penurunan nilai suatu efek dan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan efek-efek lainnya.

Securities Portfolio

In order to optimize income from investment returns, the Company has placed part of its funds in the securities portfolio in the form of mutual funds, with the aim that the Company's funds can be managed by professional and experienced investment managers and focus on managing the portfolio. In addition, the Company also can indirectly diversify investments so that it can minimize the risk of impairment of an effect and can benefit from the increase in other securities.

Nilai portofolio efek pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp918,86 miliar atau turun 2,59% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp943,30 miliar. Hal ini diakibatkan oleh penurunan nilai aset bersih reksa dana yang dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan membukukan kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp30,80 miliar atau turun 157,30% dibandingkan dengan tahun 2017 yang membukukan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp53,75 miliar karena penurunan nilai portofolio efek tahun 2018. Sementara keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi adalah sebesar Rp2,74 miliar atau turun 60,39% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp6,92 miliar. Seiring dengan membaiknya kinerja pasar modal pada tahun-tahun mendatang, diperkirakan Perseroan akan dapat membukukan keuntungan dari portfolio efek.

The value of securities portfolios at the end of 2018 amounted to Rp918.86 billion, down 2.59% compared to 2017 which amounted to Rp943.30 billion. This is caused by a decrease in the value of mutual funds net assets owned by the Company. In 2018, the Company posted a loss on unrealized securities trading of Rp30.80 billion or a decrease of 157.30% compared to 2017 which posted unrealized profits of Rp53.75 billion due to a decline in the value of securities portfolios in 2018. While profits from trade the realized effect was IDR2.74 billion or decreased by 60.39% compared to 2017 which amounted to IDR6.92 billion. Along with the improving capital market performance in the coming years, it is estimated that the Company will be able to record profits from portfolio securities.

Riset

Divisi Riset merupakan salah satu divisi pendukung yang berperan vital untuk bisnis Perseroan. Divisi Riset menyuplai analisa perusahaan guna mengidentifikasikan peluang investasi di pasar modal.

Dukungan Divisi Riset memungkinkan tim perdagangan efek Perseroan untuk melakukan rekomendasi yang valid bagi nasabah dan menjadi bahan yang efektif untuk melancarkan transaksi.

Tim Riset menggunakan pendekatan analisa fundamental dengan mempelajari arah perekonomian global, lalu mengerucut ke arah perekonomian di Indonesia dan lebih spesifik ke setiap sektor dan emiten. Tim Riset juga melakukan analisa efek menggunakan pendekatan teknikal dengan memperhatikan trend pergerakan harga dan volume transaksi saham untuk dapat memberikan rekomendasi pergerakan saham selanjutnya.

Emiten yang menjadi bahan bahasan mencakup emiten yang besar dan aktif diperdagangkan (*Blue Chip*) serta beberapa emiten yang memiliki prospek yang bagus (baik yang besar maupun kecil). Secara umum emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 dimasukkan dalam kajian Divisi Riset.

Setiap 6 bulan Divisi Riset akan melakukan perkiraan target indeks terbaru untuk tahun berjalan. Penetapan target ditentukan dari analisa menyeluruh tentang perkembangan makro ekonomi dan rata-rata dari 3 metode valuasi (Valuasi secara relatif, Valuasi dengan PE Band, serta Metode Diskonto Dividen).

Produk yang dihasilkan Divisi Riset mencakup *Panin News, Trading Idea, Recommendation, Company Report, Sector Report, Economic Outlook Report*, dan *Market Outlook Report*.

Research

The Research Division is one of the supporting divisions that plays a vital role for the Company's business. The Research Division supplies company analysis to identify investment opportunities in capital market.

Research Division enables the Company's securities trading team to make valid recommendations for customers and turns to effective material for transactions launch.

The Research Team utilizes the fundamental analysis by studying the direction of global economy then converging towards the economy in Indonesia, then turning specific to each sector and issuer. They also using technical analysis by studying the trend of stock price and transaction volume to provide recommendation of stock movement.

The issuers as subject of discussion include large and actively traded issuers (Blue Chip) also several issuers with good prospects (both large and small). In general, issuers included in the LQ45 index are included in Research Division's study.

Every 6 months, the Research Division will estimate the latest index targets for the current year. Targeting is determined by a thorough analysis of macroeconomic developments and an average of 3 valuation methods (relative valuation, Valuation with PE Band, and Dividend Discount Method).

Products produced by the Research Division include Panin News, Trading Idea, Recommendations, Company Reports, Sector Reports, Economic Outlook Reports and Market Outlook Reports.

Selain *update* melalui report tertulis, tim Riset juga memberikan *update* melalui tatap muka maupun aplikasi seperti Telegram.

Pertemuan pagi dilakukan setiap hari sebelum pasar dibuka, diikuti semua tenaga pemasaran dari kantor pusat dan cabang, dengan dibantu oleh sarana telekomunikasi terkini. Pertemuan ini menjadi patokan arah perdagangan.

Di samping itu, juga diadakan pertemuan lainnya di luar jam perdagangan untuk penyampaian analisa emiten secara mendalam, maupun membahas hal lain yang memerlukan waktu yang lebih panjang.

Teknologi Informasi

Perusahaan akan menyesuaikan kebutuhan TI dari segi perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis perusahaan, serta perkembangan teknologi. Divisi TI terbagi atas Divisi Operasional, Divisi Pengembangan, dan Divisi Infrastruktur.

Beberapa program kerja pada tahun 2018, antara lain:

1. Pengembangan fitur pada POST Mobile.
2. Peremajaan perangkat keras dan implementasi perangkat keras baru. untuk menunjang keamanan sistem.
3. Pengembangan sistem inventarisasi dan administrasi data aksi korporat.
4. Pengembangan design baru untuk *platform Online Trading*.
5. Pengembangan *Opening Account Online*.
6. Pengembangan efisiensi dan performa server datafeed.
7. Peningkatan reliabilitas keseluruhan sistem online trading.
8. Peningkatan kualitas monitoring dan pencatatan metrik sistem.
9. Upgrade teknologi untuk *datafeed* dan Database.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Divisi TI, Perseroan memberikan kesempatan pelatihan yang dilakukan secara mandiri oleh personil divisi IT dalam bentuk pembelajaran online melalui situs penyedia jasa online learning. Perseroan menyediakan dukungan finansial untuk modul pelatihan yang berbayar.

Untuk pengembangan TI sepanjang 2018, Perseroan sudah menghabiskan biaya Rp2.300.000.000 (dua miliar tiga ratus ribu rupiah).

In addition to updates through written reports, the Research team also provides face-to-face updates and applications such as Telegram.

Morning meetings are held every day before the market opens, the participants are all marketing personnels from the head office and branches, assisted by the latest telecommunications facilities. This meeting is a benchmark for trade direction.

In addition, other meetings outside the trading hours are also held for in-depth delivery of issuer's analysis, as well as discussing other matters that require a longer period of time.

Information Technology

The Company will adjust IT necessities in terms of hardware, software and human resources along with the development and growth of the Company's business, along with technological developments. The IT Division is divided into Operations Division, Development Division and Infrastructure Division.

Some activities in 2018 are:

1. Development of POST Mobile feature.
2. Rejuvenation of hardware and implementation of new hardware to support system security.
3. Development of a corporate action data inventory and administration system.
4. Development of new designs for Web-based Online Trading platforms.
5. Development of Online Opening Account.
6. Development of datafeed server efficiency and performance.
7. Increased reliability of the entire online trading system.
8. Improvement of the quality of monitoring and recording system metrics.
9. Technology Upgrade for datafeed and database.

To improve the competence of human resources in the IT Division, the Company provides training opportunities that are carried out independently by IT division personnel in the form of online learning through online learning provider. The company provides financial support for paid training modules.

For IT development throughout 2018, the Company has spent Rp2,300,000,000 (two billion three hundred million rupiahs).

Pemasaran

Perseroan memahami bahwa konsistensi meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi membutuhkan strategi pemasaran yang perlu selalu disesuaikan dari waktu ke waktu. Dengan berlimpahnya informasi mengenai peluang investasi di Pasar Modal saat ini, maka pendekatan pemasaran perlu disesuaikan.

Nasabah maupun calon nasabah saat ini cenderung sudah memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi dan membutuhkan edukasi teknis lanjutan. Di tahun 2018, Perseroan secara aktif meningkatkan pemasaran dan edukasi. Kegiatan dibuat oleh Perseroan sendiri, maupun berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan BEI, OJK, maupun lembaga dan komunitas lainnya yang ada di Indonesia.

Perseroan telah meningkatkan layanan kepada nasabah, antara lain dengan memberikan edukasi melalui media sosial dan kelas training. Perseroan juga secara rutin mengadakan seminar "Economic and Market Outlook" di beberapa kota di Indonesia. Perseroan juga telah mengembangkan berbagai program promosi guna meningkatkan minat investor dalam bertransaksi di pasar modal, diantaranya adalah program "Free Brokerage Fee" dan "Margin Vaganza". Pengembangan bisnis juga terus dilakukan dengan meluncurkan beragam produk-produk baru, diantaranya adalah Medium Term Notes (MTN) dan E-Repo.

Marketing

The Company realizes that consistency in increasing the number of customers and transaction value requires a marketing strategy that needs to be adjusted from time to time. With abundant information about investment opportunities in current Capital Market, the marketing approach needs to be adjusted.

Customers and prospective customers now tend to have an awareness of the importance of investing and requires further technical education. In 2018, the Company actively enhances marketing and education. The activities are made by the Company itself, as well as participating in activities held by the IDX, OJK, and other institutions and communities in Indonesia.

The Company has improved service to customers, among others by providing education through social media and training classes. The company also routinely held "Economic and Market Outlook" seminars in several cities in Indonesia. the Company also has developed various promotional programs to increase investor interest in investing in the capital market, including the "Free Brokerage Fee" and "Margin Vaganza" programs. Business development was also carried out by launching new products, including Medium Term Notes (MTN) and E-Repo.

Julius Liman
Business Development

Asset Management

Asset Management

Perseroan memperoleh izin usaha Manajer Investasi dari Bapepam sejak tahun 1997 dan kegiatannya telah dilaksanakan oleh Divisi Asset Management. Mulai tahun 2011, kegiatan usaha Manajer Investasi dialihkan kepada entitas anak, yaitu PT Panin Asset Management, yang khusus dibentuk untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

The company acquired a business license as Investment manager from BAPEPAM in 1997 and the functioning had been conducted by Asset Management Division. In 2011, Asset Management Division activities as Investment Manager were transferred to PT. Panin Asset Management as subsidiary to perform this activities.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi pemimpin di segmen pemasaran langsung, yang diwujudkan dalam bentuk memberikan fokus terhadap pengelolaan reksa dana, pengembangan produk dan layanan serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

Company aim to be the market leader in direct selling, which is manifested in the form of focusing on the management of mutual funds, product and service development and socialization and education activities.

Pengelolaan reksa dana perseroan mengalami tantangan pada tahun 2018 karena tema investasi saham tidak sejalan dengan strategi investasi perusahaan sehingga kinerja beberapa reksa dana secara umum di bawah kinerja benchmark. Namun untuk kinerja reksa dana lainnya dikelola perusahaan membukukan kinerja di atas benchmark.

The Company's mutual funds faces challenges in 2018 because the theme of stock investment is not in line with the company's investment strategy, resulted the several mutual funds is generally underperformed against the benchmark. But as for the performance other mutual fund managed to outperformed the benchmark.

Pengembangan produk berfokus pada peningkatan pengalaman nasabah dalam bertransaksi reksa dana Panin Asset Management antara lain dengan pengembangan fitur online dan aplikasi pada telepon pintar. Peningkatan layanan dilakukan dengan meningkatkan kualitas tenaga pemasaran. Secara berkala, dilakukan dengan kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Product development focused on improving customer experience in mutual fund transaction and including online features development and smart phone applications. Periodically, both internal and external training activities were conducted to increase sales force quality.

Untuk meningkatkan jumlah investor, perusahaan banyak melakukan kegiatan pemasaran seperti pameran, seminar, dan kegiatan edukasi.

To increase our number of account investor, management has conducted a numerous marketing activities like exhibition, seminar and other education activities.

Jumlah nasabah meningkat Jumlah nasabah meningkat dari 62,664 di tahun 2017 menjadi 65,281 di tahun 2018

The number of customer increased from 62.664 customers in 2017 to 65.281 customers in 2018.

Perkembangan Kegiatan Asset Management
Development of Asset Management Activities

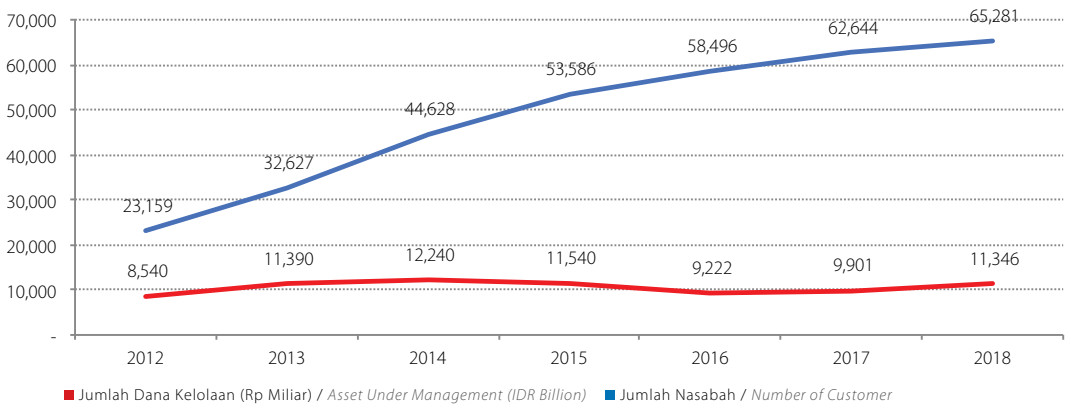

Keterangan | *Note*:
Jumlah Dana Kelolaan tidak termasuk KPD (Kontrak Pengelolaan Dana)
Total Asset Under Management excludes Discretionary Fund

Reksa Dana Panin Asset Management
Panin Asset Management Mutual Fund

Nama *Names*	Kebijakan Investasi *Investment Policy*	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan *Number of Units Oferred*	Tanggal Penawaran *Offering Date*
Reksa Dana Saham / *Equity Mutual Fund*			
Panin Dana Maksima	• 70% pada efek ekuitas di pasar modal, dan 30% pada instrumen pasar uang. • *70% in equities in the capital market and 30% in money market instruments.*	300.000.000 unit	01 April 1997 *April 1, 1997*
Panin Dana Prima	• 80%-100% pada efek bersifat ekuitas di pasar modal Indonesia dan sisanya pada efek utang dengan peringkat minimum *investment grade* yaitu AA dan instrumen pasar uang • *80-100% in equities in the Indonesia capital market and the remainder in debt securities with a minimum of "AA" investment grade or in money market instruments*	7.000.000.000 unit	27 Desember 2007 *December 27, 2007*
Panin Dana Syariah Saham	• Efek Syariah bersifat Saham minimal 80% sampai dengan maksimum 95% dan sisanya pada instrumen pasar uang • *80%-95% in Equities in Indonesia that comply to Shariah Rule and the remainder in shariah Money Market Instrument*	1.000.000.000 unit	02 Juli 2012 *July 2, 2012*
Panin Dana Ultima	• Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. • 80% in equities offered and the remainder in money market instruments.	5.000.000.000 unit	13 Juni 2014 *June 13, 2014*
Panin Dana Teladan	• Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. • *Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% – 20% in money market instruments.*	5.000.000.000 unit	14 April 2015 *April 14, 2015*

Nama *Names*	Kebijakan Investasi *Investment Policy*	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan *Number of Units Oferred*	Tanggal Penawaran *Offering Date*
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	• Efek bersifat saham minimum 80% dan sisanya di instrumen pasar uang. • *80% in equities offered and the remainder in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	1 April 2016 *April 1, 2016*
Panin Beta One	• Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. • *Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% – 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	31 Maret 2017 *March 31, 2017*
Panin Dana Berdedikasi	• Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. • *Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% – 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	26 Juli 2017 *July 26, 2017*
Panin Dana Berkembang	• Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. • *Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% – 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	25 Oktober 2017 *July 26, 2017*
Panin IDX – 30	• 80% – 100% portfolio investasi di efek bersifat ekuitas dan terdaftar pada indeks IDX30; dan minimum 0 – 20% pada instrument bersifat utang dan pasar uang. • *80% - 100% in equities market and registered as index – IDX30; and minimum 0%-20% in debt and money market instruments.*	10.000.000.000 unit	28 Desember 2017 *December 28, 2017*
Panin Bhakti Satu	• Efek bersifat saham minimum 80% maksimum 100% dan 0% - 20% di instrumen pasar uang. • *Minimum 80% and maximum 100% in equities offered and 0% – 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	23 Oktober 2018 *October 23, 2018*
Reksa Dana Campuran / *Balanced Mutual Fund*			
Panin Dana Prioritas	• 5% - 30% di efek ekuitas, 5% - 79% di efek bersifat utang dan 5% - 79% di efek pasar uang. • *5% - 30% in equities, 5% - 79% in debt securities, and 5% - 79% in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	5 Desember 2012 *December 5, 2012*
Panin Dana US Dollar	• 65%-75% pada efek bersifat utang dengan peringkat minimal A *(investment grade)* dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat, 5%-35% pada efek ekuitas di dalam maupun luar negeri di pasar modal dan 5%-35% pada instrumen pasar uang dalam denominasi US Dollar Amerika Serikat. • *65%-75% in US Dollar-denominated debt securities with a minimum of "A" investment grade, 5%-35% in equities in the capital market in the Indonesia or regional capital market and the remainder in US Dollar-denominated money market instruments.*	100.000.000 unit	13 Desember 2007 *December 13, 2007*
Panin Dana Syariah Berimbang	• 5% - 79% pada Efek saham Syariah dan 5% - 79% pada efek Sukuk Syariah. Sisanya di efek pasar uang syariah. • *5% - 79% in equities and 5% - 79% in Bond that comply to Shariah Rule. The remainder in Shariah Money market instruments.*	1.000.000.000 Unit	17 September 2012 *September 17, 2012*
Panin Dana Unggulan	• 2%-75% pada efek ekuitas, 20%-75% pada efek utang dan sisanya di instrument pasar uang. Target investasi portofolio 75% pada efek utang minimum rating AA. • *2%-75% in equities and 20%-75% in debt securities and the remainder in money market instruments. Investment target of portfolio is 75% in debt securities with a minimum of AA rating.*	2.000.000.000 unit	13 Juni 2005 *June 13, 2005*

Nama *Names*	Kebijakan Investasi *Investment Policy*	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan *Number of Units Oferred*	Tanggal Penawaran *Offering Date*
Panin Dana Bersama Plus	• 5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79%pada instrument pasar uang. • *5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.*	1.500.000.000 unit	9 Desember 2011 *December 9, 2011*
Panin Dana Bersama	• 5%-79% pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan 5%-79% pada efek bersifat utang yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta 5%-79%pada instrument pasar uang. • *5%-79% in equities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, 5%-79% in debt securities offered in Initial Public Offering and/or traded in the stock exchange, and 5%-79% in the money market instruments.*	1.500.000.000 unit	26 Februari 2009 *February 26, 2009*
Panin Dana Gemilang	• 1% - 79% di efek ekuitas, 1% - 79% di efek bersifat utang dan 1% - 79% di efek pasar uang. • *1% - 79% in equities, 1% - 79% in debt securities, and 1% - 79% in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	17 November 2016 *November 17, 2016*
Reksa Dana Pendapatan Tetap / *Fixed Income Mutual Fund*			
Panin Gebyar Indonesia 2	• 80%-100% pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan 0%-20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. • *80%-100% in debt securities issued by the Indonesian government and 0%-20% in money market instruments maturing in less than 1 (one) year.*	2.000.000.000 unit	30 April 2008 *April 30, 2008*
Panin Dana Utama Plus 2	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and the remainder in money market instruments.*	1.500.000.000 unit	30 Agustus 2007 *August 30, 2007*
Panin Dana Pendapatan Berkala	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the indonesia capital market and the remainder in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	19 Februari 2016 *February 19, 2016*
Panin Dana Obligasi Bersama	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan sisanya pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the indonesia capital market and the remainder in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	30 Agustus 2018 *August 30, 2018*
Reksa Dana Pasar Uang / *Money Market Mutual Fund*			
Panin Dana Likuid	• 100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. • *100% in money market and debt securites with maturity less than one year.*	5.000.000.000 Unit	16 Juli 2012 *July 16, 2012*
Panin Dana Likuid Syariah	• 100% pada efek pasar uang dan surat utang yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. • *100% in money market and debt securites with maturity less than one year*	10.000.000.000 unit	18 Januari 2018 *January 18, 2018*
Reksa Dana Terproteksi / *Protected Mutual Fund*			
Terproteksi Panin 2021	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	2.000.000.000 Unit	11 Januari 2017 *January 11, 2017*

Nama *Names*	Kebijakan Investasi *Investment Policy*	Unit Penyertaan Yang Ditawarkan *Number of Units Oferred*	Tanggal Penawaran *Offering Date*
Terproteksi Panin 1	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	500.000.000 Unit	28 Agustus 2017 *August 28, 2017*
Panin Proteksi 2022	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	10 Juli 2018 *July 10, 2018*
Terproteksi Panin 2	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	24 Mei 2018 *May 24, 2018*
Terproteksi Panin 3	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	30 Mei 2018 *May 30, 2018*
Terproteksi Panin 4	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	300.000.000 unit	24 Mei 2018 *May 24, 2018*
Terproteksi Panin 5	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	14 September 2018 *September 14, 2018*
Terproteksi Panin 6	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	26 Juli 2018 *July 26, 2018*
Terproteksi Panin 7	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	1.000.000.000 unit	9 Agustus 2018 *August 9, 2018*
Terproteksi Panin 8	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	31 Oktober 2018 *October 31, 2018*
Terproteksi Panin 9	• 80%-100% pada efek hutang di pasar modal Indonesia dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang. • *80%-100% in debt securities in the Indonesia capital market and maximum 20% in money market instruments.*	10.000.000.000 unit	9 Oktober 2018 *October 9, 2018*

Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

Description of the Company's Financial Performance

Berikut ini adalah ikhtisar keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Below is the Company's consolidated financial summary that ended on December 31st, 2018 audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners, Public Accountants with unqualified opinions, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and their Subsidiaries dated December 2018, the financial performance and consolidated cash flows for the year ended in said date is in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

(Rp miliar)/*(Rp billion)*	**31 Desember 2018** ***December 31st 2018***	**31 Desember 2017** ***December 31st 2017***
Aset Lancar/*Current Assets*	2,215.70	2,593.36
Aset Tidak Lancar/*Non-Current Assets*	46.42	36.96
Jumlah Aset/*Total Assets*	2,262.12	2,630.32
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*	965.51	1,335.08
Liabilitas Jangka Panjang/*Non-Current Liabilities*	-	-
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	965.51	1,335.08
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity Attributable to Parent Entity*	1,276.17	1,276.14
Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	1,296.62	1,295.24
Pendapatan Usaha/*Business Revenues*	374.99	448.95
Beban Usaha/*Operating Expenses*	219.56	222.48
Laba Usaha/*Operating Profit*	155.43	226.47
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/*Profit Before Income Tax*	117.38	210.56
Laba Tahun Berjalan/*Profit for the Year*	86.73	179.75
Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive (Loss) Income*	1.27	(1.52)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income of the Year*	87.99	178.24
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Profit Attributable to Owners of the Parent*	84.59	177.21
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali/ *Profit that can be attributed to non-controlling interests*	2.13	177.21
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total comprehensive profit attributable to owners of the parent entity*	85.78	175.76
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali/*Total comprehensive profit that can be attributed to non-controlling interests*	2.21	2.47
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi/ *Cash Flow from Operating Activities*	326.22	(109.80)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi/ *Cash Flow for Investing Activities*	(13.88)	(2.15)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan/*Cash Flow from Financing Activities*	(324.41)	119.18

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.262,12 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp2.215,70 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp46,42 miliar. Jumlah aset pada 31 Desember 2018 tersebut mengalami penurunan sebesar 14,00% dibandingan dengan jumlah aset pada akhir tahun 2017 sebesar Rp2.630,32 miliar.

Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kegiatan transaksi efek oleh nasabah pada posisi akhir tahun 2018 dibandingkan akhir tahun 2017. Hal ini tercermin dari penurunan Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan dari Rp335,54 miliar pada akhir 2017 menjadi Rp163,13 miliar pada akhir 2018, serta penurunan Piutang Nasabah (pihak berelasi dan pihak ketiga) dari Rp790,36 miliar pada akhir 2017 menjadi Rp671,270 miliar pada akhir 2018.

Penurunan jumlah aset juga disebabkan karena adanya penurunan pembiayaan melalui *reverse repo* pada posisi akhir tahun, yaitu dari Rp451,04 miliar pada akhri 2017 menjadi Rp410,94 miliar pada akhir 2018,

Meskipun pada akhir tahun 2018 terjadi penurunan kegiatan transaksi efek dan *reverse repo,* namun secara rata-rata sepanjang tahun 2018 Perseroan mengalami peningkatan kegiatan transaksi efek dan *reverse repo,* sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pada bagian Transaksi Efek dan Pembiayaan Nasabah.

Selain itu, penurunan jumlah aset disebabkan oleh turunnya portofolio efek dari Rp943,30 miliar menjadi Rp918,86 miliar yang disebabkan adanya penurunan nilai aktiva bersih atas reksadana yang dimiliki Perseroan.

Total Assets

The total assets of the Company as of December 31st 2018 amounted to Rp2,262.12 billion, consisted of Rp2,215.70 billion current assets and Rp46.42 billion non-current assets. The total assets as of December 31st, 2018 decreased 14.00% compared to the total assets at the end of 2017 which was Rp2,630.32 billion.

This was due to the decline in customer securities transaction activities by customers at the end of 2018 compared to the end of 2017. This is reflected in the decrease in Clearing Guarantee Institution Receivables from Rp335.54 billion at the end of 2017 to Rp163.13 billion at the end of 2018, and decrease in Customer Receivables (related parties and third parties) from Rp790.36 billion at the end of 2017 to Rp671,270 billion at the end of 2018.

The decrease in the number of assets was also due to a decrease in financing through reverse repo at the end of the year, which was from Rp451.04 billion in the end of 2017 to Rp410.94 billion at the end of 2018,

Even though at the end of 2018 there was a decrease in securities and reverse repo transactions, but on average throughout 2018 the Company experienced an increase in securities transaction and reverse repo activities, as previously explained in the Securities Transaction and Customer Financing section.

In addition, the decreasing total assets was caused by declining securities portfolio from Rp943.30 billion to Rp918.86 billion due to a decreasing net aktiva value of mutual funds owned by the Company.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah Rp965,51 miliar yang seluruhnya merupakan liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2018 tersebut mengalami penurunan sebesar Rp965,51 miliar atau turun sebesar 27,68% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp1.335,08 miliar.

Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan utang bank menjadi Rp244,00 miliar pada akhir tahun 2018 dari Rp480,50 miliar akhir tahun 2017, untuk kegiatan pembiayaan transaksi nasabah. Karena adanya penurunan kegiatan pembiayaan nasabah pada akhir tahun 2018, maka Perseroan juga mengurangi penggunaan utang bank.

Total Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31st, 2018 are Rp965.51 billion, of which are all current liabilities. The total liabilities as of December 31st, 2018 decreased Rp965.51 billion, declining 27.68% compared to the end of 2017 which was Rp1,335.08 billion.

This was caused by decreasing bank debt to Rp244.00 billion at the end of 2018 from Rp480.50 billion at the end of 2017, for customer transaction financing activities. Due to the decline in customer financing activities at the end of 2018, the Company also reduced the use of bank debt.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.296,62 miliar atau meningkat sebesar 0,11% dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2017 yang sebesar Rp1.295,24 miliar.

Total Equity

The total equity of the Company as of December 31st, 2018 is Rp1,296.62 billion, increasing 0.11% compared to the total equity as of December 31st, 2017 which was Rp1,295.24 billion.

Peningkatan ekuitas ini antara lain disebabkan oleh peningkatan komponen ekuitas lain, yaitu adanya penghasilan komprehensif lain yang berasal dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja.

This increase in equity was partly due to an increase in other equity components, namely the existence of other comprehensive income that came from the re-measurement of post-employment benefit obligations.

Pendapatan Usaha

Pada 2018, pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp374,99 miliar atau turun sebesar 16,47% dibandingan dengan pendapatan usaha tahun 2017 sebesar Rp448,95 miliar.

Revenues

In 2018, the Company's revenue was Rp374.99 billion, decreasing 16.47% compared to the revenue in 2017 which was Rp448.95 billion.

Penurunan pendapatan usaha terutama disebabkan oleh kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi, hal ini diakibatkan oleh penurunan nilai portolio efek yang dimiliki Perseroan pada tahun 2018 dibandingan dengan nilai portofolio efek pada tahun 2017. Pada tahun 2018, Perseroan membukukan kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp360,80 miliar atau turun signifikan dibandingkan tahun 2017 yang membukukan keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi sebesar Rp53,75 miliar.

The decreasing business revenues is due to unrealized losses on securities trading, led by a declining securities portfolio value of the Company in 2018 compared to the value of the securities portfolio in 2017. In 2018, the Company booked unrealized loss on trading of marketable securities of Rp360.80 billion or declined significantly compared to 2017 which booked unrealized gain on trading of marketable securities of Rp53.75 billion.

Penurunan pendapatan usaha ini juga disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari kegiatan manajer investasi di mana pada tahun 2018 membukukan pendapatan sebesar Rp185,53 miliar atau turun 19,55% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp230,61 miliar.

This was also due to the declining of income from investment manager activities, of which was Rp185.53 billion in 2018, decreasing 19.55% compared to 2017 which was Rp230.61 billion.

Beban Usaha

Pada 2018, beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp219,56 miliar atau turun 1,31% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp222,48 miliar, yang terutama disebabkan karena adanya penurunan beban komisi serta sewa dan perawatan gedung.

Operating Expenses

In 2018, the Company's operating expenses amounted to Rp219.56 billion or a decrease of 1.31% compared to 2017 amounting to Rp222.48 billion, which was mostly due to the decline of commissions as well as rental and building maintenance

Laba Usaha

Pada 2018, laba usaha Perseroan adalah sebesar Rp155,43 miliar di mana mengalami penurunan sebesar 31,37% dibandingan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp226,47 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan di sejumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018.

Operating Profit

In 2018, the Company's operating profit was Rp155.43 billion, decreasing 31.37% compared to 2017 which was Rp226.47 billion. This was due to a decline in some Company's operating revenues in 2018.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2018, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp86,73 miliar di mana mengalami penurunan sebesar 51,75% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp179,75 miliar. Sementara jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2018 adalah sebesar Rp87,99 miliar di mana mengalami penurunan sebesar 50,63% dibandingan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp178,24 miliar.

Profit For The Year

In 2018, the Company's profit for the year was Rp86.73 billion, decreasing 51.75% compared to 2017 which was Rp179.75 billion. Whilst the total comprehensive income for the year 2018 was to Rp87.99 billion, decreasing 50.63% compared to 2017 which was Rp178.24 billion.

Penurunan pada laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan karena penurunan pendapatan usaha Perseroan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

The declining profit for the year and comprehensive income is due to declining Company's operating income as previously explained.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2018, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp326,22 miliar atau terjadi peningkatan kas dibandingkan tahun 2017 di mana Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp109,80 miliar. Perolehan kas dari aktivitas operasi ini terutama berasal dari :

1. Peningkatan pemerimaan bunga dari kegiatan pembiayaan nasabah, yaitu dari Rp91,58 miliar menjadi Rp131,18 miliar.
2. Penurunan pembayaran untuk beban operasional, yaitu dari Rp212,47 miliar menjadi Rp203,91 miliar.
3. Penurunan pembelian portofolio efek dari pihak ketiga, yaitu dari Rp685,38 miliar menjadi Rp411,74 miliar.
4. Penerimaan dana dari *reverse repo* sebesar Rp40,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Perseroan menggunakan dana untuk *reverse repo* sebesar Rp313,24 miliar
5. Penerimaan dana dari Lembaga Kliring dan Penjaminan sebesar Rp61,17 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Perseroan melakukan pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan sebesar Rp154,82 miliar. Hal ini terkait dengan kegiatan penjualan dan pembelian efek oleh nasabah.

Cash Flow from Operating Activities

In 2018, the Company received net cash from operating activities of Rp326.22 billion or increased compared to 2017 while the Company used net cash for operating activities in the amount of Rp109.80 billion. The cash increase from operating activities in 2018 was mostly due to :

1. The increase of interest earned from customer financing activities, which was from Rp91.58 billion to Rp131.18 billion.
2. The decrease of payment for operating expenses from Rp212.47 billion to Rp203.91 billion.
3. The decrease in purchasing of marketable securities from third parties, which was from Rp685.38 billion to Rp411.74 billion.
4. Funds received from reverse repo amounting to Rp40.46 billion compared to the previous year while the Company used funds for reverse repo of Rp313.24 billion.
5. Funds received from the Clearing Guarantee Institution amounted to Rp61.17 billion compared to the previous year while the Company made payments to the Clearing Guarantee Institution of Rp154.82 billion. It was related to the stock selling and buying activities by customer.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp13,88 miliar atau kenaikan sebesar 546,74% dibandingan tahun 2017 sebesar Rp2,15 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pembelian aset tetap dari Rp2,82 miliar menjadi Rp14,89 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

In 2018, the net cash flow used for investment activities amounted to Rp13.88 billion or an increase of 546.74% compared to 2017 of Rp2.15 billion. The increase was mostly due to the increase in purchases of fixed assets from Rp2.82 billion to Rp14.89 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp324,41 miliar. Sementara pada tahun 2017 Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp119,18 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena :

1. Pada tahun 2018, Perseroan melunasi pinjaman bank sebesar Rp480,50 miliar atau lebih tinggi dibandingkan pelunasan pinjaman bank pada tahun 2017 yang sebesar Rp232,00 miliar.
2. Pada tahun 2018, Perseroan mengambil pinjaman bank sebesar Rp244,00 miliar atau lebih rendah dibandingkan pinjaman bank pada tahun 2017 yang sebesar Rp480,50 miliar.

Cash Flow from Funding Activities

In 2018, the Company used cash for financing activities amounting to Rp324.41 billion. Meanwhile in 2017 the Company received cash from financing activities amounting to Rp119.18 billion. This was mainly due to;

1. In 2018, the Company repaid bank loans of Rp480.50 billion or higher than the repayment of bank loans in 2017 which amounted to Rp232.00 billion.
2. In 2018, the Company received cash from bank loans of Rp244.00 billion or lower than bank loans in 2017 which amounted to Rp480.50 billion.

Bahasan dan Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Discussion and Analysis of Debt Paying Ability and Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat dianalisa melalui beberapa rasio keuangan, seperti rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, jumlah liabilitas terhadap jumlah aset, laba dari usaha terhadap beban bunga, dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Berikut ini adalah perhitungan rasio-rasio tersebut.

The Company's ability to fulfill all of their obligations can be analyzed through several financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities, total liabilities to total assets, operating income to interest expenses, and Net Adjusted Working Capital (NAWC). The following is a calculation of these ratios.

	31 Desember 2018 ***December 31st 2018***	**31 Desember 2017** ***December 31st 2017***	
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	2,29x	1,94x	*Current Assets to Current Liabilities*
Jumlah liabilitas terhadap jumlah asset	0,43x	0,51x	*Total Liabilities to Total Assets*
Laba dari usaha terhadap beban bunga	3,50x	10,29x	*Operating Profit to Interest*
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Rp miliar):			*Net Adjusted Working Capital (Rp billion):*
Perseroan	656,64	673,44	*Company*
Entitas Anak (PAM)	118,40	135,03	*Subsidiary (PAM)*

Berdasarkan rasio keuangan diatas, Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perseroan mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, di mana rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek pada akhir tahun 2018 dan 2017 masing-masing mencapai 2,29x dan 1,94x.

Based on the financial ratios above, the Company has the ability to fulfill all of their obligations. The Company is able to meet all of their current liabilities by using their current assets, in which the ratio of current assets to current liabilities at the end of 2018 and 2017 reached 2.29x and 1.94x, respectively.

Jumlah liabilitas juga hanya sebesar 0,51x dari jumlah aset pada akhir tahun 2017 dan sebesar 0,43x pada akhir tahun 2018. Pembayaran bunga dapat dipenuhi oleh laba dari usaha, di mana laba dari usaha terhadap beban bunga pada akhir tahun 2018 dan 2017 masing-masing mencapai 3,50x dan 10,29x.

The total liability is also only 0.51x of total assets at the end of 2017 and 0.43x at the end of 2018. Interest payments are able to be met by operating profit, in which the operating profit to interest expense at the end of 2018 and 2017 reached 3.50x and 10.29x, respectively.

Perseroan sebagai perusahaan efek memiliki kewajiban untuk menjaga likuiditas asetnya, yaitu kemampuan untuk melikuidasi aset menjadi kas dan setara kas, agar perusahaan dapar memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

The Company as a securities company has an obligation to maintain liquidity of their assets, namely the ability to liquidate assets into cash and cash equivalents, hence the Company shall be able to meet their current obligations.

Salah satu indikator yang menunjukkan likuiditas perusahaan adalah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Perseroan diwajibkan untuk memelihara MKBD dan menyampaikan laporan secara rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada 2018, Perseroan dan Entitas Anak sudah memenuhi ketentuan MKBD yang ditetapkan oleh OJK. MKBD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp656,64 miliar dan Rp673,44 miliar. Sementara MKBD Entitas Anak (PT Panin Asset Management) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp118,40 miliar dan Rp135,03 miliar.

Tingkat kolektibilitas piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan terkait dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2018 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 2 (dua) hari setelah transaksi (T+2). Apabila melampaui 2 (dua) hari, maka Perseroan dapat mengenakan pinalti.

Di samping itu efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang berada di Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 4 (empat) hari setelah transaksi (T+4), maka Perseroan wajib menjual (*forced sell*) efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

Untuk kegiatan pembiayaan nasabah pada tahun 2018, Perseroan tidak mengalami piutang yang tidak dapat ditagih kerena pembiayaan nasabah dijamin oleh portofolio efek nasabah yang berada di Perseroan, dan Perseroan dapat/berwenang menjual (*forced sell*) efek-efek nasabah sesuai ketentuan pembiayaan transaksi nasabah untuk menyelesaikan piutangnya.

Sesuai dengan ketentuan Pasar Modal, jumlah pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah adalah sebesar 50% - 65% dari nilai jaminan. Apabila nilai pembiayaan melampaui 65% dari nilai jaminan, maka Perseroan akan meminta nasabah untuk menambahkan deposit atau menjual sebagian efek-efeknya agar rasio pembiayaan turun menjadi dibawah 65%. Apabila rasio pembiayaan mencapai 65%, maka Perseroan wajib segera menjual efek-efek dalam jaminan sehingga nilai pembiayaan tidak melebihi 50% dari nilai jaminan.

One indicator that shows the company's liquidity is Net Adjusted Working Capital (NAWC). The Company is required to maintain the NAWC and submit reports regularly to Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Securities Clearing and Guarantee Agency (KPEI).

In 2018, the Company and Subsidiaries have complied to the NAWC provisions stipulated by the OJK. The Company's NAWC as of December 31st, 2018 and 2017 were Rp656.64 billion and Rp673.44 billion, respectively. While the NAWC of Subsidiaries (PT Panin Asset Management) as of December 31st, 2018 and 2017 amounted to Rp.118.40 billion and Rp135.03 billion, respectively.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate is related to the business activities of securities brokerage and customer financing.

The securities broker intermediary activities in 2018 was recorded having a smooth collectability because settlement of customer securities transactions is usually carried out within 2 (two) days after the transaction (T + 2). If it exceeds 2 (two) days, the Company may impose a penalty.

In addition, customer securities are held in the customer's securities sub-account located in the Company hence if the transaction settlement has not been carried out by the customer within 4 (four) days after the transaction (T + 4), the Company has to forced sell the customer's securities in order to settle their obligations.

For customer financing activities in 2018, the Company does not experience uncollectible receivables because customer financing is guaranteed by the customer's securities portfolio located in the Company, and the Company can / is authorized to sell customer securities in accordance with the terms of financing customer transactions to complete receipt.

In accordance with Capital Market provisions, the amount of financing able to be given to customers is 50% - 65% of the collateral value. If the financing value exceeds 65% of the collateral value, the Company will request the customer to add a deposit or sell some of their securities for the financing ratio to drop to below 65%. If the financing ratio reaches 65%, the Company shall immediately sell the securities in the guarantee so the financing value does not exceed 50% of the collateral value.

Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atan menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Berikut ini sumber pendanaan Perseroan pada 31 Desember 2018 dan 2017:

The Company and Subsidiaries manage the capital, designed to ensure the ability of the Company and Subsidiaries to support sustainable business and maximize returns for shareholders.

To be able to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company and subsidiaries are able to adjust the amount of dividend payments, settlement capital, buy new or buy back the shares, acquire new loans or release an asset to reduce the loans.

The following are sources provided by the Company on December 31st, 2018 and 2017:

(Rp Miliar)	31 Desember 2018 December 31st 2018	31 Desember 2017 December 31st 2017	(Rp Billion)
Utang Bank	244,00	480,50	*Bank Loans*
Ekuitas	1.296,62	1.295,24	*Equity*
Jumlah	**1.540,62**	**1.775,74**	**Total**

Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Capital Structure Policies and The Basis of Policies Selection

The Company and Subsidiaries are required to maintain the minimum requirements for Net Adjusted Working Capital (NAWC) as stated in Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 attached to the Decree of the Chief of Bapepam-LK No. KEP-566 / BL / 2011 dated October 31st, 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1, attached in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460 / BL / 2008 November 10, 2008.

Companies operating as securities brokers administering securities accounts of customers and underwriters are required to maintain a minimum NAWC requirement of Rp25 billion or 6.25% of total liabilities without sub-ordinated debt and debt in the context of a Public Offering/Limited Offering plus a liability ranking, whichever is higher.

Entitas Anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp200 juta ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sejak 1 Februari 2012.

Subsidiaries operating as investment managers are also required to maintain a minimum NAWC requirement of Rp. 200 million plus 0.1% of the total managed funds. This decision must be applied by the Company and Subsidiaries since 1 February 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

If this is not monitored and adjusted, the level of working capital according to the regulations can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business activity.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang diisyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To overcome this risk, the Company and Subsidiaries continue to evaluate the level of working capital requirements based on regulations and monitor the development of regulations on net working capital implied and prepare for the minimum required increase in line with regulations that may occur from time to time in the future.

Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries have fulfilled the paid up capital requirements and Net Adjusted Working Capital (NAWC). The number of NAWC reported is as follows:

(Rp Miliar) *(Rp Billion)*	31 Desember 2018 *December 31st 2018*	31 Desember 2017 *December 31st 2017*
Perseroan *Company*	656,64	673,43
Entitas Anak (PAM) *Subsidiary (PAM)*	118,40	135,03
Jumlah ***Total***	**775,04**	**808,46**

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Discussion on Material Engagement for Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Perseroan tidak mempunyai ikatan yang material terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir.

The Company does not own any material engagement related to capital goods investment in the last financial year.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Discussion on Realization of Capital Expenditure in the Last Fiscal Year

Investasi barang modal pada tahun 2018 berupa inventaris kantor yang meliputi peralatan teknologi informasi dan peralatan kantor lainnya, yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan, khususnya dalam kegiatan transaksi efek.

Peningkatan transaksi efek oleh nasabah sepanjang tahun 2018, khususnya melalui fasilitas *online trading*, perlu didukung oleh pengembangan peralatan teknologi informasi yang handal. Nilai penambahan inventaris kantor sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp10.178.334.251.

Capital goods investment in 2018 is in the form of office inventory, including information technology equipment and other office equipment used to support the growth of Company's business activities, particularly in securities transaction activities.

Increased securities transactions by customers throughout 2018, especially through online trading facilities, need to be supported by development of reliable information technology equipment. The total amount used for additional office inventory in 2018 is Rp10,178,334,251.

Perbandingan Target dengan Realisasi

Comparison of Targets with Realization

Perbandingan antara target/proyeksi Perseroan pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the Company's targets / projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization) are as follows:

(Rp Miliar)	Target 2018 *2018 Target*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	*(Rp Billion)*
Pendapatan Usaha	561,52	374,99	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	234,84	86,73	*Profit For The Year*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Facts that Occurs After the Date of The Accountant's Report

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

The Company and Subsidiaries do not have any material information and facts that occur after the date of accountant's report until the publication of this Annual Report.

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Prospects

Tren pemulihan perekonomian global diperkirakan akan berlanjut di tahun 2019 ini tetapi masih lambat. Prediksi lambat tersebut disebabkan oleh perlambatan negara maju sementara negara berkembang diperkirakan tumbuh mendatar.

Selain itu juga, *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi hal yang sama bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh di level 3,5% di tahun 2019 diakibatkan oleh *downside risk* dari beberapa tarif, mengetatnya likuiditas di sektor keuangan, meningkatnya ketegangan geopolitik, dan peningkatan impor minyak pada negara-negara berkembang.

Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,3%, sebagaimana yang tertera dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pertumbuhan ekonomi nasional juga akan didukung oleh tingkat konsumsi yang terjaga.

Konsumsi masyarakat tahun 2019 akan didorong oleh beberapa agenda besar, yaitu Pemilihan anggota legislatif dan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.

The trend of global economic recovery is expected to continue in 2019 but is still slow. The slow prediction is caused by a slowdown in developed countries while developing countries are expected to grow flat.

In addition, the International Monetary Fund (IMF) predicts similar thing in which the global economic growth will grow at the level of 3.5% in 2019 due to downside risk from several tariffs, tightening liquidity in financial sector, increasing geopolitical tensions and increasing oil imports in developing countries.

The government has set an economic growth target for 2019 of 5.3%, as stated in the State Budget (APBN). National economic growth will also be supported by maintained consumption levels.

Community consumption in 2019 will be driven by several major agendas, namely the election of legislative members and the election of President and Vice President.

Dalam mengantisipasi perkembangan Pasar Modal yang dinamis dan penuh tantangan, Perseroan telah menetapkan strategi guna melanjutkan pertumbuhan usahanya.

In anticipating the dynamic and challenging development of the Capital Market, the Company has established a strategy to continue their business growth.

Dalam kegiatan transaksi efek, peningkatan penetrasi ke pasar ritel dilakukan dengan terus melakukan edukasi dan literasi keuangan, memperluas jaringan pemasarannya melalui pembukaan kantor cabang baru di berbagai kota besar di Indonesia, peningkatan transaksi saham melalui online trading, dan peningkatan layanan pembiayaan transaksi nasabah (*margin trading*).

In securities transaction activities, increasing penetration into the retail market is carried out by continue to conduct financial education and literacy, expanding their marketing network through opening new branch offices in various major cities in Indonesia, increasing stock transactions through online trading and increasing customer transaction financing services (margin trading).

Di samping itu, Perseroan juga terus mengembangkan jaringan nasabah *institutional* yang terdiri dari Dana Pensiun, Asuransi, Fund Manager, dan institusi lain.

In addition, the Company continues to develop an institutional customer network consisting of Pension Funds, Insurance, Fund Managers and other institutions.

Dalam kegiatan penjamin emisi efek, Perseroan terus aktif bertindak sebagai penjamin emisi dan penjamin pelaksana emisi untuk berbagai penerbitan saham dan surat utang.

In underwriting activities, the Company continues to actively act as underwriters and lead underwriters for various issuance of shares and bonds.

Sedangkan aktivitas Manajer Investasi yang dijalankan oleh Entitas Anak, PT Panin Asset Management ("PAM"), sementara Perseroan bertindak sebagai agen penjual reksa dana yang dikelola PAM.

Meanwhile, the activities of Investment Manager are run by the Subsidiary, PT Panin Asset Management ("PAM"), while the Company acts as a security agent of mutual fund managed by PAM.

Pada 2019, PAM akan terus meningkatkan kinerja reksa dana dengan didukung tim riset yang selalu melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja portofolio reksa dana dan membantu manajer investasi mengambil keputusan investasi.

In 2019, PAM will continue to improve the performance of mutual funds supported by a research team that always conducts regular evaluations of performance of mutual fund portfolios and assist investment managers in making investment decisions.

PAM juga akan menerbitkan produk-produk baru yang memberikan lebih banyak alternatif investasi sesuai dengan keinginan nasabah. Guna memperluas jaringan pemasaran dan lebih mendekatkan diri dengan nasabah, PAM aktif mendirikan cabang dan bekerjasama dengan pihak ketiga.

PAM will also publish new products that provide more investment alternatives in accordance with the customers' desires. In order to expand the marketing network and be closer to customers, PAM actively established branches and collaborated with third parties.

Target/proyeksi yang ingin dicapai Perseroan dan entitas anak untuk satu tahun mendatang, adalah sebagai berikut:

The projections / targets to be achieved by the Company and subsidiaries in the next year are:

	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Target 2019 *2019 Target*	Pertumbuhan *Growth*
Pendapatan (Rp Miliar) *Revenues (Rp billion)*	374,99	566,28	51,01%
Laba tahun berjalan (Rp Miliar) *Profit for the Year (Rp billion)*	86,73	223,21	157,36%
Rasio Pembagian Dividen *Dividend Payout Ratio*	48,39%	50,00%	3,33%

Uraian tentang Aspek Pemasaran

Description of Marketing Aspects

Perseroan memahami bahwa konsistensi meningkatkan jumlah nasabah dan nilai transaksi membutuhkan strategi pemasaran yang perlu selalu disesuaikan dari waktu ke waktu. Dengan berlimpahnya informasi mengenai peluang investasi di Pasar Modal saat ini, maka pendekatan pemasaran perlu disesuaikan.

Nasabah maupun calon nasabah saat ini cenderung sudah memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi dan membutuhkan edukasi teknis lanjutan.

Di tahun 2018, Perseroan secara aktif meningkatkan pemasaran melalui media edukasi baik kegiatan yang dibuat oleh Perseroan sendiri, maupun berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun lembaga dan komunitas lainnya yang ada di Indonesia.

The Company understands that consistency in increasing the number of customers and transaction value requires a marketing strategy that needs to be adjusted from time to time. With abundant information about investment opportunities in the Capital Market today, the marketing approach needs to be adjusted.

Customers and prospective customers now tend to have an awareness of the importance of investing and need further technical education.

In 2018, the Company actively enhances marketing through educational media both activities made by the Company itself, as well as participating in activities organized by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and other institutions and communities in Indonesia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dividen-dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are paid in accordance with the company's financial capacity and based on decisions taken at General Meeting of Shareholders.

Tahun *Year*	Jenis Dividen *Types of Dividend*	Tanggal Pembayaran *Distribution Date*	Jumlah Dividen (Rp miliar) *Total Dividend (Rp Billion)*	Laba Bersih (Rp miliar) *Net Profit (Rp billion)*	Rasio Pembayaran Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	Saham Beredar (juta saham)* *Outstanding Shares (million shares)**	Dividen per saham (Rp.) *Dividend per Shares (Rp.)*
2013	Interim	27-12-2013	36,00				
	Final	27-08-2014	82,80	190,99	62,2	720,00	165,00
2014	Final	24-07-2015	302,40	357,48	84,59	720,00	420,00
2015	Final	22-07-2016	57,17	63,19	86,37	714,58	80,00
2016	Final	07-07-2017	128,62	254,43	50,55	714,58	180,00
2017	Final	16-05-2018	85,75	177,21	48,39	714,58	120,00

Catatan:
*Jumlah Saham telah disesuaikan akibat adanya pemecahan nilai nominal saham tahun 2002 dan 2008, dividen saham tahun 2004 serta pembelian kembali saham tahun 2015.
**Dividen final untuk tahun buku 2018 belum ditentukan.

Notes:
*Total Shares have been adjusted due to stock split in 2002 and 2008, shares dividend in 2014 and buyback shares in 2015.
** Final dividend for financial year 2018 has not been decided yet.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and / or Management Share Ownership Programs

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee and Management Stock Option Program*/EMSOP).

In 2018, the Company does not have a share ownership program by employees and / or management (Employee and Management Stock Option Program / EMSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Usage of Proceeds from Public Offering

Pada 2018, dana hasil penawaran umum yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2000 setelah dikurangi dengan biaya emisi, telah dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk meningkatkan modal kerja.

In 2018, the proceeds from public offering originating from the Initial Public Offering in 2000, after deducting the cost of emissions, have been used in accordance with the original plan, namely to increase working capital.

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.4 tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company has reported the realization of the use of the proceeds from this Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Bapepam Regulation Number X.K.4 concerning the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering.

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usaha normalnya melakukan beberapa transaksi dengan pihak terafiliasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan.

The Company and Subsidiaries in their normal business activities carry out several transactions with affiliated parties in the context of implementing the Company's main business activities.

Ketentuan dan kondisi transaksi pihak terafiliasi adalah sama dengan ketentuan dan kondisi transaksi transaksi pihak ketiga. Transaksi afiliasi ini termasuk dalam transaksi yang dikecualikan dari kewajiban yang diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The terms and conditions of affiliated party transactions are the same as the terms and conditions of third party transaction. These affiliate transactions are included in transactions that are excluded from obligations stipulated in the Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

Rincian transaksi dengan pihak terafiliasi adalah sebagaimana dijelaskan dalam catatan no. 37 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Pada tahun 2018, Perseroan juga telah melakukan transaksi afiliasi dengan entitas anak, PT Patria Investama (PIM). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PIM no.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta ("Akta No. 2/2018"), seluruh pemegang saham PIM telah memutuskan, antara lain:

(i) Peningkatan modal dasar PT Patria Investama (PIM) dari semula Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu rupiah);
(ii) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah), di mana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh Perseroan.

Peningkatan Modal PIM tersebut berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Kemenkumham RI pada tanggal 03 Agustus 2018, sebagaimana dimuat dalam Keputusan Menkumham RI No. AHU-0015727. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 03 Agustus 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Patria Investama.

Persentase kepemilikan saham oleh Perseroan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PIM telah sepenuhnya diserahkan kepada Perseroan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PIM akan dikonsolidasikan.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

The details of transactions with affiliated parties are explained in note no. 37 Consolidated Financial Statements of Company and Subsidiaries for the year ended in December 31st, 2018.

In 2018 the Company also had an affiliated transaction with a subsidiary, PT Patria Investama (PIM). Based on the Deed of Decision of PIM Shareholders no.2 dated August 1, 2018 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta ("Deed No. 2/2018"), PIM shareholders have decided, among others:

(i) Increased authorized capital of PT Patria Investama (PIM) from Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share's value at Rp1,000 (one thousand Rupiah) to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundred million) shares and each share's value is Rp1,000 (one thousand rupiah);
(ii) Increased PIM issued and paid-up capital from Rp491,000,000 (four hundred ninety one million Rupiah) divided into 491,000 (four hundred ninety-one thousand) shares, each share valued at Rp1,000 (one thousand Rupiah), to Rp50,491,000,000 (fifty billion four hundred ninety one million Rupiah) which is divided into 50,491,000 (fifty million four hundred ninety one thousand) shares, each value is Rp1,000 (one thousand Rupiah), of which the increasing Company's issued and paid-up capital is carried out by the Company.

The increase of PIM capital was effective as of the approval of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights on August 3, 2018, as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0015727. AH.01.02.Year 2018 dated August 3, 2018 regarding Approval on Amendments of the Articles of Association of PT Patria Investama.

The percentage of share ownership by the Company is 99.99%, the operational arrangements of PIM has been fully handed over to the Company. With these managements, the PIM financial statements will be consolidated.

In 2018, the Company did not have material transactions and conflict of interest transactions as stipulated in Bapepem-LK Rule No. IX.E.1 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Bapepam-LK Rule IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendments in the Laws and Regulations that affect The Company

Sepanjang 2018, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas Perseroan. Berikut beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku pada 2018 serta dampaknya bagi Perseroan:

Throughout 2018, there were some changes of laws and regulations that may affect the company's activity. Below are some of the laws and regulations that applied in 2018 and their impacts on the Company:

Peraturan *Regulation*	Tentang *Matter*	Mulai Berlaku *Effective Date*	Dampak Bagi Perseroan *Impact for the Company*
POJK No. 36/ POJK.04/2018	Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal *Audit Procedure in Capital Market Sector*	27 Desember 2018 *December 27th 2018*	Perseroan wajib menyampaikan penjelasan kepada OJK dalam rangka pemeriksaan sebagaimana yang diatur dalam peraturan ini. *The Company shall to give explanation to the Financial Services Authority in relation with the audit process as stipulated in this regulation.*
POJK No. 20/ POJK.04/2018	Perizinan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek *Licensing of Underwriters Representative and Broker Dealer Representative*	13 November 2018 *November 13th 2018*	Perseroan wajib mengikuti ketentuan terbaru dalam permohonan izin, perpanjangan izin dan pelaporan Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Perantara Pedagang Efek. *The Company shall improve the efficiency in licensing, re-licensing and reporting for Underwriters Representative and Broker Dealer Representative*
POJK No. 11/ POJK.04/2018	Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/ atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional *Public offering of Debt Securities and/or Sukuk to the Professional Investors*	1 Agustus 2018 *August 1st, 2018*	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila menawarkan alternatif investasi di Pasar Modal bagi pemodal profesional melalui Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk. *The Company shall follow the rules in this Financial Services Authority regulation while offering the investment alternative in the Capital Market for professional investors through Public offering of Debt Securities and/ or Sukuk*
POJK No. 9/ POJK.04/2018	Pengambilalihan Perusahaan Terbuka *Public Company Take Over*	27 Juli 2018 *July 27th, 2018*	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini apabila melakukan pengambilalihan perusahaan publik. *The Company shall be follow the rules in this Financial Services Authority regulation while conducting take over of public companies.*
POJK No. 7/ POJK.04/2018	Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik *Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies*	25 April 2018 *April 25th, 2018*	Perseroan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik.*The Company as Issuers or Public Company shall submit reports to Financial Services Authority through electronic reporting system.*

Peraturan *Regulation*	Tentang *Matter*	Mulai Berlaku *Effective Date*	Dampak Bagi Perseroan *Impact for the Company*
SEOJK No. 14/ SEOJK.04/2018	Kegiatan Lain Bagi Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek *Other Activities for Securities Companies that Conduct Business Activities as Securities Underwriters and Securities Broker/Dealers*	5 November 2018 *November 5th, 2018*	The Company wajib mengikuti ketentuan POJK apabila melakukan kegiatan lain sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedangan efek. *The Company shall follow Financial Services Authority regulation while conducting other Business Activities as Securities Underwriters and Securities Broker/Dealers.*
POJK No. 57/ POJK.04/2017	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek *Application of Governance in Securities Companies Who Conducts Business Activities as Securities Underwriters and Securities Broker/Dealer*	26 September 2017 *September 26th, 2017*	Perseroan wajib menerapkan tata kelola perusahaan efek dalam melaksanakan kegiatan usahanya. *The Company shall implement governance for securities companies in conducting their business activities.*
POJK No. 22/ POJK.04/2017	Pelaporan Transaksi Efek *Reporting of Securities Transactions*	21 Juni 2017 *June 21st, 2017*	Perseroan wajib melaporkan semua transaksi atas setiap jenis efek yang ditetapkan oleh OJK. *The Company shall report all transactions of each type of securities stipulated by Financial Services Authority.*
POJK No. 11/ POJK.04/2017	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. *Report of Shares Ownership or Changes in Shares Ownership in Public Companies*	14 Maret 2017 *March 14th 2017*	Perseroan wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada OJK dan Perseroan mengenai kepemilikannya atas saham Perseroan. *The Company shall own a policy regarding the obligations of members of The Board of Directors and members of The Board of Commissioners to inform Financial Services Authority and the Company of their shares ownership in the Company.*
POJK No. 10/ POJK.04/2017	Perubahan atas POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. *Changes in POJK of Plan and Implementation of Public Companies' General Meeting of Shareholders*	14 Maret 2017 *March 14th, 2017*	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini. *Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders shall follow the regulation in this Financial Services Authority regulation.*
POJK No. 12/ POJK.01/2017	Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan *Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding in Financial Services Sector*	16 Maret 2017 *March 16th, 2017*	Perseroan wajib menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. *The Company shall implement the Anti Money Laundering program and Prevention of Terrorism Funding.*
SEOJK No. 20/ SEOJK.04/2017	Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek *Advance Education for Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners in Securities Companies Who Conducts Business Activities as Securities Underwriters and/or Securities Broker/Dealer*	23 Mei 2017 *May 23rd, 2017*	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti Program Pendidikan Berkelanjutan. *Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners shall enroll in Advance Education Program.*
SKEP BEI No.Kep-00023/ BEI/02-2017	Persyaratan dan Perdagangan Efek Dalam Transaksi Marjin dan *Short Selling*. *Requirements and Trading of Securities in Margin and Short Selling Transactions.*	1 Februari 2017/ *February 1st, 2017*	Transaksi Marjin dan *Short Selling* wajib mengikuti ketentuan dalam Peraturan ini. *Margin and Short Selling Transactions shall follow the requirements in this Regulation.*

Peraturan *Regulation*	Tentang *Matter*	Mulai Berlaku *Effective Date*	Dampak Bagi Perseroan *Impact for the Company*
SKEP BEI No. Kep-00022/BEI /02-2017	Keanggotaan Marjin dan/atau *Short Selling* *Margin and/or Short Selling Memberships*	6 Februari 2017/ *February 6th, 2017*	Perseroan wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan ini untuk dapat menjadi anggota Bursa Efek yang melakukan Transaksi Marjin dan/atau *Short Selling*. *The Company shall meet the requirements in this Regulation to be a member of Securities Exchange that conducts Margin and / or Short Selling Transactions.*

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Dilakukan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Description of Changes in The Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The new standards, amendments, revisions, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after January 1st, 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statements are as follows:

PSAK 2 (Amandemen 2016) *(Amendment 2016)*	Laporan Arus Kas *Statements of Cash Flows*
PSAK 13 (Amandemen 2017) *(Amendment 2017)*	Properti Investasi *Investment Property*
PSAK 15 (Penyesuaian 2017) *(Improvement 2017)*	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama *Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
PSAK 16 (Amandemen 2017) *(Amendment 2017)*	Aset Tetap *Fixed Assets*
PSAK 46 (Amandemen 2017) *(Amendment 2017)*	Pajak Penghasilan *Income Tax*
PSAK 53 (Amandemen 2017) *(Amendment 2017)*	Pembayaran Berbasis Saham *Share-Based Payment*
PSAK 67 (Penyesuaian 2017) *(Improvement 2017)*	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain *Disclosure of Interests in Other Entities*
PSAK 69	Agrikultur *Agriculture*
ISAK 33	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
ISAK 34	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan *Uncertainty Over Income Tax Treatment*

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Perekonomian Indonesia pada tahun 2018 menghadapi tantangan yang tidak ringan karena dipicu oleh ketidakpastian global yang meningkat di mana menjadikan tantangan bagi industri pasar modal namun perkembangan positif dan pertumbuhan perekonomian nasional sepanjang tahun 2018 yang mengakibatkan Perseroan dapat melewati tahun 2018 dengan kinerja yang cukup baik. Hal ini tercermin dari peningkatan kegiatan transaksi efek dan jumlah nasabah yang berinvestasi di pasar modal. Atas dasar kondisi tersebut, maka Perseroan tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha.

The Indonesian economy in 2018 faced a substantial challenge since it was influenced by increasing global uncertainty, resulting in challenges for capital market industry but positive developments and national economic growth along 2018 have made the Company able to pass 2018 with a good performance. This is reflected in increasing securities transaction activities and the number of customers investing in capital market. Based on these conditions, the Company does not face problems related to business continuity.

Perseroan senantiasa melakukan penilaian-penilaian atas segala segmen kegiatan usaha dan berkeyakinan bahwa Peseroan memiliki sumber daya handal untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. *Assessment* yang dilakukan dengan berbagai cara yaitu analisa kondisi keuangan dan non keuangan. Berdasarkan assessment tersebut, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The Company continues to assess all segments of their business activities and believes that the Company has resources to continue their business in the future. Assessment is carried out in various ways, namely assessment of financial and non-financial conditions. Based on the assessment, there is no matter with significant effect on business continuity.

PaninSekuritas

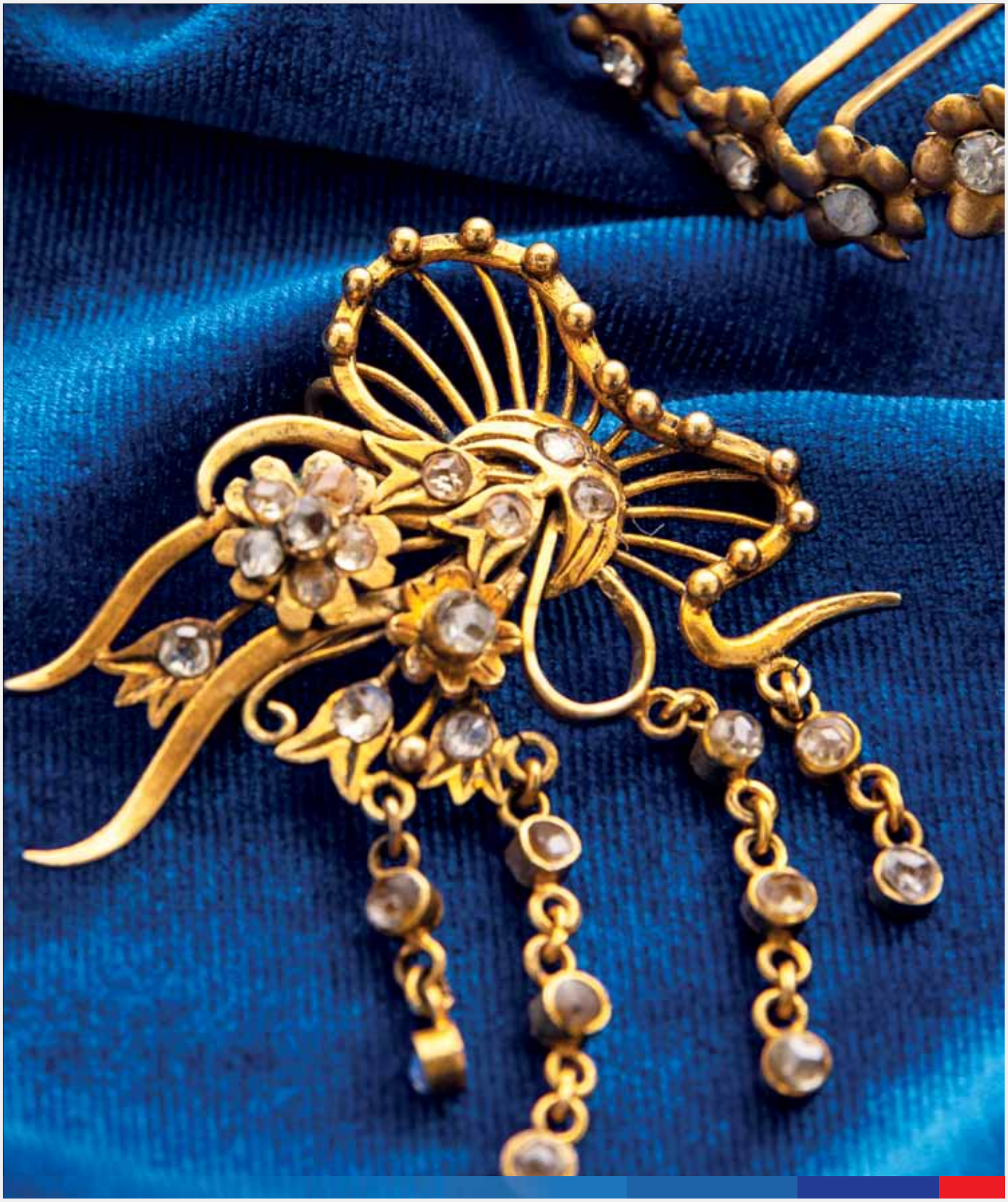

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur GCG

GCG Structure

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan dasar bagi aktivitas usaha yang transparan dan sehat.

Perseroan berupaya agar implementasi tata kelola perusahaan memenuhi peraturan yang berlaku di pasar modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is the basis for transparent and healthy business activities.

The Company makes some efforts so that the implementation of corporate governance complies with the prevailing regulations in the capital market as well as guidelines that have been prepared by a number of institutions that handle corporate governance.

Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan harus diimplementasikan dalam setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas usaha.

Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, Pemegang Saham, Pemegang Obligasi, mitra bisnis dan stakeholder lainnya.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

a. Pemenuhan hak-hak Pemegang Saham;
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
d. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
e. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
f. Rencana strategis Perseroan; dan
g. Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang bertujuan sebagai panduan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan antara lain mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). POJK tersebut adalah POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No. 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

The values of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality must be implemented in every level of the organization and every business activity.

This is the Company's commitment to maintain customer trust, Shareholders, Bondholders, business partners and other stakeholders.

The GCG implementation is carried out through some of the following:

a. Fulfillment of Shareholders' rights;
b. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
c. Completeness and implementation of duties of the Audit Committee;
d. Implementation of compliance functions, internal and external auditors;
e. Application of risk management, including the internal control system;
f. The Company's strategic plan; and
g. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.

On December 4th, 2015, Board of Commissioners and Board of Directors approved the Corporate Governance Guidelines aimed at guiding Shareholders, Board of Commissioners, Directors and employees in carrying out their duties, responsibilities and authorities.

The implementation of Corporate Governance refers, among others, to the Financial Services Authority Regulation (POJK). The POJK is POJK No. 18 / POJK.03 / 2014 November 18, 2014 regarding Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of the Guidelines for Governance of Public Companies and POJK No. 57 / POJK.04 / 2017 dated September 14, 2017 regarding the Implementation of the Management of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's organizational structure. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions relating to the Company.

RUPS memiliki kewenangan antara lain:

a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
b. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
d. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
e. Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018 bertempat di Gedung Bank Panin Senayan Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Senayan, Jakarta 10270.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2018.
4. Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan.
5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

A. Waktu: Pukul 10.39 s.d 11.46 WIB
B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam rapat:

Dewan Komisaris

- Wakil Presiden Komisaris
  Aries Liman
- Komisaris
  Kun Mawira
- Komisaris
  Poppy S. Dharsono
- Komisaris Independen
  Peter Setiono
- Komisaris Independen
  Made Rugeh Ramia

GMS has the following authorities:

a. Give approval for Annual Report;
b. Establish the use of the Company's profits;
c. Appoint the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements;
d. Appoint and dismiss members of Th Board of Commissioners and Directors; and
e. Take other important decisions in accordance to the articles of association and other regulations related to the status or business activities of the Company.

The Company held an Annual GMS on April 17 2018 at Bank Panin Senayan Building 4th Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Senayan, Jakarta 10270.

The agenda of the Meeting are as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report including the Directors' Report, Board of Commissioners' Supervision Report and ratification of the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2017.
2. Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on 31 December 2017.
3. Appointment of the Company's Public Accountant for fiscal year 2018.
4. Granting power to Deputy Shareholders to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries of members of the Company's Board of Directors.
5. Changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

A. Time: 10:39 until 11.46 a.m.
B. Members of The Board of Commissioners and Directors of the Company present at the meeting:

Board of Commissioners

- Vice President Commissioner
  Aries Liman
- Commissioner
  Kun Mawira
- Commissioner
  Poppy S. Dharsono
- Independent Commissioner
  Peter Setiono
- Independent Commissioner
  Made Rugeh Ramia

Direksi

- Wakil Presiden Direktur
  Rosmini Lidarjono
- Direktur
  Menas K. Shahaan
- Direktur
  Prama Nugraha
- Direktur Independen
  Indra Christanto

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 537.145.865 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 75,17% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
E. Pada Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Ke Lima tidak ada pertanyaan atau pendapat dari para pemegang saham atau kuasanya.
F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat untuk seluruh Mata Acara Rapat adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara Ke-1:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 061/2.P030/ER.1/12.17 tanggal 7 Februari 2018 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam

Directors

- Vice President Director
  Rosmini Lidarjono
- Director
  Menas K. Shahaan
- Director
  Prama Nugraha
- Independent Director
  Indra Christanto

C. The meeting was attended by 537,145,865 shares, which had valid voting rights or equivalent to 75.17% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
D. During the meeting, opportunity to ask questions and / or give opinions related to each agenda item of the Meeting was given.
E. For the First to the Fift Agenda, there were no questions or opinions from the shareholders or their proxies.
F. The decision-making mechanism in meetings for all Meeting Agenda was carried out by means of deliberation to reach consensus.

Meeting Decisions were as follows:

1st agenda:

1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2017, including the annual report of the Board of Directors and reports on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners.
2. Accept and approve as well as ratify the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan, as stated in his report No. 061 / 2.P030 / ER.1 / 12.17 dated February 7, 2018 with reasonable opinions, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries on December 31, 2017, and its consolidated financial performance and cash flows for the year expires on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia thereby freeing the members of The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company from responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for management and supervision actions that they have carried out during the 2017 financial year their actions are listed in the Company's Annual Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Mata Acara Ke-2:

1. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah disahkan dalam agenda pertama, Perseroan telah memperoleh Laba Bersih, yaitu 'Laba Tahun Berjalan dan Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk' adalah sebesar Rp177.213.979.333,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus tiga belas juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah) diusulkan dipergunakan sebagai berikut:
   a) Sejumlah Rp85.749.708.000 (delapan puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk 714.580.900 (tujuh ratus empat belas juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus) saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi saham dibeli kembali (*treasury stock*) atau Rp 120 (seratus dua puluh rupiah) per saham
   b) Sejumlah Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan
   c) Sisa Laba Bersih tahun 2016 sebesar Rp91.264.271.333 (sembilan puluh satu miliar dua ratus enam puluh empat juta dua ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh tiga)
2. Sehubungan dengan pembayaran dividen tersebut, diusulkan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Selanjutnya mengenai jadwal dan tata cara pembayaran dividen akan diumumkan dalam surat kabar.

Mata Acara Ke-3:

1. Menunjuk Akuntan Publik Santanu Chandra, SE., AK., CPA., CA. Dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik Santanu Chandra, SE., AK., CPA., CA. Dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berhalangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

and Financial Report for the financial year ending on 31 December 2017.

2nd agenda:

1. As noted in the Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2017 which was ratified in the first agenda, the Company has obtained Net Profit, namely 'Profit for the Year and Attributable to Owners of the Main Entity' amounting to Rp177,213,979. 333, - (one hundred seventy seven billion two hundred and thirteen million nine hundred seventy nine thousand three hundred thirty three Rupiah) are proposed to be used as follows:
   a) A total of Rp85,749,708,000 (eighty five billion seven hundred forty nine million seven hundred eight thousand Rupiah) was distributed as cash dividends for 714,580,900 (seven hundred fourteen million five hundred eighty thousand nine hundred) shares issued by the Company after minus treasury stock or Rp 120 (one hundred twenty rupiah) per share
   b) A total of 200,000,000 IDR (two hundred million Rupiahs) as a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association
   c) Remaining Net Profit for 2016 amounting to 91,264,271,333 IDR (ninety one billion two hundred sixty four million two hundred seventy one thousand three hundred thirty three Rupiahs)
2. Related to the payment of dividends, it is proposed to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary measures in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Next are about the schedule and procedure for paying dividends which will be announced in the newspaper.

3rd agenda:

1. Appointing Public Accountant Santanu Chandra, SE., AK., CPA., CA. and Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.
2. Giving the power and authority to Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and / or substitute Public Accountant Office if the Public Accountant Santanu Chandra, SE., AK., CPA., CA. And Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and the Public Accountant Office were unable to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memproses penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sesuai prosedur yang berlaku.

Mata Acara Ke-4:

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.
2. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2018.

Mata Acara Ke-5:

1. Menyetujui pengangkatan Tuan Indra Christanto sebagai Presiden Direktur merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan dari jabatannya yang semula sebagai Direktur Independen Perseroan tersebut di atas, berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat OJK No. S-107/PM.21/2018 tanggal 2 Februari 2018 perihal persetujuan Tuan Indra Christanto sebagai Presiden Direktur Perusahaan merangkap sebagai Direktur Independen.

Dengan demikian, Susunan Anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan habisnya masa jabatan anggota Direksi, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur merangkap Direktur Independen	: **Indra Christanto**
Wakil Presiden Direktur	: **Rosmini Lidarjono**
Direktur	: **Menas K. Shahaan**
Direktur	: **Prama Nugraha**

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi tersebut di hadapan Notaris, memberitahukan, mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan atas perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

3. Providing power and authority to the Directors of the Company to process the appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Office in accordance with applicable procedures.

4th agenda:

1. Approving the delegation of authority to PT Patria Nusa Adamas to determine the amount of honorarium and other benefits to each member of The Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the convening of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.
2. Delegating authority to Board of Commissioners to determine salaries, fees and other benefits for each member of The Board of Directors for the 2018 financial year.

5th Agenda

1. Approving the appointment of Mr. Indra Christanto as President Director concurrently as the Independent Director of the Company from his original position as the Independent Director of the Company stated above, based on the approval of the Financial Services Authority (OJK) based on OJK letter No. S-107 / PM.21 / 2018 dated February 2, 2018 concerning the approval of Mr. Indra Christanto as President Director of the Company concurrently as an Independent Director.

Thus, the composition of The Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the expiration of service period of members of The Board of Directors until the closing of the Company's Annual GMS held in 2020 is as follows:

President Director and Independent Director	: **Indra Christanto**
Vice President Director	: **Rosmini Lidarjono**
Director	: **Menas K. Shahaan**
Director	: **Prama Nugraha**

2. Agree to authorize Board of Directors of the Company to declare the Meeting's decision regarding the change of the Board of Directors before a Notary, notify, register to the competent authorities as required for the changes in the members of the Company's Board of Directors and taking all necessary measures in connection with this matter.

Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Salah satu Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris	:	Aries Liman
Komisaris	:	Kun Mawira
Komisaris	:	Poppy S. Dharsono
Komisaris Independen	:	Peter Setiono
Komisaris Independen	:	Made Rugeh Ramia

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mendapatkan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") sesuai dengan suratnya tanggal 29 Juni 2009 No. S-5657/BL/2009 perihal Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Tanggung jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris PT Panin Sekuritas Tbk yang telah disahkan di Jakarta, tanggal 4 Desember 2015 yang mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahan Publik adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

In accordance with the Articles of Association, Board of Commissioners is assigned to oversee the management of the Company carried out by Board of Directors and provide advice to the Directors. The members of The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years and can be reappointed if their service period has expired.

Based on the results of the Annual GMS on June 30, 2014, the Company has 6 (six) members of the Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioner. One of the Independent Commissioners serves as Chair of the Audit Committee.

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	:	Mu'min Ali Gunawan
Vice President Commissioner	:	Aries Liman
Commissioner	:	Kun Mawira
Commissioner	:	Poppy S. Dharsono
Independent Commissioner	:	Peter Setiono
Independent Commissioner	:	Made Rugeh Ramia

The composition of The Board of Commissioners has received the approval of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in accordance with its letter dated 29 June 2009 No. S-5657 / BL / 2009 concerning Approval of Changes in the composition of The Board of Commissioners and Directors of the Company.

Responsibility of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of The Board of Commissioners based on the Guidelines of the Board of Commissioners of PT Panin Sekuritas Tbk, which was ratified in Jakarta, on December 4, 2015, which refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies are as follows:

1. Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for supervising the management policies, running the management in general both regarding the Company and the Company's business and advising the Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
   - Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perudangan yang berlaku.
   - Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

2. Under certain conditions, Board of Commissioners must hold annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Members of The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
5. Board of Commissioners must evaluate the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of the financial year.
6. Board of Commissioners together with the Board of Directors must compile:
   - Guidelines that bind every member of the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the provisions of applicable regulations.
   - Code of ethics that applies to all Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees, and supporting organs owned by the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
7. Each member of The Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Company due to errors or omissions of members of The Board of Commissioners in carrying out their duties.
8. Members of The Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
   - The loss is not due to an error or negligence.
   - They have carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
   - That they do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
   - They have taken action to prevent the occurrence or continuation of said loss.

Training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners

To improve competence in supporting the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has attended training, seminars or workshops, both held internally and externally by various institutions.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2018, antara lain:

1. Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
2. Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).
3. Pendidikan Profesi Berkelanjutan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

The training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners during 2018, includes:

1. Advanced Professional Education for Securities Underwriter Representative (PPL WPEE) held by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
2. Advanced Professional Education for Investment Manager Representative (PPL WMI) organized by the Association of Indonesian Mutual Funds and Investment Funds (APRDI).
3. Continuing Professional Education of The Board of Commissioners of Securities Companies that conduct Business Activities as Underwriters and Brokerage Brokers held by Indonesia Securities Companies Association (APEI).

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris *(Board Charter)*

Pada tanggal 4 Desember 2015, Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris tersebut mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners (Charter Board)

On December 4, 2015, the Board of Commissioners approved the Board of Commissioners Guidelines aimed at providing guidance to the Board of Commissioners in improving the effectiveness of the work implementation function and improving the quality of administrative management of the Board of Commissioners, both for the needs of the Board of Commissioners and other parties related to implementation the duties of the Board of Commissioners.

The preparation of the Board of Commissioners' Guidelines refers to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Information about Independent Commissioners

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Hal ini telah memenuhi persyaratan sebagaimana dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Criteria to determine Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of The Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and / or family relations with other members of the Board of Commissioners and / or with majority shareholders or other relationships with the Company, which can affect their ability to act independently.

This has met the requirements as stated in POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris Perseroan, Persyaratan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari jumlah total 6 (enam) Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, di mana minimum 30% dari Dewan Komisaris setiap perusahaan harus terdiri dari Komisaris Independen.

Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham minoritas.

In accordance with the Company's Commissioners' Charter, the Independent Commissioner Requirements are as follows:

a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months;
b. Does not have shares directly or indirectly with the Company;
c. Has no affiliation with the Company, members of The Board of Commissioners, members of The Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
d. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

As of December 31, 2018, the Company has 2 (two) Independent Commissioners from a total of 6 (six) Commissioners of the Company.

Thus, the number of the Company's Independent Commissioners is in accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and Decrees of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 concerning Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by the Listed Company, where a minimum of 30% of the Board of Commissioners of each company must consist of an Independent Commissioner.

With the existence of the Independent Commissioner, the supervision and advice of the Board of Commissioners can be more objective and still pay attention to the interests of minority shareholders.

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yaitu

In accordance with the Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors. The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a period of 3 (three) years and can be reappointed if their term of office has expired.

Based on the results of the Annual GMS on April 17, 2018, the Directors of the Company consist of 4 (four) people

1 (satu) orang Presiden Direktur dan merangkap Direktur Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga dapat mengambil berbagai keputusan yang dilandaskan atas sikap professional dan obyektif. Direksi Perseroan merupakan individu-individu yang keahlian dan pengalaman hingga 20 (dua puluh) tahun di bidang keuangan dan Pasar Modal.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur & Direktur Independen	: Indra Christanto
Wakil Presiden Direktur	: Rosmini Lidarjono
Direktur	: Menas K. Shahaan
Direktur	: Prama Nugraha

Susunan Direksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. S-107/ PM.21/2018 tanggal 2 Februari 2018 tentang Perubahan Susunan Direksi.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Tabel berikut ini menunjukan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

namely 1 (one) President Director and concurrently Independent Director, 1 (one) Deputy President Director and 2 (two) Directors.

All members of the Board of Directors do not have affiliation with the controlling shareholders of the Company, so that they can take various decisions based on professional and objective attitudes. The Board of Directors of the Company are individuals with expertise and experience of up to 20 (twenty) years in finance and Capital Market.

The composition of the Company's Directors is as follows:

President Director & Independent Director	: Indra Christanto
Vice President Director	: Rosmini Lidarjono
Director	: Menas K. Shahaan
Director	: Prama Nugraha

The composition of the Board of Directors has received approval from the OJK based on OJK Decree No. S-107 / PM.21 / 2018 dated February 2, 2018 concerning Changes in the Composition of the Board of Directors.

The scope of work and the responsibilities of each member of The Board of Directors

The following table shows the scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors in 2018:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Ruang Lingkup Pekerjaan & Tanggung Jawab** ***The scope of work and the responsibilities***
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen *President Director & Independent Director*	Membawahi bidang pemasaran, *equity brokerage, customer care, customer service, branch office,* manajemen risiko, kepatuhan, riset dan *business development.* *In charge of marketing, equity brokerage, customer care, customer service, branch office, risk management, compliance, research and business development.*
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Membawahi bidang operasional meliputi *human resource and general affair, accounting and taxation, treasury/finance*, kustodian. *In charge of operational fields include human resource and general affairs, accounting and taxation, treasury / finance, custodian.*
Menas K. Shahaan	Direktur *Director*	Membawahi bidang teknologi informasi *In charge of information technology*
Prama Nugraha	Direktur *Director*	Membawahi bidang *corporate finance*, sekretaris perusahaan, *fixed income* dan legal. *In charge of corporate finance, corporate secretary, fixed income and legal.*

Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) rapat evaluasi disamping rapat-rapat insidentil lainnya guna membahas perkembangan usaha serta menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala operasional.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru:

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengikuti pelatihan, seminar atau workshop yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi selama tahun 2018, antara lain:

1. *Refreshment* Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh PT Bank Panin Tbk.
2. Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.
3. *Workshop* "Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang di Pasar Modal dengan Tindak Pidana Asal Korupsi" yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.
4. Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).
5. Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
6. Pendidikan Profesi Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
7. Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
8. Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Sukuk, dan POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, yang diselenggarakan oleh BEI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
9. Sosialisasi atas POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK No. 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional yang diselenggarakan oleh OJK.

Board of Directors has held 12 (twelve) evaluation meetings in addition to other incidental meetings to discuss business developments and determine the steps taken in overcoming operational obstacles.

Training program in order to improve the competence of the Board of Directors or orientation program for new Directors:

To improve the competence of the Board of Directors in supporting the implementation of their duties and responsibilities, the Directors attend training, seminars or workshops held both internally and externally by various institutions.

Training program to improve the competence of the Board of Directors during 2018 includes:

1. Refreshment of Risk Management organized by PT Bank Panin Tbk.
2. Seminar "Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era" held by the Indonesia Stock Exchange.
3. Workshop on "Prevention and Handling of Money Laundering in the Capital Market with Crime from Corruption" held by the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia.
4. Continuing Professional Education Deputy Investment Manager in 2018 organized by the Association of Indonesian Mutual Fund and Investment Funds (APRDI).
5. Continuing Professional Professional Education for Brokerage Intermediary Representatives in 2018 organized by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
6. Underwriting Professional Education for Underwriters in 2018 organized by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
7. POJK Deepening Seminar No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies held by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
8. Seminar POJK No. 3 / POJK.04 / 2018 concerning the Issuance and Requirements for Sukuk, and POJK No. 7 / POJK.04 / 2018 concerning Submission of Report through the Issuer Or Public Company's Electronic Reporting System, held by the IDX and the Association of Indonesian Issuers (AEI).
9. Dissemination of POJK No. 9 / POJK.04 / 2018 concerning Takeover of Public Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 concerning Public Offering of Debt Securities and / or Sukuk to Professional Investors held by OJK.

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi (*Board Charter*)

Pada tanggal 4 Desember 2015, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Direksi dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Penyusunan Pedoman Direksi tersebut mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Di samping itu pada fungsi kepatuhan dan audit internal Perusahaan, Direksi memberikan penekanan terkait dengan beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh fungsi kepatuhan dan audit internal Perusahaan, antara lain:

1) Penerapan pengelompokkan nasabah Perusahaan berdasarkan Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017, terbagi atas Nasabah/Calon Nasabah berisiko Tinggi (*High*) dan Nasabah/ Calon Nasabah berisiko Rendah (*Low*), di mana untuk kebutuhan pengkinian data atas Nasabah berisiko Rendah (*Low*) di dalam database Perusahaan dikelompokkan kembali menjadi Nasabah berisiko Menengah (*Medium)* dan Nasabah berisiko Rendah (*Low)*, hal ini bertujuan supaya pengkinian data bagi nasabah dengan risiko *Medium* dilakukan dengan jangka waktu yang lebih singkat dibandingkan nasabah dengan risiko *Low*.
2) Laporan Hasil Audit Internal atas Penerapan Program APU & PPT agar dapat selalu disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk *hardcopy* dengan disertai tanda bukti penerimaan laporan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku terkait pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan program ini. Hal ini merupakan salah satu arahan berdasarkan hasil pemeriksaan dari tim pemeriksa OJK terkait penerapan APU & PPT di sektor pasar modal.

Directors' guidelines and work order (charter board)

On December 4, 2015, the Board of Directors and Board of Commissioners approved the Board of Directors Guidelines aimed at providing guidance to the Board of Directors in increasing the effectiveness of the functions of carrying out their duties and responsibilities and improving the quality of administrative management of the Board of Directors, both for the needs of Directors and other parties related to implementation of the duties of the Board of Directors.

The drafting of the Board of Directors Guidelines refers to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In addition to the compliance function and internal audit of the Company, the Board of Directors places emphasis on several matters that need to be considered by the Company's compliance and internal audit functions, including:

1) Implementation of grouping of Company customers based on the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU & PPT) Policy based on POJK No. 12 / POJK.01 / 2017, divided into Customers (Prospective Customers) High (High) risk and Low risk Customers / Prospective Customers (Low), where the need for updating data on Low-risk Customers (Low) in the Company's database is regrouped into Medium-risk (Medium) and Low-risk (Low) Customers, this is intended to update data for customers with Medium risk shorter period of time compared to customers at Low risk.
2) Internal Audit Report on the Implementation of the AML & CFT Program so that it can always be submitted to the Board of Commissioners in hardcopy form accompanied by proof of receipt of the report as stipulated in the applicable provisions related to the supervision of the Board of Commissioners on the implementation of this program. This is one of the directives based on the results of an examination by the OJK examining team regarding the implementation of AML & CFT in the capital market sector.

Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for implementing the assessment of the performance of The Board of Commissioners and Directors

Assessment atas kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun pada awal tahun berikutnya, dengan melaksanakan *self assessment* dan selanjutnya dievaluasi oleh wakil pemegang saham yang telah diberi kuasa oleh RUPS.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of The Board of Commissioners is carried out once every year at the beginning of the following year, by carrying out self-assessment and subsequently evaluated by the representative shareholders who have been authorized by the GMS.

Assessment atas kinerja Direksi

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun dengan melaksanakan *self assessment* dan selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Assessment of the performance of The Board of Directors

Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of The Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is carried out once every year by implementing self-assessment and subsequently evaluated by the Board of Commissioners.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

Criteria used in the implementation of the assessment of the performance of The Board of Commissioners and Directors;

Kriteria pelaksanaan *assessment* Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan kepada kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, serta dalam mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG). Hasil kinerja Dewan Komisaris dilaporkan di dalam RUPS.

Criteria for the implementation of The Board of Commissioners' assessment

Assessment of the performance of The Board of Commissioners is based on the contribution and support of The Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, as well as in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The results of the Board of Commissioners' performance are reported in the GMS.

Kriteria pelaksanaan *assessment* Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan baik secara individual maupun kolektif berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI).

Criteria for implementing the Directors' assessment

The performance evaluation of the Directors is carried out both individually and collectively based on the Key Performance Indicators (KPI).

Beberapa KPI diantaranya adalah pertumbuhan pendapatan, struktur pendapatan, struktur biaya, profitabilitas, kinerja di setiap divisi, kepuasan konsumen, inovasi, proses operasional, manajemen risiko, kepatuhan, teknologi, informasi dan manajemen sumber daya manusia.

Some KPIs include revenue growth, income structure, cost structure, profitability, performance in each division, customer satisfaction, innovation, operational processes, risk management, compliance, technology, information and human resource management.

Penilaian kinerja Direksi juga mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris pada awal tahun.

The performance assessment of The Board of Directors also refers to the work plan prepared by Board of Directors and submitted to Board of Commissioners at the beginning of the year.

Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir tahun.

The assessment is carried out at the end of each year.

Pihak yang melakukan *assessment*.

The party conducting the assessment.

Bagi Dewan Komisaris

Dievaluasi oleh wakil pemegang saham yang telah diberi kuasa oleh RUPS.

For the Board of Commissioners

Evaluated by the deputy shareholders who have been authorized by the GMS.

Bagi Direksi

Dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

For Directors

Evaluated by the Board of Commissioners by considering input from the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Policies for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris:

Sesuai dengan ketentuan pasal 18 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018, para pemegang saham menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada PT Patria Nusa Adamas untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada tahun 2019.

Setiap anggota Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari gaji dan tunjangan hari raya.

Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp2.944.604.023.

Disclosure of procedures for determining remuneration of The Board of Commissioners:

In accordance with the provisions of article 18 paragraph (19) of the Articles of Association of the Company, salaries or honoraria and other benefits of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. In the Annual GMS on April 17, 2018, the shareholders agreed to delegate authority to PT Patria Nusa Adamas to determine the amount of honorarium and other benefits to each member of the Board of Commissioners as of the closing of the Annual GMS until the Annual GMS was held in 2019.

Each member of The Board of Commissioners receives a remuneration package that is paid regularly, consisting of salary and holiday allowances.

The total remuneration for all members of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2018 is Rp2,944,604,023.

Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi:

Sesuai dengan ketentuan pasal 15 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Oleh karena untuk penentuan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, maka dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018, pemegang saham menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi serta bonus bagi Direksi Perseroan tahun 2018.

Selanjutnya Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian kinerja Direksi untuk menjadi dasar penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi.

Setiap anggota Direksi menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari gaji dan tunjangan hari raya.

Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan yang dibayarkan dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp8.126.816.168.

Disclosure of procedures for determining remuneration for Directors:

In accordance with the provisions of article 15 paragraph (17) the Articles of Association of the Company, salaries, fees and other benefits (if any) for members of the Board of Directors are determined by the GMS and the authority by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners. Because the determination of salaries, fees and other benefits for members of the Board of Directors is adjusted to the financial condition of the Company, then at the Annual GMS on April 17, 2018, the shareholders agree to delegate authority to the Board of Commissioners to determine Directors' salaries, duties and authorities and bonus for the Company's Board of Directors in 2018.

Furthermore, Board of Commissioners uses the results of The Board of Directors' performance evaluation as the basis for determining remuneration for each member of The Board of Directors.

Each member of the Board of Directors receives a remuneration package that is paid regularly, consisting of salary and holiday allowances.

The amount of remuneration for all members of the Company's Board of Directors paid in the form of salaries and other benefits for 2018 is amounting to Rp8,126,816,168.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners Meeting

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners in a meeting:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran/ *Attendance*	Tingat Kehadiran/ *Attendance Level (%)*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	5	83,33
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	6	100,00
Kun Mawira	Komisaris *Commissioner*	6	100,00
Poppy S. Dharsono	Komisaris *Commissioner*	5	83,33
Peter Setiono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	100,00
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	100,00

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat:

Frequency and Attendance Level of Directors' Meetings

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Directors in a meeting:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran/ *Attendance*	Tingat Kehadiran/ *Attendance Level (%)*
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen *President Director & Independent Director*	12	100,00
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	12	100,00
Menas K. Shahaan	Direktur *Director*	11	91,67
Prama Nugraha	Direktur *Director*	11	91,67

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman, dan Tata Tertib Kerja Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frequency and Attendance Level of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Guidelines, and Work Rules of the Company's Commissioners, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang membahas seluruh aspek kegiatan Perseroan, yang pada akhirnya akan menghasilkan keputusan-keputusan menyangkut tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

Sebelum dilaksanakannya rapat, seluruh peserta rapat sudah memperoleh laporan kinerja setiap divisi Perseroan pada bulan sebelumnya. Laporan ini akan dievaluasi oleh seluruh peserta, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi akan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan produktivitas Perseroan pada bulan tersebut dan menjadi acuan untuk pengembangan usaha ke depannya.

Dalam beberapa kesempatan, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat-rapat dan *conference call* secara insidentil dengan anggota Direksi agar diperoleh informasi yang cepat dan akurat, khususnya dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat dalam industri Pasar Modal yang diperkirakan dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat bersama sebanyak 7 (tujuh) kali.

Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

Meetings of The Board of Commissioners and Directors are meetings that discuss all aspects of the company's activities, which will ultimately result in decisions regarding corporate governance, company performance and productivity, increased efficiency and other matters.

Before the meeting, all meeting participants had obtained the performance reports of each company division in the previous month. This report will be evaluated by all participants, so Board of Commissioners and Directors will get a clear picture of the company's performance and productivity for the month and become a reference for future business development.

On several occasions, Board of Commissioners has carried out incidental meetings and conference calls with members of The Board of Directors to obtain fast and accurate information, especially in the face of very rapid changes in the Capital Market industry which are expected to affect the Company's activities.

Throughout 2018, Board of Commissioners and Board of Directors held 7 (seven) joint meetings.

The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a meeting:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran/ *Attendance*	Tingat Kehadiran/ *Attendance Level (%)*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	6	85,71
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	7	100,00
Kun Mawira	Komisaris *Commissioner*	7	100,00
Poppy S. Dharsono	Komisaris *Commissioner*	6	85,71
Peter Setiono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	100,00
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	85,71
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen *President Director & Independent Director*	7	100,00
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	6	85,71
Menas K. Shahaan	Direktur *Director*	6	85,71
Prama Nugraha	Direktur *Director*	7	100,00

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliate Relations between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and / or Controlling Shareholders

Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan tingkat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan tingkat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama yang dapat mempengaruhi pertimbangan dan kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi anggota-anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui tabel berikut:

Commissioner

Some members of The Board of Commissioners of the Company have affiliations with the Company's Major Shareholders, but do not have financial relationships and / or family relations up to the second level with other members of The Board of Commissioners and members of The Board of Directors.

Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership and / or family relations relations up to the second level with members of The Board of Commissioners, members of The Board of Directors and / or Major Shareholders who can influence their consideration and ability to act independently.

The independence of the members of The Board of Commissioners can be seen through the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated with*						Remarks
		Direktur *Director*		Komisaris *Commissioner*		Pemegang Saham *Shareholder*		
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*		√		√	√		Tidak independen *Not independent*
Aries Liman	Wakil Presiden Komisaris		√		√	√		Tidak independen *Not independent*
Kun Mawira	Komisaris		√		√	√		Tidak independen *Not independent*
Poppy S. Dharsono	Komisaris		√		√	√		Tidak independen *Not independent*
Peter Setiono	Komisaris Independen		√		√		√	Independen *independent*
Made Rugeh Ramia	Komisaris Independen		√		√		√	Independen *independent*

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan.

Affiliation between members of The Board of Commissioners and members of The Board of Directors;

Members of the Board of Commissioners have no affiliate relationship with member of the Board of Directors.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya

Aries Liman, Kun Mawira dan Poppy S. Dharsono memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di PT Patria Nusa Adamas yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Mu'min Ali Gunawan, Peter Setiono dan Made Rugeh Ramia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Affiliation between members of The Board of Commissioners and other Commissioners;

Aries Liman, Kun Mawira and Poppy S. Dharsono have an affiliate relationship due to share ownership, both directly and indirectly, at PT Patria Nusa Adamas which is the Company's main shareholder.

Mu'min Ali Gunawan, Peter Setiono and Made Rugeh Ramia have no affiliation with other members of the Board of Commissioners

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali

Mu'min Ali Gunawan selaku Presiden Komisaris Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Bank Panin Tbk.

Aries Liman (Wakil Presiden Komisaris Perseroan), Kun Mawira (Komisaris Perseroan) dan Poppy S. Dharsono (Komisaris Perseroan) memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Patria Nusa Adamas.

Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders and / or controllers:

Mu'min Ali Gunawan as the President Commissioner of the Company has an affiliate relationship with the Company's main shareholder, namely PT Bank Panin Tbk.

Aries Liman (Vice President Commissioner of the Company), Kun Mawira (Commissioner of the Company) and Poppy Dharsono (Commissioner of the Company) have an affiliate relationship with the Company's main shareholder, PT Patria Nusa Adamas.

Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan tingkat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama yang dapat mempengaruhi atau mendominasi pemikiran dan kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi anggota-anggota Direksi Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Directors

All members of the Board of Directors do not have financial, management, share ownership and / or family relations relations up to the second level with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Major Shareholders who can influence or dominate their thinking and ability to act independently.

The independence of the members of the Company's Board of Directors can be seen through the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan *Affiliated with*						Remarks
		Direktur *Director*		Komisaris *Commissioner*		Pemegang Saham *Shareholder*		
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	
Indra Christanto	Presiden Direktur & Direktur Independen *President Director & Independent Director*		√		√		√	Independen *Independent*
Rosmini Lidarjono	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*		√		√		√	Independen *Independent*
Menas K. Shahaan	Direktur *Director*		√		√		√	Independen *Independent*
Prama Nugraha	Direktur *Director*		√		√		√	Independen *Independent*

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

Members of the Board of Directors have no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya.

Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;

Members of the Board of Directors have no affiliate relationship with other members of the Board of Directors.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali Perseroan.

Affiliation between members of the Board of Directors and the Main and / or controlling Shareholders;

Members of the Board of Directors have no affiliate relationship with majority/controlling shareholders of the Company.

Uraian Komite Audit

Description of the Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit adalah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Audit telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Legal Ground of Formation

The Legal Ground of Establishment of the Audit Committee is to fulfill the provisions of POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function as one of the main pillars in the application of the principles of good corporate governance in the Company.

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Audit Committee meets the applicable regulations, with the Audit Committee Membership of the Company as of December 31, 2018 as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Keterangan** *Information*
 Peter Setiono (Komisaris Independen *Independent Commissioner*)	Ketua *Head*	Profil Peter Setiono dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan. *Peter Setiono's profile can be found in the profile section of the Company's Board of Commissioners.*

Juliantoro	Anggota *Member*	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Beliau menyelesaikan pendidikan di Yayasan Administrasi Indonesia (YAI) Jakarta pada tahun 1986 dan memulai karirnya di PT Rana Sankara, Jakarta pada tahun (1983-2011) dengan posisi terakhir sebagai Manajer Keuangan. *Served as Member of the Audit Committee of the Company since 2004. An Indonesian citizen, born in 1956 He graduated from the Indonesian Administration Foundation (YAI) Jakarta in 1986 He started his career at PT Rana Sankara, Jakarta in (1983-2011) with his last position as Financial Manager.*
Mustofa	Anggota *Member*	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIAMI Jakarta jurusan Administrasi Fiskal pada tahun 1995 dan Universitas Jayabaya jurusan Magister Ilmu Hukum pada tahun 2009 dan memulai karirnya sebagai karyawan tetap di RS. Husada tahun 1990, kemudian di PT Medifarma (1990-1991), RS. Dirga Husada (1991-1996) dan PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). Mendirikan Kantor Konsultan Pajak Mustofa & Rekan (2001-sekarang) dan menjabat sebagai Partner. *Served as Member of the Audit Committee of the Company since 2009. An Indonesian citizen, born in 1969 He completed his education at STIAMI Jakarta majoring in Fiscal Administration in 1995 and Jayabaya University majoring in Law in Law in 2009 Started his career as a permanent employee at the hospital. Husada in 1990, then at PT Medifarma (1990-1991), Hospital. Dirga Husada (1991-1996) and PT Samuel Sekuritas Indonesia (2001). Established the Tax Consultant Office Mustofa & Rekan (2001-present) and served as a Partner.*

Dalam struktur organisasi Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Panin Sekuritas Tbk. No. KEP-002/DIR/PS/XI/2018 tertanggal 26 November 2018, Komite Audit ditempatkan pada posisi sebagai berikut:

In the organizational structure of the Company which is ratified through a Decree of the Directors of PT Panin Sekuritas Tbk. No. KEP-002 / DIR / PS / XI / 2018 dated November 26 2018, the Audit Committee is placed in the following positions:

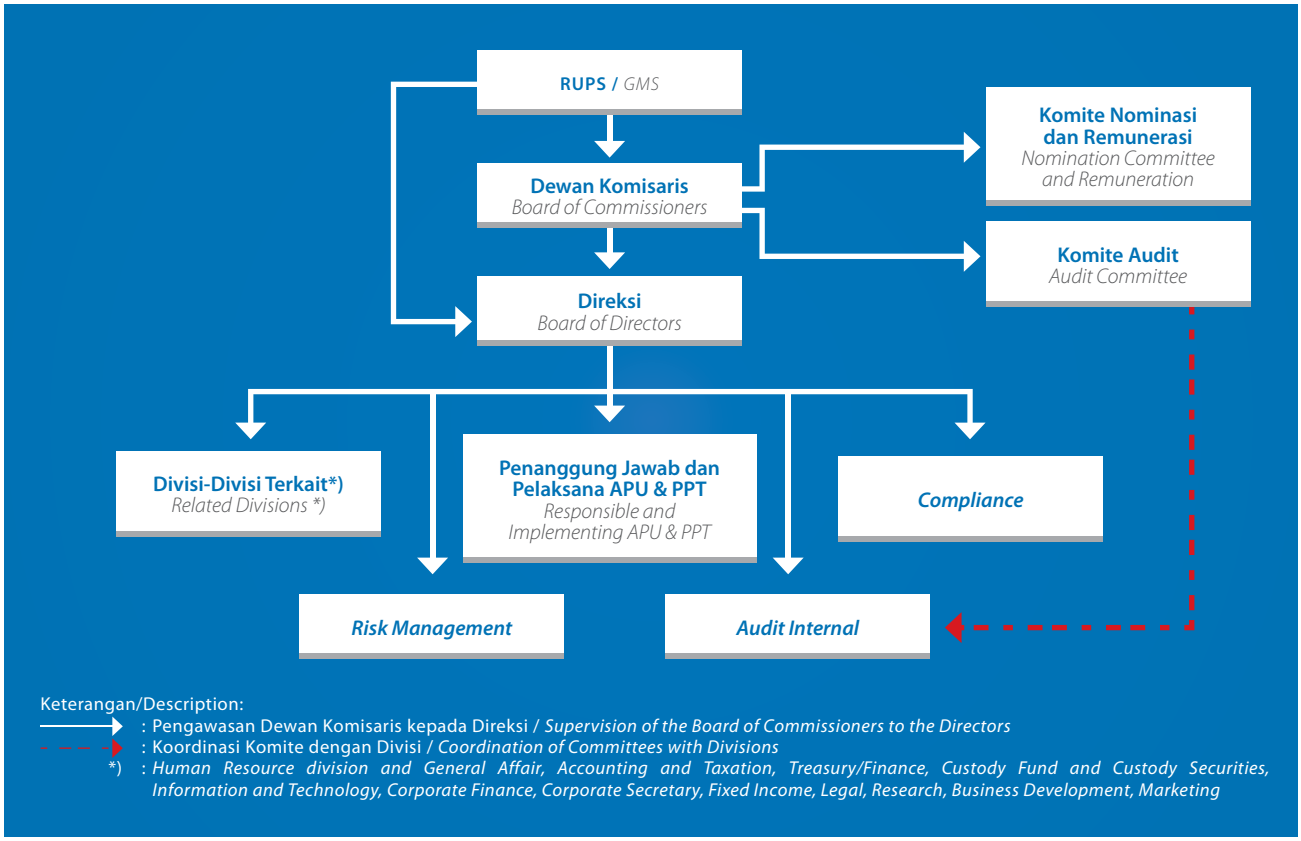

Independensi anggota Komite Audit

Komite Audit bekerja berdasarkan kerangka acuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit telah bekerja secara independen sesuai dengan Piagam tersebut.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Anggota Komite Audit juga merupakan individu-individu yang berasal dari pihak dari luar Perseroan. Dengan demikian maka pengawasan dan nasihat Komite Audit dapat lebih obyektif dan independen.

Uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

Independence of audit committee members

The Audit Committee works based on the terms of reference stated in the Audit Committee Work Charter which has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee has worked independently in accordance with the Charter.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and / or family relations with other members of the Board of Commissioners and / or with majority shareholders or other relationships with the Company, which can affect their ability to act independent.

Audit Committee members are also individuals who come from parties outside the Company. Thus the supervision and advice of the Audit Committee can be more objective and independent.

Description of the Audit Committee's duties, responsibilities and authorities:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
5. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the Company's Financial Accounting and reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
10. Accessing the Company's documents, data and information about employees, funds, assets and Company resources needed.

11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang 2018:

1. Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
2. Menelaah dan memberikan tanggapan atas rencana audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang akan dilakukan oleh auditor eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada ruang lingkup audit dan tujuan audit umum, pendekatan audit umum, area yang menjadi penekanan audit serta jadwal audit umum.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal dan merekomendasikan-nya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian Laporan Keuangan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit sepanjang 2018 sebanyak 7 (tujuh) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat:

11. Communicating directly with employees, including the Directors and parties running the internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
12. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed).
13. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Report on the implementation of the Audit Committee activities throughout 2018:

1. Reviewing and responding to the results of the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2017 conducted by external auditors.
2. Reviewing and responding to the audit plan of the Company's Financial Statements for books ending December 31, 2018 that will be carried out by external auditors, including but not limited to the scope of the audit and general audit objectives, general audit approach, areas that emphasize the audit and general audit schedule.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor and recommend it as material for consideration by the Board of Commissioners to be proposed at the GMS as an auditor for the following financial year financial report.
4. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations including new regulations relating to the presentation of Financial Statements.

Frequency of meetings and the level of attendance of the Audit Committee throughout 2018 as many as 7 (seven) times. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Audit Committee at the meeting:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*	Tingat Kehadiran (%) *Attendance Level*
Peter Setiono	Ketua *Head*	7	100,00
Juliantoro	Anggota *Member*	7	100,00
Mustofa	Anggota *Member*	6	85,71

Uraian Komite Nominasi dan Remunerasi

Description of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. Kep-001/KOM/PS/VII/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 3 (tiga) anggota.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, yaitu selama 5 (lima) tahun, sampai dengan 31 Juli 2020.

Tabel berikut ini menunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah:

Legal Ground of Formation

Legal Ground of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee is POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committee was formed in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of The Board of Commissioners related to the nominations and remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on the Decree of The Board of Commissioners of the Company No. Kep-001 / KOM / PS / VII / 2015 dated July 31, 2015 concerning the Formation of the Nomination and Remuneration Committee, members of the Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner as Committee Chair and 3 (three) members.

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is the same as the term of office of members of the Board of Commissioners, namely for 5 (five) years, up to July 31, 2020.

The following table shows the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2018 are:

Nama / *Name*	Jabatan/ *Position*	Keterangan *Desciption*
Peter Setiono	Ketua / *Head*	Profil Peter Setiono dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan *Peter Setiono's profile can be found in the profile section of the Company's Board of Commissioners*
Aries Liman	Anggota / *Member*	Profil Aries Liman dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan *Aries Liman's profile can be found in the profile section of the Company's Board of Commissioners*
Kun Mawira	Anggota / *Member*	Profil Kun Mawira dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan *Kun Mawira's profile can be found in the profile section of the Company's Board of Commissioners*

Li Kwong Wing	Anggota / *Member*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Warga Negara Indonesia, lahir di Hong Kong pada tahun 1958. Beliau telah bekerja pada berbagai posisi di Glorius Sun Group yang berlokasi di Hong Kong, Filipina dan Indonesia. Bergabung dengan PT Rana Sankara sebagai Partner dan General Manager sejak tahun 1991. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Panin Asset Management. *Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015. Indonesian citizen, born in Hong Kong in 1958 He has worked in various positions at the Glorius Sun Group located in Hong Kong, the Philippines and Indonesia. Joined PT Rana Sankara as a Partner and General Manager since 1991 He currently serves as Commissioner of PT Panin Asset Management.*

Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Bapak Peter Setiono, dengan demikian diharapkan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan rekomedasi yang objektif kepada Dewan Komisaris.

Uraian tugas dan tanggung jawab

Pada tanggal 4 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang bidang Nominasi

1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi
   - Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
   - Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
2. Komite menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, mempertimbangkan dan menyetujui nominasi. Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan atau kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan dan faktor relevan lainnya.
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independence of nomination committees / functions and / or remuneration

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, Mr. Peter Setiono. Thus, it is expected that the Nomination and Remuneration Committee can provide objective recommendations to the Board of Commissioners.

Description of duties and responsibilities

On December 4, 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors approved the Nomination and Remuneration Committee Guidelines which aimed to provide guidance to Committee members in carrying out their duties, responsibilities and authorities.

Duties, responsibilities and authority in the Nomination field

1. Evaluate and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - System and procedures for selecting and / or changing members of the Board of Commissioners and Directors
   - Prospective members of the Board of Commissioners and Directors
   - Prospective Independent Parties who will become members of the Committee.
2. The Committee determines the criteria to be implemented in identifying candidates, considering and approving nominations. The committee must feel confident that each candidate is capable and appropriate for the position or position concerned and is the best candidate and the most qualified for the position or position taking into account the history of the candidate, age, experience, abilities and other relevant factors.
3. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and develop capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang bidang Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
   - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
   - Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
   - Menyusun struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable.
   - Menyusun kebijakan, besaran dan struktur Remunerasi yang layak, patut serta wajar.

Duties, Responsibilities and Authority of the Remuneration Field

1. Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.
   - Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole.
   - Remuneration policy for members of the Board of Commissioners.
2. The Committee must carry out the Remuneration procedure for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or the Board of Commissioners as follows:
   - Prepare a Remuneration structure in the form of salaries, honoraria, incentives and benefits that are permanent and variable.
   - Develop policies, magnitudes and structures of Remuneration that are feasible, reasonable and reasonable.

Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan mengenai hal-hal berikut:

1. Pembahasan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan mengenai peningkatan kesejahteraan karyawan.

Description of the activities of the nomination committee/function and/or remuneration activities

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has discussed the following matters:

1. Discussion on remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Directors.
2. Discussion about improving employee welfare.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat:

Frequency of meetings and level of attendance of nomination committees / functions and / or remuneration

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings.

The following table shows the frequency of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee at the meeting:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*	Tingat Kehadiran *Attendance Level (%)*
Peter Setiono	Ketua / *Head*	4	100,00
Aries Liman	Anggota / *Member*	4	100,00
Kun Mawira	Anggota / *Member*	4	100,00
Li Kwong Wing	Anggota / *Member*	3	75,00

Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi:

Pada tanggal 4 Desember 2015 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengesahkan Pedoman Komite Nominasi

Statement of guideline / nomination function and / or remuneration guidelines:

On 4 December 2015 Board of Commissioners and the Board of Directors approved the Nomination and

dan Remunerasi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.

Remuneration Committee Guidelines which aimed to provide guidance to Committee members in carrying out their duties, responsibilities and authorities.

Kebijakan mengenai suksesi Direksi.

Saat ini, tidak ada kebijakan manajemen Perusahaan terkait dengan sukses Direksi.

Prinisipnya perubahan susunan Direksi didasarkan pada pertimbangan kebutuhan perusahaan dan efektifitas anggota Direksi yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasannya juga mempertimbangkan hal-hal tersebut sebelum memberikan masukan terkait perubahan susunan Direksi.

Policy regarding the succession of Directors.

At present, there is no Company management policy related to the success of the Directors.

The principle of change in the composition of the Board of Directors is based on consideration of the needs of the company and the effectiveness of members of the Board of Directors who can support the growth of the company. The Board of Commissioners in carrying out its supervision also considered these matters before giving input regarding changes in the composition of the board of directors.

Uraian Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Description of Other Committees Under the Board of Commissioners

Selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak ada komite lain yang berada di bawah Dewan Komisaris.

In addition to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, there are no other committees under the Board of Commissioners.

Uraian Sekretaris Perusahaan

Description of Corporate Secretary

Dasar Hukum Pembentukan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibentuk untuk memenuhi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan; Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Keputusan Direksi BEJ No.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek No. I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

Legal Ground of Formation

The function of the Corporate Secretary in the Company was formed to meet POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies that replace Bapepam Regulation No. IX.I.4 concerning Establishment of Corporate Secretary; Decree of the Directors of PT. Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 Regarding Amendment to Regulation No. I-A: concerning Listing of Shares and Equity-Based Securities other than Shares Issued by Listed Company, and Decree of Directors of BEJ No.339 / BEJ / 07-2001 dated July 20, 2001 Regarding Amendments to Provisions of letter C.2.e Securities Listing Regulations No. I-A: Regarding the General Provisions for Listing of Equity-Type Securities at the Exchange.

Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan

Pejabat sekretaris perusahaan saat ini adalah Prama Nugraha, merangkap sebagai Direktur Perseroan.

Profil Prama Nugraha dapat ditemukan pada bagian profil Direksi Perseroan.

Name, address, and brief occupational history of the company secretary

The current official company secretary is Prama Nugraha, concurrently as director of the Company.

Prama Nugraha's profile can be found in the profile section of the Company's Board of Directors.

Nama / *Name*	Prama Nugraha
Alamat *Working Address*	Indonesia Stock Exchange Tower II, 17th Floor, Suite 1705 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon / *Phone*	(62-21) 515 3055
Fax	(62-21) 515 3061
E-mail	corsec@pans.co.id

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab antara lain:

a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), pemegang saham dan masyarakat;
b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
c. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
d. Memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan Pasar Modal dan
e. Membantu Direksi dalam hal tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Program pelatihan dalam rangka sekretaris perusahaan:

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
- Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Sukuk, dan POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, yang diselenggarakan oleh BEI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Sosialisasi atas Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 11/POJK.04.2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional yang diselenggarakan oleh OJK.

Uraian pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary

The Company realizes the importance of effective information disclosure and communication with all stakeholders. For this reason, the Company has formed a Corporate Secretary that has responsibilities including:

a. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, shareholders and the public;
b. Providing services to the community for any information relating to the condition of the Company;
c. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
d. Providing input to the Board of Directors in complying with Capital Market regulations and
e. Assisting the Board of Directors in terms of corporate governance and social responsibility.

Training program in the framework of the company secretary:

In 2018 training, seminars and conferences include:

- POJK Deepening Seminar No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies held by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
- Seminar POJK No. 3 / POJK.04 / 2018 concerning the Issuance and Requirements for Sukuk, and POJK No. 7 / POJK.04 / 2018 concerning Submission of Report through the Issuer Or Public Company's Electronic Reporting System, held by the IDX and the Association of Indonesian Issuers (AEI).
- Dissemination of OJK Regulation No. 9 / POJK.04 / 2018 concerning Takeover of Public Companies and OJK Regulation No. 11 / POJK.04.2018 concerning Public Offering of Debt Securities and / or Sukuk to Professional Investors held by Financial Services Authority.

Description of the activities of the Corporate Secretary

In 2018 the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Menyampaikan laporan keuangan interim kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun kepada Otoritas Pasar Modal serta memuat iklan laporan keuangan di media masa.

1. Submits quarterly, midterm and end of year interim financial statements to the Capital Market Authority and includes financial report advertisements in the mass media.

Publikasi / *Publication*	Tanggal / *Date*	Media / *Media*
Laporan Keuangan Diaudit per 31 Desember 2017 *Audited Financial Report as of December 31, 2017*	26 Maret 2018 *26 March 2018*	Bisnis Indonesia, website BEI dan Perseroan *Bisnis Indonesia, IDX website and the Company*
Laporan Keuangan Tidak Diaudit Per 31 Maret 2018 *Unaudited Financial Report as of March 31, 2018*	28 April 2018 *28 April 2018*	Website BEI dan Perseroan *IDX and Company website*
Laporan Keuangan Tidak Diaudit Per 30 Juni 2018 *Unaudited Financial Report as of June 30, 2018*	27 Juli 2018 *27 July 2018*	Investor Daily, website BEI dan Perseroan *Investor Daily, IDX and Company website*
Laporan Keuangan Tidak Diaudit Per 30 September 2018 *Unaudited Financial Report as of September 30, 2018*	31 Oktober 2018 *31 October 2018*	Website BEI dan Perseroan *IDXand Company website*

2. Menerbitkan Laporan Tahunan 2017 pada tanggal 26 Maret 2018 dan mempublikasikannya di website BEI dan Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam RUPS.
3. Melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 17 April 2018, melaporkan hasil RUPS kepada Otoritas Pasar Modal serta mempublikasikannya di media masa.

2. Publish 2017 Annual Report on March 26, 2018 and publish it on the IDX website and the Company. Information in this Annual Report can be used as a guide for shareholders to make decisions at the GMS.
3. Carry out the Annual GMS on April 17, 2018, report the results of the GMS to the Capital Market Authority and publish it in the mass media.

Publikasi / *Publication*	Tanggal / *Date*	Media / *Media*
Pemberitahuan RUPS Tahunan 2018 *Announcement of 2018 Annual GMS*	9 Maret 2018 *9 March 2018*	Bisnis Indonesia, website BEI dan Perseroan *Bisnis Indonesia, IDX website and the Company*
Panggilan RUPS Tahunan 2018 *Call for 2018 Annual GMS*	26 Maret 2018 *26 March 2018*	Bisnis Indonesia, website BEI dan Perseroan *Bisnis Indonesia, IDX website and the Company*
Iklan Risalah Hasil RUPS Tahunan 2018 *Advertisement of Minutes of Results of the 2018 Annual GMS*	19 April 2018 *19 April 2018*	Bisnis Indonesia, website BEI dan Perseroan *Bisnis Indonesia, IDX website and the Company*

4. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*) pada tanggal 17 April 2018, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya RUPS Tahunan di Gedung Bank Panin Senayan, Jakarta yang menjelaskan perkembangan kinerja Perseroan, kebijakan yang telah dan akan diambil serta prospek usaha.

   Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, analis efek dan calon investor serta media masa. Di mana mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan *public expose*.

4. Conducted the Public Expose on April 17, 2018, on the same day the Annual GMS. It was held at Bank Panin Senayan Building, Jakarta, which explained the development of company performance, policies that had been and will be taken and business prospects.

   The event was attended by shareholders, securities analysts and potential investors and the media. Where refers to the PT Jakarta Stock Exchange Listing Rules No. I-E concerning Obligations for Information Submission, which among other things requires companies to be registered to hold a public expose.

Publikasi / *Publication*	Tanggal *Date*	Media *Media*
Pemberitahuan Rencana Public Expose *Notification of the Public Expose Plan*	2 Maret 2018 *2 March 2018*	Website BEI dan Perseroan *IDX website and the Company*
Materi Public Expose *Public Expose Material*	11 April 2018 *11 April 2018*	Website BEI dan Perseroan *IDX website and the Company*
Hasil Public Expose *Results of the Public Expose*	20 April 2018 *20 April 2018*	Website BEI dan Perseroan *IDX website and the Company*

5. Memproses pembayaran dividen kepada pemegang saham sesuai dengan jadwal dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Direksi.
6. Menerima sejumlah analis dan investor yang ingin mengetahui langsung perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
7. Memproses pemeringkatan Perseroan dan mempublikasikan hasil peringkat Perseroan.
8. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

5. Process payment of dividends to shareholders in accordance with the schedule and procedures set by the Board of Directors.
6. Receive a number of analysts and investors who want to know first hand the developments and business plans of the Company.
7. Processing company rankings and publishing company ranking results.
8. Carry out corporate social responsibility activities.

Uraian Audit Internal

Description of the Internal Audit

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal dan Kepatuhan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang diperbaharui oleh POJK No. 56/POJK.04/Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Visi Divisi Audit Internal dan Kepatuhan menjadi divisi yang profesional, objektif, berdedikasi tinggi, independen dan sebagai mitra manajemen yang terpercaya dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta membantu Direksi Perusahaan dalam mencapai terciptanya *Good Corporate Governance*. Dengan adanya divisi ini, maka diharapkan Perseroan dapat berjalan efektif, efisien dan mampu melakukan kontrol atas aset dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan satuan kerja fungsi audit internal telah dipaparkan sebelumnya sebagai satu kesatuan dalam Divisi Audit dan Kepatuhan. Pokok-pokok piagam

Legal Ground of Formation

The Company has an Internal Audit and Compliance Division as stipulated in Regulation No. IX.I.7, Attachment to the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496 / BL / 2008 November 28, 2008 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which was updated by POJK No. 56 / POJK.04 / Year 2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Vision of the Internal Audit and Compliance Division is to become a professional, objective, highly dedicated, independent division and a trusted management partner and is able to provide added value to the Company and assist the Company's Directors in achieving Good Corporate Governance. With the existence of this division, it is expected that the Company can run effectively, efficiently and be able to control assets and comply with all applicable regulations.

Internal Audit Unit Structure

The structure and position of the internal audit function unit have been described previously as a unit within the Audit and Compliance Division. The main points

audit internal juga telah dijelaskan sebelumnya sebagai bagian dalam Piagam (*charter*) Audit dan Kepatuhan.

Pernyataan independensi fungsi audit internal telah dibuat yang menyatakan bahwa seluruh personil dalam struktur fungsi Audit dan Kepatuhan Perseroan secara pribadi masing-masing tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan fungsi Audit Internal untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Pelaksana Unit Audit Internal

Anggota yang duduk dalam Divisi Audit Internal dan Kepatuhan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan. Selanjutnya Pejabat Pelaksana Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Penunjukan serta penjabaran tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal tergambar pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) 2016 yang selalu dikaji dan disesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, dan obyektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Piagam Audit Internal mendefinisikan kedudukan Divisi Audit Internal dalam Perseroan, tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan, dan pertanggungjawaban serta menjelaskan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Auditor Internal.

of the internal audit charter have also been explained previously as part of the Audit and Compliance Charter.

The statement of independence of the internal audit function has been made stating that all personnels in the Company's Audit and Compliance function structure do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Audit Committee, Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Company, which can affect the ability of the Internal Audit function to act independently in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the provisions of the Implementation of Good Corporate Governance.

Executor of Internal Audit Unit

Members sitting in the Internal Audit and Compliance Division are directly responsible to the Head of the Internal Audit and Compliance Division. Furthermore, the Internal Audit Executing Officer is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The appointment and description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Division are reflected in the 2016 Internal Audit Charter which is always reviewed and adjusted to the Company's development.

The Internal Audit Charter is a guideline so that the Internal Audit Division can carry out its duties and responsibilities competently, independently and objectively so that they can be accounted for. The Internal Audit Charter defines the position of the Internal Audit Division in the Company, responsibility, authority, code of ethics, requirements, and accountability and explains things that are prohibited from being carried out by the Internal Auditor.

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Keterangan/ *Description*
Tjiang Jefry	Associate Director & Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan *Associate Director & Head of Internal Audit and Compliance Division*	Warga negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2001. Bekerja di Perseroan sejak 2008. Pada tahun 2003-2007 menjabat sebagai Senior Manager of Risk Management and Compliance Department di PT KUO Capital Raharja. *An Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 2001. Working in the Company since 2008.* *In 2003-2007 he served as Senior Manager of Risk Management and Compliance Department at PT KUO Capital Raharja.*

Steven Himawan

Pelaksana Unit Audit Internal
Implementing Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2009. Bekerja di Perseroan sejak 2016.

Pada tahun 2009-2010 menjabat sebagai Lecture Assitant di Universitas Tarumanagara dan Trisakti School of Management, tahun 2010 menjabai sebagai Staf Accounting di PT Widya Citra Sejahtera.

Pada tahun 2011-2016 menjabat senior associate 1 di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network).

Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Economics at Tarumanagara University in 2009. Working in the Company since 2016.

In 2009-2010, he served as Lecturer Assitant at Tarumanagara University and Trisakti School of Management, in 2010 he served as Accounting Staff at PT Widya Citra Sejahtera, in 2011-2016 he served as senior associate 1 at KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network).

- **Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;**
  Aktivitas audit internal ditangani oleh Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan dan 1 (satu) orang pejabat pelaksana Unit Audit Internal.

- **Sertifikasi sebagai profesi audit internal;**
  Pendidikan/pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal adalah Certified Public Accountant (CPA) yang diselenggarakan oleh Institute of Internal Auditor (IIA).

- **Kedudukan unit audit internal dalam struktur Perseroan;**
  Berdasarkan Piagam Internal Audit dan Kepatuhan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2015, struktur dan kedudukan fungsi Audit dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

  a. Fungsi Audit dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*).
  b. Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
  c. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*), setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit)* tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

- **Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;**
  Internal audit activities are handled by Head of Internal Audit and Compliance Division, and 1 (one) Internal Audit Officer.

- **Certification as an internal audit profession;**
  Education training related to the internal audit profession such as the Certified Public Accountant (CPA) is held by the Institute of Internal Auditors (IIA).

- **Position of the internal audit unit in the corporate structure;**
  Based on the Internal Audit and Compliance Charter approved by the Board of Commissioners and Directors in December 2015, the structure and position of the Audit and Compliance function are as follows:

  a. The Audit and Compliance function is led by a Head of Compliance and Internal Audit Division.

  b. The Head of Compliance and Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

  c. The President Director can dismiss the Head of Compliance and Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Compliance and Internal Audit Division does not meet the requirements as an internal auditor and / or fails or incapable of carrying out tasks.

d. Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
e. Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*) dibantu oleh seorang *Officer of Compliance and Internal Audit*, yang bertanggung jawab secara langsung kepada *Head of Internal Audit and Compliance*.

- **Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal.**
  Selama tahun 2018, laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan atas pelaksanaan penerapan program APU & PPT berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017, terkait dari review kajian kebijakan penerapan program APU & PPT, review sosialisasi kebijakan dan prosedur, review koordinasi dan konglomerasi terkait penerapan program APU & PPT, review analisis penilaian Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pencegahan Terorisme, review penyusunan rencana pengkinian data dan realisasi pengkinian data, review sistem informasi manajemen risiko dan sumber daya manusia sehubungan dengan penerapan program APU & PPT. Hasil dari pemeriksaan atas pelaksanaan penerapan program APU & PPT ini adalah Perseroan telah sesuai dengan setiap aspek yang disyaratkan untuk diterapkan, dalam POJK No. 12/POJK.01/2017;
2. Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 tentang Pengendalian Interen dan Penyelenggaraan Pembukuan oleh Perusahaan Efek;
3. Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terkait dengan pelaksanaan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD);
4. Pemeriksaan rutin Kantor Cabang Perseroan dengan Sistem Tertutup (*On the Spot*/Sidak Langsung) dan sistem Terbuka (dengan pemberitahuan sebelumnya);
5. Pemeriksaan atas pelaksanaan Transaksi Reguler dan Transaksi Marjin yang dilakukan oleh Nasabah;
6. Pengawasan dan pemeriksaan transaksi nasabah Perseroan yang terindikasi sebagai Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) untuk kemudian ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK);
7. Pembinaan dan pelatihan terkait dengan pengkinian peraturan yang dikeluarkan regulator/SRO dan juga penguatan rezim "*Anti Money Laundering*" di Perseroan;

d. The Head of the Internal Audit and Compliance Division (Head of Compliance and Internal Audit) is responsible directly to the President Director
e. The Head of Internal Audit and Compliance (Head of Compliance and Internal Audit) is assisted by an Officer of Compliance and Internal Audit, who is directly responsible to the Head of Internal Audit and Compliance.

- **Brief report on the implementation of internal audit unit activities.**
  During 2018, the reports on the results of the implementation of the compliance function are as follows:

1. Examination of the implementation of the AML & CFT program based on POJK No. 12 / POJK.01 / 2017, related to review of policy studies on the implementation of the AML & CFT program, review of policy and procedure socialization, review of coordination and conglomeration related to the implementation of AML & CFT programs, review of the assessment of Money Laundering and Terrorism Prevention Crime, review preparation of plans for updating data and realization of data updates, review of risk management and human resource information systems in connection with the implementation of the AML & CFT program. The results of the examination of the implementation of the APU & PPT program are that the Company has complied with every aspect required to be implemented, in POJK No. 12 / POJK.01 / 2017;
2. Examination of the Company's compliance with the implementation of Bapepam-LK Regulation No. V.D.3 concerning Internal Control of Securities Companies;
3. Examination of the Company's compliance with the implementation of Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (NAWC);
4. Routine inspection of the Company's Branch Offices with Closed Systems (On the Spot) and Open systems (with prior notice);
5. Examination of the implementation of Regular Transactions and Margin Transactions carried out by the Customer;
6. Supervision and inspection of Company customer transactions indicated as Suspicious Financial Transactions (TKM) to be followed up with reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);
7. Coaching and training related to updating regulations issued by regulators / SROs and also strengthening the "Anti Money Laundering" regime in the Company;

8. Pendampingan dan pemberian asistensi terkait permasalahan/kendala yang dihadapi oleh nasabah Perseroan.

- **Tugas dan ruang lingkup unit Audit Internal adalah sebagai berikut:**
  a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
  b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
  c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
  d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur;
  f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
  h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
  i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- **Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.**
  Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*), setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal dan Kepatuhan (*Head of Compliance and Internal Audit*) tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

8. Assistance and provision of assistance related to problems / obstacles faced by the Company's customers.

- **The duties and scope of the Internal Audit unit are as follows:**
  a. Compile and implement the annual Internal Audit plan;
  b. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
  c. Conduct inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
  d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
  e. Make an audit report and submit the report to the President Director;
  f. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
  g. Cooperating with the Audit Committee;
  h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
  i. Conduct special checks if needed.

- **Parties who appoint / dismiss the head of the internal audit unit.**
  The Head of Compliance and Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director. The President Director can dismiss the Head of Compliance and Internal Audit, after obtaining approval from Board of Commissioners, if the Head of Compliance and Internal Audit Division does not meet the requirements as an internal auditor and / or fails or incapable of carrying out tasks.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Akuntan Perseroan

Pengawasan terhadap Perseroan selain dilaksanakan oleh audit internal juga dilaksanakan oleh audit eksternal (Akuntan Publik). Sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2018 telah menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukkannya serta memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017.

Penunjukan Akuntan Publik tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Telah tercatat dan terdaftar pada OJK;
2. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam peringkat 10 (sepuluh) besar; dan
3. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perusahaan Terbuka.

Akuntan dan Periode Audit

Dewan Komisaris telah menunjuk Akuntan Publik (AP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 yaitu Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA, dengan nomor registrasi Akuntan Publik dari Menteri Keuangan: AP.0119 dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) (BDO), yang telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Direksi No. 085/DIR-PS/IV/2018.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di halaman berikutnya ini:

Appointment of the Company's Accountant

Supervision of the Company in addition to being carried out by internal audits is also carried out by an external audit (Public Accountant). In accordance with the Annual GMS held on April 17, 2018, it has approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant from the Public Accountant Office who will audit the Company's Financial Report for the year ended December 31, 2018 and determine the Accountant's honorarium The public and other terms of appointment and pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee in accordance with POJK No. 13 / POJK.03 / 2017.

The appointment of Public Accountant has the following criteria:

1. It has been registered and listed in the OJK;
2. It is a Public Accountant Office that is included in the top 10 (ten); and
3. It has experience conducting audits of public companies.

Accountants and Audit Period

The Board of Commissioners has appointed a Public Accountant (AP) who will audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2018, namely Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA, with the Public Accountant registration number from the Minister of Finance: AP.0119 and Office Public Accountant (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member of BDO International Limited) (BDO), which has been submitted to the OJK through a Letter of Directors No. 085 / DIR-PS / IV / 2018.

Public Accounting Firm and Public Accountants that provide financial audit services in the last 5 (five) years can be seen in the table on this next page:

No.	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Audit Tahun Buku *Financial Year Audit*
1	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA	2018
2	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	Erna, SE, Ak., CA., CPA	2017
3	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	Asep Ugi Sugianto, SE, CPA	2016
4	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	Santanu Chandra, SE, Ak., CPA, CA	2015
5	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	Godang Parulian Panjaitan	2014

Jasa Biaya Audit

Total honorarium (*fee*) yang dibayarkan kepada BDO terkait dengan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan untuk ketiga entitas dalam Grup Panin Sekuritas selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 275 juta.

Audit Fee Services

The total honorarium (fee) paid to BDO related to audit services for the Annual Financial Report for the three entities in the Panin Sekuritas Group during 2018 is Rp 275 million.

Jasa Selain Audit Keuangan

Di tahun 2018, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit keuangan kepada Perseroan.

Services Other Than Financial Audit

In 2018, the appointed Public Accountant Office did not provide other services other than financial audit services to the Company.

Uraian Manajemen Risiko

Description of the Risk Management

Perseroan selaku salah satu Perusahaan Sekuritas yang tercatat sebagai Anggota Bursa Efek Indonesia ikut menunjang dan menyukseskan kegiatan perdagangan saham di Pasar Modal Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek. Perusahaan tercatat sebagai emiten atau perusahaan terbuka dengan kode perdagangan dilantai bursa adalah 'PANS'.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan fungsi sebagai penunjang kegiatan di Pasar Modal Indonesia, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengikuti prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Salah satu komponen dalam GCG adalah Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan baik. Perseroan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko pada setiap organ yang terdapat di dalam Perseroan.

Struktur organisasi unit kerja manajemen risiko Perseroan dikepalai oleh seorang *Head of Risk Management* yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan. *Head of Risk Management* dibantu oleh Risk Management Officer dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari.

Dengan menerapkan Manajemen Risiko yang baik diyakini Perseroan dapat mengelola risiko secara sehat dan terpadu serta dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko.

Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Risiko yang Dihadapi dan Upaya untuk Mengelola Risiko

Perseroan melakukan pemetaan terhadap risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Perseroan yang dikategorikan kedalam 9 (sembilan) jenis risiko utama dan upaya untuk memitigasi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
   Potensi kerugian yang akan terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Perseroan memberikan kredit/pembiayaan terhadap transaksi *reverse repo* maupun kepada nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan di dalam rekening marjin.

The Company, as one of the Securities Companies listed as members of the Indonesia Stock Exchange, supports and succeeds in trading stock activities in the Indonesian Capital Market as a Broker-Dealer. Companies listed as issuers or public companies with a trading code on the stock exchange are 'PANS'.

In carrying out business activities and functions as supporting activities in the Indonesian Capital Market, the Company applies Corporate Governance by following the principles of Good Corporate Governance (GCG). One component in GCG is the Implementation of Company Risk Management properly. The Company has Management Guidelines Risk as a reference in implementing Risk Management in each organ within the Company.

The organizational structure of the risk management unit of the Company is led by a Head of Risk Management who is directly responsible to the President Director of the Company. The Head of Risk Management is assisted by the Risk Management Officer in carrying out their daily operations.

By implementing good risk management, it is believed that the Company can manage risks in a healthy and integrated manner and can identify, measure, monitor and control risks.

The risk management includes active management supervision, adequacy of policies and procedures as well as limit setting, adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

Risks Faced and Efforts to Manage Risk

The Company maps the risks contained in the Company's business activities which are categorized into 9 (nine) types of main risk and the efforts to mitigate those risks are as follows:

1. Credit Risk
   Potential losses that will occur due to failure of the debtor and / or other parties to fulfill obligations to the Company. The Company provides credit / financing for reverse repo transactions and for customers who use financing facilities in margin accounts.

Untuk mencegah gagal bayar dalam pembiayaan *reverse repo* maupun marjin, maka Perseroaan melakukan analisa secara mendalam terhadap calon nasabah *reverse repo* dan marjin, dan juga menerapkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam LK) nomor V. D. 6 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perseroan.

To prevent default in reverse repo and margin financing, the Company conducts in-depth analysis of reverse repo customers and margins, and also applies the Financial Services Authority regulations (formerly Bapepam LK) number V. D. 6 in carrying out supervision over financing to the Company's customers.

2. Risiko Pasar

Potensi kerugian yang dapat terjadi akibat adanya pergerakan harga atas portofolio yang dimiliki oleh nasabah maupun Perseroan yang secara langsung berpengaruh atas nilai jaminan nasabah dan nilai portofolio Perseroan dapat dikategorikan sebagai risiko pasar yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan analisa risiko pasar yang mendalam terhadap portofolio nasabah yang menggunakan fasilitas pembiayaan dan portofolio Perseroan sendiri.

Selain itu, risiko pasar juga dihadapi oleh anak usaha Perseroan, yaitu Panin Asset Management (PAM), dalam hal risiko penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) akibat penurunan nilai efek yang menjadi bagian portofolio dana kelolaan. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan melakukan analisis mendalam atas efek yang merupakan bagian dalam portofolio dana kelolaan, dan melakukan diversifikasi pada instrumen investasi lainnya seperti pada pasar uang dan pendapatan tetap.

2. Market Risk

Potential losses that can occur due to price movements of the portfolio owned by the customer or the Company which directly affect the customer guarantee value and the value of the Company's portfolio can be categorized as market risks that cannot be controlled by the Company. Therefore, the Company carries out in-depth market risk analysis of its customer portfolio using its own financing facilities and portfolio.

In addition, the market risk is also faced by the Company's subsidiaries, namely Panin Asset Management (PAM), in terms of the risk of decreasing Net Asset Value (NAV) due to the decline in the value of securities that are part of the managed fund portfolio. To overcome these risks, the Company conducts in-depth analysis of securities that are part of the managed fund portfolio, and diversifies into other investment instruments such as the money market and fixed income.

3. Risiko Likuiditas

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Terdapat 2 (dua) tipe risiko likuiditas, yaitu:

a. Risiko likuiditas market, di mana Perseroan tidak dapat membeli atau menjual suatu aset pada harga yang wajar, dikarenakan kurangnya likuiditas asset tersebut di pasar.
b. Risiko likuiditas prudential, di mana Perseroan tidak dapat memenuhi standar minimum likuiditas, misalnya likuiditas rasio. Namun, Perseroan telah memenuhi ketentuan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang dipersyaratkan.

3. Liquidity Risk

Potential losses that will occur due to the inability of the Company to fulfill maturing obligations from cash flow funding sources and / or from high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the Company's activities and financial condition. There are 2 (two) types of liquidity risk, namely:

a. Market liquidity risk, where the Company cannot buy or sell an asset at a reasonable price, due to the lack of liquidity of the asset on the market.
b. Prudential liquidity risk, where the Company cannot meet minimum liquidity standards, such as liquidity ratios. However, the Company has complied with the required Net Adjusted Working Capital (NAWC) requirements.

4. Risiko Operasional

Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Dari sisi operasional, Perseroan telah membuat dan menerapkan SOP (*Standard*

4. Operational Risk

Potential losses that will occur due to insufficiency and / or non-functioning of internal processes, human errors, system failures, and / or the presence of external events that affect the Company's operations. From the operational side, the Company has created and implemented an SOP (Standard

Operating Procedure). Risk Manajement yang selalu mengacu pada peraturan dari regulator (OJK) dan SRO (BEI, KSEI, KPEI).

5. Risiko Hukum
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

7. Risiko Strategis
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

9. Risiko Transaksi Intra-Grup
Potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Pelaksanaan tugas Manajemen Risiko

Laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi manajemen risiko Perseroan selama tahun 2018, dengan rincian:

a. Secara berkala melaksanakan review atas pelaksanaan strategi manajemen risiko yang dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
b. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan.
c. Melakukan koordinasi pembahasan dan review atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru.
d. Membantu unit bisnis lain dalam menyusun manual produk serta pedoman pelaksanaan.

Operating Procedure). Risk Management which always refers to regulations from regulators (OJK) and SRO (BEI, KSEI, KPEI).

5. Legal Risk
Potential losses that will occur due to lawsuits and / or weaknesses in juridical aspects. The weakness of the juridical aspect is caused by the lack of knowledge / understanding of the law and / or legislation, the absence of laws and regulations that support or weaknesses in the engagement such as the failure to fulfill the legal requirements of the agreement and the binding of collateral that is not perfect.

6. Reputation Risk
Potential losses that will occur due to a decrease in the level of trust of stakeholders (stakeholders) originating from negative perceptions of the Company.

7. Strategic Risk
Potential losses that will occur due to inaccuracies in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

8. Compliance Risk
Potential losses that will occur due to not complying with and / or not implementing the rules and regulations.

9. Intra-Group Transaction Risk
Potential losses that will occur due to the dependence of an entity both directly and indirectly on other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill written and unwritten agreement obligations followed by transfer of funds and / or not followed by transfer of funds.

Implementation of the duties of Risk Management

Report on the results of the implementation of the Company's risk management function during 2018, with details:

a. Periodically reviewing the implementation of risk management strategies made by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
b. Identifying, measuring, monitoring and controlling risks for all of the Company's activities and products.
c. Coordinating discussions and reviews of potential risks of new products and / or activities.
d. Assisting other business units in compiling product manuals and implementation guidelines.

e. Mengawasi proses pengumpulan data dan membangun database historis yang diperlukan dalam pengukuran risiko.
f. Memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif.
g. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
h. Merekomendasikan perbaikan dan/atau peningkatan struktur limit kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Presiden Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko.
i. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
j. Memantau, menyusun dan melaporkan profil atau komposisi per jenis risiko dan aktivitas fungsional kepada Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan dengan karakteristik risiko, termasuk pemantauan terhadap pemenuhan aspek permodalan seperti pemenuhan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perseroan.
k. Menyampaikan laporan Penilaian Profil Risiko dan Penilaian Analisis Risiko kepada Entitas Utama dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

e. Overseeing the process of collecting data and building historical databases needed in measuring risk.
f. Ensuring that the information system used can support the Company's risk management process and can produce accurate and comprehensive reports.
g. Establishing standard procedure in the risk management process including the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks.
h. Recommending improvements and / or increasing the limit structure to the Risk Management Committee and / or the President Director who oversees the risk management function.
i. Providing recommendations to other units and to the Risk Management Committee in accordance with their authority.
j. Monitoring, compiling and reporting profiles or composition per type of risk and functional activities to the President Director and the Risk Management Committee periodically with frequencies tailored to the characteristics of risk, including monitoring compliance with capital aspects such as the fulfillment of the Company's Net Adjusted Working Capital (NAWC).
k. Submitting the Risk Profile Assessment report and Risk Analysis Assessment to the Main Entity in the context of implementing integrated risk management for financial conglomerates.

Uraian Sistem Pengendalian Internal

Description of the Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan suatu mekanisme yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perseroan. Tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud terkait dengan tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Internal Control System is a mechanism that involves the Board of Commissioners, Directors, Management and all employees, which is prepared to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives. The objectives of the Company as intended are related to operational objectives, reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian intern berfungsi, beroperasi bersama-sama secara terpadu, dan efektif, serta mengidentifikasi kekurangan dalam pengendalian intern. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa komponen pengendalian intern yang saling berkaitan, yaitu:

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation is carried out to ensure that the components of internal control function, operate together in an integrated, and effective manner, and identify deficiencies in internal control. Evaluation is carried out on several interrelated components of internal control, namely:

a. Lingkungan pengendalian
b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
c. Aktivitas pengendalian
d. Sistem informasi dan komunikasi
e. Monitoring.

a. Control environment
b. Assessment of business risk management
c. Control activities
d. Information and communication system
e. Monitoring.

Perkara Hukum

Lawsuit

Pada tahun 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan tidak memiliki permasalahan hukum (kasus litigasi) yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2018, members of the Board of Commissioners and Directors and the Company did not receive administrative sanctions and did not have legal problems (litigation cases) that had a significant impact on the Company's business activities.

Akses Informasi Perusahaan

Access to Company Information

Sebagai sebuah perusahaan publik, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan usahanya, baik kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat umum.

Untuk itu Perseroan telah menggunakan berbagai akses penyebaran informasi diantaranya:

1. Perseroan memiliki situs yaitu www.pans.co.id, yang telah disesuaikan dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang memuat berbagai informasi terkini dari Perseroan mengenai Perseroan termasuk profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk.

   Seluruh informasi yang disajikan telah benar, jelas dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan serta disajikan dalam 2 (dua) bilingual yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id di mana Perseroan selalu menyampaikan informasi terbaru.

As a public company, the Company has a responsibility in delivering information about the development of its business, both to capital market authorities, investors and the general public.

For this reason, the Company has used various accesses to disseminate information including:

1. The Company has a site, namely www.pans.co.id, which has been adjusted to POJK No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company that contains the latest information from the Company regarding the Company including the Company's profile, financial statements, press releases and types of services and products.

   All information presented is correct, clear and easily accessible to all stakeholders and is presented in 2 (two) languages namely Indonesian and English.

2. The Company's information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id where the Company always delivers the latest information.

Publikasi laporan keuangan telah dilakukan setiap 3 bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan melalui surat kabar. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa guna meningkatkan pemahaman publik mengenai berbagai produk dan prestasi Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan, sementara informasi mengenai jenis layanan dan produk dapat menghubungi divisi Layanan Nasabah dan Pemasaran.

3. Khusus informasi mengenai perkembangan kegiatan Manajer Investasi dan reksa dana dapat diakses melalui situs anak Perusahaan, PT Panin Asset Management, yaitu www.panin-am.co.id, di mana pada web tersebut dijelaskan mengenai perkembangan produk reksa dana, seperti Nilai Aktiva Bersih (NAB).

Publication of financial statements has been conducted every 3 months through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, as well as every six months through newspapers. The Company routinely publishes in mass media to increase public understanding of the various products and achievements of the Company. Further information about business development can be obtained through the Corporate Secretary, while information on types of services and products can contact the Customer Service and Marketing division.

3. Specifically information about the development of the activities of the Investment Manager and mutual funds can be accessed through the website of the Subsidiary, PT Panin Asset Management, namely www.panin-am.co.id, wherein the web describes the development of mutual fund products, such as Net Asset Value (NAB).

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait.

Pedoman tersebut memberikan panduan tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan interaksi terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perseroan.
Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan bagian dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan yang disusun dengan mengacu kepada:

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas,
b. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan V.E.1 mengenai Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Perantara Pedagang Efek;
d. Peraturan Bapepam No. V.F.1 tentang Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Penjamin Emisi Efek;
e. Peraturan Bapepam-LK No. V.B.4 tentang Perilaku Agen Penjual Efek Reksa dana;
f. Peraturan Bapepam No. V.G.1 tentang Perilaku Yang dilarang Bagi Manajer Investasi;

The Company has Ethics and Behavior Guidelines aiming to ensure that the Company has complied with all relevant regulations and laws.

The guideline provides guidelines for ethical procedures and behaviors that are reasonable, appropriate and trustworthy while having interactions related to business relationships and work relations based on moral values that are part of the Corporate Culture.
The Code of Conduct is part of the implementation of the Company's Good Corporate Governance (GCG) which is prepared by referring to:

a. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
b. POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
c. Regulation V.E.1 concerning the Behavior of Securities Companies Conducting Broker-Dealer Activities;
d. Bapepam Regulation No. V.F.1 concerning the Behavior of Securities Companies that Carry Out Activities as Underwriters;
e. Bapepam-LK Regulation No. V. B.4 concerning the Behavior of Mutual Fund Selling Agents;
f. Bapepam Regulation No. V.G.1 about behavior that is prohibited for investment managers;

g. Kode Etik Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek;
h. Kode Etik Asosiasi Wakil Penjamin Emisi; dan
i. Kode Etik Asosiasi Wakil Manajer Investasi.

Isi kode etik

Pada dasarnya Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan berisi tentang kewajiban yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari:

a. Transparansi,
b. Akuntabilitas,
c. Responsibilitas,
d. Independensi, dan
e. Keadilan (*Fairness*).

Lingkup Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) wajib berlaku dipahami dan diterapkan oleh seluruh level organisasi di Perseroan dalam menjalankan tugas dan profesinya serta interaksi dalam kegiatan operasional sehari-hari

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Human Resource Development sebagai garda terdepan, yaitu kepada seluruh karyawan, jajaran Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sanksi untuk Pelanggaran Kode Etik

Segala sanksi yang timbul untuk setiap pelanggaran kode etik merupakan kewenangan dari Direksi Perseroan dengan melakukan penyelidikan.

Selama tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran kode etik di Perseroan.

g. Code of Ethics of the Association of Broker-Dealer Representatives;
h. The Code of Ethics of the Underwriter Association; and
i. Code of Ethics for the Investment Manager Representative Association.

Substanced of the code of ethics

Basically the Company's Code of Conduct contains obligations that must be carried out and prohibitions that must be avoided as a translation of the implementation of GCG principles consisting of:

a. Transparency,
b. Accountability,
c. Responsibility,
d. Independence, and
e. Fairness.

Scope of the Code of Ethics

The mandatory applicable Code of Conduct is understood and applied by all levels of the organization in the Company in carrying out their duties and profession as well as interactions in daily operational activities

Code of Conduct Socialization

The socialization of the code of ethics and its enforcement efforts in the Company is carried out by the Division of Human Resource Development as the frontline, namely to all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company.

Sanctions for Violating the Code of Ethics

All sanctions that arise for each violation of the code of ethics are the authority of the Board of Directors of the Company by conducting an investigation.

During 2018 there were no violations of the code of ethics in the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam melaksanakan GCG, dan mengacu pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Perseroan mengembangkan kebijakan *Whistle-Blowing System* untuk mendeteksi secara dini pelanggaran di Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang merusak citra Perseroan.

Melalui sistem ini, Perseroan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan.
Whistle-Blowing System dikembangkan dan dikelola oleh unit Audit Internal dan Kepatuhan. Informasi yang dapat dilaporkan melalui *Whistle-Blowing System* antara lain tindakan *fraud* (penyalahgunaan aset dan kecurangan atas laporan keuangan), kelalaian, kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal, pelanggaran peraturan dan kode etik serta perbuatan yang membahayakan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan serta merugikan Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media surat atau elektronik (*E-mail*). Pelaoran Pelanggaran Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku ditujukan kepada:

Divisi Kepatuhan

PT Panin Sekuritas Tbk
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp: +62-21-515 3055
Faks: +62-21-515 3061
Email: compliance@pans.co.id

Perlindungan *Whistle Blower*

Unit Audit Internal dan Kepatuhan harus memastikan perlindungan yang memadai kepada pelapor dan pelapor tidak dirugikan setelah mengirimkan laporannya.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas para pelapor atas setiap kasus yang dilaporkan. Perlindungan juga diberikan apabila terdapat tindakan balasan oleh

In line with the Company's commitment to implement GCG, and referring to the Code of Business Ethics and Code of Conduct signed by the Board of Commissioners, the Company developed a Whistle-Blowing System policy to early detect violations in the Company which could result in financial and non-financial losses, including things that damage the Company's image.

Through this system, the Company can prevent the occurrence of violations with a comprehensive pattern of supervision and involving all employees so as to provide security for all parties related to the Company.

Whistle-Blowing System is developed and managed by the Internal Audit and Compliance unit. Information that can be reported through Whistle-Blowing System includes fraud (misuse of assets and fraud on financial statements), negligence, violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, criminal acts, violations of rules and codes of ethics and harmful actions work safety or endanger the security of the Company and harm the Company

Submission of Violation Report

Reporting Irregularities can be done using letter or electronic media (E-mail). Reporting on Violations of the Code of Business Ethics and Conduct is addressed to:

Compliance Division

PT Panin Sekuritas Tbk
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 17
Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone: + 62-21-515 3055
Fax: + 62-21-515 3061
E-mail: compliance@pans.co.id

Whistle Blower Protection

The Internal Audit and Compliance Unit must ensure adequate protection to the whistle blower and the whistle blower is not harmed after sending the report.

The Company guarantees the confidentiality of the whistle blowers' identity for each reported case. Protection is also provided if there is a retaliatory

Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Dalam hal pelapor terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut, maka Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme *Whistle Blowing-System* adalah karyawan menginformasikan suatu pelanggaran atau potensi pelanggaran yang terjadi di Perseroan kepada Unit Audit Internal dan Kepatuhan melalui telepon, surat E-mail, atau media komunikasi lainnya.

Selanjutnya, Unit Audit Internal dan Kepatuhan akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan penyelidikan dan menyajikan hasil penyelidikan kepada Direksi untuk memutuskan tindakan atas hasil investigasi. Setiap dokumen pelaporan, data pendukung dan bukti yang ditemukan selama proses tindak lanjut pelaporan bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.

Dokumen serta data yang disebutkan di atas ditempatkan di lokasi yang aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan, dan penghapusan bukti terkait.

Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan *Whistle-Blowing System* ini menjadi tanggung jawab Direksi.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Unit Audit Internal dan Kepatuhan akan menindaklanjuti laporan dengan melakukan penyelidikan dan menyajikan hasil penyelidikan kepada Direksi untuk memutuskan tindakan atas hasil investigasi.

Selama tahun 2018 tidak terdapat pelaporan pengaduan di Perseroan.

action by the Reported Party which includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, defense of legal claims and adverse records in his personal data file.

In the event that the whistle blower is involved voluntarily or "forced" in the Deviation, but then has a good intention to report the Deviation, the Company may grant immunity to internal administrative sanctions to the whistle blower.

Handling the Complaints

The Whistle Blowing-System mechanism is an employee informing a violation or potential violation that has occurred in the Company to the Internal Audit and Compliance Unit via telephone, e-mail, or other communication media.

Furthermore, the Internal Audit and Compliance Unit will follow up on the report by conducting an investigation and presenting the results of the investigation to the Board of Directors to decide on the action on the results of the investigation.
Every reporting document, supporting data and evidence found during the process of reporting follow-up are confidential and must be properly stored and administered for the purposes of further inspection by the authorities or for verification in court.

The documents and data mentioned above are placed in a safe location and can only be accessed by authorized parties to prevent theft, change and the elimination of related evidence.

The storage and maintenance of evidence and documentation related to the reporting of this Whistle-Blowing System policy is the responsibility of the Board of Directors.

Party Managing Complaints

The Internal Audit and Compliance Unit will follow up on the report by conducting an investigation and presenting the results of the investigation to Board of Directors to decide on the action on the results of the investigation.

During 2018 there were no complaints reports in the Company.

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policies Regarding Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan kepada kebutuhan Perseroan, kualifikasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Efek dan Perusahaan Publik. Perseroan harus memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang yang ditanganinya dan dapat mendukung pertumbuhan Perseroan pada setiap bidang kegiatan.

Untuk itu Komite Remunerasi dan Nominasi berperan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila dipandang adanya kebutuhan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap kandidat akan dievaluasi menyeluruh guna memastikan kemampuan kandidat tersebut sebelum diajukan OJK untuk memperoleh persetujuan OJK dan persetujuan RUPS.

Determination of the composition of The Board of Commissioners and Directors is based on the needs of the company, the qualifications of each member of The Board of Commissioners and Directors as well as the provisions governing the Board of Commissioners and Directors of Securities Companies and Public Companies. The Company must ensure that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has qualifications that are in accordance with the field they are handling and can support the company's growth in each field of activity.

For this reason, the Remuneration and Nomination Committee has the role of providing input to the Board of Commissioners regarding the composition and qualifications of members of the Board of Commissioners and Directors. In view of the need for changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each candidate will be thoroughly evaluated in order to ensure the candidate's ability before being submitted by the OJK to obtain OJK approval and approval from the GMS.

Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Recommendation on The Guidance of Good Corporate Governance for Public Company

Berikut ini adalah penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Below is implementation of recommendation on the guidance of corporate governance based on the Regulation of Financal Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidance of Corporate Governance on Public Company dan Circular Letter of Financal Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidance of Corporate Governance on Public Company.

No	Rekomendasi	Recommendation	Keterangan/Description
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham** ***Relationship between Public company with Shareholders in ensuring The shareholders' rights***		
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). ***Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).***		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Sesuai *Comply*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual SGM.	Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. 1 dari 6 anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of BOD were present at Annual SGM. 1 among 6 of BOC members was unable to attend the Annual SGM.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Summary of SGM Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Sesuai *Comply*
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2: Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investor.***		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Sesuai *Comply*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Public company discloses its communication policy with shareholders or investors through Website.	Sesuai *Comply*
B	**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris** ***The Board of Commissioners' Function and Role***		
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of The Board of Commissioners***		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Perseroan memiliki 6 anggota Dewan Komisaris. *The Company has 6 members of the Board of Commissioners.*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Sesuai *Comply*

No	Rekomendasi	Recommendation	Keterangan/Description
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Principle 4: Improving the quality of job and responsibility performance of The Board of Commissioners*			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The BOC has self assessment policy to assess the performance of the BOC. Comply	Sesuai *Comply*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Sesuai *Comply*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Sesuai *Comply*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Sesuai *Comply*
C	**Fungsi Dan Peran Dewan Direksi** ***The Board of Directors' Function and Role***		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5: Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors.*			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decisionmaking.	Perseroan memiliki 4 anggota Direksi *The Company has 4 members of the Board of Directors*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Sesuai *Comply*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.	Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Sesuai *Comply*
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of The Board of Directors*			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Sesuai *Comply*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Sesuai *Comply*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Sesuai *Comply*

D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** ***Participation Of Stakeholders***		
No	**Rekomendasi**	Recommendation	**Keterangan**/Description
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through participation of stakeholders.***		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Public company has a policy to prevent insider trading.	Sesuai *Comply*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Sesuai *Comply*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Sesuai *Comply*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Sesuai *Comply*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Public company has a policy of whistleblowing system.	Sesuai *Comply*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Sesuai *Comply*
E	**Keterbukaan Informasi** ***Information Disclosure***		
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure***		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Sesuai *Comply*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Sesuai *Comply*

PaninSekuritas

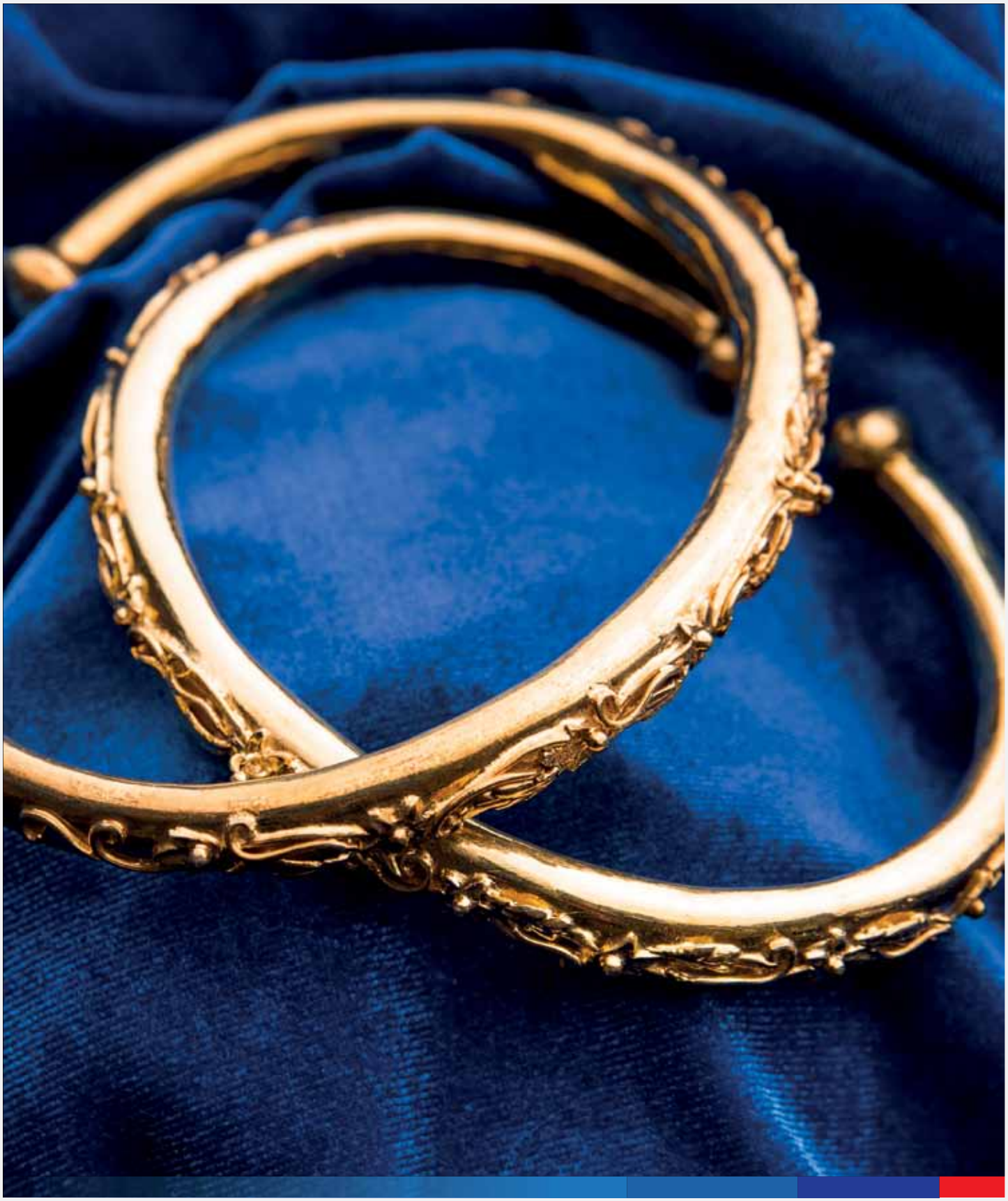

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Perseroan sebagai perusahaan publik maupun perusahaan efek menyadari bahwa keberhasilan sebuah usaha tidak hanya diukur dari keuntungan semata. Namun, juga dilihat dari kemampuan dalam memenuhi hak–hak para pemangku kepentingan yang meliputi nasabah, masyarakat, karyawan, dan negarara sebagai faktor kunci pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) merupakan program yang dijalankan Perseroan untuk meningkatkan sinergi dan kebersamaan untuk seluruh pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan, dengan mengembalikan sebagian keuntungan usaha ke masyarakat.

The Company as a public company and securities company realizes that the success of a business is not only measured by profit. It is also seen from the ability to fulfill the rights of stakeholders which includes customers, communities, employees and countries as key factors in achieving sustainable performance. Corporate social responsibility (CSR) is a program run by the Company to improve synergy and communality for all parties, both inside and outside the company, by returning part of the profits to the community.

Sebagai realisasi atas komitmen CSR, maka Perseroan dan entitas anak telah melaksanakan program dan kegiatan CSR dalam cakupan aspek pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Pada bidang pendidikan, Perseroan memberikan bantuan buku berbahasa Inggris kepada Yayasan Bumi Sehat di Bali. Perseroan dan Panin Asset Management juga melakukan edukasi secara aktif dan rutin dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya mengenai investasi pasar modal yang bekerja sama dengan sejumlah lembaga, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), TICMI, dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

As a realization of CSR commitments, the Company and their subsidiaries have implemented CSR programs and activities within the scope of education, health and environmental aspects. In education sector, the Company aids in a form of English books to Bumi Sehat Foundation in Bali. The Company and Panin Asset Management also actively and routinely educate to improve public financial literacy, especially in regards of capital market investments in collaboration with a number of institutions, such as the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), TICMI and Sharia Economic Community (MES).

Sementara di bidang kesehatan, Perseroan melaksanakan kegiatan donor darah yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk bidang lingkungan, Perseoran dan entitas anak juga memiliki kebijakan untuk mereduksi penggunaan *heavy usage of printing* materials dalam menjalankan operasionalnya, dengan cara menggunakan kertas secara bolak-balik untuk menghemat penggunaan kertas.

In the health sector, moreover, the Company carries out blood donor activities routinely every year. As for the environment, the Company and subsidiaries also maintain a policy to reduce heavy usage of printing materials in their operations, by using paper back and forth to save paper.

Selama tahun 2018, kegiatan CSR yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi Perseroan dan entitas anak. Antara lain, meningkatkan minat masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal dan meningkatkan *brand awareness* perusahaan dan entitas anak.

During 2018, the conducted CSR activities have positively impacted the Company and their subsidiaries. Those are the increasing public interest to start investing in the capital market and increasing brand awareness of companies and subsidiaries.

Rekapitulasi Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2018

- **Sasaran:**
  Nasabah Baru atau Nasabah existing.
- **Tujuan:**
  Peningkatan pendidikan, pemahaman, dan keterampilan terhadap pasar modal indonesia.
- **Program:**
  Pengenalan Investasi saham dan reksadana serta perencanaan keuangan pribadi.

Tabel berikut menjelaskan tentang aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan Perseroan pada kegiatan literasi keuangan selama tahun 2018:

Recapitulation of Financial Literacy Activities in 2018

- **Target:**
  New Customers or Existing Customers.
- **Aim:**
  Increased education, understanding and skills towards the Indonesian capital market.
- **Program:**
  Introduction of stock and mutual fund investment and personal financial planning.

The following table describes the activities that the Company has carried out in financial literacy activities during 2018:

No	Aktivitas *Activity*	Kota *City*	Frekuensi *Frequency*
1	*Goes to Campus*	Bandung, Padang, Bali, Semarang	8x
2	*Goes to School*	Bandung	2x
3	*Goes to Community*	Bandung, Padang, Bali, Semarang	2x
4	*Goes to Office*	Jakarta, Bali, Palembang, Surabaya, Semarang	7x
5	*Mini Gathering*	Bandung	9x
6	Pameran *Exhibition*	Jakarta, Surabaya	3x
7	*Seminar*	Palembang, Pontianak, Semarang, Bali	9x
8	*Weekly Education*	Jakarta	46x
9	*Market Outlook*	Jakarta, Surabaya, Padang, Medan, Bandung, Pontianak	7x

Kegiatan dan Aktivitas CSR

CSR Activities

Januari

Panin Sekuritas melaksanakan Goes to Campus/GTC ke Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat.

January

Panin Sekuritas held Goes to Campus/GTC event to Universitas Negeri Padang, West Sumatra.

Februari

Panin Sekuritas melaksanakan *Goes to School*/GTS ke SMA St Alaysius di Bandung, Jawa Barat.

February

Panin Sekuritas held Goes to School/GTS event to SMA St Alaysius in Bandung, West Java.

Febuari

Panin Asset Management mengadakan kegiatan CSR: Donor Darah.

Febuary

Panin Asset Management held a CSR activity: Blood Donation.

Maret

Panin Sekuritas bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) sepanjang 2018.

March

Panin Sekuritas, together with Bursa Efek Indonesia, held Sekolah Pasar Modal (SPM) and Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) program through 2018.

April

Panin Sekuritas mengadakan kegiatan CSR ke Yayasan Bumi Sehat di Bali.

April

Panin Sekuritas held CSR event to Yayasan Bumi Sehat, Bali.

Oktober

Panin Sekuritas melaksanakan seminar Analisa Fundamental untuk dosen Magister Manajemen di Universitas Sumatera Utara.

October

Panin Sekuritas conduct fundamental analysis seminar for lecturer from Magister Management, Universitas Sumatera Utara.

PaninSekuritas

Jaringan Kantor

Office Network

Kantor Pusat / *Head Office*

Indonesia Stock Exchange Tower II, 17th Floor, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 515 3055 (*Hunting*),
(62-21) 29773655 (*Direct Customer Care*)
Fax. : (62-21) 515 3061

Kantor Cabang / *Branch Offices*

Jakarta

Kelapa Gading
Menara Satu, Sentra Kelapa Gading
Lt. 5. Unit 0505
Jl. Boulevard Kelapa Gading,
LA3 No.1
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 293 85767
Fax. : (021) 293 85768
E-mail : kelapagading@pans.co.id

Pluit Village
Pluit Village Ruko, No.66
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 0268
Fax. : (021) 668 3585
E-mail : pluitvillage@pans.co.id

PIK Cordoba
Panin Bank Lantai 2. Ruko Cordoba
Blok B 1-3, Bukit Golf Mediterania,
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14470
Tel. : (021) 2951 9658
Fax. : (021) 2951 9658
E-mail : pikcordoba@pans.co.id

Puri Niaga
Puri Kencana Blok K6 No. 2I, 5H
dan 5I, Kembangan
Jakarta Barat 11610
Tel. : (021) 5835 1705
Fax. : (021) 5835 1706
E-mail : puri@pans.co.id

Pondok Indah
Rukan Pondok Indah Plaza 5, B-09
Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
Tel. : (021) 722 4420
Fax. : (021) 722 4421
E-mail : pondokindah@pans.co.id

Gading Serpong
Ruko Alam Sutera Town Centre
(ASTC) Blok 10B No. 30
Jalan Sutera Utama Tangerang
Tangerang Selatan 15325
Tel. : (021) 2921 1518
Fax. : (021) 2921 1519
E-mail : gadingserpong@pans.co.id

Tanah Abang
Pusat Grosir Tanah Abang
Blok A Lt. 3 Los. A No. 1
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 2357 1177
Fax. : (021) 2357 0404
E-mail : tanahabang@pans.co.id

Jawa

Bandung - Tamblong
Jl. Tamblong No. 58
Bandung 40112
Tel. : (022) 2052 6726
Fax. : (022) 2052 8244
E-mail : bandung@pans.co.id

Bandung - Dago
Gedung Dukomsel Lt. 5
Jl. Diponegoro No. 6
Bandung 40115
Tel. : (022) 426 8127 / 426 8129
Fax. : (022) 426 8128
E-mail : bandungdago@pans.co.id

Semarang
Jl. S. Parman No. 41
Semarang 50231
Tel. : (024) 850 2300
Fax. : (024) 850 4971
E-mail : semarang@pans.co.id

Surabaya
Gedung Panin Bank Lt. 5
Jl. Mayjend Sungkono No. 100
Surabaya 60256
Tel. : (031) 561 3388
Fax. : (031) 561 3585
E-mail : surabaya2@pans.co.id

Solo
Gedung Graha Prioritas Lt. 5
Jl. Slamet Riyadi No.302
Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan
Surakarta 57141
Tel. : (0271) 734 682
Fax. : (0271) 734 684
E-mail : solo@pans.co.id

Cilacap
Panin Bank Lt. 2
Jl. Ahmad Yani No. 38
Cilacap
Jawa Tengah 53282
Tel. : (0282) 538 344
Email : cilacap@pans.co.id

Bali

Denpasar
Gedung Panin Bank, Lt. 3
Jl.Patih Jelantik , Komplek per-
Tokoan Kuta Galeria Blok 1 valet 7
Denpasar Bali
Tel. : (0361) 769 090
E-mail : denpasar@pans.co.id

Sumatera

Medan - Timor
Jl. Timor No. 203
Kel. Gg Buntu, Kec. Medan Timor
Medan 20231
Tel. : (061) 457 6577 / 453 2912
Fax. : (061) 453 2875
E-mail : medan@pans.co.id

Medan - Pemuda
Gedung Panin Bank Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16-22
Medan 20151
Tel. : (061) 457 6996
Fax. : (061) 453 1097
E-mail : medan2@pans.co.id

Medan - Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda No. 99
Medan 20112
Tel. : (061) 453 0123
Fax. : (061) 452 3934
E-mail : medan3@pans.co.id

Padang
Jl. Veteran No.15
Padang 25116
Tel. : (0751) 893 970 / 893 971
Fax. : (0751) 893 969
E-mail : padang@pans.co.id

Palembang
Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. Rajawali Blok B 11-12
Palembang 30113
Tel. : (0711) 555 6014
Fax. : (0711) 555 6856
E-mail : palembang@pans.co.id

Pekanbaru
Gedung Panin Bank, Lt. Dasar
Jl. Jendral Sudirman 145
Kota Tinggi, Pekanbaru Kota
Riau 28112
Tel. : (0761) 865 2022
Fax. : (0761) 865 2022
Email : pekanbaru@pans.co.id

Batam
Komplek Lumbung Rezeki Blok H
No. 13, Nagoya, Batam - Indonesia
Tel. : (0778) 459 222
Fax. : (0778) 459 220
E-mail : batam@pans.co.id

Kalimantan

Pontianak
Gedung Bank Panin - Sidas
Jl Sidas No 3, Lt. 3
Pontianak 78121
Tel. : (0561) 748 888
Fax. : (0561) 767 300
E-mail : pontianak@pans.co.id

Sulawesi

Makassar
Gedung Panin Bank Lt. 3
Jl. Sam Ratulangi No. 20
Makassar 90125, Sulawesi Selatan
Tel. : (0411) 600 0409
Fax. : (0411) 600 0410
E-mail : makassar@pans.co.id

Galeri Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange Gallery*

Bekerjasama dengan Perseroan / In cooperation with the Company

Galeri Politeknik Negeri Padang
Sekretariat GIBEI PNP, Gedung AB lantai 1
Jln. Kampus Limau Manis, Pauh
Padang, Sumatera Barat 25164

Galeri Universitas Negeri Padang
Ruang FEK01145, Lantai 1 Fakultas Ekonomi UNP
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat
Padang, Sumatera Barat

Galeri Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Jl. H. T. Rizal Nurdin KM 4.5 Sihitang
Padang Sidimpuan, Sumatera Utara 22080

Galeri Universitas Methodist Indonesia
Gedung Rektorat Lt. 1
Jalan Hangtuah No. 8, Madras Hulu, Medan Polonia
Medan, Sumatera Utara 20151

Galeri Universitas Islam Sumatera Utara
Falkutas ekonomi UISU Lt. 2
Jl. Sisingamangaraja Teladan
Medan, Sumatera Utara 2021

Panin Asset Management

Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk

Kantor Pusat / *Head Office*

Indonesia Stock Exchange Tower II, 11st Floor, Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta
Selatan 12190
Tel. : 1500 726 (*Direct Customer Service*)
Fax. : (62-21) 515 0601, 515 0187
E-mail : cs@panin-am.co.id
Website : www.panin-am.co.id

Kantor Cabang dan Galeri / *Branch Offices and Gallery*

Gedung Sahid Sudirman Center
Tel. : (62-21) 5081 6999
E-mail : cakrawala@panin-am.co.id

Puri Kencana, Kembangan
Tel. : (62-21) 2967 2455
E-mail : branch.puri@panin-am.co.id

Pondok Indah
Tel. : (62-21) 2708 1220
E-mail : branch.pondokindah@panin-am.co.id

Gading Menara Satu Sentra Kelapa
Telp. : (62-21) 29385769, 29385767
E-mail : branch.gading@panin-am.co.id

Graha Bumi Surabaya
Tel. : (62-31) 531 5488
E-mail : surabaya@panin-am.co.id

Pluit Village
Tel. : (62-21) 8082 3212
E-mail : branch.pluit@panin-am.co.id

Galeri Bursa Efek Indonesia
Tel. : (62-21) 2965 4222
E-mail : cs@panin-am.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT PANIN SEKURITAS Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2018/*31 DECEMBER 2018*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
	Halaman/ ***Page***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-92	*Consolidated Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 PT PANIN SEKURITAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	:	Indra Christanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Taman Sutera Magnolia No.52 RT 001/RW 005 Pakulonan, Serpong Utara, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Rosmini Lidarjono	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Komp.Deplu Kav .170 RT.007/RW.007 Kelurahan Cipadu Jaya, Kecamatan Larangan, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*	:	*Position*
Nama	:	Menas Shahaan	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl.Budhi No.29, RT.003/RW.005 Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati,Jakarta Timur	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*
Nama	:	Prama Nugraha		*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl.Duren I No.10 Rt.015/Rw.008 Rawamangun, Pulogadung	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*
Nama	:	Aries Liman	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Suwiryo No.5, RT 003/RW 002 Kelurahan Gondangdia,Kecamatan Menteng,Jakarta Pusat	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner*	:	*Position*

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' the consolidated financial statements;*
2. *PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris/*For and on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners,*

Jakarta, 25 Januari 2019

METERAI TEMPEL
B3E03AFF620873344
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Indra Christanto
(Presiden Direktur/*President Director*)

Jakarta, 25 January 2019

Rosmini Lidarjono
(Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*)

Menno Siahaan
(Direktur/*Director*)

Prama Nugraha
(Direktur/*Director*)

Aries Liman
(Wakil Presiden Komisaris/*Vice President Commissioner*)

PT PANIN SEKURITAS TBK

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	**4**	10.371.908.412	22.445.436.144	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	**5a**	9.893.027.841	13.919.009.502	*Deposit at Clearing and Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	**5b**	163.129.670.600	335.536.705.200	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang nasabah	**6**			*Receivable from customers*
Pihak ketiga		662.804.994.069	765.968.297.855	*Third parties*
Pihak berelasi		8.464.634.314	24.389.871.033	*Related parties*
Piutang kegiatan manajer investasi	**7**	17.049.810.236	18.472.638.667	*Receivables from investment manager*
Portofolio efek	**8**	918.864.123.286	943.301.185.592	*Marketable securities*
Piutang *reverse repo* – bersih	**9**	410.936.835.700	451.401.802.171	*Receivables from reverse repo – net*
Tagihan restitusi pajak	**20a**	8.865.087.466	5.286.176.444	*Claims for tax refunds*
Beban dibayar di muka	**10**	4.289.998.744	9.307.387.589	*Prepayment*
Pendapatan yang masih harus diterima	**11**	31.204.272	71.452.291	*Accrued income*
Piutang lain-lain	**12**	999.903.158	3.261.551.411	*Other receivables*
Penyertaan saham	**13**	495.000.000	495.000.000	*Investment in shares*
Aset tetap	**14**	36.847.271.681	27.576.373.429	*Property and equipments*
Aset pengampunan pajak	**20f**	387.825.000	387.825.000	*Assets from tax amnesty*
Aset pajak tangguhan	**20e**	3.661.625.299	3.491.219.007	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	**15**	5.030.146.108	5.005.894.698	*Other assets*
JUMLAH ASET		2.262.123.066.186	2.630.317.826.033	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank	**16**	244.000.000.000	480.500.000.000	*Bank loans*
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	**5b**	126.277.389.400	237.514.529.800	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang nasabah	**17**			*Payable to customers*
Pihak ketiga		566.015.823.896	528.700.118.440	*Third parties*
Pihak berelasi		84.026.944	52.612.342.248	*Related parties*
Utang kegiatan manajer investasi	**18**	2.743.584.542	5.255.055.385	*Payables to investment manager*
Beban masih harus dibayar	**19**	5.256.868.761	8.279.236.113	*Accruals*
Utang pajak	**20b**	7.630.013.743	7.629.545.143	*Taxes payable*
Utang dividen		-	1.800.000.000	*Dividend payable*
Liabilitas imbalan kerja	**21**	13.500.068.830	12.787.398.674	*Employment benefits obligations*
Jumlah Liabilitas		965.507.776.116	1.335.078.225.803	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham				*Share capital – par value of Rp 125 per share*
modal dasar – 1.280.000.000 saham				*authorized - 1,280,000,000 shares*
modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	**22**	90.000.000.000	90.000.000.000	*issued and fully paid-up - 720,000,000 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	**23**	4.973.455.888	4.973.455.888	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri	**22**	(18.409.806.814)	(18.409.806.814)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	**24**	6.929.684.302	6.729.684.302	*Appropriated*
Belum dicadangkan		1.186.517.244.219	1.187.875.145.755	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain		6.162.469.173	4.969.301.321	*Other equity components*
	1c	1.276.173.046.768	1.276.137.780.452	
Kepentingan non pengendali		20.442.243.302	19.101.819.778	***Non controlling interests***
Jumlah Ekuitas		1.296.615.290.070	1.295.239.600.230	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.262.123.066.186	2.630.317.826.033	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	**25**	85.411.313.100	65.005.576.137	*Brokerage commissions*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	**26**	185.528.107.707	230.611.649.123	*Income from investment manager services*
Pendapatan bunga dan dividen	**27**	129.778.820.129	90.052.899.550	*Interest and dividend income*
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	**28**	2.741.300.540	6.921.004.921	*Realized gain on trading of marketable securities*
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi - bersih	**29**	(30.800.495.394)	53.749.960.496	*Unrealized (loss)/gain on trading of marketable securities - net*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	**30**	2.331.546.557	2.612.003.182	*Underwriting and selling fees*
		374.990.592.639	448.953.093.409	
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Kepegawaian		79.838.815.180	76.350.761.372	*Employment*
Komisi		53.309.412.181	65.551.340.425	*Commissions*
Umum dan administrasi	**31**	49.330.270.333	45.009.973.467	*General and administrative*
Sewa dan perawatan gedung		21.903.173.651	22.391.497.621	*Rental and building maintenance*
Pemasaran		9.560.383.806	8.679.238.722	*Marketing*
Penyusutan aset tetap	**14**	5.622.426.999	4.498.081.346	*Depreciation of property and equipments*
		219.564.482.150	222.480.892.953	
LABA USAHA		155.426.110.489	226.472.200.456	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Pendapatan bunga	**32**	1.401.495.696	1.528.560.359	*Interest income*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**14**	1.090.090.910	712.629.545	*Gains on sale of property and equipments*
Keuntungan selisih kurs, bersih		374.582.125	31.510.982	*Gains on foreign exchange, net*
Beban bunga dan keuangan	**33**	(44.368.339.062)	(22.008.819.368)	*Interest and financial expenses*
Penghasilan usaha lainnya		3.459.433.810	3.825.731.387	*Other incomes*
		(38.042.736.521)	(15.910.387.095)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		117.383.373.968	210.561.813.361	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**20c**			***INCOME TAX EXPENSE***
K i n i	**20d**	(31.204.029.950)	(31.074.924.150)	*Current*
Tangguhan	**20e**	546.795.867	267.575.321	*Deferred*
		(30.657.234.083)	(30.807.348.829)	
LABA TAHUN BERJALAN		86.726.139.885	179.754.464.532	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LABA TAHUN BERJALAN		86.726.139.885	179.754.464.532	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	**21**	1.641.647.530	(1.953.942.608)	*Remeasurement from post-employement benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	**20e**	(376.389.575)	435.662.379	*Related income tax*
		1.265.257.955	(1.518.280.229)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		87.991.397.840	178.236.184.303	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		84.591.806.464	177.213.979.333	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		2.134.333.421	2.540.485.199	*Non controlling interests*
		86.726.139.885	179.754.464.532	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		85.784.974.316	175.763.009.889	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		2.206.423.524	2.473.174.414	*Non controlling interests*
		87.991.397.840	178.236.184.303	
LABA PER SAHAM DASAR	**34**	118,38	248,00	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
2017											***2017***
Saldo 1 Januari 2017		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.529.684.302	1.139.485.728.422	6.420.270.765	1.228.999.332.563	19.128.645.364	1.248.127.977.927	*Balance as of 1 January 2017*
Dividen tunai	**24**	-	-	-	-	(128.624.562.000)	-	(128.624.562.000)	(2.500.000.000)	(131.124.562.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	**24**	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(1.450.969.444)	(1.450.969.444)	(67.310.785)	(1.518.280.229)	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	177.213.979.333	-	177.213.979.333	2.540.485.199	179.754.464.532	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2017		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.729.684.302	1.187.875.145.755	4.969.301.321	1.276.137.780.452	19.101.819.778	1.295.239.600.230	*Balance as of 31 December 2017*
		(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(lihat Catatan 23)/ *(see Note 23)*	(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
2018											***2018***
Saldo 1 Januari 2018		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.729.684.302	1.187.875.145.755	4.969.301.321	1.276.137.780.452	19.101.819.778	1.295.239.600.230	*Balance as of 1 January 2018*
Dividen tunai	**24**	-	-	-	-	(85.749.708.000)	-	(85.749.708.000)	(357.000.000)	(86.106.708.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	**24**	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Penurunan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(509.000.000)	(509.000.000)	*Decrease in non controlling interest ownership in subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	1.193.167.852	1.193.167.852	72.090.103	1.265.257.955	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	84.591.806.464	-	84.591.806.464	2.134.333.421	86.726.139.885	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2018		90.000.000.000	4.973.455.888	(18.409.806.814)	6.929.684.302	1.186.517.244.219	6.162.469.173	1.276.173.046.768	20.442.243.302	1.296.615.290.070	*Balance as of 31 December 2018*
		(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(lihat Catatan 23)/ *(see Note 23)*	(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari jasa	**25,26**	272.182.324.955	306.942.830.991	*Receipt from services*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah	**6,17**			*Receipt from/(payment to) customers*
Pihak ketiga		140.479.009.242	240.929.821.221	*Third parties*
Pihak berelasi		(36.603.078.585)	(23.904.821.620)	*Related parties*
Penjualan portofolio efek, bersih	**8**			*Sale of marketable securities, net*
Pihak ketiga		408.874.624.591	680.276.804.588	*Third parties*
Pihak berelasi		14.941.603.201	27.037.541.725	*Related parties*
Penerimaan perdagangan portofolio efek	**28**	2.153.942.354	6.191.204.850	*Proceeds from trading of marketable securities*
Penerimaan bunga dan dividen	**27,32**	131.180.315.825	91.581.459.909	*Receipt from interest and dividend*
Penambahan/(penempatan) deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	**5a**	4.025.981.661	(1.460.093.345)	*Additional/(placement) of deposits in Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran pajak	**20**	(34.782.472.372)	(41.545.320.732)	*Payment of taxes*
Pembayaran bunga	**33**	(44.368.339.062)	(22.008.819.364)	*Interest payment*
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	**31**	(203.910.890.286)	(212.469.912.065)	*Payment to professionals, employees and other operation expenses*
Pembelian portofolio efek	**8**			*Purchase of marketable securities*
Pihak ketiga		(411.739.352.900)	(685.382.421.848)	*Third parties*
Pihak berelasi		(17.852.949.787)	(7.936.195.995)	*Related parties*
Pembelian/(penerimaan) *reverse repo*	9	40.464.966.472	(313.242.056.541)	*Purchase/(receipt) of reverse repo*
Penerimaan dari/(pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	**5b**	61.169.894.200	(154.812.690.100)	*Receipt from/(payment to) Clearing and Guarantee Institution*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		326.215.579.509	(109.802.668.326)	***Net cash flows provided by /(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian modal disetor kepada kepentingan non-pengendali		(509.000.000)	-	*Payment of share capital return to non-controlling interest*
Hasil dari penjualan aset tetap	**14**	1.090.090.910	874.254.545	*Proceeds from sale of property and equipments*
Pembelian aset tetap	**14**	(14.893.325.251)	(2.815.636.775)	*Purchases of property and equipments*
Penambahan aset lain-lain	**15**	(5.000.000)	(235.699.000)	*Additions to other assets*
Penerimaan dari pencairan aset lain-lain		434.835.100	30.550.000	*Receipt from withdrawal of other assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(13.882.399.241)	(2.146.531.230)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	**16**	244.000.000.000	480.500.000.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran dividen kas	**24**	(87.906.708.000)	(129.324.562.000)	*Payment of cash dividends*
Pelunasan pinjaman bank	**16**	(480.500.000.000)	(232.000.000.000)	*Payment of bank loans*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(324.406.708.000)	119.175.438.000	***Net cash flows (used in)/provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		(12.073.527.732)	7.226.238.444	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		22.445.436.144	15.219.197.700	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		10.371.908.412	22.445.436.144	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalent consists of:***
Kas dan bank	**4**	9.137.631.508	14.053.221.544	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	**4**	1.234.276.904	8.392.214.600	*Time deposits*
		10.371.908.412	22.445.436.144	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32"), Perseroan diwajibkan untuk mengubah anggaran dasarnya dalam waktu 1 (satu) tahun sejak POJK 32 tersebut diundangkan. Beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33") sebagaimana diatur dalam pasal 41 POJK 33. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga akan disesuaikan dengan ketentuan mengenai pembagian dividen interim sebagaimana yang diatur dalam pasal 72 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas ("UUPT"). Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0949527 tanggal 8 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01. TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial deed No. 101 dated 23 June 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The approval for the amendment of the Company's Articles of Association in order to adjust to Financial Services Authority's Regulatory and the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 about Limited Company. Based on Art No. 40 the Financial Services Authority's Regulatory No. 32/POJK.04/2014 about the Plan and The Providence of The General Meeting of Shareholders ("POJK 32"), the Company is obliged to change the Articles of Association within 1 (one) year since ("POJK 32") was enacted. Several provisions of the Company's Articles of Association about board of directors and Board of Commissioners Compulsory adjusted with the provisions of Financial Services Authority's Regulatory No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners issuers or company public ("POJK 33"), as stipulated in art No. 41 POJK 33. In addition, the Company's Articles of Association will also be adapted to provisions on the distribution of interim dividend as regulated in the Law of Republic of Indonesia Art 72 No. 40 Year 2007 about Limited Company ("UUPT"). The Notarial deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0949527 dated 8 July 2015.

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (Lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”, sejak tanggal 31 Desember 2012, peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keungan (OJK) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/ 1997 tanggal 31 Januari 1997. Izin tersebut masing-masing diperbaharui berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 dan No. KEP-39/D.04/2014 keduanya pada tanggal 21 Agustus 2014. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha manajer investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam & LK”) dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia – Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment and general information** (Continued)*

In accordance with the Company’s article of association, the Company’s scope of activities comprise of securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”, since 31 December 2012, the rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK)) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. Permission has been updated by Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-38/D.04/2014 and No. KEP-39/D.04/2014 both dated 21 August 2014. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary – PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan ("RUPS") Tahunan No. 21 tanggal 21 Agustus 2014 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-25562.40.22.2014 tanggal 21 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0084558.40.80 Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 54 tanggal 29 November 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0106064 tanggal 7 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0146699.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment and general information** (Continued)*

Based on deed of Annual General Meeting of Shareholders No.21 dated 21 August 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-25562.40.22.2014 on 21 August 2014 and have been registered in the register of the company No. AHU-0084558.40.80 Year 2014 on 21 August 2014, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years.

Based on deed of Annual General Meeting of shareholders No.54 dated 29 November 2016 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0106064 on 7 December 2016 and have been registered in the register of the company No. AHU-0146699. AH.01.11 Year 2016 on 7 December 2016.

The member of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of 31 Desember 2018 dan 2017 were as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Kun Mawira	Kun Mawira	*Commissioner*
Komisaris	Poppy S. Dharsono	Poppy S. Dharsono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter Setiono	Peter Setiono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Made Rugeh Ramia	Made Rugeh Ramia	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Indra Christanto**)	-	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	*Vice President Director*
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	Menas Kusuma Shahaan	*Director*
Direktur	Prama Nugraha	Prama Nugraha	*Director*
Direktur Independen	Indra Christanto**)	Indra Christanto*)	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Peter Setiono		*Chairman*
Anggota	Juliantoro		*Member*
Anggota	Mustofa		*Member*

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (Lanjutan)

*) Berdasarkan Surat OJK No. S-262/PM.112/2017 tanggal 15 Juni 2017, OJK mengenakan sanksi administrasi berupa pembekuan sementara izin orang-perorangan Saudara Indra Christanto sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak surat sanksi ini ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2017, sanksi telah berakhir.

**) Pada tanggal 17 April 2018, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Notaris tertanggal 17 April 2018, nomor: 53, yang mana telah memutuskan pengangkatan saudara Indra Christanto sebagai Presiden Direktur merangkap Direktur Independen Perusahaan, berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-107/PM.21/2018 tanggal 2 Februari 2018.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Bank Panin Tbk. dan PT Patria Nusa Adamas. Entitas induk terakhir *(ultimate parent)* PT Bank Panin Tbk. adalah PT Panin Investment. Entitas induk terakhir *(ultimate parent)* PT Patria Nusa Adamas adalah PT Berkat Mitra Patria.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap sebanyak 304 karyawan (2017: 328 karyawan) (tidak diaudit).

b. **Penawaran umum efek**

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment and general information** (Continued)*

**) Based on Letter of Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. S262/PM.112/2017 dated 15 June 2017, OJK imposed administrative sanction in the form of temporary freezing of Indra Christanto individual permit as Broker Dealer Representative, Underwriter Representative and Investment Manager Representative for 6 (six) months, since the letter of sanction was stipulated. As at 31 December 2017, this sanction has been ended.*

***) On 17 April 2018, the Company's Annual General Meeting of Shareholders has been held as notarized by Deed of 17 April 2018, number 53, which has been decided appointment of Indra Christanto as President Director as well as Independent Director of the Company, based on approval from the Financial Services Authority based on Letter of the Financial Services Authority No.S-107/PM.21/2018 dated 2 February 2018.*

The Company's major shareholders are PT Bank Panin Tbk. and PT Patria Nusa Adamas. The ultimate parent entity of PT Bank Panin Tbk. is PT Panin Investment. The ultimate parent entity of PT Patria Nusa Adamas is PT Berkat Mitra Patria.

As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries had 304 permanent employees (2017: 328 employees) (unaudited).

*b. **Public offering of securities issued***

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

1. **UMUM** (Lanjutan)

   b. **Penawaran umum efek** (Lanjutan)

      1. Saham biasa (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 23).

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (*stock split*) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 2 (dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

*1. **GENERAL** (Continued)*

   *b. **Public offering of securities issued** (Continued)*

      1. Ordinary shares (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 23).

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum efek** (Lanjutan)

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/ PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/ PM/ 2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public offering of securities issued** (Continued)*

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/ 2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum efek** (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/ BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada BEI, (dahulu BES) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

c. **Struktur grup**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 , struktur Grup adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public offering of securities issued** (Continued)*

2. Bonds (Continued)

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds mature and was fully settled on 15 June 2012.

*c. **The group structure***

As at 31 December 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Commentcement year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total asset (before elimination)* (Rp 000)	
				2018	2017	2018	2017
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ *Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing*	-	99,99%	49%	47.758.071	56.707.794
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/*Asset management*	2011	90%	90%	236.326.588	242.742.541

1. **UMUM** (Lanjutan)

   c. **Struktur grup** (Lanjutan)

      1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak" atau "PIM") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:
a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama;
b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 tanggal 27 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.55 tanggal 17 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0012154.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **The group structure** (Continued)*

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Subsidiary" or "PIM") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT. 01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02. Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013.

The changes of subsidiary's articles of association are:
a. The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama;
b. The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing.

The subsidiary has obtained a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 dated 27 September 2018. Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 55 dated 17 April 2018, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012154.ah.01.02. Year 2018 dated 5 June 2018 .

1. **UMUM** (Lanjutan)

   c. **Struktur grup** (Lanjutan)

      1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Pengurangan modal dasar PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) menjadi sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan senilai nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).;

b. Pengurangan modal disetor PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah). Pengurangan Modal Disetor sebesar 509.000 (lima ratus sembilan ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 509.000.000 (lima ratus sembilan juta Rupiah) dilakukan dan diambil bagian seluruhnya oleh PT Patria Nusa Adamas, dan PT Panin Sekuritas Tbk dengan ini menyatakan tidak mengurangi kepemilikan modalnya dan PT Patria Nusa Adamas dengan ini menerima PT Panin Sekuritas Tbk tidak melakukan pengurangan modal.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **The group structure** (Continued)*

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The reduction of the PIM's authorized capital stock withdrawal, which was originally 4,000,000 (four millions) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent of Rp 4,000,000,000 (four billions Rupiah), becoming 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah);

b. The reduction of PIM's paid-up capital by stock withdrawal, which was originally 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) becoming 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah). The reduction of Paid-in Capital amounting to 509,000 (five hundreds and nine thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 509,000,000 (five hundreds and nine millions Rupiah) is carried out and taken entirely by PT Patria Nusa Adamas, and PT Panin Sekuritas Tbk hereby declared that it did not reduce its capital ownership and PT Patria Nusa Adamas hereby accepted that PT Panin Sekuritas Tbk did not perform any capital stock reduction.

The Subsidiaries has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 2 dated 1 August 2018, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated 3 August 2018.

1. **UMUM** (Lanjutan)

   c. **Struktur grup** (Lanjutan)

      1. PT Patria Investama (Lanjutan)

         Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

         a. Peningkatan modal dasar PIM dari semula Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing¬masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah);

         b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

         Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama akan dikonsolidasikan.

*1. **GENERAL** (Continued)*

   *c. **The group structure** (Continued)*

      2. PT Patria Investama (Continued)

         The changes of subsidiary's Articles of Association are:

         a. The increment in PIM's authorized capital from the original Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share has a nominal value IDR 1,000 (one thousand Rupiah) becomes Rp. 200,000,000,000 (two hundreds billions Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundreds millions) shares and each share has a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah);

         b. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah) divided into 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

         The percentage of Company's stock ownership is 99.99%, the power to control PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements will be consolidated.

2. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur grup** (Lanjutan)

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289. AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

2. *GENERAL (Continued)*

c. ***The group structure** (Continued)*

2. *PT Panin Asset Management*

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752.

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/ MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan dan surat edaran tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) termasuk Peraturan No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*a. **Basis of preparation of the consolidated financial statements***

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia, regulations and circular letters regarding guidance for financial statements presentation issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), including regulation No. VIII.G.17, "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE).

The consolidated financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the consolidated statement of cash flow.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(Continued)*

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 2 (Amandemen/*Amendments* 2016) : Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*
- PSAK 13 (Amandemen/*Amendments* 2017) : Properti Investasi/*Investment Property*
- PSAK 15 (Penyesuaian/*Improvement* 2017) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama /*Investment in Associates and Joint Venture*
- PSAK 16 (Amandemen/*Amendments* 2017) : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK 46 (Amandemen/*Amendments* 2017) : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 53 (Amandemen/*Amendments* 2017) : Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment*
- PSAK 67 (Penyesuaian/*Improvement* 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ *Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 69 : Agrikultur/*Agriculture*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/*Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/*Uncertainty Over Income Tax Treatment*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (Amandemen/*Amendments* 2017) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ *Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 62 (Amandemen/*Amendments* 2017) : Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- PSAK 71 (Amandemen/*Amandments* 2017) : Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Komensasi Negatif/*Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73 : Sewa/*Leases*

b. **Dasar konsolidasi**

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi yakni kekuasaan atas investee, hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(Continued)*

Changes to statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards *(Continued)*

New standards, amendments, and interpretations issued but not effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not mandatory for the year ended 31 December 2018 and have not been early adopted by the Group as follows:

b. ***Basis of consolidation***

The Company control over an investee, it will be classified as a subsidiary. The Company will control an investee if all three of the following elements are present whicj are power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is able to be reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Dasar konsolidasi** (Lanjutan)

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara 2 (dua) perusahaan dalam Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of consolidation** (Continued)*

De-facto control exists in the situation where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between 2 (two) Companies in Group are eliminated in full.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Transactions with non controlling interests

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-byacquisition basis, either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Dasar konsolidasi** (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of consolidation*** *(Continued)*

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated to prepare the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets***

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup disajikan dalam portofolio efek (lihat Catatan 8).

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, deposito pada Lembaga Kliring dan Penjamin, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang *reverse repo*, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Assets in this category are classified as current assets if they are, either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss are presented under marketable securities (see Note 8).

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, deposit at Clearing and Guarantee Institution, receivable from Clearing and Guarantee Institution, receivable from customers, receivables from investment manager, receivables from reverse repo, other receivables and other assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

(iii) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Perusahaan dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai anak perusahaan, asosiasi atau entitas sepengendali.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada 'biaya keuangan'. Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalama laba rugi sebagai 'pendapatan keuangan' atau 'biaya keuangan'.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

(iii) Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, through the amortization process.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

(iv) Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Grup disajikan dalam penyertaan saham kepada pihak ketiga.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Financial assets*** *(Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (Continued)

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group's available-for-sale financial assets are presented under investment in shares to third parties.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama-tama Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga mengambang, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(i) Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, first, the Group assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran dan mengukur pada basis suatu nilai wajar dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis dimana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

Impairment (Continued)

(i) Assets carried at amortized cost (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments and measure impairment on the basis of fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Dimana terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Financial assets** (Continued)*

Impairment (Continued)

(iii) Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

e. **Portofolio efek**

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. **Penyertaan saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan dan entitas anaknya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

g. **Aset tetap**

Pada bulan Januari 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Marketable securities***

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.

f. ***Investment in shares***

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Company and its subsidiary will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

g. ***Property and equipments***

In January 2016, the Group has changed its accounting policy in measuring buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Buildings are stated at their revaluation amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation was made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated financial position reporting date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

g. **Aset tetap** (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*g. **Property and equipments** (Continued)*

Any revaluation increase arising from appraisal of buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of buildings.

The revaluation surplus in respect of buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	
Bangunan	20 tahun/years	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	2-4 tahun/*years*	*Office equipments*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebutdi masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

g. **Aset tetap** (Lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2h).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

h. **Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*g. **Property and equipments** (Continued)*

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2h).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

*h. **Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

h. **Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

i. **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets)*** *(Continued)*

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

i. ***Financial liabilities***

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

- *Fair value through profit or loss*

  This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

i. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

i. Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi selisih antara penerimaan (dikurangi transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

ii. Utang nasabah terdiri dari utang nasabah kelembagaan dan nonkelembagaan. Utang nasabah nonkelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Nilai tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

iii. Nilai tercatat utang kegiatan manajer investasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek. Utang kegiatan manajer investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Financial liabilities** (Continued)*

- *Other financial liabilities*

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

i. Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

ii. Payable to customers consist of institutional and non-institutional customers. Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers who own securities account in the Group. The carrying amount of payable to customers approximate their fair values due to their maturity on short-term period.

iii. The carrying amount of payables to investment manager approximate their fair values due to their maturity on short-term period. Payables to investment manager recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry on prevailing market interest rates.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

i. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

iv. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban akrual, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. **Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*i. **Financial liabilities** (Continued)*

- *Other financial liabilities (Continued)*

iv. Payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to investment manager and accruals, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

*j. **Employees' benefits***

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, Group has defined post-employement benefit pension plans.

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

j. **Imbalan kerja** (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UU") No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

k. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Employees' benefits** (Continued)*

***Post-employment benefits** (Continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Manpower Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

If the pension benefits based on Manpower Law 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

*k. **Revenues and expenses recognition***

Brokerage commisions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

l. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*k. **Revenues and expenses recognition** (Continued)*

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

*l. **Taxation***

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

l. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

m. **Dividen**

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

n. **Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Taxation** (Continued)*

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

*m. **Dividends***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Board of Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the AGM.

*n. **Share capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity asa deduction, net of tax, from the proceeds.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Modal saham** (Lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

o. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

p. **Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Share capital** (Continued)*

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transactioncosts and the related income tax effects, is included inequity attributable to the company's equity holders.

*o. **Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

*p. **Foreign currency transactions***

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Penjabaran mata uang asing** (Lanjutan)

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 14.481 (2017: Rp 13.548) untuk setiap satu AS$.

q. **Pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Foreign currency transactions*** *(Continued)*

The main foreign currency used is United States dollar ("US$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 14,481 (2017: Rp 13,548) for one US$.

q. ***Related parties***

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- *has control or joint control over the reporting entity*
- *has significant influence over the reporting entity or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- *Both entities are joint ventures of the same third party*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

q. **Pihak berelasi** (Lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. **Laba bersih per saham dasar**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. **Segmen pelaporan**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*q. **Related parties** (Continued)*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
- *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

All material transaction with related parties are disclose in the notes to the consolidated financial statements.

*r. **Basic earnings per share***

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

*s. **Reporting segment***

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker including items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

t. **Hirarki pengukuran nilai wajar**

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian disesuaikan) di pasar aktif untuk aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)

ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*t. **Fair value measurement hierarchy***

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be access at the measurement date (Level 1)

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and

iii. Unobservable inputs for the asset or liability (Level 3)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. **Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

*a. **Judgements made in applying accounting policies***

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi** (Lanjutan)

i. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 31.204.029.950 untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018 (2017: Rp 31.074.924.150).

ii. Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 2i.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*a. **Judgements made in applying accounting policies** (Continued)*

i. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 31,204,029,950 for the year ended 31 December 2018 (2017: Rp 31,074,924,150).

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

iii. Determination of financial asset and liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2d and 2i.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key sources of estimation uncertainty***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of property and equipments

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

ii. Impairment of receivables from customers

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Sumber utama ketidakpastian estimasi** (Lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 42 di dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Asumsi –asumsi liabilitas imbalan kerja

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*b. **Key sources of estimation uncertainty** (Continued)*

iii. Fair value measurement

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

iv. Employment benefits obligations assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2018	2017	
K a s			***Cash on hand***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan	13.793.231	9.623.577	*The Company*
Entitas anak	72.400.000	69.400.000	*Subsidiaries*
	86.193.231	79.023.577	
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Pan Indonesia Tbk			***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan	72.616.845	397.688.682	*The Company*
Entitas anak	616.132.402	1.227.231.549	*Subsidiaries*
AS$			***US$***
Perusahaan	2.464.388.744	1.799.060.732	*The Company*
	3.153.137.991	3.423.980.963	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	2.286.304.457	4.570.313.186	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah Tbk	1.092.672.796	85.979.538	*PT Bank Central Asia Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	843.462.377	1.140.430.533	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	188.158.113	231.978.250	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141.474.280	141.633.614	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.559.519	113.977.640	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106.479.875	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.157.244	68.906.239	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	98.786.046	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank J Trust	7.921.007	104.945.863	*PT Bank J Trust*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.793.590	5.868.035	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
AS$			***US$***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.402.046	81.716.795	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank Central Asia Tbk	539.955.935	3.805.647.325	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.427.449	19.239.314	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.488.068	53.483.224	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.385.974	68.256.154	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	49.352.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.519.510	57.841.294	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	5.898.300.286	10.550.217.004	
	9.137.631.508	13.974.197.967	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Pan Indonesia Tbk			*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
AS$			***US$***
Perusahaan	419.224.951	392.214.600	*The Company*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Bank Victoria International Tbk	815.051.953	8.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
	1.234.276.904	8.392.214.600	
	10.371.908.412	22.445.436.144	

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya: / *Details of cash and cash equivalent based on placement:*

	2018	2017	
K a s	86.193.231	79.023.577	***Cash on hand***
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			***Related parties** (see Note 37a)*
Kas di Bank	3.153.137.991	3.423.980.963	*Cash in Bank*
Deposito berjangka	419.224.951	392.214.600	*Time deposit*
	3.572.362.942	3.816.195.563	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di Bank	5.898.300.286	10.550.217.004	*Cash in Bank*
Deposito berjangka	815.051.953	8.000.000.000	*Time deposit*
	6.713.352.239	18.550.217.004	
	10.371.908.412	22.445.436.144	

Kisaran tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut: / *The range of time deposits annual interest rate are as follows:*

	2018	2017	
Rupiah	8,50%-8,75%	6,00%-7,00%	*Rupiah*
AS$	0,25%	0,25%	*US$*

5. **AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN** / *5. **ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION***

a. **Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan** / *a. **Deposit at Clearing and Guarantee Institution***

Rincian deposito berdasarkan penempatannya: / *Details of deposit based on placement:*

	2018	2017	
Deposito wajib	9.893.027.841	8.419.009.502	***Mandatory deposit***
Deposito tambahan			***Additional deposit***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.500.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	9.893.027.841	13.919.009.502	

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar 4,25% - 7,40% (2017: 5,50% - 6,00%)

The annual interest rates of these deposits for the year ended 31 December 2018 was 4.25% - 7.40% (2017: 5.50% - 6.00%)

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as Clearing and Guarantee Institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

5. **AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN** (Lanjutan)

a. **Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan** (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

b. **Piutang dari/(utang pada) Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

*5. **ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION** (Continued)*

*a. **Deposit at Clearing and Guarantee Institution** (Continued)*

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

*b. **Receivable from/(payable to) Clearing and Guarantee Institution***

This account represents the Company's receivable and payable to KPEI resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market with details as follows:

	2018	2017	
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	163.129.670.600	335.536.705.200	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(126.277.389.400)	(237.514.529.800)	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	36.852.281.200	98.022.175.400	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*

6. PIUTANG NASABAH

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
Reguler			***Regular***
Saldo lebih atau sama dengan 5%	98.199.386.285	71.439.617.291	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	226.636.829.787	311.926.479.994	*Balances which are less than 5%*
Jumlah (dipindahkan)	324.836.216.072	383.366.097.285	*Total (brought forward)*

6. **PIUTANG NASABAH** (Lanjutan) / *6. **RECEIVABLE FROM CUSTOMERS** (Continued)*

	2018	2017	
Jumlah (pindahan)	324.836.216.072	383.366.097.285	*Total (carrying forward)*
Marjin			***Margin***
Saldo lebih atau sama dengan 5%	194.329.573.119	231.518.612.173	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	143.639.204.878	151.083.588.397	*Balances which are less than 5%*
	337.968.777.997	382.602.200.570	
Pihak ketiga – bersih	662.804.994.069	765.968.297.855	*Third parties – net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			***Related parties** (see Note 37a)*
Reguler			***Regular***
Reksa Dana Panin Dana Maksima	6.005.686.775	-	*Reksa Dana Panin Dana Maksima*
Reksa Dana Panin Dana Ultima	2.404.496.250	69.068.943	*Reksa Dana Panin Dana Ultima*
Reksa Dana Panin Dana Syariah	51.706.945	-	*Reksa Dana Panin Dana Syariah*
Reksa Dana Panin Dana *Beta One*	2.744.344	22.396.496	*Reksa Dana Panin Dana Beta One*
Reksa Dana Index Panin IDX-30	-	9.219.809.658	*Reksa Dana Index Panin IDX-30*
Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus	-	9.056.375.482	*Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus*
Reksa Dana Panin Dana Berkembang	-	6.022.220.454	*Reksa Dana Panin Dana Berkembang*
	8.464.634.314	24.389.871.033	
	671.269.628.383	790.358.168.888	

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Piutang marjin yang terkait dengan pembiayaan transaksi marjin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan Grup.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to the Group's policy.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena Grup berkeyakinan para nasabah mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak timbul kerugian dari piutang nasabah yang tidak tertagih.

No provision for impairment losses has been provided as the Group's management believes that the customers has sufficient collateral so there is no possible future losses from uncollectible receivables.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *7. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER*

	2018	2017	
Berdasarkan reksadana			***By mutual funds***
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			***Related parties** (see Note 37a)*
Panin Dana Maksima	5.311.407.210	7.702.364.181	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Teladan	2.421.913.087	1.128.112.140	*Panin Dana Teladan*
Panin IDX-30	1.364.883.320	59.994.832	*Panin IDX-30*
Panin Dana Prima	1.298.029.638	1.863.728.229	*Panin Dana Prima*
Panin Dana Ultima	924.811.463	1.293.570.885	*Panin Dana Ultima*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	5.608.785.434	6.296.033.850	*Others (each below 5% of total)*
	16.929.830.152	18.343.804.117	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	119.980.084	128.834.550	*Others (each below 5% of total)*
	17.049.810.236	18.472.638.667	

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang kegiatan manajer investasi adalah dalam Rupiah Indonesia.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from investment manager are denominated in Indonesian Rupiah.

Tidak terdapat piutang kegiatan manajer investasi yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no receivables from investment manager pledged at the end of each reporting period.

8. PORTOFOLIO EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

	2018	2017	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	918.864.123.286	943.301.185.592	*Financial assets at fair value through profit or loss*

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 .

There are no marketable securities pledged as of 31 December 2018 and 2017.

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			***Related parties** (see Note 37a)*
Reksadana	876.362.938.243	903.611.920.234	*Mutual funds*
Efek ekuitas	7.785.847.500	8.032.060.500	*Equity securities*
	884.148.785.743	911.643.980.734	
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek ekuitas	32.468.156.043	29.359.290.608	*Equity securities*
Efek utang	2.247.181.500	2.297.914.250	*Debt securities*
	34.715.337.543	31.657.204.858	
	918.864.123.286	943.301.185.592	

8. **PORTOFOLIO EFEK** (Lanjutan)

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

*8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

Details portfolio by currency, as follows:

	2018	2017	
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana	850.597.377.364	880.794.717.120	*Mutual funds*
Efek ekuitas	40.254.003.543	37.391.351.108	*Equity securities*
Efek utang	2.247.181.500	2.297.914.250	*Debt securities*
AS$			***US$***
Reksadana (lihat Catatan 36)	25.765.560.879	22.817.203.114	*Mutual funds (see Note 36)*
	918.864.123.286	943.301.185.592	

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:

The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Efek ekuitas

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.

Equity securities

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

Efek utang

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Debt securities

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 31 Desember 2018 dan 2017 were as follows:

	2018				
Nama efek/ *Name of securities*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Kerugian yang belum direalisasi/ *Unrealized loss***
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26 April / *April* 2020	idAAA	2.000.000.000	1.996.566.000	(3.434.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industry Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Juni / *June* 2020	idA-	250.000.000	250.615.500	615.500
			2.250.000.000	2.247.181.500	(2.818.500)

	2017				
Nama efek/ *Name of securities*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Keuntungan yang belum direalisasi/ *Unrealized gain***
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	26 April / *April* 2020	idAAA	2.000.000.000	2.043.940.000	43.940.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industry Tahap I Tahun 2017 Seri A	6 Juni / *June* 2020	idA-	250.000.000	253.974.250	3.974.250
			2.250.000.000	2.297.914.250	47.914.250

8. **PORTOFOLIO EFEK** (Lanjutan)

*8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

Unit penyertaan reksadana

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Units of mutual funds

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 Desember 2018 and 2017 are as follows:

	2018		
Nama reksadana/*Name of mutual fund*	**Jumlah unit/ *Number of unit***	**Nilai aset bersih/unit/ *Net asset value/unit***	**Nilai wajar/ *Fair value***
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 38a)			
Rupiah			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	71.568,75	307.370.138.189
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.018,86	101.885.840.000
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	7.307,75	91.035.855.679
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	2.284,28	59.499.529.939
Panin Dana Prima	15.661.767,88	3.247,05	50.854.604.461
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.309,63	44.188.084.731
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Bersama Plus	32.673.310,18	1.309,63	42.790.077.900
Panin Dana Unggulan	6.878.271,97	7.307,75	50.264.687.857
Panin Dana Prima	13.052.279,80	3.247,05	42.381.456.044
Panin Dana Prioritas	15.943.648,63	1.158,42	18.469.470.140
Panin Dana Maksima	267.589,75	71.568,75	19.145.901.921
Panin Dana Likuid Syariah	7.147.960,24	1.033,66	7.388.560.583
Panin Dana Ultima	5.981.051,50	1.018,86	6.093.844.561
Panin *Beta One*	5.002.419,05	1.044,99	5.227.473.883
Panin Dana Teladan	2.264.173	1.456,28	3.297.270.112
Panin Dana Maksima	7.097	71.549,46	507.958.473
Panin Dana Syariah Saham	55.251,52	1.032,43	57.043.326
Panin Dana Utama Plus 2	18.661,16	2.284,28	42.643.918
Panin Dana Syariah Berimbang	35.509,18	1.015,15	35.869.595
Panin Dana Teladan	11.388,24	1.456,28	16.584.472
Panin Dana Likuid	9.690,45	1.393,83	13.506.869
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	2.011,29	11.246.959
Panin IDX – 30	19.688,11	906,34	17.844.121
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	1.764,02	1.067,81	1.883.631
			850.597.377.364
US Dollar			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	24.196,30	25.740.747.830
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana US Dollar	1.025,43	24.196,30	24.813.049
			25.765.560.879
Jumlah/*Total*			876.362.938.243

8. **PORTOFOLIO EFEK** (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*8. **MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

***Units of mutual funds** (Continued)*

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 31 Desember 2018 and 2017 are as follows: (Continued)

	2017		
Nama reksadana/*Name of mutual fund*	**Jumlah unit/ *Number of unit***	**Nilai aset bersih/unit/ *Net asset value/unit***	**Nilai wajar/ *Fair value***
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 37a)			
Rupiah			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana Maksima	4.294.753,48	72.714,94	312.292.741.680
Panin Dana Ultima	100.000.000,00	1.075,63	107.562.710.000
Panin Dana Unggulan	12.457.440,82	7.071,90	88.097.738.364
Panin Dana Utama Plus 2	26.047.389,09	2.343,30	61.036.846.845
Panin Dana Prima	15.661.767,88	3.624,03	56.758.713.502
Panin Dana Bersama Plus	33.740.789,20	1.427,59	48.167.989.642
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Bersama Plus	36.499.779,48	1.427,59	52.106.694.247
Panin Dana Unggulan	6.878.272,01	7.071,90	48.642.430.905
Panin Dana Prima	13.052.279,73	3.624,03	47.301.850.971
Panin Dana Prioritas	15.943.648,35	1.265,87	20.182.616.780
Panin Dana Maksima	274.514,58	72.714,95	19.961.312.595
Panin Dana Likuid	4.934.314,65	1.329,93	6.562.276.255
Panin Dana Ultima	5.981.051,30	1.075,63	6.433.381.079
Panin Dana *Beta One*	5.000.000,19	1.104,52	5.522.615.500
Panin Dana Syariah Saham	46.748,58	1.128,18	52.740.943
Panin Dana Utama Plus 2	18.661,12	2.343,30	43.728.691
Panin Dana Syariah Berimbang	35.063,48	1.079,69	37.857.633
Panin Dana Teladan	11.703,86	1.420,00	16.619.494
Panin Gebyar Indonesia II	5.591,93	2.100,85	11.747.814
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	1.764,02	1.192,83	2.104.180
			880.794.717.120
US Dollar			
Perusahaan/*The Company*			
Panin Dana US Dollar	1.063.829,79	21.427,52	22.795.230.697
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana US Dollar	1.025,45	21.427,10	21.972.417
			22.817.203.114
Jumlah/*Total*			903.611.920.234

9. PIUTANG *REVERSE REPO* – BERSIH / *9. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO – NET*

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2018 Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	2018 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	2018 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	78.000.000	28 Des/*Dec* 2018	25 Jan/*Jan* 2019	79.213.333	1.083.333	78.130.000
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)	1.600.000.000	23 Nop/*Nov* 2018	25 Feb/*Feb* 2019	1.666.844.444	39.822.222	1.627.022.222
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)	1.200.000.000	23 Nop/*Nov* 2018	25 Feb/*Feb* 2019	1.250.133.332	29.866.666	1.220.266.666
PT Sentul City Tbk. (BKSL)						
PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)						
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD)						
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	7.000.000.000	26 Des/*Dec* 2018	28 Jan/*Jan* 2019	7.109.083.333	92.555.555	7.016.527.777
PT Bumi Resources Tbk. (BUMI)						
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD)						
PT Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM)						
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	3.000.000.000	5 Des/*Dec* 2018	7 Jan/*Jan* 2019	3.046.750.000	9.916.666	3.036.833.333
PT Modernland Realty Ltd Tbk. (MDLN)	100.000.000.000	19 Des/*Dec* 2018	19 Mar/*Mar* 2019	104.500.000.000	3.900.000.000	100.600.000.000
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	25.000.000.000	11 Okt/*Oct* 2018	11 Jan/*Jan* 2019	26.022.222.222	122.222.223	25.900.000.000
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	140.000.000.000	11 Okt/*Oct* 2018	11 Jan/*Jan* 2019	145.724.444.444	684.444.445	145.040.000.000
PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)						
PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)						
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	75.000.000.000	26 Des/*Dec* 2018	25 Jan/*Jan* 2019	76.000.000.147	833.333.334	75.166.666.813
PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)	50.000.000.000	8 Nop/*Nov* 2018	8 Feb/*Feb* 2019	52.172.222.222	920.833.333	51.251.388.889
	402.878.000.000			417.570.913.477	6.634.077.777	410.936.835.700

9. **PIUTANG *REVERSE REPO* - BERSIH** (Lanjutan)

9. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO - NET (Continued)

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2017 Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	2017 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	2017 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	140.000.000.000	27 Des/*Dec 2017*	11 Jul/*Jul 2018*	152.957.777.778	12.693.333.334	140.264.444.444
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA)	25.000.000.000	15 Des/*Dec 2017*	11 Jul/*Jul 2018*	27.455.555.556	2.266.666.667	25.188.888.889
PT Modernland Realty Ltd Tbk. (MDLN)	100.000.000.000	19 Sep/*Sep 2017*	19 Mar/*Mar 2018*	108.277.499.667	3.900.000.000	104.377.499.667
PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN)	50.000.000.000	8 Nov/*Nov 2017*	8 Feb/*Feb 2018*	51.661.111.110	704.166.666	50.956.944.444
PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)	35.000.000.000	12 Des/*Dec 2017*	12 Des/*Dec 2018*	40.322.916.667	5.045.833.334	35.277.083.333
PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)	35.000.000.000	14 Des/*Dec 2017*	14 Des/*Dec 2018*	40.322.916.667	5.075.000.000	35.247.916.667
PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)	30.000.000.000	19 Des/*Dec 2017*	19 Des/*Dec 2018*	34.562.500.000	4.412.500.000	30.150.000.000
PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)						
PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)	4.250.000.000	6 Des/*Dec 2017*	8 Jan/*Jan 2018*	4.316.229.167	16.055.556	4.300.173.611
PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2.000.000.000	13 Des/*Dec 2017*	15 Jan/*Jan 2018*	2.031.166.667	14.166.667	2.017.000.000
PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2.000.000.000	18 Des/*Dec 2017*	18 Jan/*Jan 2018*	2.029.277.778	17.000.000	2.012.277.778
PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2.000.000.000	27 Des/*Dec 2017*	29 Jan/*Jan 2018*	2.031.166.667	27.388.889	2.003.777.778
PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)						
PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)						
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD)						
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	1.650.000.000	27 Des/*Dec 2017*	29 Jan/*Jan 2018*	1.667.920.834	14.804.167	1.653.116.667
PT Sentul City Tbk. (BKSL)	7.000.000.000	13 Des/*Dec 2017*	15 Jan/*Jan 2018*	7.109.083.333	49.583.333	7.059.500.000
PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA)	3.000.000.000	29 Des/*Dec 2017*	29 Jan/*Jan 2018*	3.043.916.667	41.083.334	3.002.833.333
PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS)	4.000.000.000	6 Des/*Dec 2017*	8 Jan/*Jan 2018*	4.066.000.000	16.000.000	4.050.000.000
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (AMIN)	1.600.000.000	22 Nov/*Nov 2017*	22 Feb/*Feb 2018*	1.665.422.222	37.688.889	1.627.733.333
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. (AMIN)	1.200.000.000	22 Nov/*Nov 2017*	22 Feb/*Feb 2018*	1.249.066.667	28.266.667	1.220.800.000
PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS)	982.532.751	14 Des/*Dec 2017*	15 Jan/*Jan 2018*	1.000.000.000	8.187.773	991.812.227
	444.682.532.751			485.769.527.447	34.367.725.276	451.401.802.171

9. **PIUTANG *REVERSE REPO* - BERSIH** (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia.

Berdasarkan penelaahan manajemen mengenai indikasi ada atau tidaknya penurunan nilai piutang *reverse repo* pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai piutang *reverse repo* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 .

*9. **RECEIVABLES FROM REVERSE REPO - NET** (Continued)*

All reverse repo receivables are from third parties. The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables reverse repo are denominated in Indonesian Rupiah.

Based on management review of whether there is any indication of asset impairment or not at the end of the year, management's opinion was there was no impairment losses should be applied to the amount recorded for the years ended 31 December 2018 and 2017.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAYMENT*

	2018	2017	
Sewa gedung	2.512.596.131	2.812.343.032	*Building rentals*
Uang muka	1.354.202.455	6.110.227.131	*Advances*
Asuransi	423.200.158	384.817.426	*Insurances*
	4.289.998.744	9.307.387.589	

11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / *11. ACCRUED INCOME*

	2018	2017	
Bunga obligasi	26.940.278	26.940.278	*Interest on bonds*
Bunga deposito	4.263.994	44.512.013	*Interest on time deposits*
	31.204.272	71.452.291	

12. PIUTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER RECEIVABLES*

	2018	2017	
Karyawan	417.179.378	874.832.079	*Employees*
Lain – lain	582.723.780	2.386.719.332	*Others*
	999.903.158	3.261.551.411	

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada pihak ketiga dan dicatat dengan metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investments in shares of third parties and stated at cost, with detail as follows:

	2018	2017	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”)	300.000.000	300.000.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”)*
PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	195.000.000	195.000.000	*PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)*
	495.000.000	495.000.000	

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investment in shares classified as available-for-sale financial assets.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENTS*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung					***Directly owned***
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	26.856.000.000	-	-	26.856.000.000	*Buildings*
Kendaraan bermotor	7.273.282.546	4.714.991.000	(3.254.989.091)	8.733.284.455	*Vehicles*
Inventaris kantor	23.974.092.900	10.178.334.251	(3.092.839)	34.149.334.312	*Office equipments*
	58.103.375.446	14.893.325.251	(3.258.081.930)	69.738.618.767	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3.024.119.591	1.512.059.797	-	4.536.179.388	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5.770.160.826	1.342.569.649	(3.254.989.091)	3.857.741.384	*Vehicles*
Inventaris kantor	21.732.721.600	2.767.797.553	(3.092.839)	24.497.426.314	*Office equipments*
	30.527.002.017	5.622.426.999	(3.258.081.930)	32.891.347.086	
Nilai buku bersih	27.576.373.429			36.847.271.681	***Net book value***

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung					***Directly owned***
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	26.856.000.000	-	-	26.856.000.000	*Buildings*
Kendaraan bermotor	7.478.463.273	1.485.950.000	(1.691.130.727)	7.273.282.546	*Vehicles*
Inventaris kantor	23.109.831.729	1.329.686.775	(465.425.604)	23.974.092.900	*Office equipments*
	57.444.295.002	2.815.636.775	(2.156.556.331)	58.103.375.446	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.512.059.795	1.512.059.796	-	3.024.119.591	*Buildings*
Kendaraan bermotor	6.496.328.745	803.337.829	(1.529.505.748)	5.770.160.826	*Vehicles*
Inventaris kantor	20.015.463.483	2.182.683.721	(465.425.604)	21.732.721.600	*Office equipments*
	28.023.852.023	4.498.081.346	(1.994.931.352)	30.527.002.017	
Nilai buku bersih	29.420.442.979			27.576.373.429	***Net book value***

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.622.426.999 (2017: Rp 4.498.081.346).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Depreciation which is allocated to operating expenses for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 5,622,426,999 (2017: Rp 4,498,081,346).

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

14. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 7.291.600.000 (2017: 4.569.500.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 .

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*14. **PROPERTY AND EQUIPMENTS** (Continued)*

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Other Equity Component".

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 31 December 2018 amounted to Rp 7,291,600,000 (2017: Rp 4,569,500,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 31 December 2018 and 2017.

There is no property and equipments pledged at the end of each reporting period.

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	2018	2017	
Laba atas penjualan aset tetap			***Gain on sales of property and equipments***
Biaya perolehan	3.258.081.930	2.156.556.331	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(3.258.081.930)	(1.994.931.331)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	-	(161.625.000)	*Carrying amount*
Harga jual	1.090.090.910	874.254.545	*Proceeds from sale*
	1.090.090.910	712.629.545	

15. **ASET LAIN-LAIN**

*15. **OTHER ASSETS***

	2018	2017	
Jaminan sewa gedung dan telepon	5.030.146.108	5.005.894.698	*Office rental and telephone deposit*
	5.030.146.108	5.005.894.698	

Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details other assets by currency, are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	1.867.089.226	2.046.631.200	*Rupiah*
AS$ (lihat Catatan 36)	3.163.056.882	2.959.263.498	*US$ (see Note 36)*
	5.030.146.108	5.005.894.698	

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

	2018	2017	
Fasilitas kredit modal kerja:			*Credit facilities for working capital:*
PT Bank Central Asia Tbk (a)	81.000.000.000	203.500.000.000	*PT Bank Central Asia (a)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)	43.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (c)	43.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (c)*
PT Bank Permata Tbk (d)	33.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk (d)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)	25.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (f)	19.000.000.000	77.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk (f)*
	244.000.000.000	480.500.000.000	

a. **PT Bank Central Asia Tbk**

2017

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No.358/Add-KCK/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 230.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 8,8% - 8,90% (2017: 6,55%). Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 30 November 2017 sampai dengan 1 November 2018.

2018

Berdasarkan Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No. 368/Add-KCK/2018 tanggal 3 Desember 2018. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa pinjaman berjangka *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 230.000.000.000. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 3 Desember 2018 sampai dengan 1 November 2019.

a. ***PT Bank Central Asia Tbk***

2017

Based on Fifth Amendment of Credit Agreement No. 358/Add-KCK/2017 dated 30 November 2017, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 230,000,000,000. This facility is valid for 12 months and bears interest rate at 8.8% - 8.90% (2017: 6.55%). *The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility is valid from 30 November 2017 until 1 November 2018.*

2018

Based on Sixth Amendment of Credit Agreement No. 368/Add-KCK/2018 dated 3 December 2018, the Company obtained money market loan from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp 230,000,000,000. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility is valid from 3 December 2018 until 1 November 2019.

b. **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

2017

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 305/AMD/CB/JKT/2017 tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,75% untuk setiap penarikan kredit dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018.

b. ***PT Bank CIMB Niaga Tbk***

2017

Based on Addendum Letter of Credit Agreement No. 305/AMD/CB/JKT/2017 dated 8 December 2017, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The loan bears interest rate at 7.75% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 13 September 2017 until 13 September 2018.

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

b. **PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Lanjutan)

2018

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 13 September 2018 sampai dengan 30 September 2019.

c. **PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

2018

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.PKS.027/DIRFINTF/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk berupa fasilitas d*emand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,75% untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 20 Juli 2018 sampai dengan 3 Mei 2019.

d. **PT Bank Permata Tbk**

2017

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No. MM/17/1930/ADD/FI tanggal 20 November 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,50% untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 7 Mei 2017 sampai dengan 7 Mei 2018.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit Keenam No. MM/18/472/AMD/JKT/NBFI tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,10% untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 7 Mei 2018 sampai dengan 7 Mei 2019.

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

*b. **PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

2018

Based on Second Addendum Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 dated 4 October 2018, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk such as demand loan facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 13 September 2018 until 13 September 2019.

c. **PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

2018

Based on Letter of Credit Agreement No. No.PKS.027/DIRFINTF/VII/2018 dated 20 July 2018, the Company obtained a loan from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The loan bears interest rate at 8,75% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 20 July 2018 until 3 May 2019.

*d. **PT Bank Permata Tbk***

2017

Based on Addendum Letter of Credit Agreement No. MM/17/1930/ADD/FI dated 20 November 2017, the Company obtained money market loan from PT Bank Permata Tbk with maximum limit of Rp 150,000,000,000. The loan bears interest rate at 8.50% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 7 May 2017 until 7 May 2018.

Based on Sixth Amendment of Credit Agreement No. MM/18/472/AMD/JKT/NBFI dated 8 August 2018, the Company obtained money market loan from PT Bank Permata Tbk with maximum limit of Rp 250,000,000,000. The loan bears interest rate at 9,10% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 7 May 2018 until 7 May 2019.

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

e. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

2018

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.303/FI/0518 tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,35%-8,70% untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Mei 2018 sampai dengan 22 Mei 2019.

f. **PT Bank OCBC NISP Tbk**

2017

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.222/CBL/PPP/VII/2017 tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT OCBC NISP Tbk berupa fasilitas d*emand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,85% untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 24 Juli 2017 sampai dengan 22 Juli 2018.

2018

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.264/CBL/PPP/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas d*emand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,90% untuk setiap penarikan kredit jangka pendek dan fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 30 Juli 2018 sampai dengan 31 Juli 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

*e. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

2018

Based on Letter of Credit Agreement No. 303/FI/0518 dated 22 May 2018, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000 used for working capital. The loan bears interest rate at 8,35%-8,70% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 22 May 2018 until 22 May 2019.

*f. **PT Bank OCBC NISP Tbk***

2017

Based on Letter of Credit Agreement No. 222/CBL/PPP/VII/2017 dated 24 July 2017, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000 used for working capital. The loan bears interest rate at 6.85% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 24 July 2017 until 22 July 2018.

2018

Based on Letter of Credit Agreement No.264/CBL/PPP/VII/2018 dated 30 July 2018, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000 used for working capital. The loan bears interest rate at 8.90% for each withdrawal of credit facility and is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from 30 July 2018 until 31 July 2019.

Based on the loan agreement, the Company are required to comply certain covenants.

17. UTANG NASABAH / *17. PAYABLE TO CUSTOMERS*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			***Related parties*** *(see Note 37a)*
Reksa Dana Panin Dana *Beta One*	83.709.264	1.095.913.227	*Reksa Dana Panin Dana Beta One*
Reksa Dana Panin Dana Maksima	225.469	17.827.271.031	*Reksa Dana Panin Dana Maksima*
Reksa Dana Panin Dana Ultima	90.270	3.442	*Reksa Dana Panin Dana Ultima*
Reksa Dana Panin Dana Syariah	1.941	155.490.162	*Reksa Dana Panin Dana Syariah*
Reksa Dana Panin Dana Bersama	-	20.905.423.695	*Reksa Dana Panin Dana Bersama*
Reksa Dana Panin Dana Berdedikasi	-	4.695.292.025	*Reksa Dana Panin Dana Berdedikasi*
Reksa Dana Panin Dana Berkembang	-	4.471.989.489	*Reksa Dana Panin Dana Berkembang*
Panin Asset Management QQ Sing	-	3.444.808.822	*Panin Asset Management QQ Sing*
Reksa Dana Panin Dana Prioritas	-	14.609.412	*Reksa Dana Panin Dana Prioritas*
Reksa Dana Panin Dana Prima	-	1.081.414	*Reksa Dana Panin Dana Prima*
Reksa Dana Index Panin IDX-30	-	459.529	*Reksa Dana Index Panin IDX-30*
	84.026.944	52.612.342.248	
Pihak ketiga			***Third parties***
Reguler			***Regular***
Saldo kurang dari 5%	286.574.211.977	148.956.383.624	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	260.744.204.191	68.994.884.086	*Balances which are more than or equal to 5%*
Marjin			***Margin***
Saldo kurang dari 5%	8.357.920.343	43.986.555.714	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	10.339.487.385	266.762.295.016	*Balances which are more than or equal to 5%*
	566.015.823.896	528.700.118.440	
	566.099.850.840	581.312.460.688	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah regular dan marjin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

18. UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *18. PAYABLES TO INVESTMENT MANAGER*

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang komisi agen penjualan	2.743.584.542	5.255.055.385	*Debt commission sales agents*

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang kegiatan manajer investasi adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payables from investment manager are denominated in Rupiah currency.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUALS*

	2018	2017	
Biaya transaksi efek	2.567.343.712	3.433.420.516	*Securities trading costs*
Biaya bunga utang bank	412.579.166	1.255.175.695	*Interest expense of bank loans*
Biaya komisi	374.669.093	1.035.122.577	*Commission expenses*
Lain-lain	1.902.276.790	2.555.517.325	*Others*
	5.256.868.761	8.279.236.113	

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. **Tagihan restitusi pajak** / *a. **Claims for tax refunds***

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refunds are as follows:

	2018	2017	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan pasal 28A	8.004.542.300	5.286.176.444	*Income tax article 28A*
PPN keluaran	860.545.166	-	*VAT out*
	8.865.087.466	5.286.176.444	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous year corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Directorate General of Taxation (DGT) and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries.

b. **Utang pajak** / *b. **Taxes payable***

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.776.630.743	2.024.734.849	*Article 21*
Pasal 23	380.380.948	288.856.942	*Article 23*
Pasal 25	2.053.457.358	1.696.584.208	*Article 25*
Pasal 26	10.650.620	10.331.590	*Article 26*
Pasal 4 (2)	59.783.675	58.221.650	*Article 4 (2)*
Pasal 29			*Article 29*
- Perusahaan	65.059.872	2.292.402	*- The Company*
- Entitas anak	55.079.739	-	*- The subsidiaries*
Transaksi saham	1.693.260.658	2.133.584.750	*Securities trading*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1.535.710.130	1.414.938.752	*Value Added Tax, net*
	7.630.013.743	7.629.545.143	

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *20. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang pajak** (Lanjutan) / *b. **Taxes payable** (Continued)*

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut: / *Income tax payable was calculated as follows:*

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	30.020.657.200	29.246.001.400	*Income tax expense of the Company - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka – Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the - Company*
Pasal 23	(6.581.450.131)	(5.391.399.700)	*Article 23*
Pasal 25	(23.374.147.197)	(23.852.309.298)	*Article 25*
	(29.955.597.328)	(29.243.708.998)	
Kurang bayar pajak penghasilan – Perusahaan	65.059.872	2.292.402	*Corporate income tax underpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	1.183.372.750	1.828.922.750	*Income tax expense of the subsidiaries – current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka – entitas anak:			*Prepayments of income taxes of the - subsidiaries*
Pasal 23	(3.846.658.867)	(4.864.325.752)	*Article 23*
Pasal 25	-	(2.250.773.442)	*Article 25*
	(3.846.658.867)	(7.115.099.194)	
Lebih bayar pajak penghasilan – entitas anak	(2.663.286.117)	(5.286.176.444)	*Corporate income tax over payment of the subsidiaries*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2018. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2018.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2018 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2018 SPT.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. **Beban pajak penghasilan** / *c. **Income tax expenses***

	2018	2017	
Perusahaan			***Company***
Kini	(30.020.657.200)	(29.246.001.400)	*Current*
Tangguhan	166.132.662	206.595.860	*Deferred*
	(29.854.524.538)	(29.039.405.540)	

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *20. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban pajak penghasilan** (Lanjutan) / *c. **Income tax expenses** (Continued)*

	2018	2017	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(1.183.372.750)	(1.828.922.750)	*Current*
Tangguhan	380.663.205	60.979.461	*Deferred*
	(802.709.545)	(1.767.943.289)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(31.204.029.950)	(31.074.924.150)	*Current*
Tangguhan	546.795.867	267.575.321	*Deferred*
	(30.657.234.083)	(30.807.348.829)	

d. **Pajak kini** / *d. **Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for years ended 31 Desember 2018 dan 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	117.383.373.968	210.561.813.361	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah: rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	13.020.204.328	(23.801.297.983)	*Add : loss/(gain) before income tax of the subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	130.403.578.296	186.760.515.378	*Profit before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	(2.028.785)	35.587.801	*Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments*
Penyisihan imbalan kerja	1.262.922.302	1.045.879.026	*Provision for employee benefits*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(430.230.208)	(48.487.500)	*Gain on sale of property and equipments*
Jumlah (dipindahkan)	830.663.309	1.032.979.327	*Total (brought forward)*

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *20. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak kini** (Lanjutan) / *d. **Current tax** (Continued)*

	2018	2017	
Jumlah (pindahan)	830.663.309	1.032.979.327	*Total (carrying forward)*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Laba yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(25.751.659)	(146.805.857)	*Realized gain on trading of financial assets at fair value through profit and loss*
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	295.910.024	643.697.663	*Unrealized loss on financial assets at fair valuet hrough profit and loss*
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(720.252.818)	(2.264.402.721)	*Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other*
Beban atas obyek pajak penghasilan final	742.077.476	730.270.525	*Expenses related to final tax object*
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			*Income not subject to income tax*
Penyertaan di reksadana yang belum realisasi	16.137.169.901	(41.731.150.448)	*Unrealized investment in units of mutual funds*
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban pajak	1.076.676.383	95.030.054	*Tax expenses*
Asuransi	314.685.209	329.597.014	*Insurances*
Representasi dan sumbangan	653.897.320	425.499.460	*Representation and donation*
Pemeliharaan mobil mewah dan telepon selular	322.048.930	281.235.326	*Maintenance of luxurious vehicle and cellular phone*
Pemeliharaan kendaraan bermotor	72.584.154	73.541.364	*Maintenance on vehicles*
	18.869.044.920	(41.563.487.620)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	150.103.286.525	146.230.007.085	*Estimated taxable income of the Company*
Pembulatan dalam ribuan terdekat	150.103.286.000	146.230.007.000	*Rounding to the nearby thousand*
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	30.020.657.200	29.246.001.400	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	1.183.372.750	1.828.922.750	*Current income tax expense - subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	31.204.029.950	31.074.924.150	*Total income tax expense - current*

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *20. **TAXATION** (Continued)*

e. **Aset pajak tangguhan** / *e. **Deferred tax assets***

	2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to profit for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	2018	
Perusahaan					***The Company***
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	457.525.690	(86.451.798)	-	371.073.892	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	1.441.246.490	252.584.460	(136.089.230)	1.557.741.720	*Employee benefits obligations*
	1.898.772.180	166.132.662	(136.089.230)	1.928.815.612	
Entitas anak	1.592.446.827	380.663.205	(240.300.345)	1.732.809.687	***The subsidiaries***
	3.491.219.007	546.795.867	(376.389.575)	3.661.625.299	

	2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to profit for the year*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	2017	
Perusahaan					***The Company***
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	460.105.633	(2.579.943)	-	457.525.690	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Kewajiban imbalan kerja	1.020.777.592	209.175.803	211.293.095	1.441.246.490	*Employee benefits obligations*
	1.480.883.225	206.595.860	211.293.095	1.898.772.180	
Entitas anak	1.307.098.082	60.979.461	224.369.284	1.592.446.827	***The subsidiaries***
	2.787.981.307	267.575.321	435.662.379	3.491.219.007	

f. **Pengampunan pajak**

Pada tahun 2016, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

*f. **Tax amnesty***

In 2016, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Pengampunan pajak** (Lanjutan)

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut:

*20. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax amnesty** (Continued)*

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the Directorate General of Taxation, as follow:

Perusahaan/ *Entity*	Surat keterangan pengampunan pajak/ *Tax amnesty certificate*	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ *Date of tax amnesty certificate*	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ *Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statements of financial position*	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/ *Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss*
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/*The parent entity*)	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/*Oct* 2016	122.825.000	3.684.750
PT Patria Investama (Entitas anak/*The subsidiaries*)	KET-15527/PP/WPJ.30/2016	25 Nov/*Nov* 2016	50.000.000	1.500.000
PT Panin Asset Management *(*Entitas anak/*The subsidiaries)*	KET-15955/PP/WPJ.30/2016	1 Des/*Dec* 2016	215.000.000	6.450.000
			387.825.000	**11.634.750**

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 3.554.626.632 dan entitas anak sebesar Rp 95.449.289 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All of redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 3,554,626,632 and subsidiaries amounted to Rp 95,449,289 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

g. **Revaluasi asset**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Grup menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

*g. **Asset revaluation***

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation No 191/PMK.010/2015 ("PMK 191") regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revaluate its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognised deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS*

Grup menghitung dan membukukan penyisihan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 tahun 2003.

The Group has calculated and recognized its provision for employee benefits in accordance with Manpower Law 13/2003 .

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Penyesuaian 2014) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of employment benefits obligations in 2018 and 2017 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Annual improvement 2014) regarding "Employee Benefits".

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2019 (2017: 5 Februari 2018).

The employee benefits obligations are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report dated 15 January 2019 (2017: 5 February 2018).

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:

	2018	2017	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	8,13%	6,70%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8,00%	8,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalitas	100% TMI2011	100% TMI2011	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% TMI2011	10% TMI2011	*Disability table*
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Details of provision for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	12.787.398.674	8.953.789.372	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(215.073.750)	(355.229.240)	*Actual benefit payment*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.569.391.436	2.234.895.934	*Expense for the year*
Penyesuaian liabilitas periode lalu	(1.641.647.530)	1.953.942.608	*Liabilities adjustment last period*
	13.500.068.830	12.787.398.674	

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense in the current period are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.544.262.211	1.645.834.517	*Current service cost*
Biaya bunga	1.025.129.225	589.061.417	*Interest cost*
	2.569.391.436	2.234.895.934	

21. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *21. **EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS** (Continued)*

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.500.068.830	12.787.398.674	*Present value past service liability*

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	12.787.398.674	8.953.789.372	*Present value of the defined benefit obligation in the beginning period*
Biaya jasa kini	1.544.262.211	1.645.834.517	*Current service cost*
Biaya bunga	1.025.129.225	589.061.417	*Interest cost*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(215.073.750)	(355.229.240)	*Actual benefit payment*
Kerugian aktuaria pada liabilitas	(22.091.436)	498.833.456	*Actuarial loss on liabilities*
Kerugian aktuaria pada liabilitas – perubahan asumsi	(1.619.556.094)	1.455.109.152	*Actuarial loss on liabilities – change in assumptions*
	13.500.068.830	12.787.398.674	

Penyesuaian pengalaman aktuaria adalah sebagai berikut:

Actuarial experience adjustment are as follow:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	(13.500.068.830)	(12.787.398.674)	*Present value of the defined benefit obligation in the ending period*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria pada liabilitas	(22.091.436)	498.833.456	*Actuarial (gain)/loss on liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	0,16%	(3,90%)	*Percentage of benefit obligation*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	12.407.680.341	14.761.082.536	*Discount rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		*Maturity date (in years):*
Kurang dari 1 tahun		*Less than a year*
1 - 2 tahun	3.193.723.512	*1 – 2 years*
3 – 4 tahun	1.907.989.524	*3 – 4 years*
Sampai 5 tahun	125.208.792	*Up to 5 years*
Sampai 10 tahun	19.172.996.942	*Up to 10 years*
Sampai 15 tahun	28.238.881.176	*Up to 15 years*
Sampai 20 tahun	71.339.560.012	*Up to 20 years*
Lebih dari 20 tahun	225.688.759.325	*Over 20 years*
Jumlah	349.667.119.283	*Total*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Based on the deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 31 Desember 2018 dan 2017 are as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	*PT Patria Nusa Adamas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	289.780.900	40,25	36.222.612.500	*Public (each below 5%)*
	714.580.900		89.322.612.500	
Saham diperoleh kembali	5.419.100	0,75	677.387.500	*Treasury stock*
	720.000.000	100,00	90.000.000.000	

22. **MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/ VIII/ 2015 tanggal 31 Agustus 2015 Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) lembar saham dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

22. ***SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK*** *(Continued)*

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015 The Company planned to buyback the treasury stock as many as 18.000.000 (eighteen million) shares or 2.5% (two point five percent) of the total shares which have been issued by the company.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 Desember 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

23. **TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH** / 23. ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***

	2018	2017	
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000	*Additional paid-in capital- public offering*
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000	3.000.000.000	*Additional paid-in capital share dividend 2004*
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)	*Share issuance cost*
Aset pengampunan pajak	387.825.000	387.825.000	*Assets from tax amnesty*
	4.973.455.888	4.973.455.888	

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 54 tanggal 17 April 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 177.213.979.333 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 120 per saham untuk 714.580.900 saham atau sebesar Rp 85.749.708.000
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Sisa laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 91.264.271.333 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 41 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 254.427.241.861 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 180 per saham untuk 714.580.900 saham atau sebesar Rp 128.624.562.000
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
3. Sisa laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 125.602.679.861 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 6.929.684.302 dan Rp 6.729.684.302.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 54 dated 17 April 2018 of Fathiah Helmi,SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2017 amounted to Rp 177,213,979,333 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 120 per share over 714,580,900 common shares or amounted to Rp 85,749,708,000*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's Article of Association*
3. *The remaining net income in 2017 amounted Rp 91,264,271,333 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 41 dated 9 June 2017 of Fathiah Helmi,SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2016 amounted to Rp 254,427,241,861 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 180 per share over 714,580,900 common shares or amounted to Rp 128,624,562,000*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in General Reserve, based on Company's Article of Association*
3. *The remaining net income in 2016 amounted Rp 125,602,679,861 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

As of 31 December 2018 and 2017, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 6,929,682,302 and Rp 6,729,684,302, respectively.

25. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

25. BROKERAGE COMMISSIONS

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI.

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange.

	2018	2017	
Pihak ketiga	78.767.723.175	55.435.262.611	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)	6.643.589.925	9.570.313.526	*Related parties (see Note 37b)*
	85.411.313.100	65.005.576.137	

26. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

26. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

	2018	2017	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)	184.180.540.376	229.277.870.896	*Related parties (see Note 37b)*
Pihak ketiga	1.347.567.331	1.333.778.227	*Third parties*
	185.528.107.707	230.611.649.123	

27. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN

27. INTEREST AND DIVIDEND INCOME

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents interest income from unsufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

	2018	2017	
Pendapatan bunga dari transaksi piutang *reverse repo*	70.858.438.465	29.239.961.920	*Interest income from reverse repo receivables*
Pendapatan bunga dari piutang marjin	51.720.237.512	50.562.664.610	*Interest income from margin receivables*
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	5.849.794.331	7.349.817.280	*Interest income from receivable from customers*
Pendapatan dividen	1.184.950.759	1.228.750.983	*Dividend income*
Pendapatan bunga obligasi	165.399.062	1.671.704.757	*Interest income from bonds*
	129.778.820.129	90.052.899.550	

28. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI / *28. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)			***Related parties*** *(see Note 37b)*
Keuntungan penjualan reksadana	2.260.474.881	634.176.109	*Gain on trading of mutual Funds*
Kerugian penjualan efek ekuitas	(181.151.800)	(531.074.000)	*Loss on trading of equity Securities*
	2.079.323.081	103.102.109	
Pihak ketiga			***Third parties***
Keuntungan penjualan efek utang	434.371.400	411.992.900	*Gain on trading of debt securities*
Keuntungan penjualan efek ekuitas	227.606.059	6.405.909.912	*Gain on trading of equity securities*
	661.977.459	6.817.902.812	
	2.741.300.540	6.921.004.921	

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

29. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI – BERSIH / *29. UNREALIZED (LOSS)/GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES – NET*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)			***Related parties*** *(catatan Note 37b)*
Perubahan nilai wajar efek utang	-	(384.685.400)	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar reksadana	(28.623.388.770)	59.776.333.714	*Changes in fair value of mutual funds*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(2.586.948.000)	(7.632.455.500)	*Changes in fair value of equity securities*
	(31.210.336.770)	51.759.192.814	
Pihak ketiga			***Third parties***
Perubahan nilai wajar efek utang	(50.732.750)	47.914.250	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	460.574.126	1.942.853.432	*Changes in fair value of equity securities*
	409.841.376	1.990.767.682	
	(30.800.495.394)	53.749.960.496	

30. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK / *30. UNDERWRITING AND SELLING FEES*

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.331.546.557 dan Rp 2.612.003.182.

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended on 31 Desember 2018 dan 2017 amounted to Rp 2,331,546,557 and Rp 2,612,003,182, respectively.

31. UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2018	2017	
Pungutan OJK	7.263.973.740	4.545.320.883	*OJK charges*
Transaksi efek	5.562.302.923	2.955.922.930	*Securities transaction*
Teknologi informasi	5.364.279.773	4.487.665.806	*Information technology*
Transportasi dan perjalanan dinas	4.450.882.969	5.365.901.658	*Transportation and traveling*
Honorarium	4.258.511.763	4.873.994.114	*Honorarium*
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2.569.391.436	2.234.895.934	*Employee benefits (see Note 21)*
Konsumsi	2.130.878.701	1.945.954.005	*Consumption*
Jasa professional	1.986.745.482	1.294.636.317	*Professional fees*
Jamsostek	1.941.097.717	1.737.839.846	*Employee social security*
Telekomunikasi	1.534.628.380	1.603.451.246	*Telecommunication*
Representasi dan sumbangan	1.508.612.975	1.282.701.664	*Representation and donation*
Pendidikan dan pelatihan	1.441.193.350	1.980.846.137	*Education and training*
Beban pajak	1.415.351.744	241.797.885	*Tax expenses*
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	1.374.528.156	1.545.760.352	*Maintenance office supplies and vehicle*
Asuransi	1.299.610.536	1.068.634.189	*Insurance premium*
Jamuan	989.523.795	750.215.596	*Entertainment*
Pendidikan – SEOJK.07/2014	800.834.997	1.159.441.948	*Education – SEOJK.07/2014*
Percetakan dan perlengkapan kantor	713.629.989	1.261.714.435	*Printing and office supplies*
Iuran anggota asosiasi	492.390.963	2.126.310.271	*Association membership*
Administrasi bank	487.050.125	593.760.931	*Bank administration*
Jaminan pensiun – BPJS	351.287.538	298.879.470	*Pension – BPJS*
Penjamin emisi	18.869.575	250.437.451	*Underwriting*
Lain-lain	1.374.693.706	1.403.890.399	*Others*
	49.330.270.333	45.009.973.467	

32. PENDAPATAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	2018	2017	
Deposito	1.092.801.238	1.282.273.085	*Time deposits*
Jasa giro	175.451.528	234.364.089	*Interest on current accounts*
Lain-lain	133.242.930	11.923.185	*Others*
	1.401.495.696	1.528.560.359	

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *33. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES*

	2018	2017	
Utang bank	27.543.553.112	16.827.635.680	*Bank loan*
Nasabah	16.824.785.950	5.181.183.688	*Customers*
	44.368.339.062	22.008.819.368	

Beban bunga nasabah merupakan beban bunga atas saldo utang kepada nasabah. Tingkat bunga masing-masing sebesar 8,50% - 9,00% (2017: 8,00%-8,50%).

Customer interest expense is interest expense on the outstanding payable balance to the customer. The interest rate are 8.50% - 9.00%, respectively (2017: 8,00%-8,50%).

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	84.591.806.464	177.213.979.333	*Profit for the year attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share*
Jumlah rata-rata saham beredar	714.580.900	714.580.900	*Average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	118,38	248,00	***Basic earnings per share***

35. INFORMASI ARUS KAS / *35. CASH FLOW INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from funding activities

	1 Januari/ *January 2018*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi/ *Amortised*	31 Desember/ *December 2018*	
PT CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	(57.000.000.000)	-	-	43.000.000.000	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	(67.000.000.000)	-	-	33.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	203.500.000.000	(122.500.000.000)	-	-	81.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.000.000.000	(58.000.000.000)	-	-	19.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	43.000.000.000	-	-	43.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Jumlah	480.500.000.000	(236.500.000.000)	-	-	244.000.000.000	*Total*

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalents in Rupiah*		
	2018	2017	2018	2017	
	USD	USD	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	205.097	167.773	2.970.015.740	2.272.992.127	*Cash and cash Equivalents*
Portofolio efek	1.779.267	1.684.175	25.765.560.879	22.817.203.114	*Marketable securities*
Aset lain-lain	218.428	218.428	3.163.056.882	2.959.263.498	*Other assets*
	2.202.792	2.070.376	31.898.633.501	28.049.458.739	

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.

c. Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan PT Patria Nusa Adamas.

d. Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini.

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are major shareholders of the Company.

b. PT Panin Asset Management is the investment manager of mutual funds placed by parent company.

c. The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the subsidiaries and PT Patria Nusa Adamas.

d. Key personnel consist of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

37. **SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

*37. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties were as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ *Percentage to total assets/liabilities (%)*	
	2018	**2017**	**2018**	**2017**
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents* (lihat Catatan/*see Note* 4)	3.572.362.942	3.816.195.563	0,16	0,15
Piutang nasabah / *Receivable from customers* (lihat Catatan/*see Note* 6)	8.464.634.314	24.389.871.033	0,37	0,93
Piutang kegiatan manajer investasi / *Receivables from investment manager* (lihat Catatan/*see Note* 7)	16.929.830.152	18.343.804.117	0,75	0,69
Portofolio efek / *Marketable securities* (lihat Catatan/*see Note* 8)	884.148.785.743	911.643.980.734	39,48	34,66
	913.115.613.151	958.193.851.447	40,76	36,43
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang nasabah / *Payable to customers* (lihat Catatan/*see Note* 17)	84.026.944	52.612.342.248	0,01	3,94

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018 sebesar Rp 27.512.085.637 (2017: Rp 31.632.099.577).

The Board of Commisioners' and Board of Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 27,512,085,637 (2017: 31,632,099,577).

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

***Transactions with related parties** (Continued)*

b. Significant transactions with related parties were as follows:

	2018	2017	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)* 2018	2017
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek / *Brokerage commissions* (lihat Catatan/*see Note 25*)	6.643.589.925	9.570.313.526	1,77	2,13
Pendapatan kegiatan manajer investasi / *Income from investment manager services* (lihat Catatan/*see Note* 26)	184.180.540.376	229.277.870.896	49,12	51,07
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi / *Gain on trading of marketable securities - realized* (lihat Catatan/*see Note* 28)	2.079.323.081	103.102.109	0,55	0,02
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi /*(Loss)/gain on trading of marketable securities - unrealized* (lihat Catatan/*see Note 29*)	(31.210.336.770)	51.759.192.814	(8,32)	11,52
	161.693.116.612	290.710.479.345	43,12	64,74

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen operasi yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

Pendapatan segmen operasi

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed which resulting in the identification of reportable segment.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Information reported to the Board of Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable operating segments are engaged in the following:

1. Brokerage and underwriting

2. Investment manager

Operating segment revenue

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result based on reportable operating segments:

38. **INFORMASI SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *38. **OPERATING SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Pendapatan segmen operasi (Lanjutan) / ***Operating segment revenue*** *(Continued)*

	Pendapatan segmen operasi/ *Operating segment revenues*		
	2018	**2017**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	199.475.682.062	199.676.781.399	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	175.514.910.577	249.276.312.010	*Investment management*
	374.990.592.639	448.953.093.409	

	Laba segmen operasi/ *Operating segment profit*		
	2018	**2017**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	166.353.377.798	204.746.404.325	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	(10.927.267.309)	21.725.796.131	*Investment management*
	155.426.110.489	226.472.200.456	

	Laba sebelum pajak segmen operasi/ *Operating segment profit before tax*		
	2018	**2017**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	127.211.233.331	187.582.831.787	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	(9.827.859.363)	22.978.981.573	*Investment management*
	117.383.373.968	210.561.813.360	

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen operasi.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-operating segment sales.

Kebijakan akuntansi dari segmen operasi dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen operasi merupakan laba yang diperoleh setiap segmen operasi tanpa mengalokasikan penghasilan/(beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

The accounting policies of the reportable operating segments are the same as the Company and its subsidiaries' accounting policies described in Note 2s to the consolidated finanancial statements. Operating segment profit represents the profit earned by each operating segment without allocation of other incomes/(expenses) and tax expenses. This is the measure of reporting to the Board of Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of operating segment performance.

38. **INFORMASI SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *38. **OPERATING SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Aset dan liabilitas segmen operasi / ***Operating segment assets and liabilities***

	Aset segmen operasi/ *Operating segment assets*		
	2018	**2017**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	2.025.796.478.175	2.382.567.390.041	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	236.326.588.011	247.750.435.992	*Investment management*
	2.262.123.066.186	2.630.317.826.033	

	Liabilitas segmen operasi/ *Operating segment liabilities*		
	2018	**2017**	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	61.761.758.462	1.298.556.342.791	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	34.789.017.654	36.521.883.012	*Investment management*
	96.550.776.116	1.335.078.225.803	

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen operasi dan pengalokasian sumber daya diantara segmen operasi, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

For the purpose of monitoring operating segment performance and allocating resources between operating segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiaries only operate in Indonesia.

39. **KONTINJENSI** / *39. **CONTINGENCIES***

PT Media Nusantara Citra Tbk

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menerima surat perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dimana Perusahaan menjadi salah satu Penjamin Emisi Efek dan salah satu tergugat dari 44 pihak yang digugat sebagai dalam perkara. Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan:

1. Mengabulkan eksepsi para tergugat
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini
3. Menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

PT Media Nusantara Citra Tbk

In February 2011, the Company received a lawsuit from the State Court of Central Jakarta No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST as a defendant among 44 parties sued in the case concerning of Initial Public Offering (IPO) of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), whereas the Company acted as one of the Underwriters. On 28 June 2011, Central Jakarta District court has been decided:

1. *Granted the demurrer of the defendants*
2. *Declared the Central Jakarta district court is not authorized to examine and adjudicate the case*
3. *Declared the plaintiff's lawsuit can not be accepted.*

39. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

PT Media Nusantara Citra Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, telah memutuskan perkara perdata No. 15/Pdt/2012/PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, yang amar putusannya antara lain:

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Penggugat;
2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 28 Juni 2011 No. 029/Pdt.G/2011/PN.Jkt. Pst. yang dimohonkan pemeriksaan dalam tingkat banding tersebut.

Sampai tanggal 31 Desember 2018 perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diajukan oleh Penggugat tanggal 11 Maret 2013 dan Perusahaan telah mengajukan dan menyerahkan Kontra Memori Kasasi No. 016/TPPEI-Int/III/2013 tanggal 21 Maret 2013.

*39. **CONTINGENCIES** (Continued)*

PT Media Nusantara Citra Tbk (Continued)

On 4 September 2012, the Court of DKI Jakarta have decided the civil case No. 15/Pdt/2012/PT.DKI juncto No. 29/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst, which the finding are:

1. *Receiving the petition for appeal of the Attorneys of the plaintiff's;*
2. *Strengthen the Central Jakarta District Court's verdict on 28 June 2011 No. 029/Pdt.G/2011/PN. Jkt.Pst. which petitioned the appellate level examinations.*

As of 31 December 2018 the case in the level of cassation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia which submitted by plaintiff dated 11 March 2013 and the Company has been filed and submit a counter against the cassation No. 016/TPPEI-Int/III/2013 dated 21 March 2013.

40. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008.

40. **MANAJEMEN MODAL** (Lanjutan)

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

*40. **CAPITAL MANAGEMENT** (Continued)*

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follows:

	2018	2017	
PT Panin Sekuritas Tbk	656.642.340.583	673.435.937.439	*PT Panin Sekuritas Tbk*
PT Panin Asset Management	118.403.049.304	135.028.148.007	*PT Panin Asset Management*
	775.045.389.887	808.464.085.446	

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO**

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT***

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as follow:

Aset keuangan / ***Financial assets***

	2018	2017	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial assets at fair value through profit and loss*
Portofolio efek	918.864.123.286	943.301.185.592	*Marketable securities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available for sale financial assets*
Penyertaan saham*)	495.000.000	495.000.000	*Investment in shares*)

*) Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat diukur secara andal sehingga dinyatakan sebesar nilai perolehannya

) The fair value of investments in shares cannot be measured reliably so are valued at acquisition cost.

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan) / ***Financial assets** (Continued)*

	2018	2017	
Pinjaman dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	10.371.908.412	22.445.436.144	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.893.027.841	13.919.009.502	*Deposit at Clearing and Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	163.129.670.600	335.536.705.200	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang nasabah	671.269.628.383	790.358.168.888	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan manajer investasi	17.049.810.236	18.472.638.667	*Receivables from investment manager*
Piutang *reverse repo* – bersih	410.936.835.700	451.401.802.171	*Receivables from reverse repo – net*
Piutang lain-lain	999.903.158	3.261.551.411	*Other receivables*
Aset lain-lain	5.030.146.108	5.005.894.698	*Other assets*
	1.288.680.930.438	1.640.401.206.681	

Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***

Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Utang bank	244.000.000.000	480.500.000.000	*Bank loans*
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	126.277.389.400	237.514.529.800	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang nasabah	566.099.850.840	581.312.460.688	*Payable to customers*
Utang kegiatan manajer investasi	2.743.584.542	5.255.055.385	*Payables to investment manager*
Beban masih harus dibayar	5.256.868.761	8.279.236.113	*Accruals*
	944.377.693.543	1.312.861.281.986	

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2t untuk hirkarki pengukuran nilai wajar).

Financial instruments measured at fair value

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- *The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.*
- *The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*

All Company's financial instruments measured at fair value are measured using level 1 measurement hierarchy, which is using quoted market price in an active market for an identical instrument (see Note 2t for fair value measurement hierarchy).

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Financial risk management policies and objectives

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiaries' risk committee set and monitor these policies.

Market price risk

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

In exchange traded transaction, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Commitee.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah :

	2018	2017
Portofolio efek (lihat Catatan 8)		
Efek ekuitas		
Pihak berelasi	7.785.847.500	8.032.060.500
Pihak ketiga	32.468.156.043	29.359.290.608
	40.254.003.543	37.391.351.108
Efek utang		
Pihak ketiga	2.247.181.500	2.297.914.250
	2.247.181.500	2.297.914.250
Reksadana		
Pihak berelasi	876.362.938.243	903.611.920.234
	918.864.123.286	943.301.185.592

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrument keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market price risk** (Continued)*

Financial assets that have an impact on the market price risk are:

			***Marketable securities** (see Note 8)*
			Equity securities
			Related parties
			Third parties
			Debt securities
			Third parties
			Mutual funds
			Related parties

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

a. Financial assets held to have a very high price fluctuations
b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because the changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang marjin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*	2018	2017	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	0,25%-8,75%	10.371.908.412	22.445.436.144	*Cash and cash equivalents*
Piutang nasabah – marjin	16,00%-20,00%	337.968.777.997	382.602.200.570	*Margin receivables*
Piutang *reverse repo* - bersih	16,00%-20,00%	410.936.835.700	451.401.802.171	*Receivables from reverse repo – net*
Jumlah aset keuangan		759.277.522.109	856.449.438.885	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang bank	8,75%- 9,80%	244.000.000.000	480.500.000.000	*Bank loans*

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral.

The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*	2018	2017	
Aset keuangan				***Financial assets***
Piutang nasabah - marjin	16,00% - 20,00%	337.968.777.997	382.602.200.570	*Margin receivables*
Piutang *reverse repo* - bersih	16,00% - 20,00%	410.936.835.700	451.401.802.171	*Receivables from reverse repo - net*
Jumlah aset keuangan		748.905.613.697	834.004.002.741	*Total financial assets*

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

	2018	2017	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank	244.000.000.000	480.500.000.000	*Bank loans*
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	126.277.389.400	237.514.529.800	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang nasabah	566.099.850.840	581.312.460.688	*Payable to customers*
Utang kegiatan manajer investasi	2.743.584.542	5.255.055.385	*Payables to investment manager*
Beban masih harus dibayar	5.256.868.761	8.279.236.113	*Accruals*
	944.377.693.543	1.312.861.281.986	

41. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk *(Continued)*

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi pasar yang aktif.

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 :

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or lossis determined based on the hierarchy of fair value measurement at level 1, that use active market quotation price.

The following table presents the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2018 and 2017:

	2018				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Financial asset at fair value through profit and loss***
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	876.362.938.243	-	-	876.362.938.243	*Mutual funds*
Efek ekuitas	40.254.003.543	-	-	40.254.003.543	*Equity securities*
Efek utang	-	2.247.181.500	-	2.247.181.500	*Debt securities*
	916.616.941.786	2.247.181.500	-	918.864.123.286	

	2017				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Financial asset at fair value through profit and loss***
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	903.611.920.234	-	-	903.611.920.234	*Mutual funds*
Efek ekuitas	37.391.351.108	-	-	37.391.351.108	*Equity securities*
Efek utang	-	2.297.914.250	-	2.297.914.250	*Debt securities*
	941.003.271.342	2.297.914.250	-	943.301.185.592	

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 25 Januari 2019.

43. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 25 January 2019.

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00010/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/I/2019
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018**

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Panin Sekuritas Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. : 00010/2.1068/AU.1/09/0119-1/1/I/2019
*Re : **Consolidated Financial Statements 31 December 2018***

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commisioners and Board of Directors
PT Panin Sekuritas Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility *(Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119
License No. AP.0119

25 Januari 2019/ *25 January 2019*

IF/rzy

Referensi Silang Kriteria
Annual Report Awards (ARA) 2018

Cross Reference ARA Criteria for the Year 2018

PaninSekuritas

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. *Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.*	√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. *Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.*	√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. *Annual report should state clearly the identity of the company.*	√	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman *Name of company and year of the annual report is placed on:* *1. The front cover;* *2. Side;* *3. Back Cover;* *4. Each page*
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan *Annual Report is presented in the company's website*	√	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.*
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / *Financial data Highlights*		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Financial information in comparative form over a period of 3 fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.*	6	Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): . Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan . Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif lain: . Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan . Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. *The information includes:* *a. Sales/income from business* *b. Profit (loss):* *. attributable to owner of parent entity; and* *. attributable to non-controlling interest;* *c. Other comprehensive income* *. attributable to owner of parent entity; and* *. attributable to non-controlling interest; and* *d. Profit (loss) per share* ***Notes:** If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.*
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Financial position information in comparative form over a period of 3 fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.*	6	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas *The information includes:* *a. Total investment in associate entities* *b. Total Assets* *c. Total Liabilities* *d. Total equities*
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.*	7	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. *Share price information in the form of chart and table.*	8	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.* *1. Number of outstanding shares;* *2. The information in tables covers:* *a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed;* *b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and* *c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed.* *3. Information in charts contains at least:* *a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and* *b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years.* ***Remark:** if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.*
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. *Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.*	70	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018 *The information contains:* *1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds* *2. The interest rate / exchange* *3. Date of maturity* *4. The rating of bonds / sukuk in 2015 and 2018*
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / ***Board of Commissioners and Board of Directors Report***		
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*	20-26	Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *Contains the following items:* *a. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;* *b. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration;* *c. View of the implementation / management of a whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS* *d. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).*
Laporan Direksi *Board of Directors' Report*	27-34	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. *Contains the following:* *1. Analysis on company's performance, which among others covers:* *a. Strategic policies;* *b. Comparisons between realizations and targets; and* *c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them;* *2. Analysis on business prospects;* *3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and* *4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	35	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan *Contains the following items:* *1. Signatures are set on a separate page.* *2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report.* *3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/ positions.* *4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.*
IV. Profil Perusahaan / *Company Profile*		
Nama dan alamat lengkap perusahaan *Name and address of the Company*	38	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website *Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.*
Riwayat singkat perusahaan *Brief history of the company*	38	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)* *Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes*
Bidang usaha *Line of Business*	39-41	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description about:* *1. Line of business based on the latest articles of association; and* *2. Business activities conducted; and* *3. Resulted products and/or services.*
Struktur organisasi *Organizational Structure*	44	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi *In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.*
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	45	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. *Including:* *1. Corporate vision* *2. Mission; and* *3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners* *4. Statement on the existing corporate culture of the Company.*
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris *Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;*	46-53	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. *The information should contain:* *1. Name* *2. Position (including position in other companies/institutions)* *3. Age* *4. Domicile* *5. Educations (Field of Study and Educational Institution);* *6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period);* *7. History of the appointment as Board of Commissioners' member.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;*	54-58	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. *The information should contain:* *1. Name* *2. Position (including position in other companies/institutions)* *3. Age* *4. Domicile* *5. Educations (Field of Study and Educational Institution);* *6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period);* *7. History of the appointment as Board of Directors' member.*
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, *Number of employees (comparative 2 years) and employee competency development data that reflects opportunities for each level of the organization,*	74-76	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. *The information should contain:* *1. The number of employees for each level of the organization.* *2. The number of employees for each level of education* *3. Number of employees by employment status;* *4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and* *5. Incurred costs for employee competency development*
Komposisi pemegang saham *Composition of shareholders*	59	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. **Catatan:** apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. *Consists of:* *1 Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage;* *2. Details of shareholders and their shareholding percentage include:* *a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and* *b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%.* *3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly.* ***Remark:** if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.*
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiaries and/or affiliated companies*	61	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) *The information should include:* *1. Name of subsidiaries/affiliated companies* *2. Percentage of share ownership* *3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities* *4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)*
Struktur grup perusahaan *Structure of company's group*	60	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). *Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. *Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.*	67-69	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Consists of:* *1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action;* *2. Shares number listed after each corporate action; and* *3. Name of stock exchange where the shares are listed.* *Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.*
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. *Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.*	70	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Consists of:* *1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date;* *2. Offer value of other securities;* *3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and* *4. Other securities rating.* *Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.*
Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal *Name and address of institution and or profession supporting the capital market*	71	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek *The information contains:* *1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities* *2. Name and address of Public Accounting Firm* *3. Name and address of share registrar*
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. *Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.*	72	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) *Information should include:* *1. Name of the awards and/or certification* *2. Year when awards are received* *3. Institution presenting the awards/ ceritication* *4. Period of validity (for certification)*
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Name and address of subsidiaries and/ or branch office or representative office (if any)*	167	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. *Containing, among others:* *1. Names and addresses of subsidiaries; and* *2. Names and addresses of branch/ representative offices.* *Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Informasi pada Website Perusahaan *Information on the Company's Website*	73	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: *1. Information on Shareholders to last individual owner;* *2. Code of Conducts;* *3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS;* *4. Separate annual financial statements (the last 5 years);* *5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and* *6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.*
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. *Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.*	48-58, 131-145	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan *Covers at least information (type and party relevant in attending):* *1. Education and/or training for Board of Commissioners;* *2. Education and/or training for Board of Directors;* *3. Education and/or training for Audit Committee;* *4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;* *5 Education and/or training for other Committee;* *6. Education and/or training for Corporate Secretary; and* *7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year.* ***Remark:** if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.*
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Managament Discussion and Analysis		
Tinjauan operasi per segmen usaha *Operational review per business segment*	80-92	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas; *Containing descriptions of:* *1. Explanation of each business segment.* *2. Performance of each business segment, among others:* *a. Production/business activities;* *b. Increase/decrease in business capacity;* *c. Sales/revenues; and* *d. Profitability.*
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: *Description of the company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase / decrease in an account (in the form of narratives and tables), among others concerning:*	93-96	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas c. Ekuitas d. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. Arus kas *a. Current assets, non-current assets, and amount of assets* *b. Short term and long term liabilities and total liabilities* *c. Equity* *d. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss)* *e. Cash flow*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; *Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the company's accounts receivable, by presenting relevant ratio calculations in accordance with the type of company industry;*	97-98	Penjelasan tentang : a. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Tingkat kolektibilitas piutang *Explanation on:* *a. Capacity to pay short term and long term debts* *b. Receivables collectability level*
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) *Discussion on capital structure, management policies on capital structure*	99	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Explanation on:* *1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and* *2. Management policy on capital structure policies; and* *3. The management basis for the capital structure policy chosen.*
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. *Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.*	100	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan:** apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. *Explanation on:* *1. Name of the party involved in the commitments;* *2. The purpose of the commitments;* *3. Sources of funds expected to meet these commitments;* *4. Currency used; and* *5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency.* ***Remark:** explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.*
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital investments realized in the last fiscal year*	101	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation on:* *1. Type of capital investments;* *2. Purposes of the capital investments; and* *3. Value of capital investment spent in the last fiscal year.* ***Notes:** explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.*
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.*	101	Informasi memuat antara lain: a. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) b. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang *Information should include:* *a. Comparison between target of the beginning of the year and the realization* *b. Target or projection for the next year*
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Information and material fact subsequent to the date of accountant*	101	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan:** apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan *Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future* ***Notes:** if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Uraian tentang prospek usaha perusahaan *Description of the company's business prospects*	102-103	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya *Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources*
Uraian tentang aspek pemasaran *Description of marketing aspects*	104	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar *Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share*
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) fiscal years.*	104	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. **Catatan:** apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya *Containing description on:* *1. Policy on distribution of dividends;* *2. Total dividends distributed;* *3. Amount of cash dividends per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year.* ***Note:** explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent*
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company which still exists until the fiscal year*	105	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. **Catatan:** apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Containing description on:* *1. Total ESOP/MSOP shares and its realization;* *2. Term;* *3. Requirements for entitled employees and/ or management; and* *4. Exercise price.* ***Note:** explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.*
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)*	105	Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana, b. Rencana penggunaan dana, c. Rincian penggunaan dana, d. Saldo dana, dan e. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) *The information should include:* *a. total funds obtained,* *b. budget plan,* *c. details of budget plan,* *d. balance, and* *e. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)*
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. *Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.*	105-106	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait **Catatan:** apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan *The information should include:* *1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation* *2. Explanation on fairness of transaction* *3. Reason for transaction* *4. Realization of transaction within the period* *5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and* *6. Compliance to provisions and concerned regulation* ***Notes:** if there is no such transaction, such information should be disclosed*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Uraian memuat antara lain: *Description on changes in regulation having significant effect on the company. Description should include:*	107-108	a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan *a. Name of legislation that changes; and* *b. The impact (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant* ***Notes:** if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed*
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. *Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year*	109	Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *The descriptions contain, among other:* *a. Amendment to accountancy policy;* *b. The reasons to the amendment; and* *c. Its impact quantitatively towards financial statement.* ***Notes:** explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.*
Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai: *Information on business continuity. Information disclosure on:*	110	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. **Catatan:** apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. *1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year;* *2. Management assessment on matters on number 1; and* *3. Assumption used by the management to conduct assessment.* ***Notes:** In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.*
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / ***Good Corporate Governance***		
Uraian Dewan Komisaris *Description of Board of Commissioners*	118-120	Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris *Description includes:* *1. Descripiton of responsibilities of Board of Commissioners* *2. Evaluation of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment* *3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)*
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: *Independent Commissioners (a minimum of 30% of the total Board of Commissioners), including among others:*	120-121	Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masingmasing Komisaris Independen. *Covering, among others:* *a. The criteria for Independent Commissioners appointment; and* *b. Statement of independency of each Independent Commissioner.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Uraian Direksi *Description of Board of Directors*	121-124	Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) *Description includes:* *1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Diretors* *2. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any)* *3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)*
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. *Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.*	112	Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. *Contains descriptions of:* *a. The criteria utilized in assessment;* *b. Assessing party;* *c. Assessment score on each criteria;* *d. Assessment result recommendation; and* *e. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented.* *Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.*
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description on remuneration policies for Board of Directors*	126	Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). **Catatan:** apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. *Includes, among others:* *a. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners;* *b. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors;* *c. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member;* *d. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member;* *e. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and* *f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available).* ***Remark:** If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.*
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: *Meeting Frequency and Attendance Level attended by the majority of members at the Board of Commissioners meeting (at least 1 time in 2 months), Board of Directors Meetings (minimum 1 time in 1 month), and Joint Board of Commissioners and Directors Meetings (at least 1 time in 4 months) information includes, among others:*	127-128	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *Information shall cover among others:* *1. Date of Meeting* *2. Meeting Participants; and* *3. Meeting Agenda.* *for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. . Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *Information regarding the main and controlling shareholders, both directly and indirectly, reaches individual owners in the form of a scheme or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders. . Note: what is meant by the main shareholders is the party which, directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting rights of all shares that have voting rights issued by a Company, but not the controlling shareholder*	60	
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali *Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders*	129-131	Mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali **Catatan:** apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan *Covering, among others:* *a. Affiliation among internal members of the Board of Directors* *b. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners* *c. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders* *d. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners* *e. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders* ***Note:** if there is no such transaction, such information should be disclosed*
Komite Audit *Audit Committee*	131-134	Mencakup antara lain: a. Nama dan jabatan anggota komite audit b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit d. Uraian tugas dan tanggung jawab e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit *Covering, among others:* *a. Name and position of each member of audit committee* *b. Educational history (Field of Study and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Occupation) of audit committee members;* *c. Independency of audit committee member* *d. Description of roles and responsibilities* *e. Description of the activities of the audit committee in the fiscal year* *f. Meeting frequency and the level of attendance of the audit committee*
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	135-137	Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; b. Independensi Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite/ Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. *Covering, among others:* *a. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members;* *b. Independency of Nomination and/ or Remuneration Committee/Function members;* *c. Description of duties and responsibilities;* *d. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function* *e. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function* *f. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and* *g. Policy relating to Board of Directors' succession.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other committees under the Board of Commissioners*	138	Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain b. Independensi komite lain c. Uraian tugas dan tanggung jawab d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain *Covering, among others:* *a. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees* *b. Independency of other committee member* *c. Description of roles and responsibilities* *d. Description of the activities of other committees in the fiscal year; and* *e. Meeting frequency and attendance level of other committees*
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan *Description on roles and functions of corporate secretary*	138-141	Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Includes, among others:* *a. Name, and brief CV of corporate secretary;* *b. Domicile;* *c. Description of duties and responsibilities; and* *d. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.*
Uraian mengenai unit audit internal *Description on internal audit unit*	141-145	Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. *Covering, among others:* *a. Name of internal audit unit head;* *b. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit;* *c. Certification for internal audit professions;* *d. Internal audit unit position in corporate structure;* *e. Description of the implementation of internal audit unit activities in the fiscal year; and* *f. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.*
Akuntan Publik Public Accountant	146-147	Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan *Information includes:* *a. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years;* *b. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years;* *c. Amount of fee for each service provided by public accountant; and* *d. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements.* ***Note:** explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.*
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description on risk management*	148-150	Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Covering, among others:* *a. Description on risk management system applied by the company;* *b. description of the results of a review conducted on the risk management system in the fiscal year;* *c. Description on risks faced by the company; and* *d. Efforts to manage the risks.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Description on internal control system*	151	Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) c. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. *Covering, among others:* *a. Brief description on internal control system, including financial and operational control* *b.Description of the conformity of internal control system to the internationallyrecognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities)* *c. Description of the results of the review conducted on the implementation of the internal control system in the fiscal year.*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial Description of corporate social responsibility related to social responsibility governance	161-166	a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial *a. Information on commitment to social responsibility* *b. Information about methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of company activities* *c. Information about important stakeholders affected or influences the impact of company activities* *d. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities* *e. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and an obligation* *f. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders* *g. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business being implemented* *h. Information about financing and social responsibility budgets*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia *A description of corporate social responsibility related to the subject matter of Human Rights*	N/A	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia *a. Information about the commitment and policy of core social responsibility is subject to Human Rights* *b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility core is subject to Human Rights* *c. Information about planning corporate social responsibility in the field of Human Rights* *d. Information about implementing human rights CSR initiatives* *e. Information about achievements and awards for human rights CSR initiatives*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil *The description of corporate social responsibility related to the core subject to fair operations*	N/A	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil *a. Information about core social responsibility commitments and policies is subject to fair operations* *b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility core is subject to fair operations* *c. Information about planning corporate social responsibility in the field of fair operations* *d. Information about implementing fair operations CSR initiatives* *e. Information about achievements and awards for fair operations CSR initiatives*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ; *Description of corporate social responsibility related to the environment, delivery of information about;*	162-166	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *a. Information about environmental commitments and policies* *b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company* *c. Information about the target / plan of activities in 2018 which is determined by management;* *d. Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities* *e. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment* *f. Information about the achievement of quantitative impacts on these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste treatment system, the mechanism of complaints of environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.* *g. Owned environmental certification.*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: *Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety includes information about:*	74	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *a. Labor policy and corporate social responsibility core commitments* *b. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment* *c. Information regarding the 2018 target / plan of activities determined by management; and* *d. Activities carried out and quantitative impacts on these activities* *e. Information related to employment, health and safety and security practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, occupational accident rates, remuneration, complaints mechanism, labor issues, and others*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain: *Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety includes information about:*	162-166	a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *a. Target / plan of activities which in 2018 are determined by management; and* *b. Activities carried out and impacts on these activities* *c. Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, and others. employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, occupational accident rates, remuneration, complaints mechanism, labor issues, and others*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: *The description of corporate social responsibility related to social and community development includes information about:*	162-166	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. *a. Core corporate social responsibility policies and commitments are subject to social and community development* *b. Information about social issues that are relevant to the company* *c. Information about social risks managed by the company* *d. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development* *e. Target / plan of activities in 2018 set by management;* *f. Activities carried out and impacts on these activities; and* *g. Cost incurred* *h. Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.*
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan *Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Diretors and/or members of Board of Commissioners for the period*	152	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan *Includes:* *1. Material of the case/claim* *2. Status of settlement of the case/claim* *3. Potential impacts on the company* *4. Administrative sactions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last fiscal year (including statements of having no administrative sanction, if any)* *Note: if there is no litigation, such information should be disclosed*
Akses informasi dan data perusahaan *Information access and corporate data*	152	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya *Description on the availabililty of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.*
Bahasan mengenai kode etik *Description on code of conduct*	153-154	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Includes:* *1. Content of code of conduct* *2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels* *3. Dissemination of the code of ethics* *4. Types of sanction for each violation to code of conduct; and* *5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year.* ***Notes:** in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Pengungkapan mengenai whistleblowing system *Disclosure on whistleblowing system*	155-156	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Consists of the description on whistleblowing system, i.e.:* *1. Submission of violation reports;* *2. Whistleblower protection;* *3. Handling of complaints;* *4. Parties handling the complaints; and* *5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and* *6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year.* ***Remark:** Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.*
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors*	157	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya *Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent*
VII. Informasi Keuangan / *Financial Information*		
Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan *Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports*	Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan *Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements*
Opini auditor independen atas laporan keuangan *Opinion of independent auditor on the financial reports*		
Deskripsi auditor independen di opini *Description of the independent auditor in the opinion*		Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik *Description includes:* *1. Name & signature* *2. Date of Audit Report* *3. PAF and Public Accountant license*
Laporan keuangan yang lengkap *Complete financial statements*		Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Contains all elements of the financial statements:* *1. Balance sheet* *2. income statement* *3. Equity statement* *4. Cahs flow report* *5. Notes to the financial statements* *6. Comparative information on the previous period; and* *7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Audited Financial Statements	Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements*	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya *Comparison of income statements performence for the year and the previous year*
Laporan arus kas *Cash flow report*		Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan *Meet the following propositions:* *1. Classification for three activities: operation, investment, and funding* *2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity* *3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity.* *4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements*
Ikhtisar kebijakan akuntansi *Accounting policy highlights*		Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan *Includes at least:* *1. Statement of compliance to SAK* *2. Benchmark of preparing financial report* *3. Income tax* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instrument*
Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of transaction from related parties*		Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. *Material disclosure:* *1. Name of the related parties and its affiliation* *2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and* *3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities*
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan *Disclosure related to taxation*		Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Material disclosure:* *1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax* *2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting* *3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return* *4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet ine ach period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the aasset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet* *5. Disclosure of whether there is tax dispute or not*

Kriteria / Criteria	Halaman / Page	Penjelasan / Description
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap *Disclosure related to fixed asset*	Laporan Keuangan Audit *Audited Financial Statements*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi *Material disclosure:* *1. Depreciation method used* *2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model* *3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and* *4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosre of addition, deduction, and reclassification.*
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi *Accounting policies related to benefit*		Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Material disclosure:* *1. General information covering the factors used to identify unreported segment;* *2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;* *3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and* *4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.*
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosure related to financial instrument*		Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Material disclosure:* *1. Detailed classification of financial instruments;* *2. Fair value of each group of financial instruments;* *3. Risk management purposes and policies;* *4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and* *5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.*
Penerbitan laporan keuangan *Publishing of financial statements*		Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan *Material disclosure:* *1. Date of financial statements authorized for publication; and* *2. Parties responsible to authorize the financial statements.*

PaninSekuritas

Kantor Pusat / Head Office
Indonesia Stock Exchange Tower II, 17th Floor, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 515 3055 (hunting)
(62-21) 29773655 (direct Customer Care)
Fax : (62-21) 515 3061
E-mail : info@pans.co.id
Website : www.pans.co.id

Panin Asset Management
Subsidiary of PT Panin Sekuritas Tbk

Kantor Pusat / Head Office
Indonesia Stock Exchange Tower II, 11st Floor, Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : 1500 726 (Direct Customer Service)
Fax : (62-21) 515 0601, 515 0187
Email : cs@panin-am.co.id
Website : www.panin-am.co.id